



Redefining⁺

Indonesian Healthcare Delivery

Redefining⁺

Indonesian Healthcare Delivery

Menjadi Acuan Baru Dalam Layanan Kesehatan di Indonesia

Sudah sejak lama, OMNI Hospitals telah menjadi acuan dalam layanan kesehatan di Indonesia. Melalui Pusat Layanan Unggulan, OMNI Hospitals membuktikan keunggulannya dalam memberikan layanan kesehatan paripurna bagi pasien demi kesehatan dan kenyamanan mereka. Sejak awal, kami mempunyai visi untuk menjadi pilihan utama dalam pemberian pelayanan kesehatan yang terbaik.

Kini, OMNI Hospitals menegaskan kembali peran sebagai pusat layanan kesehatan acuan di Indonesia dengan meningkatkan standar layanan kesehatan secara menyeluruh bagi semua unit operasional dan Pusat Layanan Unggulan kami secara khusus. Dengan demikian, kami memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Since our beginning, OMNI Hospitals has been the preferred choice for healthcare services in Indonesia. Through our Centers of Excellence, OMNI Hospitals has proven its track record in providing premium healthcare services for our patients for their health and comfort. Since the onset, our vision has been to be the preferred choice for excellence in healthcare.

And now, OMNI Hospitals is once more emphasizing its role as the preferred healthcare services in Indonesia by elevating health center for services standards across all operational units and especially for our Centers of Excellence. Thus, we are providing the best personalized patient care to our customers.

Daftar Isi

Table of Content

Redefining Indonesian Healthcare Delivery

Menjadi Acuan Baru Dalam Layanan Kesehatan di Indonesia

1

6

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas OMNI Hospitals
OMNI Hospitals in Brief

8

Identitas Perusahaan
Corporate Information

11

Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values

14

Jejak Langkah
Milestones

16

Peristiwa-peristiwa Penting 2017
Event Highlights 2017

20

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

22

Ikhtisar Laporan Keuangan
Financial Highlights

23

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

25

Struktur Organisasi
Organizational Structure

28

Peta Lokasi
Location Map

29

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entity

30

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

31

32

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

34

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

40

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

50

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

54

60

Tinjauan Usaha

Business Review

Ikhtisar Industri Kesehatan
Overview of the Healthcare Industry

62

Prospek Usaha
Business Prospects

64

Tantangan dan Peluang dalam Layanan Kesehatan
Challenges and Opportunities in Healthcare

65

Pusat Layanan Unggulan OMNI Hospitals
OMNI Hospitals Centers of Excellence

68

72

Tinjauan Pendukung Usaha

Supporting Business Review

Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

74

Teknologi Informasi
Information Technology

94

96

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum	98
General Overview	
Tinjauan Operasional	99
Operational Review	
Tinjauan Keuangan	101
Financial Review	
Laporan Posisi Keuangan	102
Statement Of Financial Position	
Arus Kas	104
Cash Flow	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	106
Material Commitment for Capital Investment	
Perbandingan Target dan Pencapaian	108
Comparison of Targets and Achievements	
Proyeksi Tahun 2018	109
Projection for 2018	
Aspek Pemasaran	110
Marketing Aspects	

114

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan	116
Corporate Governance	
Tata Kelola Klinis	118
Clinical Governance	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	124
Corporate Governance Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham	125
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	128
Board of Commissioners	
Direksi	134
Board of Directors	
Komite Audit	146
Audit Committee	

Komite Nominasi dan Remunerasi	149
--------------------------------	-----

Nomination and Remuneration Committee

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	151
--	-----

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan	151
-----------------------	-----

Corporate Secretary

Sistem Pengendalian Internal	154
------------------------------	-----

Internal Control System

Manajemen Risiko	156
------------------	-----

Risk Management

162

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

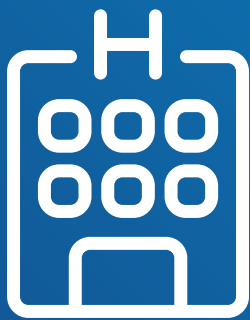
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	164
----------------------------------	-----

Corporate Social Responsibility

174

Laporan Keuangan

Financial Report



Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas OMNI Hospitals
OMNI Hospitals in Brief

Identitas Perusahaan
Corporate Information

Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values

Jejak Langkah
Milestones

Peristiwa-peristiwa Penting 2017
Event Highlights 2017

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Ikhtisar Laporan Keuangan
Financial Highlights

8 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

11 Struktur Organisasi
Organizational Structure

14 Peta Lokasi
Location Map

16 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entity

20 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

22

23

25

28

29

30

31

Sekilas OMNI Hospitals

OMNI Hospitals in Brief



Pada tanggal 13 November 1984 PT Sarana Meditama Metropolitan didirikan. Pada tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham OMNI Hospitals Pulomas sebagai suatu keputusan strategis untuk memasuki industri kesehatan. Sejak saat itu, Perseroan melalui OMNI Hospitals menjadi salah satu penyedia layanan kesehatan dan rumah sakit terkemuka di Indonesia.

Dengan suatu visi strategis jangka panjang, pada tahun 1988 Perseroan secara strategis berubah menjadi rumah sakit umum dengan menyediakan layanan kesehatan yang lengkap. Dua puluh tahun kemudian, pada tahun 2008, OMNI Hospitals Alam Sutera secara resmi mulai beroperasi untuk menyediakan 5 (lima) Pusat Layanan Unggulan yang didukung para dokter spesialis terkemuka.

Agar lebih fokus pada kegiatan operasional dengan efisiensi yang lebih tinggi dan kinerja yang lebih baik, pada tahun 2010 Perseroan memulai sebuah inisiatif strategis dengan merekrut tim manajemen bisnis profesional dan dokter senior yang berpengalaman luas dalam pengelolaan rumah sakit. Strategi ini terbukti berhasil dimana Perseroan dapat melakukan pengendalian operasional yang lebih baik, menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan, serta menerapkan pendekatan pemasaran yang lebih terpusat. Semua ini selaras dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi pilihan utama dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik sesuai

On November 13th, 1984, PT Sarana Meditama Metropolitan was established. Within the same year, the Company acquired share ownership of OMNI Hospitals Pulomas as a strategic policy to enter the healthcare industry. Since then, OMNI Hospitals has become one of the leading providers of healthcare services and hospitals in Indonesia.

With a long-term strategic view, in 1988 the Company Strategically transformed into a general hospital providing a full suite of medical services. Twenty years later in 2008, OMNI Hospitals Alam Sutera officially began operations to provide 5 (five) Centers of Excellence supported by leading medical specialists.

To sharpen focus on operational activities for higher efficiency and a stronger performance, in 2010 the Company began a strategic initiative of hiring a solid management team of business professionals and senior physicians with extensive experience in the management of hospitals. This strategy proved to be successful in enabling the Company to maintain better operational control, support a harmonious relationship with the customers, and implement a more centralized marketing approach. All these were aligned with the vision and mission of the Company to become the preferred choice in providing the best healthcare services in accordance with the needs of

dengan kebutuhan pelanggan. Di tahun yang sama, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengakreditasi kedua rumah sakit Perseroan (OMNI Hospitals Pulomas dan OMNI Hospitals Alam Sutera) untuk penyediaan 16 (enambelas) layanan kesehatan yang telah memenuhi standar kualitas pelayanan kesehatan.

Tiga tahun kemudian pada tahun 2013, OMNI Hospitals mengukuhkan posisinya sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan terbaik dengan memperoleh sertifikat kategori bintang lima dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), versi nasional setara dengan JCI (*Joint Commission International*).

Juga pada tahun 2013, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dengan kode saham SAME.

Pada tahun 2014, OMNI Hospitals terus meningkatkan standar kualitas layanan dengan menyediakan teknologi mutakhir untuk pengobatan penyakit jantung dan kanker. Pada tahun yang sama, Perseroan dianugerahi penghargaan *Emerging Hospital of the Year* oleh Frost and Sullivan. Dengan reputasi yang semakin kokoh, Perseroan memperoleh posisi ke 2 dalam kategori *Most Reputable Healthcare Brand*, dalam sebuah survei independen yang dilakukan oleh Majalah SWA.

Sebagai mitra penting bagi Program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") Pemerintah Indonesia yang dikelola oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan. OMNI Hospitals adalah rumah sakit rujukan untuk layanan Hemodialisa. Keikutsertaan Perseroan dalam program ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat

Indonesia.

Sejalan dengan ekspansi yang berlangsung, pada tahun 2015 Perseroan melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan rumah sakit ketiganya di Cikarang. Sebagai pusat industri, Cikarang merupakan pilihan strategis bagi OMNI Hospitals untuk hadir di sana. Juga pada tahun 2015, OMNI Hospitals meluncurkan teknologi terbaru untuk Bedah Jantung, yaitu MICS (*Minimal Invasive Coronary Surgery*), prosedur operasi jantung *minimal invasive multivessel*, dan dengan demikian menjadikan OMNI Hospitals Alam Sutera sebagai rumah sakit pertama di Indonesia yang menyediakan layanan tersebut.

Pada tahun 2016, OMNI Hospitals membuka rumah sakitnya yang ketiga di Cikarang. Pada saat bersamaan, Perseroan menyelesaikan transaksi pembelian lahan di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Pekayon, Bekasi untuk rumah sakit berikutnya. Hal ini menunjukkan dukungan Perseroan yang berkelanjutan untuk program Pemerintah guna meningkatkan

customers. In the same year, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia accredited both of the Company's hospitals (OMNI Hospitals Pulomas and OMNI Hospitals Alam Sutera) for providing their full range of 16 (sixteen) different healthcare services which meet the qualifications of healthcare service standards.

Just three years later in 2013, OMNI Hospitals cemented its position as one of the best healthcare providers by obtaining a five star category certificate from the Indonesia Commission for Hospital Accreditation (KARS), the national version equivalent to JCI (*Joint Commission International*) rating.

Also in 2013, the Company completed a successful listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange and was listed under the ticker SAME.

In 2014, OMNI Hospitals continued to improve the service quality standards by providing the state-of-the-art technology for the treatment of heart disease and cancer. In the same year, the Company was awarded the *Emerging Hospital of the Year* award by Frost and Sullivan. With a stronger reputation, the Company obtained 2nd place in the Indonesian *Most Reputable Healthcare Brand* category, in an independent survey carried out by SWA Magazine.

As a valuable partner to the Indonesian Government's National Healthcare Programme which is managed by the Healthcare Social Security Agency (BPJS), OMNI Hospitals acts as a referral hospital for Hemodialysis services. The Company's participation in this program reflects the strong commitment of the Company to contribute to the health of the Indonesian people.

In line with Its ongoing expansion, in 2015 the Company conducted the ground breaking for the construction of its third hospital in Cikarang. Being an integrated industrial estate, Cikarang was a strategic choice for OMNI Hospitals to be present there. Also in 2015, OMNI Hospitals launched the latest technology in Cardiac Surgery, namely the MICS (*Minimal Invasive Coronary Surgery*), a pioneering minimal invasive multivessel cardiac surgery procedure, and thus made OMNI Hospitals Alam Sutera as the first hospital in Indonesia to provide such services.

By 2016, OMNI Hospitals opened its third hospital in Cikarang. Concurrently, the Company completed acquisition of land sites at Balikpapan, East Kalimantan and Pekayon, Bekasi for its next hospitals. These actions underlines the Company's continued support for the Government's program to enhance the Indonesian healthcare infrastructure and quality of

infrastruktur kesehatan dan kualitas layanan kesehatan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan layanan kesehatan berkualitas di lokasi-lokasi strategis Indonesia. Juga pada tahun 2016, Perseroan dianugerahi penghargaan 2016 Orthopaedic Service Provider of the Year dari Global Health & Travel Magazine (GHT), penghargaan 2016 Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership dari Frost & Sullivan Indonesia, dan penghargaan 2016 Indonesia Fastest Growing New Issuer untuk kategori Healthcare dari majalah Warta Ekonomi. Penghargaan dan pengakuan ini menegaskan keberadaan OMNI Hospitals sebagai penyedia layanan kesehatan premium pada industri ini.

Sesuai dengan strategi ekspansinya, OMNI Hospitals sampai saat ini telah memiliki 269 dokter spesialis di tiga lokasi OMNI Hospitals. Yaitu di Pulomas, Alam Sutera, dan Cikarang. OMNI Hospitals Pulomas dan Alam Sutera telah mendapatkan sertifikasi akreditasi tingkat nasional dari KARS dengan nilai tertinggi, yaitu Paripurna (Bintang Lima).

Kegiatan Usaha Utama

Berdasarkan Pasal 3 perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yaitu Akta No. 27 Tanggal 10 Mei 2017, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa kesehatan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan yang meliputi jasa kesehatan dan kegiatan sosial meliputi jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, tradisional, dan jasa pelayanan penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat;
2. Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis yang meliputi Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis antara lain meliputi Rumah Sakit atau Poliklinik Mata, THT, Kulit, Jiwa, Paru-paru, Kanker dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya seperti laboratorium, Sanatorium serta kegiatan usaha terkait;
3. Rumah sakit bersalin yang meliputi Rumah Sakit Bersalin dan Poliklinik antara lain untuk Ibu dan Balita serta kegiatan usaha terkait;
4. Pengelolaan Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan, beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta lingkup usaha yang terkait;
5. Mendirikan, membangun, atau mengelola Rumah Sakit/Klinik/Poliklinik dan Balai Kesehatan, beserta segala sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta lingkup usaha yang terkait (termasuk renovasi atau penambahan kapasitas yang ada maupun di lokasi lain) secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan.

healthcare services to meet the needs of Indonesians for better quality healthcare services in strategic locations of the nation. Also in 2016, the Company was awarded the 2016 Orthopaedic Service Provider of the Year from Global Health & Travel Magazine (GHT) award, the 2016 Frost & Sullivan Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership Award, and the 2016 Indonesia Fastest Growing New Issuer in the category of Healthcare from Warta Ekonomi magazine. These awards and recognitions served to highlight OMNI Hospitals' stature as a premium healthcare provider in the industry.

True to its expansion strategy, to date OMNI Hospitals has 269 medical specialists in its three OMNI Hospitals locations. In Pulomas, Alam Sutera, and Cikarang. OMNI Hospitals Pulomas and Alam Sutera have been certified with the national level accreditation under KARS with highest score, which is Paripurna (Five Stars).

Core Business

Based on Article 3 of the latest amendment of the Company's Articles of Association, No. 27 dated May 10, 2017, the purpose and objective of the Company is to operate in the field of health services. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may carry out the following main business activities:

1. Hospitals, Clinics, Polyclinics and Medical Centres covering health services and social activities including Hospital services, Clinics, Polyclinics and other Medical Centres such as health services performed by paramedics, traditional and other health support services for the benefit of the community;
2. Specialist and Polyclinic Specialist Hospital, which includes Specialist Hospital and Specialist Polyclinic among others, including Eye Hospital or Eye Polyclinic, ENT, Skin, Psychiatry, Pulmonary, Cancer and other health supporting services such as laboratory, Sanatorium and related business activities;
3. Maternity hospital covering Maternity Hospital and Polyclinic for Mother and Infant as well as related business activities;
4. Management of Hospitals, Clinics, Polyclinics and Health Centres, together with all facilities and infrastructure supporting activities and related;
5. Built, develop, or operate Hospitals/Clinics/ Polyclinics and Medical Centers, along with all the necessary supporting facilities and infrastructure (including renovation and capacities addition at present or other locations) directly or indirectly through the Company's subsidiary.

kegiatan usaha penunjang Perseroan sebagai berikut:

1. Pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan yang meliputi: menyelenggarakan pelayanan, penyelenggaraan, penyuluhan, konsultasi, dan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja dan masyarakat;
2. Sarana dan prasarana penunjang kesehatan yang meliputi: pembangunan Laboratorium, Pusat penelitian, Pendidikan perawat dan tehnik kesehatan beserta asrama Perawat dan Mahasiswa, Perumahan Dokter serta lingkup usaha terkait;
3. Menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang kesehatan yang meliputi penyelenggaraan usaha jasa pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultasi manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya.

businesses;with supporting business activities of the Company as follows:

1. Health services and services including: providing services, organizing, counselling, consulting and maintaining the health of the workforce and the community;
2. Health supporting facilities and infrastructure encompassing: laboratory development, research centre, nurse education and health technician along with nursing and student dormitories, housing for doctors and related businesses;
3. Supporting government policies and programs in the health sector, including providing healthcare services, including health services, health education and training, health management consulting services, pharmaceutical and medical equipment trading, health insurance services, public health maintenance services and other health supporting services.

Identitas Perusahaan Corporate Information

Nama Perusahaan Name of Company	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 November 1984 November 13 th 1984
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 27 tanggal 13 November 1984 (SK Menteri Kehakiman RI No.C2-933.HT.01.01.TH.85) Deed of Establishment No. 27 dated November 13 th 1984 (Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-933.HT.01.01.TH.85)
Status Perusahaan Status of Company	Terbuka Public
Jenis Perusahaan Type of Company	Swasta Private
Bidang Usaha Line of Business	Layanan Kesehatan (Rumah Sakit) Healthcare Services (Hospital)
Kode Saham Shares Ticker	SAME
Modal Dasar Authorized Capital	Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) Rp250,000,000,000 (two hundred fifty billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Rp118.000.000.000 (seratus delapan belas miliar Rupiah) Rp118,000,000,000 (one hundred eighteen billion Rupiah)
Alamat Perseroan Company Address	OMNI Hospitals Alam Sutera 6 th Floor (Alamat Korespondensi/Correspondence Address) Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25 Serpong – Tangerang, 15325 Telp: (021) 2977 9999 Fax: (021) 5312 9216 Email: corsec@omni-hospitals.com OMNI Hospitals Pulomas Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210 Tel: (021) 2977 9999 OMNI Hospitals Cikarang Jl. Raya Cibarusah Cikarang No. 1 Cikarang - Bekasi, 17530 Telp: (021) 2977 9999 24-Hour Emergency Care: 1500-108 Website: www.omni-hospitals.com



Pendapatan Bersih
Net Revenue

22,1%↑

EBITDA
EBITDA

23,6%↑



Total Aset
Total Assets

18,1%↑

Total Ekuitas
Total Equity

22,5%↑

Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values

Visi

Vision

Menjadi pilihan utama dalam pemberian pelayanan kesehatan yang terbaik.

To be the preferred choice for excellence in healthcare.

Misi

Mission

Memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

To provide the best personalized patient care to our customers.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Kepedulian

Care

Kesopanan

Courtesy

Karakter

Character

Kemampuan

Capability



Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Jejak Langkah

Milestones

Profil Perusahaan
Company Profile

Laporan Manajemen
Management Report

Tinjauan Usaha
Business Review

Tinjauan Pendukung Usaha
Supporting Business Review

OMNI Hospitals didirikan sebagai organisasi nirlaba untuk memberikan layanan kesehatan khusus untuk diagnosis psikiatri dan terapi kepada masyarakat sekitar.

OMNI Hospitals was founded as a non profit hospital organization to provide psychiatric diagnosis and therapy to the local community.

Perseroan secara strategis bertransformasi menjadi rumah sakit umum yang menyediakan berbagai layanan kesehatan.

The Company was strategically transformed into a general hospital to provide a full range of medical services.

1972

1984

1988

2007

Perseroan didirikan dan menjadi pemilik OMNI Hospitals Pulomas.

The Company was established and acquired OMNI Hospitals Pulomas.

OMNI Hospitals Alam Sutera didirikan untuk memenuhi permintaan akan layanan kesehatan berkualitas yang terus meningkat di bagian Barat Jakarta.

OMNI Hospitals Alam Sutera was founded to capture the rapidly growing demand for quality healthcare services in West of Jakarta.

OMNI Hospitals mendirikan Pusat Layanan Unggulan dalam rangka memberikan layanan kesehatan premier.

OMNI Hospitals diakui oleh Superbrands

OMNI Hospitals established its Centers of Excellence to provide differentiated premier services.

OMNI Hospitals was recognized by Superbrands.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 2013.

Successful listing of the Company on the Indonesia Stock Exchange on January 11th 2013.

Penilaian dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) di OMNI Hospitals Alam Sutera pada 30 Juli sampai dengan 1 Agustus 2013 dan mendapatkan sertifikasi kelulusan tingkat tertinggi yaitu Paripurna (Bintang Lima) yang berlaku sampai 4 September 2016.

Survey by Commission for Hospital Accreditation (KARS) in OMNI Hospitals Alam Sutera at July 30th until August 1st, 2013 and achieved the highest accreditation Paripurna, (Five Star) which is valid until September 4th, 2016.

Pembukaan Aesthetic Center di OMNI Hospitals Pulomas pada 9 Maret 2013.

The Commencement of the Aesthetic Center at OMNI Hospitals Pulomas on March 9th, 2013.

Penilaian dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) di OMNI Hospitals Pulomas pada 17 sampai dengan 19 Desember 2013, dan berhasil mendapatkan sertifikasi kelulusan tingkat tertinggi yaitu Paripurna (Bintang Lima) yang berlaku sampai 7 Maret 2017.

Survey by Commission for Hospital Accreditation (KARS) in OMNI Hospitals Pulomas at December 17th to 19th, 2013 and achieved the highest accreditation Paripurna (Five Star) which is valid until March 7th, 2017.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Public Expose pada 1 Mei 2013.

Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose on May 1st, 2013.

Pengoperasian penambahan 18 tempat tidur premium di OMNI Hospitals Alam Sutera pada 7 Oktober 2013.

The completion of expansion of 18 premium beds at OMNI Hospitals Alam Sutera on October 7th, 2013.

2008-2009

2010-2011

2013

OMNI Hospitals memperoleh akreditasi untuk 16 layanan kesehatannya dari Kementerian Kesehatan RI.

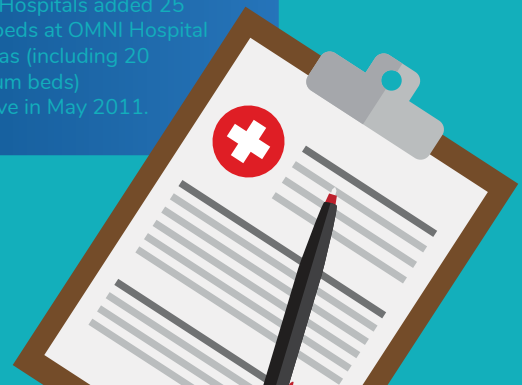
OMNI Hospitals didukung oleh tim manajemen yang profesional dalam rangka mendorong fase pertumbuhan dan membangun strategi untuk melakukan transformasi di aspek operasional, hubungan dengan pasien, penjualan, dan pemasaran.

OMNI Hospitals menambah fasilitas 25 tempat tidur di OMNI Hospital Pulomas (termasuk 20 tempat tidur premium) efektif per Mei 2011.

Accredited by the Ministry of Health in all of 16 fields of services.

OMNI Hospitals introduced a team of professional management to drive the next growth phase and device strategies to transform operations, customer relations, and sales, and marketing.

OMNI Hospitals added 25 more beds at OMNI Hospital Pulomas (including 20 premium beds) effective in May 2011.



Jejak Langkah

Milestones

Peluncuran Minimal Invasive Coronary Surgery (MICS), yang merupakan prosedur bedah jantung *minimal invasive* multivessel yang pertama dan satu-satunya di Indonesia

Launching of Minimal Invasive Coronary Surgery (MICS), a pioneering *minimal invasive* multivessel cardiac surgery procedure for the first time in Indonesia.

Groundbreaking OMNI Hospitals Cikarang pada bulan April 2015 dan Topping-off pada bulan Desember 2015. Keduanya dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 7 bulan.

Ground-Breaking of OMNI Hospitals Cikarang in April 2015 and Topping-Off in December 2015. A record time of 7 months.

Peluncuran Lab Kateterisasi di OMNI Hospitals Pulomas Cardiac Center of Excellence

Launch of Catheterization laboratory in the OMNI Hospital Pulomas Cardiac Center of Excellence.

2015

2014

Pembukaan Chemotherapy Center di OMNI Hospitals Pulomas tanggal 9 September 2014.

Launching of new Chemotherapy Center at OMNI Hospitals Pulomas on September 9th, 2014

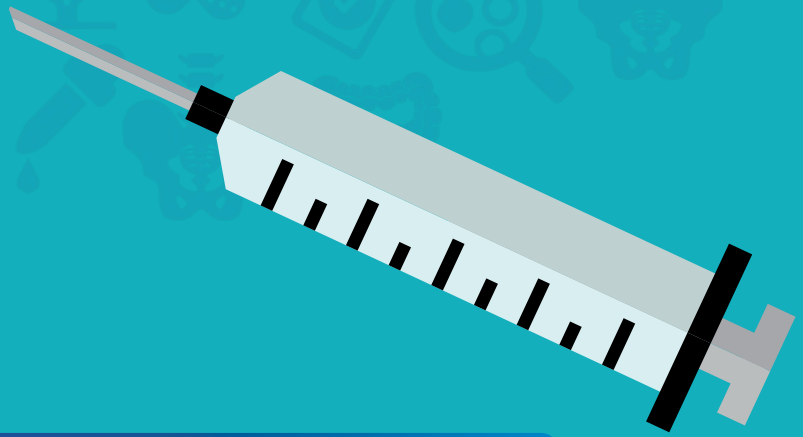
Mendapatkan penghargaan *Indonesia Emerging Hospital of the Year 2014* dari Frost & Sullivan tanggal 23 September 2014.

Awarded the 2014 Indonesia Emerging Hospital of the year by Frost & Sullivan on September 23rd, 2014

Melakukan *refinance* fasilitas utang yang ada pada Desember 2014 dan memastikan dana untuk pembangunan rumah sakit ketiga melalui fasilitas pinjaman dari bank asing.

Refinancing its existing Debt facility with a line for the construction of the third hospital in December 2014 through a new facility obtained from a foreign bank.





Berhasil melakukan operasi bariatrik anak pertama dengan masalah obesitas pada anak Arya di OMNI Hospitals Alam Sutera pada tanggal 17 April 2017

Successful completion of a landmark bariatric surgery procedure on a young obesity child Arya at OMNI Hospitals Alam Sutera on April 17th, 2017

Ground breaking OMNI Hospitals Pekayon, Rumah Sakit yang ke 4 pada bulan juli 2017

Ground breaking of OMNI Hospitals Pekayon, the 4th Hospital in July 2017

Memperoleh Penghargaan Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership dari Frost & Sullivan dua tahun berturut-turut (tahun 2016 dan 2017)

Awarded Indonesia Hospital for Growth Excellence Leadership from Frost & Sullivan two years in a row (in 2016 and 2017)

2017

2016

Soft opening OMNI Hospitals Cikarang pada 28 April 2016. Rumah sakit ini berdiri di atas bangunan dengan luas sekitar 16.370 m2, terdiri dari lima lantai dengan kapasitas 250 tempat tidur dan dilengkapi fasilitas pelayanan 24 jam Instalasi Gawat Darurat (IGD), Laboratorium, Radiologi, dan Farmasi.

Soft opening of OMNI Hospitals Cikarang on April 28th, 2016. The hospital sits on a Building space of approximately 16,370 sqm, consisting of five floors with a capacity of 250 beds and is complemented with a complete 24 hour service Emergency Room, Laboratory, Radiology, and Pharmacy facilities.

Memperoleh penghargaan "Indonesia 2016 Fastest Growing New Issuer Award" kategori Healthcare dari Warta Ekonomi tanggal 22 Maret 2016.

Awarded the "Indonesia 2016 Fastest Growing new Issuer" in the category of Healthcare from Warta Ekonomi on March 22nd, 2016.

Memperoleh penghargaan "Orthopaedic Service Provider of the Year" dari Majalah Global Health & Travel (GHT) tanggal 18 Mei 2016.

Awarded the "Orthopaedic Service Provider of the Year Award" from Global Health & Travel (GHT) Magazine on May 18th, 2016.

Menyelesaikan transaksi pembelian tanah di Balikpapan dan Pekayon untuk lokasi OMNI Hospitals berikutnya.

Completed Land Acquisition in Balikpapan and Pekayon for the upcoming location of OMNI Hospitals.

Memperoleh penghargaan "Growth Excellence Leadership in Hospital" dari Frost & Sullivan tanggal 3 November 2016.

Awarded the "Growth Excellence Leadership in Hospital Award" from Frost & Sullivan on November 3rd, 2016.

Peristiwa-peristiwa Penting 2017

Event Highlights 2017



14 Februari | February

Peresmian Kerjasama Indo Fertility and IVF Center (Klinik Bayi Tabung) di OMNI Hospitals Alam Sutera.

Inauguration of Indo Fertility and IVF Center Cooperation at OMNI Hospitals Alam Sutera.



9 Maret | March

Town Hall dengan tema Pelatihan Kepemimpinan dan Team Building.

Town hall with the theme Leadership Training and Team Building.



10 April | April

Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB dan Public Expose di Hotel Le Meridien, Jakarta.

Held the AGMS, EGMS and Public Expose at Le Meridien Hotel, Jakarta.



17 April | April

Berhasil menyelesaikan prosedur operasi bariatric anak pertama dengan masalah obesitas pada Arya di OMNI Hospitals Alam Sutera.

Successfull completion of a landmark bariatric surgery procedure to young obesity child, Arya at OMNI Hospitals Alam Sutera.



26 Juli | July

Ground breaking OMNI Hospitals Pekayon.

Ground breaking of OMNI Hospitals Pekayon.



8 Agustus | August

Perayaan 1 dekade OMNI Hospitals Alam Sutera.

Celebration of 1st decade OMNI Hospitals Alam Sutera.



25 Agustus | August

Memperoleh Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan lulus tingkat tertinggi yaitu PARIPURNA (Bintang Lima) kepada OMNI Hospitals Pulomas dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikasi ini berlaku hingga 24 April 2020.

Obtained Hospital Accreditation and declared passed at the highest level of PARIPURNA (Five Stars) to OMNI Hospitals Pulomas from Commission for Hospital Accreditation. The certification is valid until April 24th, 2020.



26 September | September

Memperoleh Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan lulus tingkat tertinggi yaitu PARIPURNA (Bintang Lima) kepada OMNI Hospitals Alam Sutera dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikasi ini berlaku hingga 28 Agustus 2020.

Obtained Hospital Accreditation and declared passed at the highest level of PARIPURNA (Five Stars) to OMNI Hospitals Alam Sutera from Commission for Hospital Accreditation. The certification is valid until August 28th, 2020.



29 September | September

Workshop dan Simposium Hari Diabetes dan Metabolisme Banten ke-5 dan Hari Kesadaran akan Tiroid Banten ke-2 tahun 2017 yang diselenggarakan oleh OMNI Hospitals dan PERSADIA (Persatuan Diabetes Indonesia) pada 29 September sampai 1 Oktober 2017.

Workshop and Symposium 5th Banten Diabetic and Metabolic Day and 2nd Banten Thyroid Awareness Day 2017 organized by OMNI Hospitals and PERSADIA (Persatuan Diabetes Indonesia) from September 29th through October 1st, 2017.



1 Oktober | October

Soft Opening IVF Center (Klinik Bayi Tabung) di OMNI Hospitals Alam Sutera.

IVF Center Soft Opening at OMNI Hospitals Alam Sutera.



28 November | November

Memperoleh penghargaan 2017 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards dari Frost & Sullivan untuk kategori Growth Excellence Leadership in Hospital.

Awarded the 2017 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Award from Frost & Sullivan in the category of Growth Excellence in Hospital Leadership.



8 Desember | December

Soft Opening Program Signature OMNI Hospitals Group untuk anak-anak "Aku Dokter Cilik" di OMNI Hospitals Pulomas.

Soft Opening of "Aku Dokter Cilik" OMNI Hospitals Group signature programme for children in OMNI Hospitals Pulomas.



12 Desember | December

Peresmian Counter Inhealth Mandiri pertama di wilayah Cikarang di OMNI Hospitals Cikarang pada 12 Desember 2017.

Inauguration of the first Mandiri Inhealth Counter in Cikarang area, in OMNI Hospitals Cikarang on December 12th, 2017.



21 Desember | December

Soft Opening Program Signature OMNI Hospitals Group untuk anak-anak "Aku Dokter Cilik" di OMNI Hospitals Cikarang pada 21 Desember 2017.

Soft Opening of "Aku Dokter Cilik" OMNI Hospitals Group signature programme for children in OMNI Hospitals Cikarang on December 21st, 2017.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Memperoleh penghargaan 2017 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards dari Frost & Sullivan di kategori Growth Excellence Leadership in Hospital pada 28 November 2017.

Awarded the 2017 Frost & Sullivan Indonesia Excellence Award from Frost & Sullivan in the category of Growth Excellence in Hospital Leadership on November 28th, 2017.

Sertifikasi Certifications



Memperoleh Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan lulus tingkat tertinggi yaitu PARIPURNA (Bintang Lima) kepada OMNI Hospitals Pulomas pada tanggal 25 Agustus 2017 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikasi ini berlaku hingga 24 April 2020.

Obtained Hospital Accreditation and declared passed at the highest level of PARIPURNA (Five Stars) to OMNI Hospitals Pulomas on August 25th, 2017 from Commission for Hospital Accreditation. The certification is valid until April 24th, 2020.



Memperoleh Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan lulus tingkat tertinggi yaitu PARIPURNA (Bintang Lima) kepada OMNI Hospitals Alam Sutera pada 26 September 2017 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikasi ini berlaku hingga 28 Agustus 2020.

Obtained Hospital Accreditation and declared passed at the highest level of PARIPURNA (Five Stars) to OMNI Hospitals Alam Sutera on September 26th, 2017 from Commission for Hospital Accreditation. The certification is valid until August 28th, 2020.

Ikhtisar Laporan Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebut lain

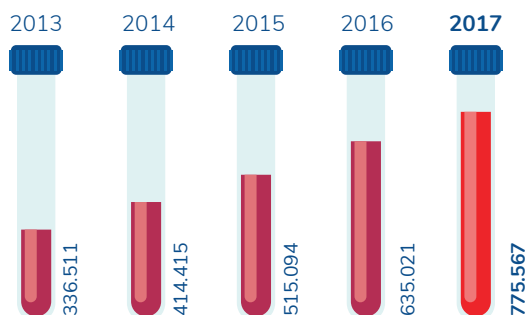
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2017	2016	2015	2014 *)	2013 *)	Description
Laporan Laba Rugi						Income Statements
Pendapatan	775.567	635.021	515.094	414.415	336.511	Revenues
Laba Bruto	356.639	295.765	253.715	203.848	164.289	Gross Profit
EBITDA	226.859	183.581	155.955	124.875	99.978	EBITDA
Laba Usaha	156.984	116.552	117.856	90.193	72.549	Operating Income
Laba Bersih	72.015	14.795	56.605	57.708	46.649	Net Income
Laba Komprehensif	194.577	117.346	557.477	57.787	49.650	Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham (Rupiah) **)	12,21	2,51	9,59	9,78	7,94	Earning per Share
Modal Kerja Bersih	38.549	(11.207)	127.669	35.074	(76.093)	Working Capital
Jumlah Aset	1.714.735	1.451.907	1.203.220	466.366	377.267	Total Assets
Jumlah Liabilitas	672.451	600.934	462.040	274.405	243.093	Total Liabilities
Ekuitas	1.042.284	850.973	741.180	191.961	134.174	Equity
RASIO-RASIO PENTING						Key Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	4,20%	1,02%	4,70%	12,37%	12,44%	Return on Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	6,91%	1,74%	7,64%	30,06%	34,98%	Return on Equity (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	9,29%	2,33%	10,99%	13,93%	13,95%	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,23	0,91	0,91	1,43	0,36	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,65	0,71	0,62	1,43	1,81	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,39	0,41	0,38	0,59	0,64	Liabilities to Assets Ratio (x)
Tingkat Perputaran Aset (x)	0,45	0,44	0,43	0,98	1,01	Assets Turnover (x)
Margin Laba Bruto (%)	45,98%	46,58%	49,26%	49,19%	48,82%	Gross Profit Margin (%)
Margin EBITDA (%)	29,25%	28,90%	30,28%	30,13%	29,71%	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	20,24%	18,35%	22,88%	21,76%	21,56%	Operating Income Margin (%)

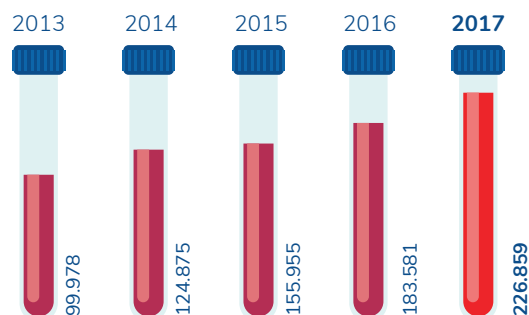
*) Disajikan kembali sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013)
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia
**) Laba per saham dasar periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham

*) Restated according to PSAK No. 24 (2013 Revision)
Figures in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian Rupiah
**) Prior period's basic earnings per share has been restated to reflect the impact of change in par value per share

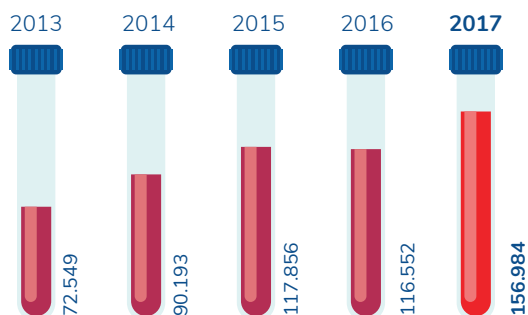
Pendapatan (dalam jutaan Rp) Revenues (in million Rp)



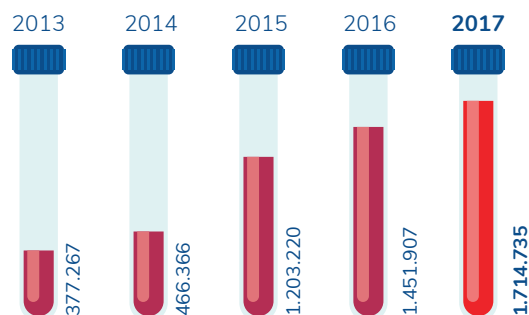
EBITDA (dalam jutaan Rp) EBITDA (in million Rp)



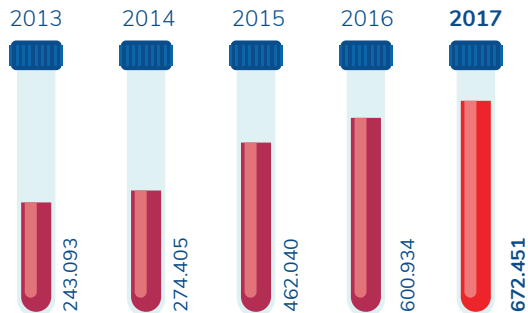
Laba Usaha (dalam jutaan Rp) Operating Income (in million Rp)



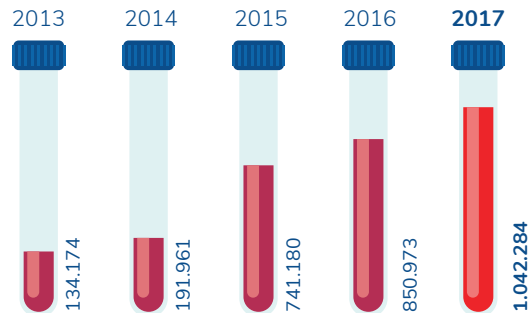
Jumlah Aset (dalam jutaan Rp) Total Assets (in million Rp)



Jumlah Labilitas (dalam jutaan Rp) Total Liabilities (in million Rp)



Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rp) Total Equity (in million Rp)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Total Total
PT Omni Health Care	4.987.000.000	84,53%	99.740.000.000
Masyarakat/Public	913.000.000	15,47%	18.260.000.000
TOTAL	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

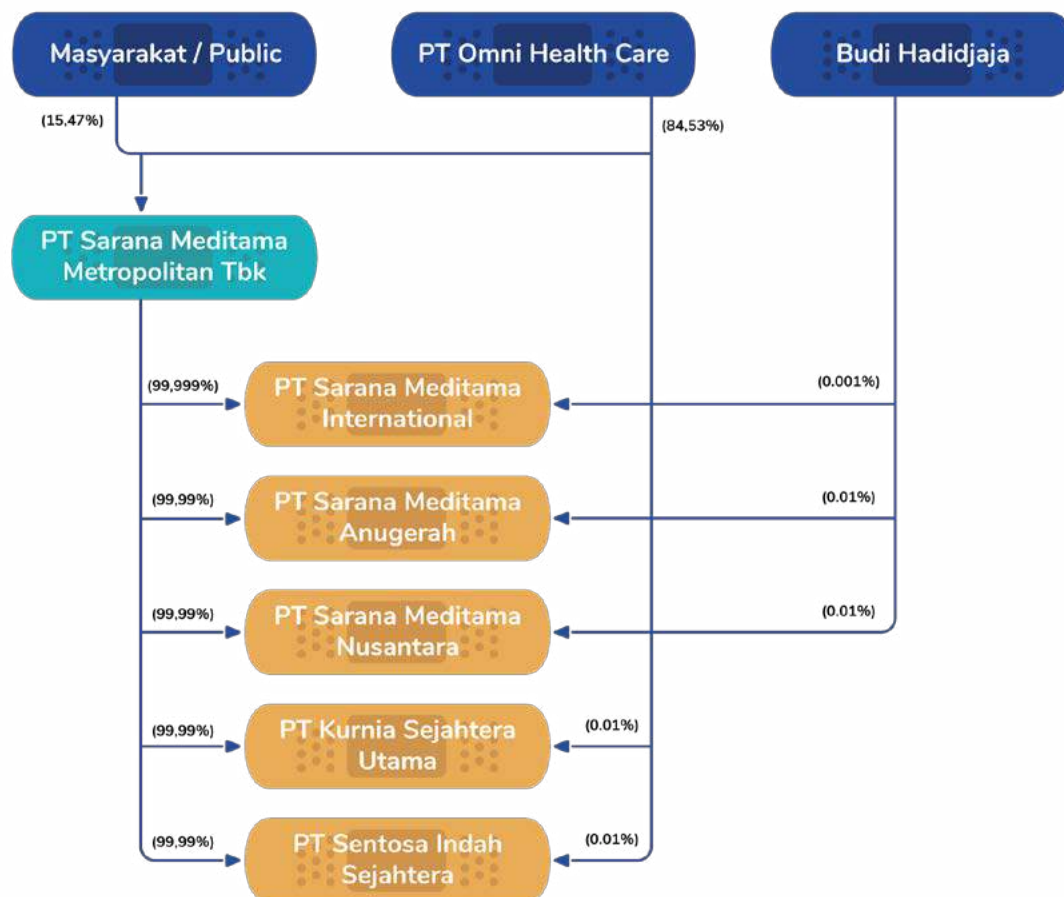
Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Per 31 Desember 2017, terdapat satu anggota Dewan Komisaris atas nama Budi Hadidjaja selaku Presiden Komisaris yang memiliki saham sebesar masing-masing 0.001% atas PT Sarana Meditama International, 0.01% atas PT Sarana Meditama Anugerah dan PT Sarana Meditama Nusantara.

As of December 31st, 2017, there is one member of the Board of Commissioners in the name of Budi Hadidjaja as the President Commissioner who has a share of 0.001% on PT Sarana Meditama International, 0.01% respectively on PT Sarana Meditama Anugerah and PT Sarana Meditama Nusantara.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



Pergerakan Harga dan Volume Saham Share Price and Volume Movements



Kronologi Pencatatan Saham 2016

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013.

Shares Listing Chronology 2016

Shares in the Company have been listed on the Indonesian Stock Exchange since 2013.

Tahun Pencatatan Year of Listing	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
Januari 2013 January 2013	Penawaran Umum Saham Perdana 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 400 (empat ratus Rupiah) per saham Initial Public Offering 180,000,000 (one hundred eighty million) number of shares with nominal of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, with offering price at Rp 400 (four hundred Rupiah) per share	180.000.000
Juni 2017 June 2017	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham pada tanggal 7 Juni 2017 sehingga jumlah saham meningkat dari 1.180.000.000 menjadi 5.900.000.000 The Company conducted a 1: 5 stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share on June 7 th , 2017. The number of shares increased from 1,180,000,000 to 5,900,000,000.	5,900,000,000

Kinerja Saham Tahun 2017

2017 Stock Performance

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp. Miliar) Market Capitalization (Rp. Billion)	Harga Saham Tertinggi (Rp.) Highest Share Price (Rp.)	Harga Saham Terendah (Rp.) Lowest Share Price (Rp.)	Harga saham penutupan Closing Share Price (Rp.)	Volume perdagangan Trading Volume
-------------------	--	---	--	--	---	--

2017

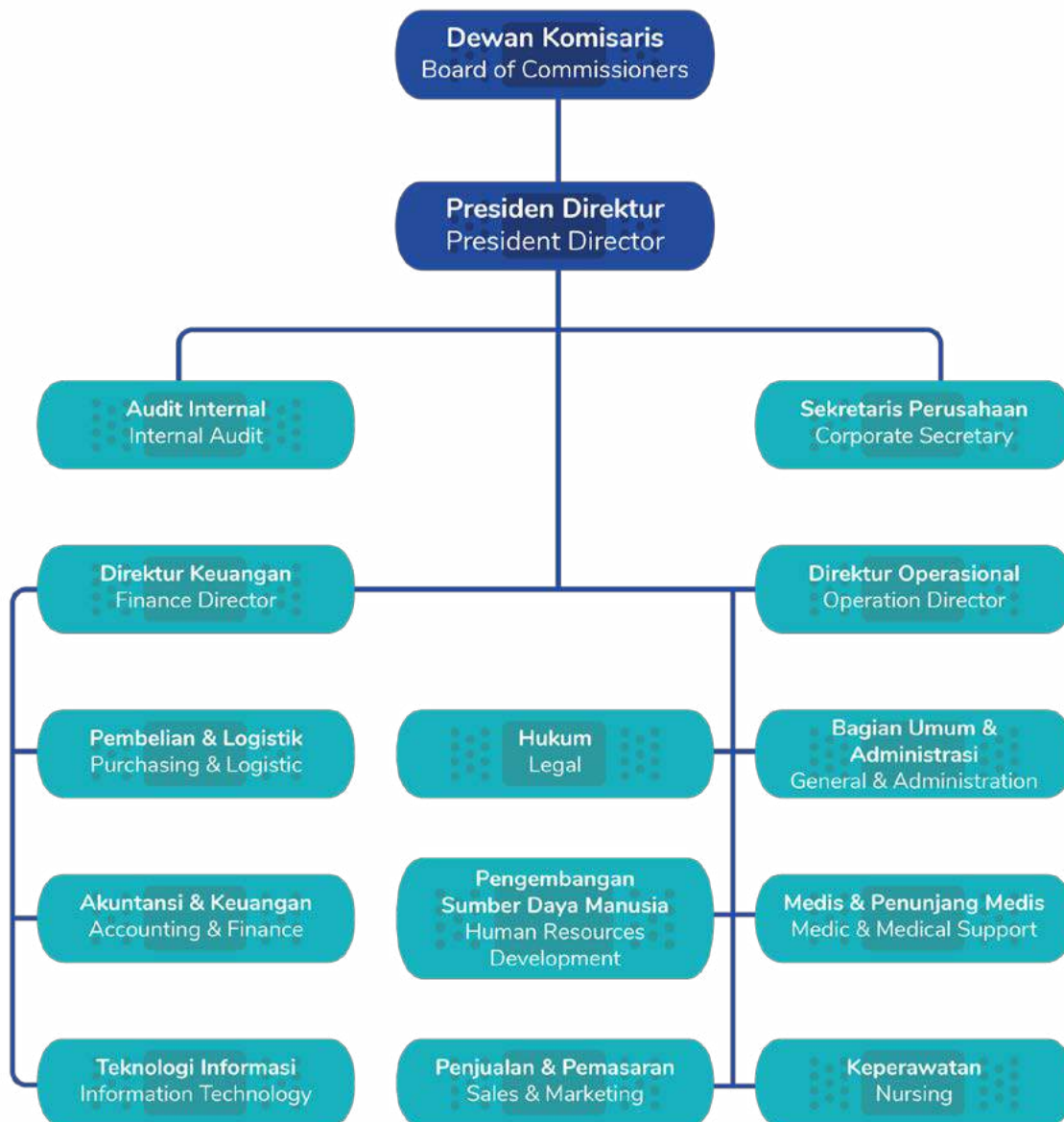
Triwulan I Quarter I	5.900.000	2.962	564	564	502	102.210.000
Triwulan II Quarter II	5.900.000	3.304	600	494	560	65.423.400
Triwulan III Quarter III	5.900.000	2.584	565	386	438	194.005.600
Triwulan IV Quarter IV	5.900.000	3.363	690	426	570	219.232.700

2016

Triwulan I Quarter I	5.900.000	3.174	568	495	538	69.806.000
Triwulan II Quarter II	5.900.000	3.398	603	538	576	256.383.500
Triwulan III Quarter III	5.900.000	3.328	584	510	564	179.463.500
Triwulan IV Quarter IV	5.900.000	3.304	606	502	560	162.732.000

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Peta Lokasi Location Map



OMNI Pekayon



OMNI Alam Sutera



OMNI Pulomas



OMNI Cikarang



OMNI Balikpapan

	Omni Pulomas	Omni Alam Sutera	Omni Cikarang	Omni Pekayon	Omni Balikpapan
Pendirian Established	1984	2007	2016	Dalam tahap pembangunan In construction phase	Pembelian Tanah Land Acquired
Lokasi Location	Pulomas	Alam Sutra	Cikarang		
Kepemilikan Ownership	Owned	Owned	Owned		
Luas Area Area	11.093	24.790	16.370		
Kapasitas Tempat Tidur Bed Capacity	168	232	250		
Total Tempat Tidur No. of Total Beds	145	155	85		
Total Tempat Tidur Premium No. of Premium Beds	49	49	13		
Total Kamar Operasi No. of Operating Theaters	3	4	3		
Dokter Spesialis Specialists	116	105	48		
Tenaga Medis (Termasuk Perawat) Medical Staff (including nurses)	289	318	153		
Tingkat Hunian Tempat Tidur Bed Occupancy Rate	76%	60%	55%		
Hari Rawat Inpatient Days	40.224	33.806	17.196		
Jumlah Pasien Rawat Jalan Outpatient Number	153.567	144.258	51.253		

Layanan Medis Utama Main Medical Services

- Cardiology and Cardiac Surgery*
- Neurology and Neurosurgery*
- Orthopedic Surgery*
- Urology and Nephrology*
- Kawasaki*
- Oncology and Oncology Surgery*

- Digestive and Bariatric Surgery*
- Ophthalmology
- Plastic Surgery
- Obstetrics and Gynecology
- General Surgery
- Pediatrics
- Allergy

- Immunology
- Dental and Orthodontic
- Trauma Center
- Haemodialysis
- Fertility Center

* Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entity

* dalam jutaan Rupiah
in million rupiah

Nama Perusahaan Name of Company	Domisili Domicile	Bidang Usaha Business Field	Status Operasional Operational Status	Tahun Pendirian Year of Establishment	% Kepemilikan Saham Share of Ownership %	Total Aset per 31 Desember 2017 Total Assets as of December 31 st , 2017
Entitas Anak	Subsidiary					
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu OMNI Hospitals Alam Sutera yang terletak di Serpong, Tangerang Selatan Hospital owner and operator, of OMNI Hospitals Alam Sutera, located in Serpong, South Tangerang	Aktif Active	2005	99,999%	786.374
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu OMNI Hospitals Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi Barat Hospital owner and operator, of OMNI Hospitals Cikarang, located in Cikarang, West Bekasi	Aktif Active	2013	99,99%	392.189
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang	Pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu OMNI Hospitals Balikpapan yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur Hospital owner and operator, of OMNI Hospitals Balikpapan, located in Balikpapan, East Kalimantan	Aktif Active	2013	99,99%	58.543
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Tangerang	Pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu OMNI Hospitals Pekayon yang terletak di Bekasi Hospital owner and operator, of OMNI Hospitals Pekayon, located in Bekasi	Aktif Active	2015	99,99%	96.789
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang	Layanan Kesehatan Healthcare	Aktif Active	2015	99,99%	9.960

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek
PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lantai M Suite
209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910
Tel : (+6221) 526 0976-77
Fax : (+6221) 570 0968

Securities Administration Bureau
PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera M Floor Suite
209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910
Tel : (+6221) 526 0976-77
Fax : (+6221) 570 0968

Akuntan Publik
**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi,
Tjahjo & Rekan**
Cyber 2 Tower, Lantai 20
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Tel : (+6221) 2553 9200
Fax : (+6221) 2553 9278

Public Accountant
**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi,
Tjahjo & Partner**
Cyber 2 Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Tel : (+6221) 2553 9200
Fax : (+6221) 2553 9278

Notaris
Leolin Jayayanti, SH., M.Kn
Jl. Pulo Raya VI No. 1
Keb. Baru, Jakarta 12170
Tel : (+6221) 7278 7232-33
Fax : (+6221) 723 4607

Notary
Leolin Jayayanti, SH., M.Kn
Jl. Pulo Raya VI No. 1
Keb. Baru, Jakarta 12170
Tel : (+6221) 7278 7232-33
Fax : (+6221) 723 4607

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	34
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	40
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	50
Profil Direksi Board of Directors' Profile	54



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Budi Hadidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Pusat Layanan Unggulan
OMNI Hospitals tetap
menjadi standar acuan dalam
industri serta menjadi
acuan baru dalam layanan
kesehatan di Indonesia**

*OMNI Hospitals remains the
industry standard for its Centers
of Excellence and is redefining
Indonesian healthcare delivery*

Yang Terhormat Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Honourable Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan laporan kami kepada Anda mengenai keberhasilan yang dicapai oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perseroan"/ "OMNI Hospitals") sepanjang tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanatkan oleh para Pemegang Saham untuk terus mengawasi sistem manajemen Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan intensif terhadap upaya yang dilakukan oleh Direksi untuk mencapai target jangka panjang, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan.

Hasil-hasil yang menggembirakan, baik secara finansial maupun operasional, yang diraih oleh OMNI Hospitals mencerminkan usaha keras yang komprehensif dari para staf manajemen, medis, dan non-medis dalam memberikan layanan kesehatan yang prima untuk para pasien kami.

Segala upaya ini telah mengukuhkan Pusat Layanan Unggulan yang dimiliki OMNI Hospitals untuk tetap menjadi standar acuan dalam industri serta menjadi acuan baru dalam layanan kesehatan di Indonesia.

Penilaian Atas Kinerja Manajemen

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan arahan yang jelas pada perencanaan bisnis kepada Direksi. Dengan bimbingan ini, Direksi telah merumuskan strategi untuk ekspansi dan pertumbuhan serta menerapkannya dengan sukses dalam mengelola kondisi pasar dan industri selama tahun 2017. OMNI Hospitals berhasil mencatat pertumbuhan positif, dengan pendapatan dan jumlah pasien meningkat masing-masing sebesar 22,1% dan 17,6% dibandingkan dengan tahun 2016. Sepanjang tahun 2017, OMNI Hospitals juga terus mempertahankan statusnya sebagai acuan baru bagi penyedia layanan kesehatan di Indonesia. Semua ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan berkualitas yang ditawarkan kepada pasien pada semua lapisan yang sesuai dengan status OMNI Hospitals sebagai suatu perusahaan publik.

The Board of Commissioners is delighted to present our report to you on the success achieved by PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("the Company"/"OMNI Hospitals") throughout the year 2017.

During 2017, The Board of Commissioners has worked actively in carrying out its roles and responsibilities as mandated by the Shareholders to continuously oversee the management system of the Company. The Board of Commissioners also conducts intensive monitoring of the Board of Directors in the implementation of long-term targets, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

The encouraging results, both financially and operationally, achieved by OMNI Hospitals reflect the rigorous and thorough efforts from the management, medical, and non-medical staff in providing excellent healthcare services for our patients.

These efforts have resulted in OMNI Hospitals remaining to be the industry standard for its Centers of Excellence and to redefine Indonesian healthcare delivery.

Assessment On Director Performance

Throughout 2017, the Board of Commissioners has provided solid guidance on business planning to the Board of Directors. Under this guidance, the Board of Directors formulated strategies for expansion and growth and implemented them successfully to manage market and industry conditions during 2017. OMNI Hospitals successfully recorded positive growth, with revenues and number of patients increasing by 22.1% and 17.6%, respectively compared to 2016. Also, throughout 2017 OMNI Hospitals continued to uphold its status as a role model for Indonesian healthcare services providers. The Company operations were implemented operating in compliance with prevailing regulations to accommodate the needs of the public for quality healthcare services offered to patients across all platforms befitting OMNI Hospitals' status as a publicly listed company.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi ini telah berjalan dengan baik dan terbukti berhasil sebagaimana ditunjukkan dari hasil pencapaian operasional dan keuangan Perseroan yang optimal. Dewan Komisaris juga menilai bahwa manajemen OMNI Hospitals telah melaksanakan tugasnya secara benar dan baik sehingga memberikan hasil yang baik bagi Perseroan untuk tahun 2017.

Kinerja Atas Tugas Dan Tanggung Jawab

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya melalui pemantauan rutin kegiatan operasional Perseroan dan kinerja Direksi. Dalam melaksanakan tugas ini, Dewan Komisaris didukung dan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Medis. Kedua komite ini bekerja sama secara erat dengan Dewan Pengawas untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dilakukan sebagaimana mestinya.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi bantuan dan dukungan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dengan memfasilitasi komunikasi antara Komisaris dan Direksi, Internal Audit, dan para eksekutif senior. Tugas lain yang telah diselesaikan oleh Komite Audit adalah memastikan bahwa kegiatan operasional OMNI Hospitals dilakukan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan independensi.

Komite Medik telah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa semua staf medis yang bekerja di OMNI Hospitals merupakan profesional medis berkualitas yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pasien sesuai dengan filosofi pelayanan prima kami.

Menurut pendapat Dewan Komisaris, masing-masing komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Mereka juga telah bekerja untuk mencapai tujuan bersama guna memperkuat reputasi OMNI Hospitals dan Centers of Medical Excellence yang dimilikinya.

Prospek Usaha

Bisnis layanan kesehatan berkembang selama tahun 2017. Investor asing sekarang dapat berinvestasi tidak hanya di rumah sakit spesialis, tetapi juga di rumah sakit umum. Selain itu, kelas menengah di Indonesia meningkat terus secara bertahap dan demikian pula yang terjadi pada tingkat pendapatan. Perkembangan ini memberi indikasi kuat bahwa layanan kesehatan yang sebelumnya terbatas karena masalah harga akan menjadi lebih mudah untuk diakses oleh banyak orang. Inilah peluang dan prospek yang diharapkan

The Board of Commissioners assesses that these strategies were sound and proven to work as shown by the Company's optimum operational and financial results. The Board also assesses that the management of OMNI Hospitals has discharged its duties in an exemplary manner resulting in a successful 2017 for the Company.

Performance of Duties And Responsibilities

During 2017 the Board of Commissioners discharged its oversight duties and responsibilities through regular monitoring of the Company's operational activities and the performance of the Board of Directors. In discharging these duties, the Board was capably supported and assisted by the Audit Committee and the Medical Committee. All the while cooperating closely with the Supervisory Board in ensuring proper conduct of the Company's business activities.

The Audit Committee's assistance and support to the Board of Commissioners by facilitating communication between Commissioners and the Directors, Internal Audit, and senior executives is greatly appreciated. Another duty that the Audit Committee also successfully completed was ensuring that OMNI Hospital's operational activities were conducted in adherence to the principles of accountability and independence.

The Medical Committee has assisted the Board of Commissioners in ensuring that all medical staff working at OMNI Hospitals are qualified medical professionals capable of providing the best services to patients in accordance with our philosophy of service excellence.

In the opinion of the Board of Commissioners, each of the committees has performed their duties and responsibilities in an optimal manner. They have also worked toward our shared objective of strengthening the reputation of OMNI Hospitals and its Centers of Medical Excellence.

Business Prospects

The healthcare business thrived in 2017. Foreign investors were now able to invest not only in specialist hospitals, but also in general hospitals. In addition, the country saw a continuing increase in its middle-class, and consequently in income levels. These developments indicate that healthcare services previously limited due to pricing issues will continue to be more accessible to many. These opportunities and prospects OMNI Hospitals look forward to taking

OMNI Hospitals untuk dapat meraih kesempatan dengan prinsip kehati-hatian dan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah merumuskan strategi pengembangan dan perluasan bisnis yang sesuai untuk Perseroan. Dewan Komisaris akan terus mendukung manajemen dalam perannya sebagai badan pengawas.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan dengan harapan dan peraturan yang tepat, yang didasarkan pada lima prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Prinsip-prinsip ini diwujudkan dalam hubungan kerja yang harmonis dan bersinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, komite pendukung, eksekutif senior, dan semua karyawan pada semua tingkatan.

Sesuai peraturan mengenai transparansi untuk perusahaan publik, OMNI Hospitals memberikan akses kepada informasi umum dan berita mengenai Perseroan kepada publik dan karyawan melalui situs resmi dan publikasi internalnya.

Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala dan memberikan pandangan dan rekomendasi mengenai kebijakan Direksi. Semua hasil dari pertemuan ini didokumentasikan sebagai pedoman pelaksanaan dan tindak lanjut oleh Sekretaris Perusahaan.

Perubahan Dalam Komposisi Dewan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris OMNI Hospitals, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017, sebagai berikut:

- Mengangkat Bapak Budi Hadidjaja sebagai Presiden Komisaris Perseroan.
- Mengangkat Bapak Hari Dhoho Tampubolon sebagai Komisaris Perseroan.
- Mengangkat Herbudianto sebagai Komisaris Independen Perseroan.
- Mengangkat dr. Supriyantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan

advantage of in a prudent manner fully in compliance to prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has formulated appropriate business development and expansion strategies for the Company. The Board of Commissioners will continue to support the management in its role as an oversight body.

Corporate Governance

The Board of Commissioners consistently ensures that Good Corporate Governance (GCG) practices are applied with the proper expectations and rules, which are based on the five principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are realized in the harmonious and synergic working relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting committees, senior executives, and all employees at all levels.

As per regulations on disclosure regarding listed companies, OMNI Hospitals provides access to general information and news of the Company to the public and employees through its official website and its internal publication.

The Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors on a regular basis where it provides insight and recommendations on the policies of the Board of Directors. All the results from these meetings are documented as guidelines for implementation and follow-up actions accordingly by the Corporate Secretary.

Changes In Board Composition

As of December 31st, 2017, there were changes to the composition of the Board of Commissioners of OMNI Hospitals, as recorded in Deed 27 dated on May 4th, as follows:

- Appointed Mr. Budi Hadidjaja as President Commissioner of the Company.
- Appointed Mr. Hari Dhoho Tampubolon as Commissioner of the Company.
- Appointed Mr. Herbudianto as Independent Commissioner of the Company.
- Appointed dr. Supriyantoro as Independent Commissioner of the Company

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Profil Perusahaan
Company Profile

Laporan Manajemen
Management Report

Tinjauan Usaha
Business Review

Tinjauan Pendukung Usaha
Supporting Business Review



Hari Dhoho Tampubolon
Komisaris
Commissioner

Budi Hadidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Drs. Herbudianto, Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

dr. Supriyantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris hendak mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan sangat memuaskan untuk tahun buku 2017.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua Pemegang Saham, institusi Pemerintah terkait, dan Pemangku Kepentingan atas dukungan mereka yang terus menerus yang memungkinkan OMNI Hospitals untuk menunjukkan kinerja yang luar biasa untuk tahun ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa pertumbuhan OMNI Hospitals merupakan hasil langsung dari dedikasi dan kinerja positif dari semua pihak terkait. Kami yakin bahwa OMNI Hospitals dapat terus tampil lebih baik lagi di masa depan.

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, management, and all employees who have presented a stellar performance for the 2017 financial year.

We also thank all our Shareholders, relevant Government institutions, and Stakeholders for their continued support that have enabled OMNI Hospitals to show a stellar performance for this year.

We fully recognize that the growth of OMNI Hospitals is the direct result of the dedication and positive performance by all relevant parties. We are confident that OMNI Hospitals will continue to perform even better in the future.



Budi Hadidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



**Sankaranarayanan
Shrikanth**
Presiden Direktur
President Director

Dengan semakin menguatnya pertumbuhan pendapatan, OMNI Hospitals terus memperluas cakupan geografis dan menjadi acuan baru dalam layanan kesehatan di Indonesia.

With continued strong growth in our revenue segments, OMNI Hospitals continues to expand geographically and redefine Indonesian healthcare delivery.

Pemegang Saham yang Terhormat, Honourable Shareholders,

2017 merupakan tahun terjadinya peningkatan investasi pada industri rumah sakit di Indonesia. Investor asing menginvestasikan USD 14,3 juta pada semester pertama tahun 2017. Kenaikan tajam dari USD 0,2 juta pada periode yang sama di tahun 2016.

Kenaikan yang besar ini disebabkan oleh fakta bahwa sebelum tahun 2017, investor asing hanya diperbolehkan untuk berinvestasi di rumah sakit spesialis, bukan pada rumah sakit umum. Namun, setelah pemerintah (melalui Peraturan Presiden No. 44/2016) mengizinkan pihak asing untuk memiliki maksimal 67% saham di rumah sakit umum (untuk investor ASEAN maksimal 70%) investasi mulai meningkat dengan pesat.

Dengan keadaan yang positif ini, adalah suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan OMNI Hospitals tahun 2017 kepada Anda.

Ikhtisar Ekonomi dan Peluang-Peluang

Indonesia, dengan populasi lebih dari 250 juta adalah perekonomian terbesar di Asia Tenggara dan akan memasuki tahap selanjutnya dari perkembangannya. Menurut statistik Bank Dunia, dalam dekade sampai dengan tahun 2013, perekonomian Indonesia berkembang rata-rata 5,7% per tahun hingga mencapai PDB nominal USD 868 miliar. Tren pertumbuhan yang kuat ini diperkirakan akan terus berlanjut.

Menurut perkiraan lima tahun yang dimulai pada bulan Maret 2015, Economist Intelligence Unit (EIU) memprediksi bahwa pertumbuhan tahunan Indonesia akan tetap di atas 5% antara tahun 2015 dan tahun 2019. PDB per kapita nominal tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 11,2% antara tahun 2009 dan 2013 sampai USD 3.475, EIU memprediksi bahwa akan naik sebesar 10,8% secara CAGR, dari USD3.510 pada tahun 2014 menjadi USD5.870 pada tahun 2019. Dikombinasikan dengan rendahnya hutang Pemerintah Indonesia yang kurang dari 25% PDB, negara ini memiliki posisi yang kuat untuk maju dengan tingkat perkembangan yang baik.

2017 was a year of rising investment in Indonesia's hospital industry. Foreign investors invested USD 14.3 million in the first half of 2017. A steep rise from the USD 0.2 million of 2016.

This extraordinary rise was due to the fact that before 2017, foreigners were only allowed to invest in specialist hospitals, not in general hospitals. However, after the government (through Presidential Regulation No. 44/2016) allowed foreigners to have a maximum stake of 67% in general hospitals (for ASEAN investors the maximum figure is 70%) investment started to rise rapidly.

On this positive note, it is my privilege to present to you the 2017 Annual Report of OMNI Hospitals.

Economics Overview and Opportunities

Indonesia, with its population of more than 250 million is the largest economy in South East Asia and is set to reach the next stage of its development. According to World Bank statistics, in the decade to 2013, its economy expanded by an average of 5.7% per year to a nominal GDP of USD 868 billion. This robust growth story is widely expected to continue.

In its five-year forecast from March 2015, the Economist Intelligence Unit (EIU) predicts that Indonesia's annual growth will remain above 5% between 2015 and 2019. Nominal GDP per capita grew at a compound annual growth rate (CAGR) of 11.2% between 2009 and 2013 to USD3,475; the EIU predicts that it will rise at a CAGR of 10.8%, from USD3,510 in 2014 to USD5,870 in 2019. Combined with the Indonesian Government's low debt of less than 25% of GDP, the country is robustly positioned to progress at a good pace.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Selama 2011-2014, jumlah rumah sakit baru yang dibangun di Indonesia tumbuh rata-rata hampir 11% per tahun. Sebagian besar adalah rumah sakit yang dikembangkan oleh sektor swasta dalam negeri. Namun demikian, rasio jumlah tempat tidur terhadap jumlah pasien di Indonesia (0,9) tetap merupakan yang terendah di kawasan ASEAN. Sementara itu, rasio jumlah dokter terhadap 1000 jumlah pasien juga termasuk yang terendah di kisaran 0,3. Statistik ini mengindikasikan adanya peluang yang menjanjikan dengan tidak melupakan tantangan yang ada.

Pemerintah telah memprakarsai program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menetapkan target untuk dapat memberikan layanan kesehatan umum kepada seluruh masyarakat Indonesia pada tahun 2019. Hal ini memberikan peluang besar bagi operator rumah sakit dan perusahaan farmasi di Indonesia, karena basis pelanggan akan membesar secara signifikan.

Sebagai negara terbesar keempat di dunia dalam hal ukuran populasi, Indonesia mulai memasuki fase demografis dimana 17 juta populasinya akan berusia 65 tahun ke atas pada tahun 2020. Dengan segmen kelas menengah yang terus meningkat, keadaan demografis ini menunjukkan bahwa kenaikan kebutuhan layanan kesehatan dan medis akan menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat umum. Karena layanan kesehatan terus meningkat di Indonesia, kita juga dapat memperkirakan bahwa orang Indonesia yang lebih mampu akan mengurangi kecenderungan mereka untuk mencari perawatan medis di luar negeri. Tren ini sudah mulai terlihat pada tahun 2015 terdapat 850.000 orang Indonesia yang pergi ke Malaysia untuk perawatan medis. Jumlah ini merupakan suatu penurunan sebesar 3,6% dari jumlah pada tahun sebelumnya.

Strategi kami

Dengan terus berkembangnya bidang layanan kesehatan, OMNI Hospitals tetap fokus pada ekspansi. Hal ini direalisasikan melalui telah dilakukan peletakan batu pertama rumah sakit keempat kami di Pekayon, Bekasi Selatan. Melalui ekspansi kami memperluas pangsa pasar dan memberikan kemudahan akses ke layanan kesehatan yang prima dan terpercaya bagi pasien kami. Melalui strategi ini, kami melakukan perluasan secara geografis dengan pertumbuhan di Pusat Layanan Unggulan kami dan menjadi acuan baru dalam layanan kesehatan di Indonesia.

Kami yakin dengan momentum pertumbuhan ini, kami tetap akan berada pada posisi terdepan di pasar layanan kesehatan. Brand OMNI memiliki rekam jejak pasar yang kuat. Hal ini memungkinkan kami menjalin kemitraan dengan profesional medis terbaik yang datang dan bekerja sama dengan kami,

During 2011-2014, the number of new hospitals that came online in Indonesia grew by an average of nearly 11% per year. Most of these were hospitals developed by the domestic private sector. However, Indonesia's bed-to-patient ratio (0.9) remains among the lowest in the ASEAN region. Meanwhile, the nation's doctor-to-patient ratio per 1,000 people is also among the lowest in the region at 0.3. These statistics offer promising opportunities whilst keeping in view the challenges present.

The Government has initiated a National Health Insurance program (JKN), which targets to provide universal healthcare to all Indonesians by the year 2019. This offers major opportunities for Indonesian hospital operators and pharmaceutical companies as the customer base will be enlarged significantly.

As the world's fourth-largest country in terms of population size, Indonesia will grow into a demographic phase whereby 17 million of its population will be aged 65 years and over by 2020. With a continually rising middle class segment, the demographics strongly imply that rising healthcare and medical services requirements can and will become more affordable to the general population. As healthcare services continue to improve in Indonesia, we can also foresee that the richer segments of Indonesians will decrease their preference of seeking medical treatment overseas. This trend is starting, as in 2015 a total of 850,000 Indonesians went to Malaysia for medical treatment, down 3.6% from the figure in the preceding year.

Our Strategy

With continued strong growth in our Revenue segments, OMNI Hospitals remained focused on expansion. A realization of that being the breaking ground for our fourth hospital in Pekayon, South Bekasi. Through our expansion, we expand market share and are able to better provide convenient access to excellent and trusted healthcare services for our patients. Through this strategy, we expand geographically with growth in our Centers of Excellence and redefine Indonesian healthcare delivery.

We are confident in our growth momentum and continue to lead in our markets. The OMNI brand has a strong market presence and history. These have enabled us to forge partnerships with the best medical professionals who come in and work with us, through mutual respect and cooperation to increase

dengan saling menghormati dan kerja sama yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan kami. OMNI Hospitals telah bertransformasi menjadi organisasi yang semakin berorientasi kepada pasiennya yang didukung oleh dokter spesialis yang kompeten dalam bidangnya.

Tahun 2017 juga merupakan tahun dimana kami berfokus untuk lebih intensif pada spesialisasi bedah di seluruh rumah sakit kami. Kami melakukan ini dengan mengakomodasi kebutuhan pasar melalui penempatan dokter spesialis dan subspesialis dengan keahlian yang spesifik yang dibutuhkan pasien. Begitu pula halnya dengan penambahan dokter spesialis orthopedi untuk melengkapi tim dokter bedah kami. Penambahan ini terbukti berhasil, dimana bedah ortopedi telah menjadi spesialisasi terbaik selama tahun 2017.

Kinerja 2017

Pada tahun 2017, OMNI Hospitals menghasilkan total pendapatan sebesar Rp 775,6 miliar. Ini merupakan peningkatan sebesar 22,1% dari Rp 635 miliar selama tahun 2016. Laba bersih kami meningkat menjadi Rp 72 miliar dari Rp 14,8 miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pasien dan langkah-langkah efisiensi lainnya yang telah kami laksanakan.

Aset OMNI Hospitals meningkat sebesar 18,1% menjadi Rp 1.714,7 miliar dari Rp 1.451,9 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap dari peremajaan peralatan medis dan adanya progres pembangunan rumah sakit baru di Pekayon.

Secara operasional, kami terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat kuat. Kinerja yang menggembirakan ini ditunjukkan melalui penghargaan *Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership 2017* dari *Frost & Sullivan*. Ini adalah tahun kedua secara berturut-turut OMNI Hospitals dianugerahi penghargaan bergengsi ini. Selaras dengan ini, kedua rumah sakit kami di Alam Sutera dan Pulomas dianugerahi sertifikasi KARS yang bergengsi untuk tingkat layanan tertinggi selama tiga tahun ke depan.

OMNI Hospitals berkomitmen untuk memberikan pelayanan medis terbaik untuk pasien kami. Untuk melakukan ini, kami terus melengkapi rumah sakit kami dengan peralatan medis mutakhir, seperti: CT Scanner, Cath Lab, dan Mesin ESWL baru. Kami juga membangun *Center Diabetes* baru di OMNI Hospitals Alam Sutera. Pada tahun 2017, OMNI Hospitals Alam Sutera juga meresmikan pembukaan *IVF Fertility Center*.

our growth. OMNI Hospitals transformed into a more customer-oriented organization supported by specialists in their respective fields.

2017 was also the year where we focused on intensifying the surgery practices across all our hospitals. We did this by accommodating market needs through placement of specific specialists and subspecialists with specific expertise. Such was the case being the addition of a specialist orthopaedic surgeon to complement the existing surgical team. This addition has proven to be successful resulting in the orthopaedic unit becoming a top performer during 2017.

2017 Performance

In 2017, OMNI Hospitals generated a total revenue of Rp 775.6 billion. This is an increase of 22.1% from the Rp 635 billion of 2016. Our net profit surged to Rp 72 billion from the Rp 14.8 billion in 2016. This was due to an increase in the number of patients and other efficiency measures that were taken.

Our assets increased by 18.1% to Rp 1,714.7 billion from the Rp 1,451.9 billion of 2016. This increase was mainly due to an increase in fixed assets from the purchases of new medical equipment and construction of the new hospital in Pekayon.

Operationally, we continue to show a very robust growth. This performance is highlighted through the *Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership 2017* award from *Frost & Sullivan*. This is the second consecutive year that OMNI Hospitals was awarded this prestigious award. Conjunctively, our hospitals at Alam Sutera and Pulomas were awarded the prestigious KARS certification for the highest levels of service for the next three years.

OMNI Hospitals is committed to provide the best medical services for our patients. To do this, we continuously equip our hospitals with state-of-the-art medical equipment. These include the CT Scanner at Alam Sutera, the Cath Lab, and the new ESWL Machine. We also built a new *Diabetic center* at the OMNI Hospitals Alam Sutera. In 2017, OMNI Hospitals Alam Sutera launched its *IVF Fertility Center*.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Di OMNI Hospitals Pulomas, saat ini kami tidak hanya sekedar melakukan Percutaneous Coronary Intervention (PCI) namun juga melakukan prosedur Coronary Artery Bypass Graft (CABG) yang sebelumnya hanya dapat dilakukan di OMNI Hospitals Alam Sutera. Selain memiliki peralatan yang lengkap untuk melakukan prosedur ini, adanya tenaga medis yang kompeten yang bekerja dalam tim adalah faktor yang penting. Kemampuan kami untuk bermitra dengan dokter terbaik dalam bidang-bidang ini menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap brand kami di industri ini. Lebih lanjut lagi untuk para pasien jantung kami, juga dapat melakukan prosedur *Minimally Invasive Cardiac Surgery* (MICAS). Oleh karena itu, layanan Kardiologi kami tetap menjadi panutan di industri ini.

Pusat Orthopedi kami tetap menjadi acuan untuk diagnosis dan pengobatan kasus bedah dan non-bedah. Tenaga medis kami yang unggul didukung dengan peralatan medis mutakhir. Ketiga rumah sakit OMNI Hospitals memiliki trauma center yang berkerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk menangani kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Tantangan dan Peluang JKN

Saat ini, sistem perlindungan sosial Indonesia tidak diatur menurut satu kriteria umum. Untuk setiap program dan kelompok penduduk, terdapat peraturan dan lembaga khusus yang bertanggung jawab atas pengumpulan iuran dan penyediaan tunjangan.

Untuk memperlancar proses ini, Pemerintah Indonesia telah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk menyelenggarakan program jaminan sosial (UU No. 40 Tahun 2004 Pasal 1 Nomor 6), khusus untuk melayani program asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan diselenggarakan secara nasional berdasarkan asas sosial dan keadilan, dengan tujuan untuk memastikan agar peserta mendapatkan manfaat dari layanan kesehatan dan perlindungan untuk kebutuhan kesehatan dasar.

Di OMNI Hospitals, kami berkomitmen penuh untuk bekerjasama dan bermitra dengan Pemerintah demi keberhasilan program JKN.

Potensi Segmen Asuransi Swasta

Saat ini, tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sudah semakin meningkat. Di sini kami melihat peluang dimana OMNI Hospitals menyediakan lebih dari sekedar layanan medis standar, melalui kerjasama yang lebih menyeluruh dengan semua perusahaan asuransi, termasuk dengan *Third Party Administrator* (TPA). Bagi para

At the OMNI Hospitals Pulomas, we are now able to expand our range of services from conducting Percutaneous Coronary Intervention (PCI) to Coronary Artery Bypass Graft (CABG) procedures, which were only previously available in OMNI Hospitals Alam Sutera. Aside from having the proper equipment for conducting these procedures, having the competent, skilled medical personnel acting in teamwork is a crucial component. Our ability to partner with the best doctors in these competencies shows the level of trust our brand invokes in the industry. Furthermore for our cardiac patients, we are able to offer *Minimally Invasive Cardiac Surgery* (MICAS). Hence, our Cardiology services remain a leading offering in the industry.

Our Orthopaedic centres continue to be a reference for diagnosis and treatment for both surgical and non-surgical cases. The excellent medical personnel are supported by state-of-the-art medical equipment. Our three OMNI Hospitals also have trauma centers that collaborate Manpower Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) to accommodate work accidents and work-related illnesses

JKN Challenges and Opportunities

Currently, the Indonesian system of social protection is not organized according to one universal criterion. For each program and group of population, there is one regulation and one special administration that are responsible for the collection of contribution and provision of benefits.

To streamline this process, the Indonesian Government has established The Healthcare Social Security Agency (BPJS) to organize a social security program (Law No. 40 Year 2004 Article 1 point 6), specifically to serve the health insurance program. Health insurance is organized nationwide based on the principle of social insurance and equity principles, with the aim of ensuring that participants benefit from health care and protection for basic health needs.

At OMNI hospitals, we are fully committed to working and partnering with the Government for the success of the JKN program

Private Insurance Segment Potential

Currently, society has become increasingly more aware of the importance of being insured. We see opportunities here where OMNI Hospitals provide more than just standard medical services through a more thorough collaboration with all private insurance companies, including *Third Party Administrators* (TPA). We bring health awareness to their customers

peserta asuransi, kami memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan melalui seminar, pertemuan dan diskusi kesehatan di mana pelanggan asuransi mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pilihan pengobatan mereka. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan paket asuransi agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Se jauh ini, inisiatif ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan.

Kemitraan dengan Dokter

Salah satu faktor yang paling menentukan dari rumah sakit yang baik adalah para dokternya. Di OMNI Hospitals, kami bermitra dengan dokter kami dan berkolaborasi dengan mereka untuk memberikan pelayanan individual yang terbaik untuk pasien kami. Melalui kemitraan dengan dokter spesialis yang handal dan dengan manajemen terbaik OMNI Hospitals, para pasien mendapatkan layanan medis yang sangat baik. Fakta ini menggarisbawahi nama baik OMNI Hospitals di industri ini, karena kami bermitra dengan para spesialis terbaik di tiga rumah sakit OMNI Hospitals. Saat ini, sudah menjadi pengetahuan umum bahwa OMNI Hospitals dianggap sebagai mitra pilihan para dokter terbaik.

Manajemen Ekspansi

Upaya ekspansi kami telah berhasil memperluas keberadaan kami, baik secara geografis maupun reputasi. Tentunya, ekspansi ini memerlukan adanya pengelolaan dan pengembangan teknologi yang lebih menyeluruh. Kami telah menyikapi dan menanggapi masalah ini dengan penerapan pengendalian dan prosedur manajemen yang lebih baik yang dirancang untuk dapat secara efektif dan efisien menjalankan manajemen yang baik di seluruh rumah sakit kami. Kami juga mulai mengembangkan Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS) berbasis web yang secara efektif mengintegrasikan seluruh informasi medis yang diperlukan agar dapat diakses melalui berbagai platform. Semua ini membantu pasien kami untuk mendapatkan perawatan medis yang konsisten, tepat dan yang memang layak mereka peroleh.

Tata Kelola Perusahaan

Dengan mengikuti lima prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan, OMNI Hospitals menerapkan praktik-praktik terbaik Good Corporate Governance (GCG).

Kami memastikan bahwa pasien dan keluarga mereka selalu mendapat informasi akurat mengenai semua perawatan dan prosedur medis yang terkait dengan kasus mereka. Pada sisi lain, kami juga memberikan akses publik untuk semua pemangku kepentingan terhadap informasi mengenai Perseroan melalui

through seminars, gatherings and health talks where insurance customers gain a better understanding of their treatment options and therefore adjust their insurance packages to better suit their individual needs. So far, this initiative has met with encouraging success.

Partnerships with Doctors

One of the single most defining factors of a good hospital is the doctors. At OMNI Hospitals, we partner with our doctors and collaborate with them to provide the best individualised care and treatment for our patients. By partnering together with good specialist doctors and with OMNI Hospitals' excellent management, patients are provided with excellent medical services. This fact goes a long way in highlighting our good name in the industry, as we have the best specialists partnering with us in our three hospitals. Currently, OMNI Hospitals is arguably the preferred partner for the best medical doctors.

Expansion Management

Our expansion drive has given resulted in expanding our presence both geographically and our Brand image. This expansion has by necessity required more thorough management and technological developments. We have addressed these issues with improved management controls and procedures designed to effectively and efficiently exercise good management across our hospitals. We are also developing a web-based Hospital Information System that effectively integrates all relevant medical information to be accessible on multiple platforms. All these serve to provide our patients with consistent, relevant and excellent medical care that they deserve.

Corporate Governance

By adhering to the five principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, we implement best-practice Good Corporate Governance.

We ensure that our patients and their families are always accurately informed regarding all medical treatments and rules related to their case. On another note, through our company website we also provide public access for all stakeholders to information regarding the Company. Our budget is allocated

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

website resmi kami. Anggaran kami dialokasikan dan digunakan secara akuntabel sesuai dengan prinsip keuangan dan akuntansi yang baik. Semua kebijakan diputuskan secara obyektif dan dengan independensi tanpa adanya konflik kepentingan.

Kami memiliki Unit Audit Internal yang meneliti dan meningkatkan efisiensi pada semua area operasional. Untuk penekanan khusus pada aspek medis, kami juga memiliki Dewan Pengawas dan Komite Medis untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan yang tepat senantiasa diterapkan. Kedua organ GCG ini saling melengkapi dalam melakukan penilaian, evaluasi pengawasan dan kinerja personil medis secara rutin, yang semuanya memastikan bahwa standar tertinggi dalam layanan kesehatan diterapkan secara konsisten.

Sumber Daya Manusia dan CSR

Di OMNI Hospitals, kami menganggap personil kami, baik medis maupun non medis, tidak hanya sebagai sumber daya tapi juga sebagai modal insani yang kami bina, kembangkan, dan latih untuk menjadi yang terbaik di bidangnya masing-masing. Untuk ini, kami memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan untuk membangun karakter, keterampilan, dan kemampuan. Kami juga memberikan beasiswa dan memfasilitasi orang-orang yang terpilih untuk mengejar aspirasi pendidikan mereka. Semua ini untuk memastikan bahwa OMNI Hospitals memiliki orang-orang terbaik yang bekerja dengan kami.

Sebagai warga perusahaan yang baik, OMNI Hospitals terlibat dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang sejalan dengan bidang usaha pilihan kami. Selama tahun 2017, kami menyelenggarakan 318 seminar dan ceramah masalah kesehatan untuk khalayak umum dan staf medis, dengan jumlah peserta 19.098 orang. Kami juga bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk menyelenggarakan 11 seminar medis khusus untuk dokter dan tenaga medis dengan jumlah peserta 1.050 orang. Program berdampak langsung lainnya adalah pemeriksaan kesehatan gratis untuk lebih dari 16.600 orang di berbagai daerah di sekitar Jabodetabek. Kami juga menyelenggarakan penyuntikan gratis untuk 265 orang.

Peristiwa penting tanggung jawab sosial lainnya adalah operasi Bariatric pada Arya, anak laki-laki berusia 10 tahun yang berat badannya mencapai 191 kg. Selama empat bulan menjalani diet dan gaya hidup sehat, Arya hanya berhasil turun 9 kg. Kami kemudian memutuskan untuk melakukan operasi sleeve-type gastrectomy. Prosedur ini mengecilkan lambung untuk menurunkan berat badan, selain itu dapat membantu penanganan diabetes dan

and utilized in an accountable manner according to sound financial and accounting principles. All policies are decided upon with objectivity and independence without conflicts of interest.

We have in place an Internal Audit Unit that scrutinizes and improves our efficiency in all areas of operations. For special emphasis on the medical aspects, we also have the Supervisory Board and the Medical Committee to ensure that proper oversight functions are implemented. These two GCG organs complement each other in conducting regular assessments, supervisory and performance evaluations of medical personnel, which all ensure that the highest standards in healthcare are consistently implemented.

Human Resources and CSR

At OMNI Hospitals, we regard our people, both medical and non-medical, not only as resources but as human capital that we nurture, develop, and train to be the best in their respective fields. To do this, we provide the necessary training and competence development opportunities to build character, skills, and capabilities. We also provide scholarships and facilitate our selected people to pursue their educational aspirations. All these ensure that OMNI Hospitals have the best people working with us.

As a good corporate citizen, OMNI Hospitals engages in Corporate Social Responsibility programs in-line with our chosen field of business. In 2017, we conducted a total of 318 health seminars and talks for both general audiences and also medical staff with a total attendance of 19,098 participants. In cooperation with Ikatan Dokter Indonesia (IDI), we held 11 medical seminars for doctors and medical staff with a total of 1,050 participants. Other more directly impacting programs included free medical check-ups for over 16,600 people in the greater Jakarta area. We also conducted free circumcisions for 265 boys.

A noteworthy socially responsible event that we conducted was the Bariatric surgery on Arya, the 10-year old boy 191 kg when he first came to us. We put him on a healthy diet and lifestyle for four months but only managed to lose 9 kg. We then decided in his best interest to conduct a two-hour sleeve-type gastrectomy to reduce his stomach. This procedure reduces the stomach to reduce body weight, which also helps to manage diabetes, and

menurunkan faktor-faktor risiko kardio-vaskular. Tiga minggu setelah operasi, Arya telah berhasil turun 20 kg. Kasus Arya adalah contoh dari penyelamatan nyawa. Kami sangat puas dengan perubahan positif pada Arya dan orang tuanya dan akan dilakukan pemantauan secara rutin atas progres dan dengan tujuan agar berat badannya turun di bawah 100 kg dalam satu tahun.

Perubahan dalam Komposisi Dewan Direksi

Per tanggal 31 Desember 2017, terdapat beberapa perubahan dalam susunan Direksi Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017. Tuan Umapathy Panyala mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur dan Dr. Francinita Nati, MM mengundurkan diri sebagai Direktur Independen. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasinya selama masa jabatannya pada Dewan Direksi. Sebagai gantinya, Saya sebagai Presiden Direktur dan Tuan Kwong Pei Meng, sebagai Direktur Independen. Ke depan, dengan kerja sama tim yang harmonis antar Direksi, OMNI Hospitals diharapkan dapat mencapai tingkat kinerja dan pertumbuhan yang lebih tinggi lagi.

Apresiasi

Kami tumbuh berkat hasil kerja tim terpadu dengan kontribusi dari semua pemangku kepentingan. Untuk ini, saya ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas arahan dan saran yang berharga dari Dewan Komisaris, dan kerja keras pada semua jajaran, dari semua karyawan, kepercayaan para pasien, kerja sama pihak luar, dan dukungan serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungannya yang terus berlanjut, yang memungkinkan kami berkinerja dengan sangat baik di tahun 2017, dengan menjunjung tinggi reputasi kami sebagai Pusat Layanan Medis Unggulan yang memberikan layanan medis berkualitas. Saya sangat berharap kerjasama ini akan terus berlanjut dan menghasilkan kemajuan yang lebih besar lagi di masa depan.

reduces cardiovascular risk factors Three weeks after the surgery, Arya had lost 20kg. This was a case of a life being saved. We are extremely pleased with the positive changes that Arya and his parents have experienced since then. We shall keep a close eye on his progress with the goal of dropping his weight to under 100 kg in one year.

Changes in Board Composition

As of December 31st, 2017, there were some changes in the composition of the Board of Directors of the Company, as recorded in Deed No. 27 dated on May 4th, 2017. Mr Umapathy Panyala resigned as the President Director and Dr. Francinita Nati, MM resigned as independent Director. We thank them for their dedicated work during their tenure with the Board. In their place, we would like to welcome Mr. Sankaranarayanan Shrikanth as President Director and Mr. Kwong Pei Meng, as Independent Director. Moving forward, with harmonious teamwork in the Board of Directors, OMNI Hospitals can be expected to reach even higher levels of performance and growth.

Appreciation

We grow as the result of integrated teamwork with contributions from all stakeholders. To this, I would like to extend my appreciation and gratitude to the valuable direction and advice from the Board of Commissioners, the hard, diligent and honest work of all employees, the trust of patients, the cooperation of external parties, and the support and vote of confidence of the stakeholders. I would like to thank all stakeholders for their continued support, which has enabled us to perform with excellence in 2017, upholding our reputation as Centers of Medical Excellence that provide quality medical services. I sincerely hope that our cooperation will continue and result in even greater progress for the future.



Sankaranarayanan Shrikanth

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

Laporan Manajemen
Management Report

Tinjauan Usaha
Business Review

Tinjauan Pendukung Usaha
Supporting Business Review



Surina
Direktur
Director

Hassan Themas
Direktur
Director

Sankaranarayanan Shrikanth
Presiden Direktur
President Director



Kwong Pei Meng
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-affiliated Director

dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Direktur
Director

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles

Budi Hadidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, lahir di Jakarta pada 2 Juni 1963 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Cornell College, USA dengan jurusan Ekonomi & Bisnis pada tahun 1985. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 14 Juli 2015.

Sebelumnya, beliau menempati posisi sebagai Presiden Direktur PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Nusantara, dan PT Sarana Meditama Anugerah. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menempati beberapa posisi penting sebagai Presiden Direktur di PT Tridharma Guna Mandiri (2008-2014), dan di PT Keramika Indonesia Asosiasi (1994-2006), sebagai Direktur Corporate Banking di American Express Bank Ltd. (1990-1994) dan sebagai Corporate Account Officer di Bank of Tokyo (1988-1990). Beliau memulai karirnya pada tahun 1985 sebagai Auditor di Lippo Audit Division.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Is an Indonesian citizen, who is 54 years old, he was born in Jakarta on June 2nd, 1963, and is currently residing in Jakarta. He obtained a Bachelors Degree in Economics & Business from Cornell College, USA in 1985. He was appointed as the President Commissioner of the Company since June 2015 based on the Company Deed No. 47 dated July 14th, 2015.

Previously, he served as the President Director of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Nusantara, and PT Sarana Meditama Anugerah. Prior to joining the Company, he held several key positions as the President Director of PT Tridharma Guna Mandiri (2008-2014), and PT Keramika Indonesia Asosiasi (1994-2006), as Corporate Banking Director of American Express Bank Ltd. (1990-1994), and as Corporate Account Officer at Bank of Tokyo (1988-1990). He started his career as an Auditor in the Lippo Audit Division.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the ultimate shareholder.

Hari Dhoho Tampubolon, CPA

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, lahir di Kediri pada 25 Oktober 1973 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2016 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 27 Mei 2016.

Beliau memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada 1997 serta mendapatkan sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) di Melbourne, Australia. Dengan 18 tahun pengalaman di bidang keuangan, beliau telah dipercaya untuk menjabat berbagai posisi strategis. Karir beliau dimulai sebagai Senior Auditor KAP Tuanakota Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) pada 1997 hingga 2000, Corporate Controller A Latief Corporation (2001-2006), Financial Controller Divisi Hospitality & Infrastructure PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2008), Director Financial Management PT Sarini Tokyu (JV Sarinah Jaya – Tokyu Land) pada 2008 hingga 2010, Chief Operation Officer PT Nusadua Graha International (2011- 2014), Direktur PT MNC Land Tbk dan entitas anak (2011-2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He is an Indonesian citizen, who is 44 years old; he was born in Kediri on October 25th, 1973, and is currently residing in Jakarta. He was appointed as the Commissioner of the Company since May 2016 based on the Company Deed No. 95 dated May 27th, 2016.

He obtained a Bachelors Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1997, as well as obtaining his Certified Public Accountant (CPA) qualification in Melbourne, Australia. With 18 years of experience in the field of finance, he was entrusted to hold various strategic positions. His career began as a Senior Auditor of KAP Tuanakota Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) from 1997 to 2000, Corporate Controller A Latief Corporation (2001-2006), Financial Controller for the Hospitality & Infrastructure Division of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2008), Director of Financial Management of PT Sarini Tokyu (JV Sarinah Jaya – Tokyu Land) from 2008 to 2010, Chief Operation Officer of PT Nusadua Graha International (2011-2014), Director of PT MNC Land Tbk and subsidiaries (2011-2014).

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles

Drs. Herbudianto, Ak

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir di Jakarta pada 9 September 1956 dan kini berdomisili di Tangerang. Beliau menyelesaikan pendidikan kesarjanaan Program Studi Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 1984. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2012 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Oktober 2012.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Bapepam LK, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2006-September 2012), dan beberapa posisi sebagai kepala Bagian di Departemen Keuangan (2002-2006), yang dirintisnya sejak 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Is an Indonesian citizen, who is 61 years old, he was born in Jakarta on September 9th, 1956, and is currently residing in Tangerang. He obtained a Degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1984. He was appointed as Commissioner of the Company since October 2012 based on the Minutes of the Company Deed No. 6 dated October 4th, 2012.

Prior to joining the Company, he served as Head of Non- Financial Services Corporate Rating and Assessment in the Financial Assessment Bureau of Bapepam LK, in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2006-September 2012), and several positions as Division Head in the Ministry of Finance (2002-2006), in which he began in 1991.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the ultimate shareholder.

dr. Supriyantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, lahir di Lampung pada 11 Agustus 1954 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Kedokteran Umum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1979, kemudian melanjutkan Spesialisasi Pulmonologi di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, lalu meneruskan di Pasca Sarjana bidang Manajemen Administrasi Rumah Sakit di Universitas Indonesia dan menyelesaikan Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2017 berdasarkan Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017.

Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah menduduki jabatan di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Sekretaris Jenderal (2012-2014) dan Dirjen Bina Upaya Kesehatan (2010-2012). Beliau juga pernah menempati posisi sebagai Direktur Utama RSPAD Gatot Soebroto dan Direktur Kesehatan TNI AD (2008-2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Is an Indonesian citizen, who is 63 years old, he was born in Lampung on August 11th, 1954, and is currently residing in Jakarta. He obtained his Medical degree from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1979, and pursued his higher education at the University of Indonesia, majoring in Pulmonology Specialties and continued his Master Programme in Hospital Management, and completing his Doctoral Programme in Medical Science and Health at University of Gadjah Mada. He was appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017 based on the Company Deed No. 27 dated May 4th, 2017.

Prior to joining the Company, he has served in the Ministry of Health of the Republic Indonesia as the Secretary General (2012-2014) and Director General of Health Services (2010-2012). He also occupied the position as President Director of Gatot Soebroto Government Army Hospital and Medical Director of the Indonesian Army (2008-2010).

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the ultimate shareholder.

Profil Direksi Profile of the Directors



Sankaranarayanan Shrikanth

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara India, berusia 51 tahun, lahir di Mumbai pada 1 Juni 1966 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Keuangan dan Akuntansi di University of Mumbai (1986) dan memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountant of India (1989). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2017 berdasarkan Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017.

Sebelumnya, beliau telah menempati berbagai posisi senior manajemen di PT Prospek Duta Sukses, PT Mitratama Perkasa, Grup Ludlow Capital dan Grup Polysindo.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Is an Indian citizen, who is 51 years old, he was born in Mumbai on June 1st, 1966, and is currently residing in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree majoring in Finance and Accounting from the University of Mumbai (1986) and is a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India (1989). He was appointed as President Director of the Company since May 2017 based on the Company Deed No. 27 date May 4th, 2017.

Prior to joining the Company, he has held various senior management roles in PT Prospek Duta Sukses, PT Mitratama Perkasa, Ludlow Capital Group dan the Polysindo Group.

He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, or with the ultimate shareholder.



Hassan Themas

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lahir di Padang pada 11 Mei 1966 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau menempuh pendidikan jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara (1985-1989). Beliau sebelumnya adalah Direktur Independen sejak 2012 dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Juli 2015.

Saat ini beliau menempati posisi Direktur Utama di PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, dan PT Sarana Meditama Nusantara. Beliau memulai karirnya sebagai auditor pada 1989 di Kantor Akuntan Publik Drs Johan Malonda & Rekan, kemudian melanjutkan ke Kantor Akuntan Publik SGV Utomo (1990-1995). Beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan nasional dan asing sebelum bergabung dengan Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Is an Indonesian citizen, who is 51 years old, he was born in Padang on May 11th, 1966, and is currently residing in Jakarta. He obtained a degree in Accounting from Tarumanegara University (1985-1989). Previously, he served as an Independent Director beginning in 2012, he was then appointed as Director of the Company since June 2015 based on the Company Deed No. 4 dated July 14th, 2015.

He currently serves as the President Director of PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, and PT Sarana Meditama Nusantara. He started his career in 1989 as an auditor at the Public Accountant Office of Drs Johan Malonda & Partner; he then served the Public Accountant Office of SGV Utomo (1990-1995). He served as Director in a number of national and foreign companies prior to joining the Company.

He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, or with the ultimate shareholder.

Profil Direksi

Profile of the Directors



dr. Maria Theresia Yulita, MARS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lahir di Malang pada 8 Januari 1966 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh Sarjana Kedokteran di Universitas Tarumanagara pada 1993 dan Pendidikan Profesi Kedokteran UNAIR Surabaya pada tahun 2009 dan melanjutkan Master Manajemen Rumah Sakit di Universitas Indonesia pada 2011. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2012 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 October 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sarana Meditama International (2011-sekarang), Direktur PT Sarana Meditama Anugerah dan PT Sarana Meditama Nusantara (2013-sekarang), Direktur PT Cipta Publika Utama (November 2002-April 2009) Dokter Puskesmas di PKM Kedaung Barat, Tangerang (1998-2001), beliau sebelumnya adalah Dokter klinik Hotel Aston Atrium (1994-1996), serta Manager Penunjang Medik di RS Mitra Kemayoran Jakarta (1997-1998).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Is an Indonesian citizen, who is 51 years old, she was born in Malang on January 8th, 1966, and is currently residing in Jakarta. She obtained a Medical Degree from Tarumanegara University in 1993 and Medical Professional Training from UNAIR Surabaya in 2009 and followed by a Master Degree in Hospital Management from Indonesia University in 2011. She was appointed as a Director of the Company since October 2012 based on the Company Deed No. 6 dated October 4th, 2012.

She currently serves as a Director of PT Sarana Meditama International (2011-present), Director of PT Sarana Meditama Anugerah (2013-present), and Director of PT Sarana Meditama Nusantara (2013-present), previously serving as Director of PT Cipta Publika Utama (November 2002-April 2009), Doctor at the Public Health Center PKM West Kedaung, Tangerang (1998-2001), Doctor of Hotel Aston Atrium clinic (1994-1996), as well as Manager of Medical Support at RS Mitra Kemayoran Jakarta (1997-1998)

She does not have any affiliation with members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, or with the ultimate shareholder.



Surina
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, lahir di Jambi pada 13 Februari 1979 dan kini berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2004 setelah sebelumnya menyelesaikan gelar sarjana di bidang Ekonomi pada 2001. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2015, berdasarkan Akta No. 47 tanggal 14 Juli 2015 sejak Juni 2015.

Beliau memulai karirnya sebagai Konsultan Corporate Finance di berbagai perusahaan jasa konsultasi multinasional seperti PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003) sebagai Senior Corporate Finance Consultant dan PT Grant Thornton Restructuring (2004-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Manager Corporate Finance dan sempat bergabung dengan PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Wakil Direktur untuk Bidang Keuangan, Akuntansi dan Pajak. Beliau mulai bergabung dengan PT Sarana Meditama Internasional pada 2008 dan setelah itu berturut-turut menjabat Kepala Departemen Akuntansi & Pajak dan Executive Advisor untuk CEO & Corporate Secretary, sebelum akhirnya diangkat sebagai Group Financial Controller.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Is an Indonesian citizen, who is 38 years old, she was born in Jambi on February 13rd, 1979, and is currently residing in Tangerang. She obtained a Masters Degree in Financial Management from Tarumanegara University in 2004, after obtaining a Bachelor in Economics in 2001. She was appointed as a Director of the Company since June 2015, based on the Deed No. 47 dated July 14th, 2015.

She started her career as a Corporate Finance Consultant at various multinational consultation companies, including PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003) as Senior Corporate Finance Consultant and PT Grant Thornton Restructuring (2004-2008) with the last position as Assistant Manager of Corporate Finance, and briefly joined PT Mitra Komunikasi Nusantara as the Vice Director for Finance, Accounting, and Tax. She joined PT Sarana Meditama International in 2008 and successively served as the Head of the Accounting & Tax Department and Executive Advisor for the CEO & Corporate Secretary, before being appointed as the Group Financial Controller.

She does not have any affiliation with members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, or with the ultimate shareholder.

Profil Direksi

Profile of the Directors



Kwong Pei Meng
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga Negara Malaysia, berusia 46 tahun, lahir di Melaka pada 28 Desember 1971 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak Mei 2017 berdasarkan Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017. Beliau menyelesaikan pendidikan kesarjana Program Bisnis (Akuntansi) dari RMIT University, Melbourne (1993) dan Magister Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina (2000). Beliau memperoleh Sertifikasi Akuntan Publik dari CPA Australia (1997).

Sebelum menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi senior manajemen di beberapa Perusahaan antara lain PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010-2015), Save Our Planet Investment Pte Limited dan United Fiber System Ltd.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Is a Malaysian citizen, who is 46 years old, he was born in Malaka on December 28th, 1971, and is currently residing in Jakarta. He was appointed as a Non-Affiliated Director of the Company since May 2017 based on the Deed No. 27 dated May 4th, 2017. He obtained his Bachelor Degree in Business (Accountancy) from RMIT University, Melbourne 1993) and his Master in Management from the Asian Institute of Management, Manila, Philippines (2000). He holds a Certified Public Accountant qualification from CPA Australia (1997).

Previously, he has held various senior management roles in several Company such as PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010-2015), Save Our Planet Investments Pte Limited and United Fiber System Ltd.

He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, or with the ultimate shareholder.





Tinjauan Usaha

Business Review

Ikhtisar Industri Kesehatan Overview of the Healthcare Industry	62
Prospek Usaha Business Prospects	64
Tantangan dan Peluang dalam Layanan Kesehatan Challenges and Opportunities in Healthcare	65
Pusat Layanan Unggulan OMNI Hospitals OMNI Hospitals Centers of Excellence	68



Ikhtisar Industri Kesehatan

Overview of the Healthcare Industry



Karena kondisi makro ekonomi yang baik, jumlah penduduk kelas menengah yang meningkat dengan pesat, belanja kesehatan dan penetrasi pasar yang masih relatif rendah, menjadikan Indonesia pangsa pasar yang menarik untuk industri layanan kesehatan

Indonesia is such an attractive market for the healthcare industry because of a favourable macroeconomic environment, a rapidly rising middle class, relatively low healthcare spending and market penetration

Karena kondisi makro ekonomi yang baik, jumlah penduduk kelas menengah yang meningkat dengan pesat, belanja kesehatan dan penetrasi pasar yang masih relatif rendah, menjadikan Indonesia pangsa pasar yang menarik untuk industri layanan kesehatan. Semua faktor ini dapat mendorong permintaan akan layanan kesehatan terbaik yang lebih besar di Indonesia. Saat ini, Indonesia memiliki industri layanan kesehatan yang masih kurang terlayani, yaitu dengan rasio tempat tidur rumah sakit dan rasio dokter yang relatif rendah dibandingkan dengan jumlah populasinya.

Menurut Asia Pacific Observatory on Health Systems and Policies, indikator-indikator status kesehatan secara keseluruhan di Indonesia selama dua setengah dekade terakhir telah meningkat secara signifikan, dengan usia harapan hidup yang meningkat dari 63 tahun di tahun 1990 menjadi 71 tahun di tahun 2012, angka kematian balita dari 52 kematian per 1.000 kelahiran pada tahun 2000 menurun menjadi 31 kematian pada tahun 2012, dan angka kematian bayi turun dari 41 kematian per 1.000 kelahiran pada tahun 2000 menjadi 26 kematian pada tahun 2012.

Namun, perbaikan pada angka kematian ibu melahirkan dan penyakit menular lebih lambat, dengan tingkat kematian ibu melahirkan yang tetap tinggi (210 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010), dan tetap tingginya kasus tuberkulosis (TB) serta malaria. Pada saat bersamaan, faktor risiko untuk NCD (Non-communicable Diseases), seperti tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, kelebihan berat badan dan merokok, semakin meningkat. Selain itu, jumlah pengeluaran untuk kesehatan di Indonesia masih rendah untuk kawasan Asia.

Indonesia is such an attractive market for the healthcare industry because of a favourable macroeconomic environment, a rapidly rising middle class, relatively low healthcare spending and market penetration. All these factors should lead to greater demand for the quality healthcare services in Indonesia. Currently, the country has an under-served healthcare industry, with low hospital beds and doctor ratios relative to the size of its population.

According to the Asia Pacific Observatory on Health Systems and Policies, indicators of overall health status in Indonesia have improved significantly over the last two and half decades, with life expectancy rising from 63 years in 1990 to 71 years in 2012, under-five mortality falling from 52 deaths per 1,000 live births in 2000 to 31 deaths in 2012, and infant mortality falling from 41 deaths per 1,000 live births in 2000, to 26 deaths in 2012.

However, progress on maternal mortality and communicable diseases has been slower, with maternal mortality remaining high (210 deaths per 100,000 live births in 2010), and continuing high incidences of tuberculosis (TB) and malaria. At the same time, risk factors for NCDs (Non-communicable Diseases), such as high blood pressure, high cholesterol, overweight and smoking, are increasing. In addition, Indonesia's total health expenditure remains low within Asia.

Sejalan dengan terjadinya banyak perubahan makro, maka pola epidemiologi yang semakin kompleks ini merupakan salah satu tantangan utama bagi sistem kesehatan Indonesia dan memerlukan kolaborasi erat dengan pemerintah dan pihak swasta untuk mengatasinya. Ini merupakan suatu kesempatan besar bagi pengembangan lebih lanjut di bidang layanan kesehatan dan rumah sakit.

Asuransi swasta dan asuransi pemerintah, melalui program JKN, adalah dua lembaga yang memainkan peran utama dalam pengembangan layanan kesehatan dan rumah sakit. Kedua lembaga ini akan membantu dalam meningkatkan penetrasi layanan perawatan kesehatan dari perspektif pembiayaan dan juga memperluas cakupan layanan ini bagi masyarakat.

Tingkat kesadaran orang Indonesia akan pentingnya asuransi baik asuransi jiwa dan asuransi kesehatan setiap tahun semakin meningkat. Menurut Oxford Business Group, karena pertumbuhan Indonesia yang stabil, permintaan untuk beragam produk asuransi juga meningkat, dimana asuransi jiwa yang mencapai hampir dua per tiga pasar sektor asuransi telah menjadi segmen dominan di Indonesia. Hal ini juga ditopang dengan pertumbuhan yang kuat pada tahun lalu dan selama dekade terakhir yang telah ditunjukkan oleh segmen asuransi jiwa.

Hal ini sebagian besar didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan pengetahuan produk dan munculnya saluran distribusi baru. Menurut OJK, Gross Written Premiums (GWP) untuk asuransi jiwa mencapai lebih dari Rp137 triliun pada tahun 2016, naik 8,0% dari tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, industri ini mencatat total pendapatan dari premi sebesar Rp167 triliun pada tahun 2016, yang setara dengan peningkatan 29,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren pertumbuhan positif ini tidak menunjukkan tanda-tanda melambat hingga tahun 2017, dengan total pendapatan premi untuk asuransi jiwa meningkat sekitar 28,2% year-on-year (yoy) pada kuartal pertama 2017, mencapai Rp35,2 triliun.

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi di pasar asuransi jiwa dan kesehatan Indonesia telah mengalami pertumbuhan stabil dalam beberapa tahun terakhir, tercermin dalam jumlah perusahaan asuransi yang berkembang dari 45 pada tahun 2011 menjadi 55 pada tahun 2015, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Segmen lain yang saat ini mengalami peningkatan adalah asuransi kesehatan, dengan premi yang tumbuh 10,2% yoy dalam enam bulan pertama

Responding to this increasingly complex epidemiological pattern in the midst of multiple macro-transitions is one of the major challenges for the country's health system and one that needs collaboration with private investment. This presents a great potential for further healthcare and hospital development.

Both private insurance and government insurance, through the JKN programme, are the two institutions that play major roles in the development of healthcare and hospital services. Both these institutions will aid in increasing penetration of healthcare services from a financing perspective and also broadens the scope of these services for society.

The awareness level of Indonesians for insurance, specifically life and health, is increasing year by year. According to the Oxford Business Group, due to Indonesia's stable growth, demand for a diverse portfolio of insurance products has also grown accordingly with life insurance being the country's dominant segment, accounting for nearly two-thirds of the sector. This fact is further highlighted by the strong gains in the last year and over the past decade that the life insurance segment has shown.

This was largely driven by continued economic growth, increasing product knowledge and new distribution channels. According to the OJK, Gross Written Premiums (GWP) for life insurance reached more than Rp137 trillion in 2016, up 8.0% from the previous year. At the same time, the industry recorded total income from premiums of Rp167 trillion in 2016, which is equivalent to a 29.8% increase over the prior year. This positive growth trend showed no signs of slowing into 2017, with the total premium income for life insurance increasing by around 28.2% year-on-year (yoy) in the first quarter of 2017, reaching Rp35.2 trillion.

Companies operating in the Indonesian life and health insurance market have experienced stable growth in recent years, reflected in the number of insurance companies expanding from 45 in 2011 to 55 in 2015, according to data from Statistics Indonesia (BPS).

Another segment currently experiencing rising uptake is health insurance, with premiums growing 10.2% yoy in the first six months of 2017. This expansion

tahun 2017. Tren ekspansi ini diperkirakan akan tetap berlanjut untuk jangka waktu menengah dan panjang karena perubahan lingkungan makroekonomi dan demografi Indonesia, ditambah dengan tingkat penetrasi pasar yang rendah saat ini, membuat asuransi kesehatan siap untuk pertumbuhan.

Pasar asuransi kesehatan Indonesia telah mengalami perubahan dramatis setelah peluncuran program kesehatan pemerintah, JKN, pada tahun 2014. Penyediaan perawatan kesehatan dasar melalui BPJS dapat dilihat sebagai pelengkap untuk ekspansi asuransi kesehatan swasta, dengan adanya JKN yang meningkatkan kesadaran konsumen dan menyediakan layanan dasar dimana perusahaan asuransi swasta dapat berperan sebagai pelengkap.

Sementara pemerintah juga memberikan investasi ke infrastruktur rumah sakit dan pelatihan tenaga medis, tentu saja lebih banyak lagi manfaat yang dapat diperoleh dengan meningkatkan kerjasama dan hubungannya dengan sektor swasta. Ada banyak sinergi yang dapat ditemukan antara perusahaan asuransi kesehatan swasta dan BPJS, dan kedua belah pihak perlu secara proaktif mengeksplorasi peluang tersebut untuk mendapatkan pendanaan bagi layanan kesehatan yang lebih baik di Indonesia.

Karena Indonesia tetap merupakan negara dengan salah satu tingkat pengeluaran kesehatan terendah dibandingkan dengan beberapa negara tetangganya di kawasan ASEAN, fakta-fakta ini menunjukkan peluang untuk pertumbuhan lebih lanjut yang sangat besar. Frost & Sullivan memperkirakan bahwa CAGR Total Pengeluaran untuk Layanan Kesehatan akan meningkat dengan rata-rata kenaikan per tahun sebesar 14,5% sampai dengan tahun 2019.

Prospek Usaha Business Prospects

Industri layanan kesehatan Indonesia terus berkembang pesat dan tetap merupakan peluang investasi yang menguntungkan bagi investor lokal maupun internasional. Hampir semua aspek industri layanan kesehatan, termasuk rumah sakit, asuransi kesehatan dan peralatan medis, menunjukkan peningkatan penjualan yang signifikan selama tahun 2017, mengungguli berbagai industri lainnya. Revisi terbaru dari Daftar Investasi Negatif juga menunjukkan kesediaan pemerintah Indonesia untuk lebih membuka sektor ini terhadap keterlibatan investor asing untuk mewujudkan tujuan Pemerintah dan untuk mencoba membendung arus masyarakat Indonesia yang pergi ke luar negeri untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Jumlah rumah sakit dan klinik di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sampai saat

trend is expected to be sustained over the medium to long-term as the changing macroeconomic and demographic environment of Indonesia, coupled with the current low levels of market penetration, make the product ripe for growth.

The Indonesian health insurance market has experienced dramatic change following the launch of the government's universal health care program, JKN, in 2014. The provision of basic healthcare coverage via BPJS can be seen as complementary to private health insurance for expansion, with the JKN increasing consumer awareness and providing a basic service with which private insurers can complement and add value to.

While the government also provides investment into hospital infrastructure and medical personnel training, it could certainly benefit more by improving its operations and linkages with the private sector. There are many synergies to be found between private health insurers and BPJS, and both sides need to proactively explore those opportunities for better health care funding in Indonesia.

Since Indonesia remains a country with one of the lowest levels of healthcare expenditure as compared to some of its neighbours in the ASEAN region, these facts indicate room for further growth is very large. Frost & Sullivan expect that Total Healthcare Expenditure will grow at a CAGR of 14.5% until 2019.

Indonesia's healthcare industry continues to grow rapidly and remains a lucrative investment opportunity for local and global investors. Almost all aspects of the healthcare industry, including hospitals, medical insurance and medical devices, showed significant increases in sales over the course of 2017; outperforming various other industries. The latest revisions to the Negative Investment List have also highlighted the Indonesian government's willingness to further open up the sector to foreign investor involvement to realise the goals of the government and to try to stem the tide of Indonesians going abroad for healthcare services.

The number of hospitals and clinics in Indonesia continues to experience significant growth. To date,

ini, 60% rumah sakit di Indonesia dikelola pemerintah, terutama terdiri dari Puskesmas, dan sisanya 40% rumah sakit dikelola oleh swasta. Banyak yang telah mengumumkan rencana pertumbuhan agresif untuk memenuhi kebutuhan penduduk kelas menengah yang berkembang pesat, terutama di kota-kota lapis kedua di Indonesia.

Meningkatnya jumlah rumah sakit dan klinik swasta berkualitas tinggi di Indonesia diharapkan dapat mengurangi pengeluaran kesehatan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang pergi berobat ke luar negeri. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 1,2 juta WNI pergi ke Singapura, Malaysia dan negara-negara lain setiap tahun untuk memperoleh perawatan medis. Setiap tahun, WNI menghabiskan sekitar USD 700 juta atau setara dengan Rp 9,3 triliun untuk layanan medis di luar negeri. Diperlukan lebih dari sekadar adanya fasilitas modern untuk mengubah kecenderungan ini, khususnya di kalangan kelas atas, kelas menengah ke atas dan menengah yang baru muncul, peluang ini memberikan kelompok pasien potensial baru yang cenderung lebih terbuka untuk mendapatkan perawatan kesehatan di Indonesia.

60% of hospitals in Indonesia are government run, primarily made up of community health centres called Puskesmas, with the remaining 40% of hospitals run by the private sector. Many have announced ambitious growth plans to cater to the country's rapidly growing middle class; particularly in Indonesia's second-tier cities.

The growing number of high-quality hospitals and private clinics in Indonesia is expected to reduce health spending by Indonesian citizens going abroad. According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy, 1.2 million Indonesians go to Singapore, Malaysia and other countries each year for medical treatment. Every year, Indonesians spend around USD 700 million or equivalent to IDR 9.3 trillion on medical services abroad. While it will take more than just the presence of modern facilities to reverse this trend, particularly among the upper classes, the emerging middle and upper-middle classes. This offers a significant new pool of patients who are likely to be more open to receiving healthcare in their home country of Indonesia.

Tantangan dan Peluang dalam Layanan Kesehatan

Challenges and Opportunities in Healthcare

Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya dan pasar negara maju, Indonesia mengalami kekurangan jumlah spesialis, dokter umum, perawat dan kapasitas tempat tidur rumah sakit. Kuantitas bukan satu-satunya masalah, kurangnya staf yang berkualitas juga masih menjadi kendala.

Kurangnya Tenaga Medis Berkualitas

Masalah utama bagi rumah sakit adalah mendapatkan dan mempertahankan tenaga medis yang berkualitas. Meski demikian untuk rumah sakit dengan reputasi yang baik seperti OMNI Hospitals, mencari dokter dan tenaga perawat berkualitas tidak terlalu menjadi masalah. Hanya ada sekitar 600 lulusan spesialis baru per tahun. Alih-alih bekerja di rumah sakit, banyak lulusan baru memutuskan untuk bekerja pada perusahaan farmasi dan asuransi untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik atau memilih bekerja untuk pemerintah dalam bidang-bidang penelitian.

OMNI Hospitals menangani masalah ini secara proaktif dan agresif dengan merekrut perawat dan spesialis yang berkualitas di bidangnya masing-masing. Untuk menjaga ketersediaan tenaga medis yang berkualitas, OMNI Hospitals juga menjaga hubungan kerja jangka panjang dengan institusi-institusi medis.

Compared with other ASEAN countries and developed markets, Indonesia is facing a massive undersupply of specialists, general physicians, nurses and beds. Quantity is not the only issue, the lack of qualified staff is equally pertinent.

Lack of Qualified Medical Personnel

Hospitals agree that their number one issue is finding and retaining qualified medical personnel. Although for good brand-name hospitals such as OMNI Hospitals, attracting qualified doctors and nurses is less of an issue. There are only about 600 new specialist graduates per year. And instead of working at hospitals, a lot of fresh graduates decide to work with pharmaceutical and insurance companies due to better pay or work for the government in research functions.

OMNI Hospitals addresses these issues by proactively and aggressively recruiting nurses and specialists who are good in their fields. To better gain top-of-mind presence with qualified medical personnel, OMNI Hospitals also maintain long-term working relationships with medical institutions.

Distribusi geografis yang tidak merata dari para tenaga medis profesional juga memunculkan isu lain. Seperti di negara lain, banyak dokter enggan membuka praktek di daerah pedesaan. Sebagai contoh, menurut Kementerian Kesehatan, hampir 50% dari total tenaga profesional layanan kesehatan di Indonesia berpraktek di Jawa dan Bali. Ini menciptakan tantangan lain dalam hal pembangunan rumah sakit baru di kota lapis kedua.

OMNI Hospitals menangani masalah ini dengan memprioritaskan ketersediaan, keahlian, dan kesiapan petugas medis sebelum membuka dan memulai kegiatan operasional setiap rumah sakit baru, sehingga pasien di OMNI Hospitals mendapatkan layanan optimal saat rumah sakit tersebut diperkenalkan dan dibuka untuk umum.

Tingginya Tingkat Perputaran Dokter Spesialis

Seperti disebutkan sebelumnya, kekurangan tenaga medis di Indonesia merupakan tantangan besar. Selanjutnya, ini menjadi tantangan yang lebih besar dengan tingginya tingkat perputaran dokter spesialis. Salah satu cara Pemerintah menangani masalah ini adalah dengan mengizinkan spesialis melakukan praktek medis di tiga pusat layanan kesehatan yang berbeda. Kebijakan ini membuat persaingan antar rumah sakit untuk merekrut dan mempertahankan spesialis yang berkualitas dan bereputasi menjadi sangat ketat.

Untuk OMNI Hospitals, dokter spesialis adalah mitra kerja. Melalui pendekatan ini, OMNI Hospitals memelihara hubungan jangka panjang dengan para dokter spesialis dengan menyediakan teknologi medis terbaru untuk mendukung praktek mereka.

Rumah Sakit, Fasilitas dan Layanan Medis yang Kurang Memadai

Secara umum, ketersediaan dan aksesibilitas rumah sakit, fasilitas dan layanan medis masih tertinggal jauh dari sisi permintaan, terutama di daerah yang lebih miskin dan di lokasi jauh. Termasuk ketersediaan dan distribusi tenaga kesehatan, dan kesenjangan layanan. Investasi yang lebih baik dan lebih banyak dalam tenaga kerja, fasilitas dan peralatan kesehatan di daerah yang kurang berkembang diperlukan untuk memastikan kesetaraan akses terhadap layanan.

Tantangan lainnya adalah perlunya penataan ulang sistem kesehatan di Indonesia untuk menyesuaikan dengan perubahan lanskap epidemiologi. Sebagai gambaran, fasilitas kesehatan yang ada saat ini dirancang untuk mengatasi penyakit / kondisi akut.

Meningkatnya penyakit tidak menular menggarisbawahi kebutuhan untuk mengembangkan kapasitas pemberian perawatan bagi kondisi kronis

The uneven geographical distribution of medical professionals also presents another issue. As in other countries, doctors can be reluctant to practice in rural areas. For example, according to the Ministry of Health, nearly 50% of total health care professionals in Indonesia practice in Java and Bali. This presents another challenge when it comes to the development of new hospitals in second-tier cities.

OMNI Hospitals addresses these issues by making it a priority for the Company to prepare for the availability, expertise, and readiness of medical personnel prior to starting operations of a new hospital, allowing the patients of OMNI Hospitals to receive optimal services when the hospital has been launched and opened to the public.

High Turnover Rates of Specialists

As noted previously, the shortage of medical personnel in Indonesia is a big challenge. Furthermore, it becomes a bigger challenge with the high rate of turnover of specialists. One of the ways in which the Government addresses this issue is by allowing specialists to conduct medical practice in three different healthcare service centres. This policy has made the competition between hospitals to recruit and maintain quality and reputable specialists a very tight one.

For OMNI Hospitals, specialists are partners. Through this approach, OMNI Hospitals nurtures long-term relationships with specialists by providing the latest medical technologies to support their practices.

Inadequate hospitals, medical facilities and services

In general, the availability and accessibility of hospitals, medical facilities and services are still largely lagging behind the demand side, particularly in poorer and more distant regions. These include health workforce availability and distribution, and inequity of services. Better and more investments in the health workforce, facilities and equipment in less developed regions are needed to ensure equality in access to services.

Another set of challenges is the need for the health system in Indonesia to re-orient towards the changing epidemiological landscape. In perspective, the current existing health facilities were designed to address acute diseases/conditions.

The increasing burden of non-communicable diseases (NCD) highlights the need to develop capacity

yang memerlukan interaksi jangka panjang antara penyedia layanan kesehatan dan pasien. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk membangun kapasitas perawatan jangka panjang dan paliatif yang mengutamakan kepentingan para pasien.

Dengan keterbatasan sektor publik saat ini, Pemerintah akan membutuhkan kerjasama yang lebih erat dengan penyedia layanan kesehatan swasta agar berhasil sesuai rencana. Untuk melakukan ini, Pemerintah perlu berinteraksi lebih baik dengan sektor swasta serta memberikan insentif untuk menarik dan tetap mempertahankan keterlibatan mereka di dalam sistem.

Tantangan-tantangan tersebut sebenarnya merupakan peluang bagi OMNI Hospitals. Ekspansi Perseroan ke daerah-daerah pinggiran di sekitar Jakarta yang telah berkembang secara efektif menjadi kota lapis kedua memposisikan OMNI Hospitals pada puncak momentum pengembangan kesehatan yang akan berlanjut jauh ke masa depan.

Karena OMNI Hospitals memposisikan diri sebagai Center of Medical Excellence, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik secara terpadu sesuai dengan tata kelola praktik medis yang akurat. Dengan peralatan medis mutakhir, tenaga medis yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya, dan fasilitas untuk penyakit tidak menular serta penyakit kronis yang memerlukan perawatan paliatif jangka panjang dan berorientasi pada pasien, Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan ini dan memenuhi permintaan masyarakat akan layanan kesehatan terbaik.

Sehubungan dengan kerja sama dengan Pemerintah dan pihak terkait, OMNI Hospitals selalu berkomitmen sebagai perusahaan yang ditata kelola dengan baik serta patuh pada regulasi dan peraturan yang terkait pada industri kesehatan. Hubungan OMNI Hospitals dengan Pemerintah dan Kementerian Kesehatan selalu terbina dengan baik. Ini memungkinkan OMNI Hospitals untuk bersinergi dengan semua strategi dan upaya pengembangan yang diterapkan oleh Pemerintah pada industri kesehatan.

Kelangkaan Tempat Tidur Rumah Sakit

Ketersediaan kapasitas tempat tidur rumah sakit merupakan tantangan besar bagi sektor kesehatan di negara ini. Saat ini, Indonesia hanya memiliki 0,9 sampai 1,0 tempat tidur rumah sakit untuk setiap 1.000 orang. Bahkan Jakarta, yang merupakan kota terbesar dan terkaya, membutuhkan sekitar 30-35 rumah sakit baru untuk mencapai tingkat penetrasi setara Thailand dengan 2,1 tempat tidur per 1.000 orang. Hal ini adalah yang terendah di kawasan ASEAN dan menyisakan banyak ruang untuk pertumbuhan.

to deliver care for chronic conditions that require long-term interactions between health providers and patients. Therefore, there is a need to build up capacity for patient-centered long-term and palliative care.

With the current limitations of the public sector, the government will need closer collaboration with private health-care providers to succeed as planned. To do this, the Government needs to interact better with the private sector as well as provide incentives to attract and keep them in the system.

These challenges actually present opportunities for OMNI Hospitals. The Company's expansion into outlying areas of Jakarta that have effectively developed into second-tier cities, puts OMNI Hospitals at the crest of a healthcare development wave that will carry far into the future.

Since OMNI Hospitals positions itself as a Center of Medical Excellence, OMNI Hospitals is committed to providing the very best services in an integrated manner in accordance with the regulations regarding accurate medical practices.

With cutting-edge medical equipment, medical personnel who are experienced and competent in their fields, and facilities for non-communicable chronic diseases that require patient-centered long-term and palliative care, the Company is able to take advantage of these opportunities and meet the public demand for the best possible healthcare.

With regards to collaborating with the Government and related authorities, OMNI Hospitals has always been a good-governed company and strictly compliant with all pertinent rules and regulation of the healthcare industry. Our relations with the Government and Ministry of Health have always been excellent. These have enabled OMNI Hospitals to be in-sync with all developments and strategies that the Government implements for the healthcare industry.

Scarcity of Hospital Beds

Availability of hospital beds is a major challenge for the healthcare sector in the country. Currently, Indonesia has only 0.9 to 1.0 hospital bed for every 1,000 people. Even Jakarta, being the largest and wealthiest city, would need around 30-35 new hospitals to match Thailand's penetration of 2.1 beds per 1,000 people. This is the lowest in the ASEAN region and leaves much room for growth.

Kondisi di atas sebenarnya melengkapi strategi dan komitmen OMNI Hospitals untuk menyediakan layanan kesehatan premium kepada masyarakat. Dua tahun yang lalu, Perseroan memperkenalkan OMNI Hospitals Cikarang, yang merupakan kontribusi langsung terhadap upaya Pemerintah untuk meningkatkan jumlah kapasitas tempat tidur rumah sakit di Indonesia. Dengan strategi ekspansi yang berprinsip kehati-hatian, OMNI Hospitals siap memberi kontribusi lebih banyak lagi dalam rangka meningkatkan kapasitas tempat tidur rumah sakit kepada pasar kesehatan Indonesia.

Struktur Manajemen

Rumah sakit adalah organisasi kompleks yang melibatkan praktek medis, pengelolaan sumber daya manusia, praktek tata kelola perusahaan, dan kebijakan keuangan dalam melayani pasien.

Sebagai perusahaan yang dikelola dengan baik, OMNI Hospitals telah memastikan bahwa semua komponen organ Good Corporate Governance seperti Dewan Komisaris dan Direksi dilengkapi dengan keterampilan dan pengalaman manajemen yang diperlukan untuk mengawasi, memantau dan mengelola OMNI Hospitals dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kehati-hatian dalam membangun strategi operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia telah terbukti menjadi faktor penentu keberhasilan OMNI Hospitals.

The condition outlined above actually complements OMNI Hospitals' strategy and commitment to increase the availability of premium healthcare services to the public. Two years ago, the Company launched the OMNI Hospitals Cikarang, which is a direct contribution to the Government's effort to increase the number of hospital beds in Indonesia. With the Company's strategy of prudent expansion, OMNI Hospitals is poised to supply and contribute even more hospital beds into the Indonesian healthcare market.

Management Structure

Hospitals are complex organizations involving medical practices, the management of human resources, corporate governance practices, and financial policies to service patients.

Being a Good-Governed company, OMNI Hospitals have made sure that all pertinent Good Corporate Governance organs such as the Board of Commissioners and Directors are very well equipped with the necessary management skills and experience to oversee, monitor and manage OMNI Hospitals with prudence.

Prudence in establishing operational, marketing, financial, and human resource strategies have proven to be the determinant factor for OMNI Hospitals success.

Pusat Layanan Unggulan OMNI Hospitals OMNI Hospitals Centers of Excellence

Karena OMNI Hospitals memposisikan diri sebagai Pusat Layanan Medis Unggulan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik secara terpadu sesuai dengan tata kelola praktik medis yang akurat.

Dengan peralatan medis mutakhir, tenaga medis yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya, dan fasilitas untuk penyakit tidak menular serta penyakit kronis yang memerlukan perawatan paliatif jangka panjang dan berorientasi pada pasien, Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan ini dan memenuhi permintaan masyarakat akan layanan kesehatan terbaik.

Diantara layanan unggulan yang ada pada OMNI Hospitals, maka layanan-layanan berikut merupakan bagian dari Pusat Layanan Unggulan yang menjadi acuan dalam industri Layanan kesehatan di Indonesia.

1. Cardiovascular Center

Cardiovascular Center merupakan salah satu layanan unggulan OMNI Hospitals yang menangani permasalahan jantung dan pembuluh darah. Didukung oleh dokter spesialis jantung dan pembuluh darah, dokter spesialis penyakit

Since OMNI Hospitals positions itself as a Center of Medical Excellence, OMNI Hospitals is committed to providing the very best services in an integrated manner in accordance with the regulations regarding accurate medical practices.

With cutting-edge medical equipment, medical personnel who are experienced and competent in their fields, and facilities for non-communicable chronic diseases that require long-term patient-centered palliative care, the Company is able to take advantage of these opportunities and meet the public demand for the best possible healthcare.

Amongst the leading services available at OMNI Hospitals, the following services comprise OMNI Hospitals' Centers of Excellence which redefining Indonesian healthcare industry.

1. Cardiovascular Center

The Cardiovascular Center is one of OMNI Hospitals' leading services that treats problems of the heart and blood vessels. Supported by cardiovascular specialist doctors, cardiovascular internist consultants, and cardiovascular thoracic

dalam konsultan kardiovaskular, dan dokter spesialis bedah thoraks kardiovaskular menjadikan Cardiovascular Center OMNI Hospitals merupakan salah satu pusat rujukan untuk penyakit jantung dan pembuluh darah.

Kondisi yang kami tangani:

1. Penyakit jantung koroner (coronary artery disease)
2. Gagal jantung
3. Gangguan irama jantung (aritmia)
4. Gangguan pada katup jantung
5. Kardiomiopati
6. Penyakit jantung bawaan (congenital heart disease)

2. Neurology Center

Neurology Center merupakan salah satu layanan unggulan OMNI Hospitals yang menyediakan perawatan penyakit susunan saraf pusat dan susunan saraf tepi. Penyakit Neurologi kebanyakan memiliki efek yang buruk terhadap kehidupan pasien, sehingga penanganan yang cepat dan akurat sangat penting dilakukan untuk mencegah kerusakan saraf yang berat yang dapat menyebabkan kelumpuhan.

Kondisi yang kami tangani:

1. Meningitis
2. Stroke
3. Vertigo
4. Neuropati
5. Radikulopati
6. Nyeri Kronis
7. Epilepsi
8. Parkinson
9. Alzheimer

3. Neurosurgery Center

Neurosurgery Center OMNI Hospitals adalah praktek spesialis bedah saraf yang menyediakan keahlian dalam pengobatan berbagai macam kondisi otak, tulang belakang, dan gangguan neurologis lainnya. Setiap ahli bedah saraf OMNI Hospitals Group sangat terlatih dan memiliki kualifikasi baik klinis dan akademik dengan standar tertinggi. Ahli bedah saraf kami memanfaatkan pengetahuan berbasis bukti ilmiah dan klinis, pertimbangan menyeluruh, teknik bedah invasif minimal (*minimally invasive surgery*), dan teknologi terkini terbaik untuk memberikan akses perawatan mutakhir bagi pasien.

Kondisi yang kami tangani:

1. Tumor Otak
2. Hernia Nucleus Pulposus (HNP)
3. Trauma kepala (kecelakaan)
4. Aneurisma
5. Stroke pendarahan (hemorrhagic stroke)
6. Hidrosefalus

4. Orthopaedic Center

Orthopaedic Center merupakan salah satu layanan unggulan OMNI Hospitals yang menangani permasalahan pada tulang dan persendian. Layanan ini dilengkapi dengan fasilitas mutakhir

surgeons, the OMNI Hospitals Cardiovascular Center is one of the leading centers for diseases of the heart and blood vessels.

This centre treats the following conditions:

1. Coronary artery disease
2. Heart failure
3. Heart rhythm disorders (arrhythmia)
4. Disorders of the heart valve
5. Cardiomyopathy
6. Congenital heart disease

2. Neurology Center

The Neurology Center is one of our leading services that treats diseases of the central and peripheral nervous systems. Most neurological diseases negatively effect patients' lives, therefore fast and accurate treatment is essential to prevent serious nerve damage that may cause paralysis.

This centre treats the following conditions:

1. Meningitis
2. Stroke
3. Vertigo
4. Neuropathy
5. Radiculopathy
6. Chronic pain
7. Epilepsy
8. Parkinson's
9. Alzheimer's

3. Neurosurgery Center

The OMNI Hospitals Neurosurgery Centre is a specialist neurosurgery practice that provides expert treatment for various conditions of the brain, spine, and other neurological disorders. Every OMNI Hospitals Group's neurosurgeon is highly trained and qualified both clinically and academically to the highest standards. Our neurosurgeons make use of scientific and clinical evidence-based knowledge, thorough considerations, minimally invasive surgery techniques, and the best-in-class technology to provide advanced care and treatment for patients.

This center treats the following conditions:

1. Brain Tumours
2. Hernia Nucleus Pulposus
3. Head traumaa
4. Aneurysma
5. Hemorrhagic strokea
6. Hydrocephalus

4. Orthopaedic Center

The Orthopedic Center is one of OMNI Hospitals' leading services that deal with bone and joint problems. This service is equipped with advanced facilities for screening, diagnosis and treatment of

untuk melakukan screening, diagnosa maupun terapi penyakit tulang dan persendian. Didukung oleh dokter spesialis bedah ortopedi dan tim radiologi yang membantu diagnosa dokter atas penyakit pasien serta rehabilitasi medik/fisioterapi dalam proses pemulihan menjadikan Orthopaedic Center sebagai salah satu layanan unggulan di OMNI Hospitals. Kondisi yang kami tangani:

1. Total Knee Replacement (TKR)
2. Total Hip Replacement (THR)
3. Unicondylar Knee Replacement (UKR)
4. Anterior Cruciate Ligament (ACL)
5. Posterior Cruciate Ligament (PCL)
6. Open Reduction and Internal Fixation (ORIF)
7. Sports Injuries

5. Urology Center

Urology Center merupakan salah satu layanan unggulan OMNI Hospitals yang menangani gangguan saluran kemih dan sistem urogenital pada sistem reproduksi laki-laki dan perempuan mulai dari diagnosa, pengobatan, dan pembedahan. Dilakukan oleh tim dokter spesialis dan tim medis yang kompeten dibidangnya dengan didukung alat medis terkini. Dengan metode pengobatan yang lengkap mulai dari pemecahan batu saluran kemih tanpa operasi dengan Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL), hingga tindakan invasif minimal dengan Uteroscopy Lithotripsy (URS) dan Percutaneous Nephrolithomy (PCNL) menjadikan Urology Center OMNI Hospitals sebagai pusat rujukan bagi klinik dan rumah sakit yang memerlukan.

Kondisi yang kami tangani:

1. Batu saluran kemih
2. Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)
3. Kanker Prostat
4. Tumor ginjal
5. Kista ginjal
6. Kanker kandung kemih
7. Infeksi saluran kemih
8. Hipospadia
(kelainan bawaan pada anak laki-laki)
9. Infertilitas pria
10. Disfungsi ereksi (impotensi)
11. Penyakit Peyronie
12. Testis terpuntir
13. Infeksi testis
14. Tumor kelenjar adrenal
15. Trauma ginjal dan saluran kemih serta genitalia pada pria dan wanita.

6. Kawasaki Center (Pediatric Cardiology)

OMNI Hospitals adalah rumah sakit swasta pertama yang menangani penyembuhan penyakit Kawasaki di Indonesia, di dukung oleh dokter spesialis pediatric cardiology yang berpengalaman dan ahli dibidangnya. Penyakit Kawasaki adalah penyakit yang menyebabkan peradangan pada dinding pembuluh darah arteri berukuran sedang pada seluruh tubuh. Penyakit ini menyerang anak-anak secara primer. Peradangan ini cenderung

bone and joint diseases. Supported by orthopedic surgeons and radiology teams that help doctors diagnosis and for further medical rehabilitation/ physiotherapy during the recovery process. All these make the Orthopedic Center one of our leading services in OMNI Hospitals.

This centre treats the following conditions:

1. Total Knee Replacement (TKR)
2. Total Hip Replacement (THR)
3. Unicondylar Knee Replacement (UKR)
4. Anterior Cruciate Ligament (ACL)
5. Posterior Cruciate Ligament (PCL)
6. Open Reduction and Internal Fixation (ORIF)
7. Sports Injuries

5. Urology Center

The Urology Center is one of OMNI Hospitals' leading services that treat disorders in the urinary tract and the urogenital systems in male and female reproductive systems; ranging from diagnosis, treatment, and surgery. Conducted by teams of specialists and medical teams who are competent in their fields with the support from the latest medical equipment. With complete treatment methods ranging from non-surgical urinary tract stone removal by Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL), to minimally invasive procedures with Uteroscopy Lithotripsy (URS) and Percutaneous Nephrolithomy (PCNL). All these have made the OMNI Hospitals Urology Center into a referral center for other clinics and hospitals.

This centre treats the following conditions:

1. Urinary tract stones
2. Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)
3. Prostate Cancer
4. Kidney tumours
5. Kidney cysts
6. Cancer of the Bladder
7. Urinary tract infections
8. Hypospadias (congenital abnormalities in boys)
9. Male infertility
10. Erectile dysfunctions (impotence)
11. Peyronie's disease
12. Twisted Testes
13. Testicular infections
14. Adrenal gland tumours
15. Renal and urinary tract and genital tract traumas in men and women.

6. Kawasaki Center (Pediatric Cardiology)

OMNI Hospitals is the first private hospital to handle the Kawasaki disease in Indonesia, supported by pediatric cardiology specialists who are experts in their fields. The Kawasaki disease is a disease that causes inflammation in the walls of medium-sized arteries throughout the body. This disease attacks children in a direct way. The inflammation tends to attack the coronary arteries that send blood to the heart muscle. Kawasaki's

menyerang arteri koroner yang mengirimkan darah ke otot jantung. Penyakit Kawasaki, terkadang disebut juga sindrom kelenjar getah bening mukokutaneus karena menyerang kelenjar getah bening, kulit dan membran mukosa didalam mulut, hidung dan tenggorokan. Penyakit Kawasaki dapat disembuhkan dan sebagian besar pasien anak-anak sembuh dari penyakit Kawasaki tanpa masalah yang serius.

disease, sometimes also called mucocutaneous lymph node syndrome, attacks the lymph nodes, skin and mucous membranes in the mouth, nose and throat. Kawasaki disease can be cured and most pediatric patients recover from this disease without serious problems.

7. Oncology Center

Oncology Center merupakan salah satu layanan unggulan OMNI Hospitals yang menyediakan perawatan kanker yang menyeluruh dimulai dari diagnostik terpadu hingga terapi/rencana perawatan individual targeting, melalui metode pembedahan, kemoterapi, terapi hormonal, targeting molecular therapy, rehabilitasi medik, gizi hingga psikoterapi. Oncology Center ini dilengkapi dengan fasilitas mutakhir untuk melakukan screening, diagnosa maupun terapi bagi penderita keganasan dan pra keganasan yang kini semakin meningkat jumlah penderitanya. Dengan menggunakan mesin Cryo Cut (Frozen Section) terbaru, memungkinkan setiap pasien yang ditangani mendapatkan diagnostik yang cepat dan tepat saat pembedahan maupun pemeriksaan molekular sel tumor. Teknologi yang dimiliki oleh Cryo Cut (Frozen Section) terbaru ini, menghasilkan rencana perawatan yang lebih tepat sasaran bagi setiap individu pasien.

Kondisi yang kami tangani:

1. Kanker Payudara
2. Tumor dan Kelainan Tiroid
3. Kanker Serviks

7. Oncology Center

The Oncology Center of OMNI Hospitals is a leading medical service providing comprehensive cancer care from integrated diagnostics to individual targetted treatment/treatment plans, through surgical procedures, chemotherapy, hormone therapy, targeting molecular therapy, medical rehabilitation, nutrition and psychotherapy. The Oncology Center is equipped with state-of-the-art facilities for screening, diagnosis and therapy for the increasing incidence of malignant and pre-malignant patients. Using the latest Cryo Cut (Frozen Section) equipment, it is possible for every patient to receive prompt and precise diagnostics during surgery or molecular examination of tumour cells. The technology incorporated in the latest Cryo Cut (Frozen Section) results in a more targeted treatment plan for each individual patient.

This centre treats the following conditions:

1. Breast Cancers
2. Tumors and Thyroid Disorders
3. Cervical Cancers

8. Digestive Center

Digestive Center merupakan salah satu layanan unggulan OMNI Hospitals yang dikhususkan untuk menangani gangguan kesehatan yang terjadi pada bagian pencernaan manusia. Layanan ini dilengkapi dengan fasilitas terkini untuk melakukan screening, diagnosa maupun terapi bagi para penderita yang mengalami permasalahan pada organ pencernaan, termasuk masa pra keganasan dan keganasan yang kini semakin meningkat jumlah penderitanya. Didukung oleh dokter spesialis yang berkompeten dibidangnya, diantaranya dokter spesialis bedah digestive, dokter spesialis penyakit dalam konsultan gastroenterohepatologi, serta dokter spesialis bedah umum yang berpengalaman dalam tindakan bariatrik. Pusat Layanan Unggulan Digestive OMNI Hospitals merupakan salah satu rumah sakit terpercaya untuk berbagai masalah pada pencernaan.

Kondisi yang kami tangani:

1. Kolelitiasis (Batu Empedu)
2. Kanker usus
3. Obesitas dan Penyakit Metabolisme

8. Digestive Center

OMNI Hospitals Digestive Center is one of the leading medical services devoted to treatment for problems in human digestion. This service is equipped with the latest centers facilities for screening, diagnosis and therapy for patients who experience problems in their digestive organs, including the increasing number of pre-malignancy and malignancy cases. Supported by specialist doctors who are competent in their fields, including digestive surgeons, gastroenterohepatology specialist consultants, and general surgeons who are experienced in bariatric procedures. The OMNI Hospitals Digestive Center of Excellence is one of the most trusted centres for a variety of digestive problems.

This centre treats the following conditions:

1. Cholelithiasis (Gallstones)
2. Colon cancers
3. Obesity and Metabolic Diseases



Tinjauan Pendukung Usaha

Supporting Business Review

Manajemen Sumber Daya Manusia 74
Human Resources Management

Teknologi Informasi 94
Information Technology



Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Resources Management



Di OMNI Hospitals kami menyadari bahwa karyawan yang kami miliki adalah aset terpenting kami. Dengan demikian, kami memberikan prioritas tertinggi pada Modal insani kami. Kami memastikan bahwa sumber daya manusia kami memiliki karakter dan integritas yang sangat baik, dan wajib memiliki minat yang tinggi terhadap perawatan pasien. Kami percaya bahwa kualitas inilah yang menjadi keunggulan OMNI Hospitals dalam mempertahankan reputasinya sebagai Pusat Layanan Medis Unggulan bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam mengelola sumber daya manusia, kami sangat mendukung komunikasi secara terbuka, responsif, dan efektif. Salah satu faktor penentu perawatan pasien yang paling signifikan adalah kualitas. Dengan demikian, kami selalu selektif memilih personil yang memiliki sikap, semangat, dan meyakini visi kami untuk menjadi pilihan utama bagi layanan kesehatan yang terbaik.

Untuk membangun dan membentuk sumber daya manusia, OMNI Hospitals memanfaatkan komunikasi yang terbuka, responsif, dan efektif. Dengan demikian, kami membangun hubungan timbal balik positif dan konstruktif yang sangat penting guna mendukung keberhasilan pengembangan karyawan maupun bisnis. Seperti pada tahun sebelumnya, kami mewujudkan proses komunikasi ini melalui Town Hall Meeting dimana para karyawan dapat melakukan dialog langsung dengan manajemen. Pertemuan-pertemuan ini sangat efektif dalam membangun komunikasi yang efisien, terbuka, dan jujur antara karyawan dan manajemen, yang tentunya mendukung perkembangan bisnis kami. Selama tahun 2017, OMNI Hospitals mengadakan 7 Town

At OMNI Hospitals we recognize that our people are our greatest assets. As such, we place the highest priority on our Modal insani. We make sure that our human resources are of excellent character and integrity, and must be passionate about patient care. We believe that these qualities are the cornerstones of OMNI Hospitals' success in maintaining its reputation as a Center of Medical Excellence for all stakeholders.

In managing our human resources we encourage open, responsive, and effective communication. One of the most significant determinants of patient care is quality. As such, we carefully select personnel that have the right attitude, passion, and share our vision to be the preferred choice for excellence in healthcare.

To nurture our human resources, OMNI Hospitals utilize open, responsive, and effective communications. By doing so, we build positive and constructive interrelationships that are crucial to successfully support both employee as well as business development. As in the previous year, we reap the benefits of this communications process through our Town Hall Meetings where employees are able to have open dialogues directly with the management. We find that these meetings are very effective in promoting efficient, open, and honest communications between employees and management, which go a long way in our business development. During 2017, OMNI Hospitals conducted 7 Town Hall Meetings, compared to the 5

Hall Meeting, dibandingkan dengan 5 pertemuan di tahun 2016. Tingkat kehadiran juga meningkat dari 347 karyawan di tahun 2016 menjadi 423 karyawan untuk tahun 2017.

Sebagai bagian dari fokus kami untuk memperkuat organisasi, kami terus melakukan standarisasi struktur organisasi, job description dan manual operasi kami pada semua rumah sakit kami. Proses ini telah berhasil meningkatkan komunikasi antar karyawan dalam organisasi yang lebih luas. Kami juga terus memperkuat Sistem Manajemen Kinerja kami. Hal ini akan memungkinkan OMNI Hospitals untuk melakukan evaluasi yang lebih obyektif dan meningkatkan sistem penggajian sesuai kinerja (*pay for performance*) saat ini dengan evaluasi kinerja yang tepat dan menyeluruh.

Rekrutmen

Sepanjang tahun 2017, Divisi SDM melanjutkan proses identifikasi, pemilihan, dan pengembangan karyawan berkualitas. Kami melakukan ini dengan melakukan due diligence yang ketat dalam proses rekrutmen kami. Sedapat mungkin, kami memprioritaskan pendekatan rekrutmen / pengembangan secara internal. Jika ketersediaan internal tidak mencukupi, OMNI Hospitals lebih memfokuskan untuk merekrut kandidat yang kompeten dan berpengalaman dari sumber eksternal. Secara umum, kami mempertahankan rasio maksimum 35% untuk lulusan baru sebagai karyawan baru. Pendekatan ini terbukti berhasil menjaga reputasi OMNI Hospitals sebagai pilihan utama untuk perawatan kesehatan yang prima. Ketika para calon karyawan direkrut, mereka akan mengikuti Program Induksi yang terstruktur untuk memberi gambaran mendalam tentang Perseroan, terutama dalam memahami nilai dan budayanya. Selama ini, OMNI Hospitals menerapkan prinsip non-diskriminatif, objektif dan komprehensif untuk memfokuskan penilaian pada karakter, keterampilan, dan pengetahuan individual.

Retensi

Perseroan memberikan kesempatan pengembangan karir yang tidak diskriminatif, adil, dan setara kepada seluruh karyawan di bidangnya masing-masing. Sistem merit individual ini diwujudkan melalui program retensi dan penghargaan dimana karyawan berprestasi tinggi diidentifikasi dan diberi kesempatan untuk berkembang lebih jauh di dalam Perseroan. Sistem berbasis kinerja ini memungkinkan Perseroan untuk lebih mengidentifikasi dan menghargai karyawan yang telah menunjukkan kinerja yang baik, mempertahankan motivasi tinggi dan melibatkan mereka dalam jalur pengembangan kepemimpinan.

meetings in 2016. The attendance for these meetings also improved from 347 employees in 2016 to 423 employees for 2017.

As part of our focus for solidifying the organization, we continued to standardize our organizational structure, job descriptions and operating manuals across all our hospitals. This process has greatly enhanced peer-to-peer communications within the greater organization. We are also continuing to solidify our Performance Management System. This will better enable OMNI Hospitals to conduct more objective evaluations and enhance the current pay for performance system with proper and thorough performance evaluations.

Recruitment

Throughout 2017, the HR Division continued the process of identifying, selecting, and developing quality people. We do this by conducting rigorous due diligence in our recruitment process. As much as possible, we prioritize an internal recruitment/development approach. If internal availability is exhausted, OMNI Hospitals focuses more on recruiting competent and experienced candidates from external sources. In general, we maintain a maximum ratio of 35% for fresh graduates as new recruits. This approach has proven to be successful in maintaining OMNI Hospitals' reputation as a preferred choice for excellent healthcare. When candidates are recruited, they go through our Structured Induction Program to give them an in-depth overview of the Company, especially in understanding its values and culture. Throughout this, OMNI Hospitals implement a non-discriminatory, objective and comprehensive principle of focusing the assessment on individual character, skills, and knowledge.

Retention

The Company provides non-discriminatory, fair, and equal opportunities for career development to employees in their respective fields. This individual merit system is realized through a retention and reward program where high achievers are identified and provided with opportunity to develop further within the Company. This performance-based system allows the Company to better identify and reward employees who have shown good performance, maintain high motivation and embark them on a path of leadership development.

Kompensasi dan Tunjangan

Sebagai tempat pilihan untuk bekerja, Perseroan menawarkan kompensasi dan tunjangan kompetitif yang meliputi:

- Paket gaji kompetitif
- Tunjangan Hari Raya
- Asuransi Kesehatan Karyawan
- Bantuan pendidikan untuk anak-anak karyawan yang berprestasi
- Asuransi Jiwa/Kecelakaan dan Kesehatan
- Fasilitas olah raga dan waktu rekreasi, seperti piknik dan outing
- Fasilitas ibadah yang memadai
- Skema insentif bagi karyawan yang berkontribusi kepada Perseroan
- Fasilitas tunjangan mobil untuk level manajer ke atas.
- Makan siang.

Perseroan juga menerapkan sistem 'Pay for Performance', di mana karyawan dengan kinerja terbaik diberikan paket remunerasi yang menarik. Untuk memastikan daya saing OMNI Hospitals, paket kompensasi tersebut telah disesuaikan dengan pasar.

Pelatihan dan Pengembangan

Di OMNI Hospitals, Divisi HR menerapkan Program Pengembangan Perorangan (*Individual Development Programme*) untuk memberikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi karyawan. Melalui program ini, Perseroan akan mampu mengidentifikasi karyawan yang memiliki potensi untuk peningkatan kompetensi dan promosi karir lebih lanjut di dalam organisasi. Selain itu, pendekatan ini akan memberi Perseroan sumber talenta yang berkelanjutan dan terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia saat ini dan di masa depan.

Sebagai aturan umum, pengembangan karyawan dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Pengembangan Klinis
2. Pengembangan Non-klinis

Dalam pengembangan klinis, Perseroan menyediakan pelatihan yang terus menerus dan wajib diikuti oleh seluruh praktisi umum kesehatan untuk mempertahankan standar kompetensi dan peningkatan keterampilan. Hal ini bahkan dilakukan lebih lanjut lagi untuk memfasilitasi dokter melalui beasiswa, sponsor, dan rekomendasi untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi yang lebih dan khusus.

Pengembangan dan pelatihan tidak hanya dilakukan di fasilitas pelatihan konvensional, tetapi juga melalui pelatihan di tempat kerja seperti penugasan pada proyek. Sedangkan pelatihan konvensional berguna untuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan, persyaratan sertifikasi dan kepatuhan

Compensation and Allowances

Being a preferred place to work, the Company offers competitive compensation and benefits that include:

- Competitive salary package
- Religious Holiday Allowance
- Employee Health Insurance
- Educational assistance for top performing children of employees
- Life/Casualty and Health Insurance
- Sport facilities and time for recreation, such as picnics and outings
- Sufficient designated places of worship
- Incentive scheme for employees who provide supportive contributions to the Company
- Transportation facilities for employees at manager level and above.
- Lunches.

The Company also implements a merit based 'Pay for Performance' system, in which top performing employees are rewarded accordingly. The compensation package is benchmarked with the market to ensure competitiveness.

Training and Development

At OMNI Hospitals, the HR Division implements an Individual Development Program to provide a continuous learning and development engagement for the employees. Through this program, the Company is better able to identify employees having the potential for competency enhancement and further career promotion within the organization. Moreover, this approach will provide the Company with a sustainable and growing pool of talent to meet its current and future human resource needs.

As a general rule, employee development is divided into two main categories:

1. Clinical Development
2. Non-clinical Development

In clinical development, the Company provides on-going and mandatory training for all general medical practitioners to maintain standard competencies and skills enhancement. This extends even more to facilitating physicians through scholarships, sponsorships, and recommendations for more advanced and specialist training and competencies.

Development and training are not only conducted in conventional training facilities but also through on-the-job training such as project assignments. Whereas conventional training caters to enhancements of required skills and knowledge, certifications and compliance requirements for employees in their

yang diperlukan untuk karyawan dalam fungsinya masing-masing, baik klinis maupun non-klinis. Sebisanya mungkin, Perseroan menggunakan tenaga ahli internal untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan. Untuk program sertifikasi dan kepatuhan lainnya, OMNI Hospitals memanfaatkan jaringannya yang luas, antara lain dengan Kementerian Kesehatan (DEPKES), Dinas Kesehatan (DINKES), dan pihak terkait lainnya. Secara umum, OMNI Hospitals mensyaratkan bahwa semua karyawan klinis menjalani pelatihan dan pengembangan minimal 40 jam per tahun, sementara karyawan non-klinis diwajibkan untuk menyelesaikan pelatihan dan pengembangan minimal 20 jam per tahun.

Bagi tingkat manajer dan di atasnya, OMNI Hospitals berusaha membangun keahlian dalam membuat keputusan. Untuk melakukan ini, telah dibuat suatu *Approval Matrix* di mana para pembuat keputusan ini ditugaskan pada tugas-tugas pekerjaan yang dirancang untuk membuat mereka semakin lebih mampu untuk membuat keputusan penting.

Untuk menjaga dan memastikan bahwa OMNI Hospitals selalu mampu memberikan solusi kesehatan terbaik, baik tenaga medis maupun non-medis harus memiliki keahlian, kompetensi, dan talenta yang superior di bidangnya masing-masing. Untuk mempertahankan sisi kelebihan ini, OMNI Hospitals menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi terstruktur untuk setiap unit bisnis, sesuai dengan bidang masing-masing. Program ini wajib untuk setiap tingkat jabatan.

respective functions, both clinical and non-clinical. As much as possible, the Company utilizes internal talents to conduct both training and development programs. For certification and other compliance related programs, OMNI Hospitals taps into its extensive network such as the Ministry of Health (DEPKES), Public Health Office (DINKES), and other relevant parties. In general OMNI Hospitals requires that all clinical employees undergo a minimum of 40 hours training and development per year, while non-clinical employees are required to complete a minimum of 20 hours training and development per year.

For managers and above, OMNI Hospitals seeks to build their decision and policy-making skills. To do this, an *Approval Matrix* has been established whereby the incumbents are assigned to tasks designed to make them better able to make important decisions.

To maintain and ensure that OMNI Hospitals are always capable of providing the best total healthcare solutions, both medical and non-medical personnel must have superior expertise, competence, and talents in their respective fields. To maintain its edge, OMNI Hospitals conduct organized competency training and development programs for every business unit, accordingly geared to their respective fields. This program is mandatory for every position level.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Training & Development Table

Pelatihan Internal Internal Training	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Objective	Isi Content
1. Dasar (Wajib)	Paket Pelatihan Induksi	Mempersiapkan para karyawan yang baru bergabung baik medis maupun non-medis agar mengenal tentang OMNI Hospitals dan memahami pengetahuan dasar yang diperlukan sehingga siap untuk bekerja di lingkungan OMNI Hospitals	• OMNI Profile: Visi, Misi, Sejarah, Pelayanan Kesehatan, Peraturan Perusahaan, Grooming, Salam dan Etika Bertelepon • Fire Safety & Benda Berbahaya • Sasaran Keselamatan Pasien • Pencegahan dan Pengendalian Infeksi • Bantuan Hidup Dasar
Basic (Mandatory)	Induction Training Package	Preparing new employees both medical and non-medical staffs to get acquainted with OMNI Hospitals and understand the basic knowledge required, preparing them to work at OMNI Hospitals	• OMNI Profile: Vision, Mission, History, Healthcare Services, Company Regulation, Grooming, Greeting, and Phone Ethics • Fire Safety & Hazardous Materials • Patient safety objective • Infection Prevention and Control • Basic Life Support
2. Fungsional Functional			
a. Staff Medis	Pelatihan Dasar Keperawatan	Memastikan para perawat memiliki semua keterampilan dasar yang diperlukan pada lingkungan kerjanya	Pelatihan Keperawatan Intensive selama 2 Minggu : • Standar Prosedur Operasional Keperawatan • Pelatihan Keterampilan dasar keperawatan • Pelatihan fungsional • Pelatihan administrasi
a. Medical Staffs	Basic Nurse Training	Ensuring all nurses have the basic skills required in the work environment	2 Week Intensive Nursing Training: • Nursing Standard Operating Procedures • Basic Nursing Skills Training • Functional Training • Administrative Training
b. Staff Non Medis	Orientasi Kerja Departemen	Memastikan bahwa setiap karyawan baru memahami dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya, memahami SOP departemennya serta menunjukkan kemampuan dalam bidangnya	Pengenalan terhadap lingkungan kerja dan SOP
b. Non Medical Staffs	On the-Job Training	Ensuring that all new employees understand and are able to adapt to the work environment, understanding the SOP of the department as well as demonstrating their skills in the field	Introduction to the new environment and SOP

Pelatihan Internal Internal Training	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Objective	Isi Content
3. Umum	Layanan Unggulan	Memastikan setiap karyawan dapat memahami dan mempraktekkan pelayanan yang terbaik dalam lingkungan kerjanya	• Visi, Misi dan Value OMNI Hospitals • Pentingnya memberikan Service Excellence • Standard Service OMNI: Grooming, Greeting, Body Language • Mengenal dan Memahami Diri & Pelanggan • Menjadi Orang yang Lebih Apresiatif
General	Service Excellence	Ensuring that all employees are able to understand and implement the very best service in the work environment	• OMNI Vision, Mission, and Value • The importance of providing Service Excellence • OMNI Standard Service: Grooming, Greeting, Body Language • Knowing and Understanding Own Self & Customer • To be a More Appreciative Person

Pelatihan Eksternal External Training

Medis Medic

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Seminar Keperawatan, "HPBI menghantarkan perawat bronkoskopi menjadi perawat yang tanggap dan cerdas serta sadar hukum dalam memberikan layanan asuhan keperawatan"	Himpunan Perawat Bronkoskopi Indonesia (HPBI)	1
Nursing Seminar "Turning Bronchoscopy nurses into legal-aware, fast-acting and smart nurses in their duties" by HPBI.	The Indonesian Association of Bronchoscopy Nurses	
Workshop Penyakit Tidak Menular (PTM) Utama tentang Sistem Registrasi Kardiovaskular Jakarta Timur	Dinas Kesehatan Jakarta Timur	1
Workshop on Main Non-communicable Diseases regarding the East Jakarta Cardiovascular Registration System.	East Jakarta Health Authority	
Seminar And Mini Workshop Manual Therapy For Cervical Radiculopathy	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	2
Essential Role CTA Cardiac dan CT Urography	PARI Jakarta PARI East Jakarta	2

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Emergency Room Update For GP	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	1
Seminar "Komprehensif Treatment Respiratori Track pada kasus Tumor Mediastinum Menuju Masyarakat Gaya Hidup Sehat" "Comprehensive Respiratory Tract Treatment in Mediastinum Tumour Cases for a Healthier Lifestyle" Seminar.	PARI Jakarta Timur PARI East Jakarta	2
Workshop Radiologi "Quality Control Teknologi CR - DR (Computer Radiography - Digital Radiography) Dan Sosialisasi Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan" "Computer Radiography - Digital Radiography and Medical Personnel Competence Test Dissemination" Workshop.	PARI Jakarta PARI Jakarta	1
Workshop Sel Punca, Sel dan Metabolit	UPT Teknologi Kedokteran Sel Punca RSCM dan Stem Cell and Tissue Engineering Research Center IMERI FKUI	1
Seminar & Workshop Strategi Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Melalui Pembuatan Program Sesuai ICRA (Infection Control Risk Assessment) & Strategi Peningkatan Kepatuhan Kebersihan Tangan Petugas Di Rumah Sakit Sesuai JCI (Joint Commission International)	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	1
4 th Medtronic Education Program For Nurses In Airway Management	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) National Association of Indonesian Nurses (PPNI)	2
Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Indonesian Association of Cardiovascular Specialists	1
Facilitating Pharmacist in Providing Comprehensive Hospital Pharmacy Services	Universitas Pancasila Pancasila University	1
Pelatihan Pencegah dan Pengendali Infeksi (IPCD)	Pusat Data & Informasi PERSI	1
Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar di Rumah Sakit Intensive Basic Nursing Training	PPSDM RS PGI CIKINI	2

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Pelatihan Bronkoskopi Angkatan Ke VII	Himpunan Perawat Bronkoskopi Indonesia (HPBI)	1
Pelatihan Jabatan Fungsional, Kredensial Fisioterapi Dan International Classification Of Functioning, Disability And Health (ICF)	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	1
Pelatihan Orthopaedic Course For Operating Room	RS Cipto Mangunkusumo (RSCM)	1
Pelatihan Pencegehan Infeksi PPI	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	1
Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) di RumahSakit	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Indonesian Association of Cardiovascular Specialists	2
Workshop Nurse : Hemodynamic Monitoring	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) National Association of Indonesian Nurses (PPNI)	2
Mini Symposium & Workshop INICC	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	2
Pelatihan Infection control & Prevention Nurse Lanjutan	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	2
Pelatihan Asuhan Gizi & Dietetik (PAGD) V "Hemodialysis Nutrition Care"	Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)	2
Neonatology Workshop "Management of Premature, Low Brith Weight and Nutrition Aspects in Daily"	Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)	2
Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar Intensive Basic Nursing Training	RS Harapan Kita	2
Pertemuan Penguatan Capacity Building dan Jejaring TCM Strengthening TCM Network and Capacity Building Meeting	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	2
Pelatihan Improving Patient Safety in Intensive Care Unit	Himpunan perawat Critical Care Indonesia (HIPERCCI)	1
Improving Patient Safety in Intensive Care Unit Training	Indonesian Association of Critical Care Nurses	
Pelatihan ADVANCE CARDIAC LIFE SUPPORT (ACLS) ADVANCE CARDIAC LIFE SUPPORT (ACLS) Training	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Indonesian Association of Cardiovascular Specialists	1

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Pelatihan Komite Keperawatan Nursing Committee Training	PPKC Sint Carolus	3
Seminar "Refreshment Breast Examination : Mammography, Breast USG and Dose Management" "Refreshment Breast Examination : Mammography, Breast USG and Dose Management" Seminar	RS Kanker Dharmais	1
Pelatihan Perawat ANASTESI Anesthesia Nurses Training	RS Islam Jakarta	1
Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Training	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Indonesian Association of Cardiovascular Specialists	1
Pelatihan Nasional "IKATEMI ULTIMATE 2017" "IKATEMI ULTIMATE 2017" National Training	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	1
A to Z Exercise Therapy For Sport Injury	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	1
Pelatihan Pemantauan Kesejahteraan Janin Fetal Health Monitoring Training	PPKC Sint Carolus	1
Pelatihan Asessor Perawat Nurse Assessor Training	PPKC Sint Carolus	6
"Pelatihan Penyegaran PPR Medik Tingkat 2 di Badan Pengawas Tenaga Nuklir Direktorat Fasilitas Radiasi Dan Zat Radioaktif a.n Eka Putra Mahendra"	Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) National Nuclear Energy Body	1
Visitasi Rumah Sakit Dalam Aktivitas Pembuatan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) Hospital Pharmacy Visit by the Ministry of Health	kementrian Kesehatan Ministry of Health	1
Workshop & Seminar Sport Injury Rehabilitation Of Knee And Ankle Problems (Ban Method)	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	3
Pelatihan Perawatan Luka Modern Modern Wound Treatment	PPSDM RS PGI CIKINI	1
Pelatihan HIPERKES Bagi Dokter HIPERKES for Doctors Training	Pusat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (DEPNAKER) & PT. Amira Medika Health and Safety Center, Ministry of Labor and PT Amira Medika	2

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Pharmacist Scientific Update	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Indonesian Association of Pharmacists	1
Pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) - PERKI Advanced Cardiac Life Support (ACLS) - PERKI	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Indonesian Association of Cardiovascular Specialists	1
Pelatihan Nasional Edukator Diabetes Indonesia ke 15 Tingkat Dasar (Basic) The 15 th Basic Training of National Diabetes Educators	Perkumpulan Edukator Diabetes Indonesia (PEDI) Association of Indonesian Diabetes Educators	3
Seminar Ilmiah dengan tema "Siapa Siaga Menghadapi Wabah Difteri" Ready For Diphtheria Epidemic Scientific Seminar	RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso & Kementerian Kesehatan RI	2
Manajemen Trolley Emergency & Penanganan Obat High Alert Trolley Emergency & High Alert Medication Management	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Indonesian Association of Pharmacists	2
Pelatihan RESUSITASI NEONATUS	RS Awal Bros, Tangerang	1
Pelatihan Nasional Edukator Diabetes Indonesia ke - 15	kementrian Kesehatan ministri of Health	2
Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Ikatan Perawat Dialisis Indonesia (PITNAS IPDI) 2017	IKATAN PERAWAT DIALISIS INDONESIA (IPDI)	1
Kegiatan Surveilans Penyakit Potensial KLB berbasis Rumah Sakit, "Penentuan Diagnosa Penyebab Kematian dan Pelaporan Kematian di Rumah Sakit"	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	2
Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) Advance Cardiac Life Support (Acls) Training	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Indonesian Association of Cardiovascular Specialists	3
Pelatihan Jabatan Fungsional dan Manajemen Pelayanan Fisioterapi	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	1
Pelatihan Asesor Kompetensi Keperawatan	RS Awal Bros, Tangerang	1
Seminar & Workshop Physiotherapy "Interactive Study For Physical Therapy In Early Stages Management Of Post ACL & PCL Reconstruction Via Live Surgery"	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	1
Workshop Pengendalian Resistensi Antimikroba	Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan	1
Kursus Dasar PPI Ke III	Pengurus Pusat Perhimpunan Pengendalian Infeksi Indonesia (PERDALIN)	1

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Pelatihan Penjamah Makanan Profesional	Unit Produksi Makanan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	1
Pelatihan Simposium Dialisis	IKATAN PERAWAT DIALISIS INDONESIA (IPDI)	2
Seminar & Workshop Penatalaksanaan Fisioterapi	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	2
Pelatihan Keselamatan Pasien "Mewujudkan Pelayanan Professional Yang Berorientasi Pada Keselamatan Pasien" Patient Safety Training "Mewujudkan Pelayanan Professional Yang Berorientasi Pada Keselamatan Pasien"	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) National Association of Indonesian Nurses (PPNI)	1
Pelatihan Pelatihan Resusitasi Neonatus	RS Awal Bros, Tangerang	6
Pelatihan Teknisi Rumah Sakit tentang Product Ventilator Puritan Bennet	PT. Metronic Indonesia	1
Second Announcement The 7 th SURAMADE Scientific Symposium and Workshop "The Role of Clinical Pathologist in Disease Control"	FK UNAIR / RSUD Dr. Soetomo	1
Pelatihan & Workshop Asesor Kompetensi Keperawatan – HPMI	Himpunan Pengusaha Muslim Indonesia (HPMI)	1
National Symposium And Workshop 19 th "Indonesian Association Of Critical Care Nurses"	Himpunan Perawat Critical Care Indonesia (HIPERCCI) Indonesian Association of Critical Care Nurses	6
Pelatihan Kompetensi Kamar Bedah Di Era Kemajuan Teknologi Bedah Akses Minimal di Indonesia Operating Room Competence in the Technological Progress for Minimally Invasive Surgery Era Training	PD HIPKABI BANTEN	1
Workshop Coding, Verifikator Internal, Teknologi Informasi, Administrasi Claim dan Pemahaman Vedika Coding, Internal Verificator, Information Technology, Claim Management And Vedic Understanding Workshop.	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	1

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Workshop Implementasi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) & Infection Control Risk Assessment (ICRA) di Era Standar Akreditasi Baru Rumah Sakit Quality Improvement and Patient Safety and Infection Control Risk Assessment (ICRA) at the New Hospital Accreditation Standard Era Workshop	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	4
Pelatihan Dialisis Hemodialysis Training	RSUP Dr.HASAN SADIKIN BANDUNG	1
Pelatihan Keselamatan Pasien Patient Safety Training	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) National Association of Indonesian Nurses (PPNI)	1
Pelatihan Seminar & Workshop "Meningkatkan Peran dan Kompetensi Perawat Dialisis Dalam Mendukung Optimalisasi Pelayanan Era JKN Seminar & Workshop Training on "Improving the Role and Competence of HD Nurses in support of the JKN Era"	IKATAN PERAWAT DIALISIS INDONESIA (IPDI) Indonesian Association of Hemodialysis Nurses	2
Pelatihan Perawat Endoskopi Saluran Cerna Tingkat Dasar Basic Digestive Tract Training for Endoscopy Nurses	RSCM Departemen Ilmu Penyakit Dalam Divisi Gastroenterologi	1
Pelatihan & Workshop, "Modifikasi Formula Enteral Rumah Sakit" "Hospital Enteral Formula Modification" Workshop and Training	Asosiasi Dietisien Indonesia (AsDI) Korwil Malang Indonesian Association of Dietitians-Malang Area	1
Pelatihan Pengendalian TB Paru Dengan Strategi DOTS Pulmonary TB Management Using the DOTS Strategy	kementrian Kesehatan Ministry of Health	6
Pengendalian dan Evaluasi Pelayanan Maternal Management and Evaluation of Maternal Care	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur East Jakarta Health Division	1
Penguatan Materi TB MDR, TB DM, dan TB Anak MDR TB, DM TB, and Infant TB Material Strengthening	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur East Jakarta Health Division	2
Pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) - PERKI Advanced Cardiac Life Support (ACLS) - PERKI Training	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Indonesian Association of Cardiovascular Specialists	4

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi Bidang Industri Tingkat 1, Tingkat 2 dan Medik Tingkat 1 Level 1, Level 2 and Industrial Radiation Protection Personnel and Level 2 Medic Training	Badan Tenaga Nuklir Nasional Pusat Pendidikan Dan Pelatihan (BATAN) National Nuclear Energy Body	1
Seminar And Workshop Using The International Classification Of Functioning, Disability And Health (ICF) In Physiotherapist Clinical Practice	Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Indonesian Physiotherapy Association	1
Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar di Rumah Sakit Basic Intensive Nursing Training	PPSDM RS PGI CIKINI	1
Workshop Nasional Radiologi, "Membangun Karakter Radiografer Yang Handal Berlandaskan Semangat Pengabdian, Kebersamaan Dan Implementasi SK PARI Pusat No.090/PP PARI/IV/2017 Tentang Upah Minimum Radiografer Serta Kepedulian Kepada Sesama Melalui Aksi Sosial" "Building Character of Competent Radiographers Based on the Spirit of Service, Togetherness and Implementation of SK PARI Pusat No.090 / PP PARI / IV / 2017 Regarding Radiographer Minimum Wage And Concern For Others Through Social Actions" National Radiology Workshop	Perhimpunan Radiografer Indonesia (PARI) Jawa Timur (PARI) East Java Chapter of the Indonesian Radiographer Association	2
Pelatihan Keselamatan Pasien Dan Manajemen Risiko Di Rumah Sakit	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	2
Bimbingan Teknis, "Peran Komite Medik Dalam Pembuatan Clinical Pathway Terintegrasi Pada Pelaksanaan Akreditasi Di Rumah Sakit"	Pengurus Pusat Asosiasi Rumah Sakit Daerah Seluruh Indonesia (ARSADA)	1
Pelatihan Nutrition	Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) DPC Bogor	1
Pelatihan K3 Umum Sertifikasi BNSP	HSP Academy	1
Workshop Khusus Manajer Pelayanan Pasien (Case Manager) dalam Akreditasi RS Versi 2012	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	1
Peran Perawat dalam Melakukan Penilaian dan respon Kegawatdaruratan untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien	RS Pendidikan UNPAD-Bandung	1
Pelatihan Pelatihan HD	RS Cipto Mangunkusumo (RSCM)	1
TOTAL		147

Non Medis Non Medic

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Business Development and Lean Management, "Improving Quality Of The Future Hospitalpreneurs"	Universitas respati Indonesia	1
Forum Humas Rumah Sakit 2017 dengan tema "Peluang dan Tantangan Humas Rumah Sakit dalam Era Digital Marketing"	Kementrian Kesehatan RI Ministry of Health	1
Life Management Through Character, "Character Management & Effective Communication"	CRM Learning	1
Workshop SNARS	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	1
Workshop Standar Akreditasi KARS EDISI I	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	5
Pelatihan Penguatan Peran Coder Dalam Implementasi Regulasi E-Claim INA-CBGs Permenkes Nomor 76 Tahun 2016	HSP academy	1
Workshop Asosiasi Rumah Sakit Swasta (ARSSI) "Optimalisasi Peran dan Fungsi Case Manager di Era JKN"	Asosiasi Rumah Sakit Swasta (ARSSI)	1
Pelatihan Training Of Trainer Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)	Kementrian Kesehatan RI Ministry of Health	1
Bimtek Nasional, "Strategi Rumah Sakit Dalam Menyusun Besaran Tarif Sesuai Permenkes No.4 Tahun 2017 Tentang Perubahan Ke 2 Standart Pelayanan Tarif Dalam Penyelenggaraan JKN, Untuk Mencegah Kerugian RS Di Era MEA & JKN" "Hospital Strategy In Preparing Tariffs According to Permenkes No.4 Year 2017 Regarding Changes No. 2 Standard Service Tariffs In JKN Implementation, To Prevent Hospital Losses In the Era MEA & JKN Hospitals" National BIMTEK	BIMTEK SPM DINAS KESEHATAN SPM Health Office BIMTEK	2
Training For Trainer	PPKC Sint Carolus	1
Workshop Kredensial Bagi Tenaga Kesehatan Lainnya Credentials for Other Medical Personnel Workshop	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	1

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Workshop Untuk Direktur, Para Pemimpin RS Dan Ketua Tim Akreditasi RS Dalam Akreditasi Rumah Sakit Workshop for Directors, Hospital Leaders and Hospital Accreditation Team Head For Hospital Accreditation	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	3
Workshop Khusus Manajer Pelayanan Pasien (Case Manager) Special Workshop for Case Managers	BMD Street Consulting	1
Pelatihan SNARS SNARS Training	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	1
Hospital Laundry Standarization	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)	3
Pelatihan Rekam Medis dalam Standard Akreditasi Medical Record in Accreditation Standards Training	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	1
Workshop Tata Cara Pembuatan, Uji, Verifikasi Portofolio Untuk Re-Registrasi STR PDP Persagi DKI Jakarta 2017 Workshop on Procedure of Making, Testing, Portfolio Verification for Re-Registration of STR PDP Persagi DKI Jakarta 2017 Workshop	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) National Association of Indonesian Nurses (PPNI)	2
Pelatihan Ambulans Gawat Darurat Dinkes Provinsi DKI Jakarta Emergency Ambulance Training by the DKI Jakarta Health Division	Sudinkes Jakarta Timur	1
Pelatihan Implementasi Peningkatan Mutu & Keselamatan Pasien (PMKP) & ICRA di Era Standar Akreditasi Baru Rumah Sakit Training on Improving Quality & Patient Safety (PMKP) & ICRA in the New Accreditation Standards of Hospitals	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)	1

Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Penguatan Sistem Rujukan Dalam Bentuk Sosialisasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) dan Sistem Informasi Rawat Inap (SIRANAP) Strengthening Referral System In the Form of Socialization of Integrated Referral Information System (SISRUTE) and Information System of Inpatients (SIRANAP)	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)	2
Pelatihan INHOUSE Training K3 Rumah Sakit HSE Inhouse Training	Phitagoras	4
"Mengapa Klaim Asuransi Terpaksa Tidak Dibayar" "Why Insurance Claims Cannot Be Paid"	BUMIDA	2
PERSI Talkshow "Peran Public Relations Dan Marketing Dalam Akreditasi Rumah Sakit" The Role of Public Relations And Marketing In Hospital Accreditation Talkshow by PERSI	Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association	2
Pertemuan Ilmiah Tahunan dan Semiloka Nasional Akreditasi RS Ke III Tahun 2017 (PITSELNAS III) The Third Annual Scientific Meeting and National Semiloka Accreditation of RS Year 2017 (PITSELNAS III)	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	5
Pelatihan Implementasi Audit Klinik Di Rumah Sakit Clinical Audit Implementation In Hospitals Training	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)	1
TOTAL		45
JUMLAH KESELURUHAN PESERTA PELATIHAN EKSTERNAL GRAND TOTAL EXTERNAL TRAINING PARTICIPANTS		192

Promosi dan Transfer Karyawan

Sistem promosi dan transfer karyawan diberlakukan sehingga karyawan yang tepat dapat ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan bakat, keterampilan, dan kemampuannya. Sistem ini dilakukan melalui masa kualifikasi enam bulan, dimana karyawan tersebut akan ditempatkan dalam posisi yang bersifat percobaan. Selama periode ini, kompetensi teknis dan non teknis karyawan dinilai. Jika karyawan yang bersangkutan dinilai sesuai untuk jabatan percobaan tersebut setelah masa kualifikasi ini, dia kemudian akan menempati posisi tersebut secara formal.

Manajemen Personalia Medis

Yang membuat suatu rumah sakit berkualitas adalah para dokternya. Karena para dokter bertanggung jawab penuh sehubungan dengan perawatan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien, Perseroan berkewajiban untuk memberikan perhatian besar pada ketersediaan, kompetensi, kualitas, dan karakter dokter-dokternya.

Secara keseluruhan, kebijakan umum Perseroan adalah bahwa dokter umum adalah pegawai tetap, sementara spesialis adalah mitra kerja kami. Untuk memastikan bahwa OMNI Hospitals memiliki spesialis yang paling kompeten, Perseroan telah menempatkan secara khusus suatu tim perekrutan dengan tugas untuk memelihara hubungan yang optimal dengan semua dokter kami, dan juga memberikan kesempatan kepada calon dokter lainnya untuk dapat menjalin hubungan dengan kami.

Perawatan pasien juga identik dengan perawat yang merawat dengan penuh kepedulian. Perseroan menyadari bahwa perawat adalah juga yang membentuk OMNI Hospitals sebagai penyedia layanan kesehatan premium dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tenaga medis yang dianggap penting oleh Perseroan. Perawat OMNI Hospitals sangat terlatih dalam keseluruhan proses perawatan, mereka membantu dan mendukung tindakan medis yang dilakukan oleh para dokter, dan memenuhi kebutuhan pasien, baik secara medis maupun administratif. Oleh karena itu, semua perawat harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kompetensi dan pengetahuan medis yang berkualitas, serta disiplin untuk menegakkan dan menerapkan semua kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Awalnya, perawat-perawat baru diawasi oleh mentor, yang memberikan pelatihan dasar dalam keperawatan. Oleh karena itu, secara berkala Perseroan melakukan pemantauan terhadap tingkat kompetensi dan pengembangan mereka, serta mempersiapkan mereka untuk bekerja di bagian keperawatan lainnya yang memerlukan keahlian khusus, seperti MCU, ICU, UGD, dan lainnya.

Employee Promotions and Transfers

The employee promotion and transfer system is put in place so that the right person can be placed in the right position befitting his/her talents, skills, and competencies. This system is conducted through a qualifying period of six months, in which the employee will be placed on trial in an acting position. During this period, the employee's technical and non-technical competencies are assessed. If the individual is assessed to be suitable after this qualification period, he/she will then formally occupy the position.

Medical Personnel Management

A hospital is as good as its doctors. Since the doctors are fully accountable with regards to the healthcare provided by the hospital to the patients, the Company is duty bound to give the utmost attention to the availability, competence, quality, and character of its doctors.

The Company policy is that, on the whole, general practitioners are permanent employees, whilst specialists are our partners. To ensure that OMNI Hospitals have the most competent specialists, the Company have put in place a dedicated recruitment team with the task of nurturing optimum relationships with all our doctors, and also providing opportunities for other prospective doctors to form relationships with us.

Patient care is also synonymous with caring nurses. The Company recognizes that nurses also define OMNI Hospitals as a premium healthcare provider and form an integral part of the medical personnel who are considered vital by the Company. OMNI Hospitals' nurses are very well trained in the overall care process, they assist and support medical practices performed by the doctors, and cater to patient needs, both medically and administratively. Therefore, all nurses must have excellent communication skills, qualified medical competence and knowledge, as well as the discipline to uphold and implement all applicable policies and regulations.

Initially, new nurses are supervised by mentors, which provide basic training in nursing. The Company conducts regular monitoring on their level of competence and development, as well as preparing them to work in other nursing sections that require special skills, such as MCU, ICU, ER, and others.

Semua tenaga medis, termasuk perawat, dokter, ahli radiologi, dan juga petugas medis lainnya secara aktif berpartisipasi dalam program pengembangan internal yang dimulai sejak mereka bergabung dengan OMNI Hospitals, dimulai dengan induction, orientasi departemen, dan pelatihan kerja, di bawah pengawasan supervisor yang telah ditunjuk. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, mereka harus berpartisipasi dalam pelatihan eksternal yang terkait dengan kebutuhan Perseroan, sertifikasi, dan persyaratan dari Pemerintah / Kementerian Kesehatan.

All medical personnel, including nurses, doctors, radiologists, as well as other medical personnel actively participate in internal development programs starting from when they join OMNI Hospitals, starting with induction, department orientation, and on the job training, under the supervision of designated supervisors. Also as previously stated, they must participate in external training related to the needs of the Company, certifications, and requirements from the Government/Ministry of Health.

Komposisi & Profil Karyawan

Employee Composition and Profile

Jumlah karyawan Perseroan selama tahun 2017 sebesar 1.216, meningkat 6,1% dibandingkan tahun 2016 sebesar 1.146.

The number of employees of the Company in 2017 was 1,216, an increase of 6,1% as compared to 1,146 in 2016.

Level Organisasi Organization Level

Jabatan Position	2017		2016		2015	
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage
Direksi Director	10	0,8%	8	0,7%	8	0,8%
Manajer Manager	81	6,7%	96	8,4%	72	7,6%
Supervisor Supervisor	168	13,8%	147	12,8%	120	12,6%
Staf Staff	957	78,7%	895	78,1%	749	78,9%
Jumlah Total	1.216	100,0%	1.146	100,0%	949	100,0%

Tingkat Pendidikan Level of Education

Jenjang Level	2017		2016		2015	
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage
Pasca Sarjana Post Graduate	34	2,8%	36	3,1%	16	1,7%
Sarjana Bachelor	339	27,9%	299	26,1%	198	20,9%
Diploma Diploma	597	49,1%	565	49,3%	497	52,4%
Non Akademi Non Academy	246	20,2%	246	21,5%	238	25,1%
Jumlah Total	1.216	100,0%	1.146	100,0%	949	100,0%

Fungsi Pekerjaan Work Function

Fungsi Function	2017		2016		2015	
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage
Dokter Umum General Practitioner	44	3,6%	37	3,2%	31	3,3%
Keperawatan Nursing	460	37,8%	423	36,9%	369	38,9%
Penunjang Medis Medical Support	380	31,3%	258	22,5%	193	20,3%
Non Medis Non Medic	332	27,3%	428	37,3%	356	37,5%
Jumlah Total	1.216	100,0%	1.146	100,0%	949	100,0%

Usia Age

Usia Age	2017		2016		2015	
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage
>50	57	4,7%	44	3,8%	48	5,1%
41-50	163	13,4%	146	12,7%	144	15,2%
31-40	382	31,4%	364	31,8%	334	35,2%
18-30	614	50,5%	592	51,7%	423	44,6%
Jumlah Total	1.216	100,0%	1.146	100,0%	949	100,0%

Jenis kelamin Gender

Jenis kelamin Gender	2017		2016		2015	
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage
Pria Male	405	33,3%	368	32,1%	299	31,5%
Wanita Female	811	66,7%	778	67,9%	650	68,5%
Jumlah Total	1.216	100,0%	1.146	100,0%	949	100,0%

Status Kepegawaian Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2017		2016		2015	
	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage	Karyawan Employees	Persentase Percentage
Permanen Permanent	969	79,7%	811	70,8%	750	79,0%
Kontak Contact	247	20,3%	335	29,2%	199	21,0%
Jumlah Total	1.216	100,0%	1.146	100,0%	949	100,0%

Pandangan Untuk Tahun 2018

OMNI Hospitals akan terus fokus pada standarisasi sambil terus menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan industri. Lebih banyak penekanan akan diberikan kepada:

1. Pengembangan Key Talent
Identifikasi Key Talent akan difokuskan ke arah awal membangun rencana suksesi untuk posisi kunci.
2. Program Pelatihan
Dimulainya Coaching Program untuk tim yang dialokasikan ke fasilitas yang ada dengan bimbingan personil terbaik di bidangnya untuk melengkapi mereka dengan keterampilan dan pengetahuan budaya yang dibutuhkan.
3. Pendekatan *Balanced Scorecard*
Menerapkan *Balanced Scorecard* untuk mengukur efektifitas Proses Standarisasi.

Outlook For 2018

OMNI Hospitals will continue to focus on standardization while adjusting to market and industry dynamics. More emphasis will be given to:

1. Key Talent Development
Key Talent identification will be focused with a view to start establishing succession plans for key positions.
2. Coaching Program
Commencement of a Coaching Program for teams that are allocated to existing facilities under the mentorship of on-site best talents to equip them with the required skills and cultural savvy.
3. Balanced Scorecard Approach
Implementing the Balanced Scorecard to measure the efficacy of the Standardization Process.



Teknologi Informasi

Information Technology

Di OMNI Hospitals, kami menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) lebih dari sekedar fungsi pendukung. Kami menganggapnya sebagai sarana vital untuk mengintegrasikan semua informasi bagi semua unit bisnis kami. Informasi dari saat pasien mendaftar, baik untuk rawat jalan atau rawat inap, saat pemeriksaan, diagnosis, dan pengobatan dilakukan; sampai pada keluarnya pasien dari OMNI Hospitals. TI OMNI Hospitals mencakup semua informasi penting pasien, perawatan dan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur pengelolaan data medis pasien. Melalui TI kami yang terintegrasi dan mutakhir, OMNI Hospitals dapat memberikan layanan unggulan untuk mengelola kebutuhan dan informasi pasien.

2017

Sepanjang tahun, OMNI Hospitals berfokus pada integrasi total dan tanpa hambatan untuk semua informasi yang relevan dari semua unit bisnis melalui sistem dan infrastruktur TI yang dimilikinya. Secara bertahap, semua informasi sejak pasien diterima masuk sampai pasien keluar, informasi tersebut dikonsolidasikan, digabungkan dan disiapkan untuk proses analisis. Fitur-fitur sistem kami juga terus diperbarui untuk mengikuti perkembangan dan perubahan pasar, industri, dan kebijakan pemerintah yang berubah secara dinamis.

Saat ini, semua rumah sakit kami sudah saling terinterkoneksi. Dengan demikian, jarak dan waktu bukan menjadi masalah lagi. TI OMNI Hospitals telah berkembang menjadi suatu jaringan lokal yang dapat diakses oleh pengguna yang berhak.

Pada tahun 2017, PACS (Sistem Pengarsipan dan Komunikasi Gambar) diimplementasikan di tiga rumah sakit kami. Sistem ini memungkinkan dokter untuk membaca hasil foto modalitas seperti CT Scan, MRI dan X-ray melalui komputer dan gadget secara langsung. Sistem ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui koneksi internet, sehingga mempercepat layanan radiologi ke pasien. Hal ini secara keseluruhan akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pasien dan keluarga mereka.

Selain itu, seiring dengan perencanaan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 kami telah berhasil menerapkan teknologi virtualisasi desktop dan aplikasi. Teknologi ini memungkinkan dokter dan seluruh karyawan untuk dapat bekerja dari luar lingkungan OMNI Hospitals pada tingkat keamanan yang tinggi dengan menggunakan komputer pribadi atau gadget. Teknologi ini juga meningkatkan efisiensi penggunaan perangkat lunak berlisensi yang digunakan oleh rumah sakit.

Pada tahun 2017, OMNI Hospitals memperbaiki fungsi dan penggunaan program intelijen bisnis. Ini adalah alat yang diperlukan bagi manajemen guna

At OMNI Hospitals, we recognize that Information Technology (IT) is more than just a support function. We regard it as a vital means of integrating all information for all our business units. Information from the time that a patient is admitted, whether for outpatient or inpatient care, when examinations, diagnosis, and treatment are conducted; all the way to the patient's discharge from OMNI Hospitals. OMNI Hospitals' IT encompasses all pertinent patient, treatment and matters related to patient medical procedures data management. Through our state-of-the-art and integrated IT, OMNI Hospitals are able to provide the industry's leading service to manage patient needs and information.

2017

During the year, OMNI Hospitals focused on the total and seamless integration of all relevant information from all business units via its IT system and infrastructure. Step-by-step, all information from the moment a patient is admitted until discharged, the information is consolidated, combined and made presentable for analysis. Our system's features are also kept updated to comply with dynamically changing market, industry, and governmental policies.

Currently, all our hospitals are now interconnected. Thus, distance and time are no longer an issue. OMNI Hospitals IT has become, for all intents and purposes, a local network accessible for designated users.

In 2017 the PACS (Picture Archiving and Communications System) was implemented in three of our hospitals. This system allows doctors to read modality photo results such as CT Scans, MRI and X-rays through their computers and gadgets directly. This system can be accessed anytime and anywhere via an Internet connection, thereby speeding up radiology services to patients. This will overall increase patient and family satisfaction and trust.

Also, in line with planning from the previous year, in 2017 we have successfully implemented desktop and application virtualization technology. This technology allows doctors and employees to work from outside the OMNI Hospitals environment with a high level of security using personal computers or gadgets. The technology also improves the efficiency of licensed usage of software used by hospitals.

In 2017, OMNI Hospitals improved the functions and use of a business intelligence tool. This is a necessary tool for management in analyzing data

menganalisa data dan informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya infrastruktur TI yang terhubung di semua lokasi OMNI Hospitals, proses konsolidasi data dan pembuatan Data Warehouse selanjutnya dapat terwujud.

Dengan meningkatnya permintaan akan Informasi, pesatnya perkembangan dan perubahan kebijakan pemerintah di dunia kesehatan, OMNI Hospitals juga harus terus memperbaiki fungsi dan fitur Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk mengakomodasi perkembangan tersebut. Oleh karena itu pada tahun 2017, sebuah keputusan dibuat untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Rumah Sakit yang baru, untuk memenuhi kebutuhan OMNI Hospitals yang semakin kompleks, akurat, dapat diakses dan lebih cepat di masa depan. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan dan mempelajari kemampuan saat ini dan kebutuhan di masa depan.

Pandangan 2018

Untuk tahun 2018, kita akan terus memperkuat dan meningkatkan kemampuan dan fungsi HIS. Kami juga akan terus memperbaiki dan meningkatkan teknologi, infrastruktur dan keamanan TI agar lebih siap menghadapi perkembangan dunia digital yang semakin pesat. Semua ini akan membantu mempertahankan dan meningkatkan daya saing kami di industri ini.

and information for strategic decision-making. With the connected IT infrastructure at all OMNI Hospital locations, the process of data consolidation and further creation of a Data Warehouse can be realized.

With increasing demand for Information, the rapid development and changes in government policies in the world of health, OMNI hospitals must also improve the functions and features of the Hospital Management Information System in order to accommodate these developments. Therefore in 2017, a decision was made to implement and put in place a new, improved and upgraded HIS (Hospital Information System) that will fulfill OMNI Hospitals' increasingly complex, accurate, accessible and faster requirements for the future. This decision initiated an exercise for an in-depth review and study of our current abilities and future requirements.

2018 Outlook

For 2018, we shall continue to enhance and improve the capabilities and functions of the HIS. We shall also continue to improve and upgrade the technology, infrastructure and security of the IT to be better prepared to face the increasingly rapid developments in the digital world. All these will serve to maintain and improve our competitive edge in the industry.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum General Overview	98	Proyeksi Tahun 2018 Projection for 2018	109
Tinjauan Operasional Operational Review	99	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	110
Tinjauan Keuangan Financial Review	101		
Laporan Posisi Keuangan Statement Of Financial Position	102		
Arus Kas Cash Flow	104		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	106		
Perbandingan Target dan Pencapaian Comparison of Targets and Achievements	108		



Tinjauan Umum

General Overview



Seiring perbaikan ekonomi Indonesia maka tahun 2017 merupakan tahun pertumbuhan yang baik bagi berbagai industri di tanah air, salah satunya industri layanan kesehatan.

In line with the growth of Indonesia's economy, 2017 also marks the year of robust growth for the industrial sector, notably for the healthcare industry.

Seiring perbaikan ekonomi Indonesia maka tahun 2017 merupakan tahun pertumbuhan yang baik bagi berbagai industri di tanah air, salah satunya industri layanan kesehatan. Peningkatan daya beli yang didukung oleh perbaikan ekonomi dan perkembangan program kesehatan nasional yang dikenal secara lokal sebagai JKN. Dengan potensi pasar yang sangat besar, pelaku industri layanan kesehatan melihat peluang untuk secara aktif melakukan ekspansi.

In line with the growth of Indonesia's economy, 2017 also marks the year of robust growth for the industrial sector, notably healthcare. Increase in purchasing power was supported by economic growth and growing rollout of universal health care, known locally as JKN. Therefore, with a huge potential market, players within the Healthcare industry continued to actively tap the potential through business expansions.

Dengan harapan yang tinggi ini, masyarakat juga semakin menyadari akan pentingnya peran asuransi, baik asuransi kesehatan dan jiwa, untuk jaminan hidup. Maka peran sektor swasta, khususnya asuransi dan layanan kesehatan, menjadi semakin berkembang sebagai pendamping dan mitra pemerintah untuk menyediakan layanan kesehatan yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia. Apalagi jika diperhatikan bahwa penduduk usia lanjut dan profil penyakit yang berubah memicu permintaan fasilitas untuk perawatan dan peralatan yang lebih khusus. Sementara pemerintah bekerja untuk mengimbangi dampak dari hambatan ekonomi global pada sektor energi dan industri, sektor kesehatan semakin dilihat sebagai area yang dapat membantu mempertahankan pertumbuhan dan menarik minat para investor.

With this high expectation, people are also increasingly aware of the importance of the role of insurance, both health and life insurance, for ensuring their wellbeing. Thus the role of the private sector, particularly for insurance and healthcare services, is increasingly emerging as a complement to and a government partner to provide the health services needed by Indonesians. This is even more highlighted in view of the country's ageing population and shifting disease profile triggering demand for specialist care and equipment in facilities. As the government works to offset the effects of global economic headwinds on its energy and industry sectors, healthcare sector is increasingly viewed as an area that can help sustain growth and draw investor interest.

Tahun 2017 menandai tahun ketiga dari peluncuran program kesehatan nasional JKN, yang bertujuan untuk mencakup sekitar 250 juta populasi pada tahun 2019. Sementara jutaan orang telah tercakup dalam program ini, untuk menjangkau seluruh penduduk dari sebuah negara yang terdiri dari 6000 pulau berpenghuni tidaklah mudah. Namun demikian, harapan tetap tinggi untuk keberhasilan JKN. Dengan tersedianya akses yang lebih luas mendorong kebutuhan layanan yang lebih banyak pula, pemerintah dan mitra sektor swasta memprioritaskan perluasan infrastruktur layanan kesehatan dan pelatihan serta rekrutmen profesional medis.

The year 2017 marks the third year of the rollout of JKN, which aims to cover a population of approximately 250 million by 2019. While millions have already been brought under coverage, reaching the whole population of an archipelago that contains 6000 inhabited islands will be no easy feat. Still, hopes are high for JKN. With greater access driving greater need for services, the government and its private sector partners are prioritising the expansion of health care infrastructure and the training and recruitment of medical professionals.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan mengelola 3 rumah sakit yang berlokasi di area strategis dan padat penduduk. Dua rumah sakit Perseroan berada di tengah pemukiman warga (Pulomas dan Alam Sutera) dan satu rumah sakit berlokasi di kawasan industri. OMNI Hospitals memiliki 650 kapasitas tempat tidur, 269 dokter spesialis, 760 dokter umum, tenaga perawat dan penunjang medis yang telah melayani 377.393 pasien selama tahun 2017.

Kunjungan Pasien

Sejumlah upaya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017 berdampak pada peningkatan usaha. Pada tahun 2017, jumlah pasien rawat jalan meningkat 17,5% menjadi 349.078 pasien dari 297.178 pasien pada tahun 2016. Jumlah pasien rawat inap mengalami kenaikan sebesar 19,2% menjadi 28.315 pasien untuk tahun 2017 dari 23.750 pasien pada tahun 2016.

Pendapatan per Pasien

Pendapatan rata-rata per pasien rawat jalan adalah sebesar Rp0,8 juta. Pendapatan rata-rata per pasien rawat inap adalah sebesar Rp 17,2 juta, dengan rata-rata lama menginap selama 3,2 hari.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Secara umum, pendapatan Perseroan terdiri dari:

1. Pendapatan Penunjang Medis

Kontribusi terbesar dari pendapatan Perseroan di sumbangkan oleh Pendapatan Penunjang Medis dengan kontribusi sebesar 51,9% terhadap total pendapatan bersih. Pendapatan penunjang medis mengalami kenaikan sebesar 21,1% menjadi Rp402,3 miliar di tahun 2017 dari Rp332,1 miliar di tahun 2016. Pendapatan ini terdiri dari layanan instalasi farmasi, laboratorium, radiologi, patologi anatomi dan bone mineral densitometry.

2. Pendapatan Kamar Rawat Inap

Penyumbang kedua terbesar pendapatan Perseroan adalah pendapatan kamar rawat inap dengan kontribusi sebesar 18,8% terhadap total pendapatan bersih. Pendapatan kamar rawat inap terdiri dari kamar pasien rawat inap, ruang operasi, dan ruang melahirkan. Pendapatan kamar rawat inap meningkat sebesar 22,2% menjadi Rp145,9 miliar di tahun 2017 dari Rp119,4 miliar di tahun 2016.

3. Pendapatan Diagnostik Elektromedik

Kontribusi pendapatan dari layanan diagnostik elektromedik adalah sebesar 9,9% terhadap total pendapatan bersih Perseroan, yang mengalami peningkatan sebesar 20,3% menjadi Rp 77,0 miliar di tahun 2017 dari Rp 64,0 miliar di tahun 2016.

In 2017, OMNI Hospitals operates 3 hospitals located in strategic areas with dense populations. Two of the hospitals are located in the center of residential complexes (Pulomas and Alam Sutera) while the other one is located in the industrial estate. OMNI Hospitals has a capacity of 650 beds, 269 specialist doctors, 760 general practitioners, nurses and medical support staff who were able to serve a total of 377,393 patients in 2017.

Patient Visits

Due to several strategies that the Company initiated during 2017, the Company achieved higher operational numbers. In 2017, the number of outpatients rose by 17.5% to 349,078 patients from 297,178 patients in 2016. Total inpatients also grew by 19.2% to 28,315 patients in 2017 from 23,750 patients in 2016.

Income per Patient

Average income per outpatients is Rp0.8 million. Average income per inpatient is Rp 17.2 million, with average length of stay 3.2 days.

Overview of Operations per Business Segment

In general, the Company revenues consist of:

1. Medical Support

Revenue from medical support was the main contributor to total revenues which accounted for 51.9% of the total revenue. The revenue from medical support increased by 21.1% to Rp402.3 billion in 2017 from Rp332.1 billion in 2016. Revenue from medical support consists of pharmaceuticals, laboratory, radiology, pathology anatomy and bone mineral densitometry.

2. Revenue from Rooms

The second biggest contributor to total revenue was revenue from rooms that accounted for 18.8% of the total revenue. It consists of inpatient room, operating theater and delivery room. Revenue from rooms increased by 22.2% to Rp145.9 billion in 2017 from Rp119.4 billion in 2016.

3. Revenue from Electromedical Diagnostic

This revenue contributed 9.9% of the total revenue and grew by 20.3% in 2017 to Rp 77.0 billion from Rp 64.0 billion in 2016. It consists of CT Scan, MRI, USG, Endoscopy, EKG, EEG, Echocardiography and Mammography.

Pendapatan ini terdiri dari layanan CT Scan, MRI, USG, Endoscopy, EKG, EEG, Echocardiography, dan Mammography.

4. Pendapatan Pasien Rawat Jalan

Kontribusi pendapatan dari layanan pasien rawat jalan adalah sebesar 8,2% terhadap total pendapatan bersih Perseroan. Pendapatan pasien rawat jalan terdiri dari pelayanan dokter spesialis di poliklinik, hemodialisis dan unit gawat darurat. Pendapatan rawat jalan mengalami kenaikan sebesar 20,3% menjadi Rp 62,7 miliar di tahun 2017 dari Rp 52,1 miliar di tahun 2016.

5. Pendapatan Administrasi

Kontribusi pendapatan administrasi adalah sebesar 4,6% terhadap total pendapatan bersih Perseroan. Pendapatan administrasi terdiri dari pendapatan administrasi rawat inap. Pendapatan administrasi mengalami kenaikan sebesar 22,8% menjadi Rp 35,6 miliar di tahun 2017 dari Rp 29,0 miliar di tahun 2016.

6. Pendapatan dari Cath Lab

Kontribusi pendapatan dari layanan Cath Lab terhadap total pendapatan bersih Perseroan adalah sebesar 3,1%. Pendapatan dari layanan Cath Lab mengalami kenaikan sebesar 68,5% menjadi Rp 24,1 miliar di tahun 2017 dari Rp 14,3 miliar di tahun 2016.

7. Pendapatan lain-lain

Kontribusi pendapatan lain-lain terhadap total pendapatan bersih Perseroan adalah sebesar 3,6%. Pendapatan lain-lain Perseroan terdiri dari layanan ESWL, MCU dan rehabilitasi medik. Pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 15,9% menjadi Rp 28,0 miliar di tahun 2017 dari Rp 24,1 miliar di tahun 2016.

4. Revenue from Outpatients

This revenue accounted for 8.2% of total revenue. It consists of specialty doctor services in polyclinic, hemodialysis and emergency room. Revenue from outpatients rose by 20.3% to Rp 62.7 billion in 2017 from Rp 52.1 billion in 2016.

5. Revenue from Administration

Total administration revenue contributed 4.6% of the total revenue. It consists of inpatient administration fees. Total administration revenue grew by 22.8% to Rp 35.6 billion in 2017 from Rp 29.0 billion in 2016.

6. Revenue from Cath Lab

Income from Cath Lab services accounted for 3.1% of the total revenue. Income from Cath Lab services rose by 68.5% in 2017 to Rp 24.1 billion from Rp 14.3 billion in 2016.

7. Other Services

Other Services accounted for 3.6% of the total revenue. This account consists of ESWL, MCU and medical rehabilitation. Other Services rose by 15.9% in 2017 to Rp 28.0 billion from Rp 24.1 billion in 2016.

Pendapatan Revenues	2017 (in billion Rupiah)	Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenues	2016 (in billion Rupiah)	Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenues	Pertumbuhan Growth
Penunjang Medis Medical Support	402,3	51,9%	332,1	52,3%	21,1%
Kamar Rawat Inap Rooms	145,9	18,8%	119,4	18,8%	22,2%
Diagnostik Elektromedik Electromedical Diagnostics	77,0	9,9%	64,0	10,10%	20,3%
Pasien Rawat Jalan Outpatients	62,7	8,1%	52,1	8,20%	20,3%
Administrasi Administration	35,6	4,6%	29,0	4,60%	22,8%
Cath Lab Services	24,1	3,1%	14,3	2,2%	68,5%
Lain-lain Other Services	28,0	3,6%	24,1	3,80%	15,9%
Total	775,6	100,0%	635,0	100,0%	

Tinjauan Keuangan

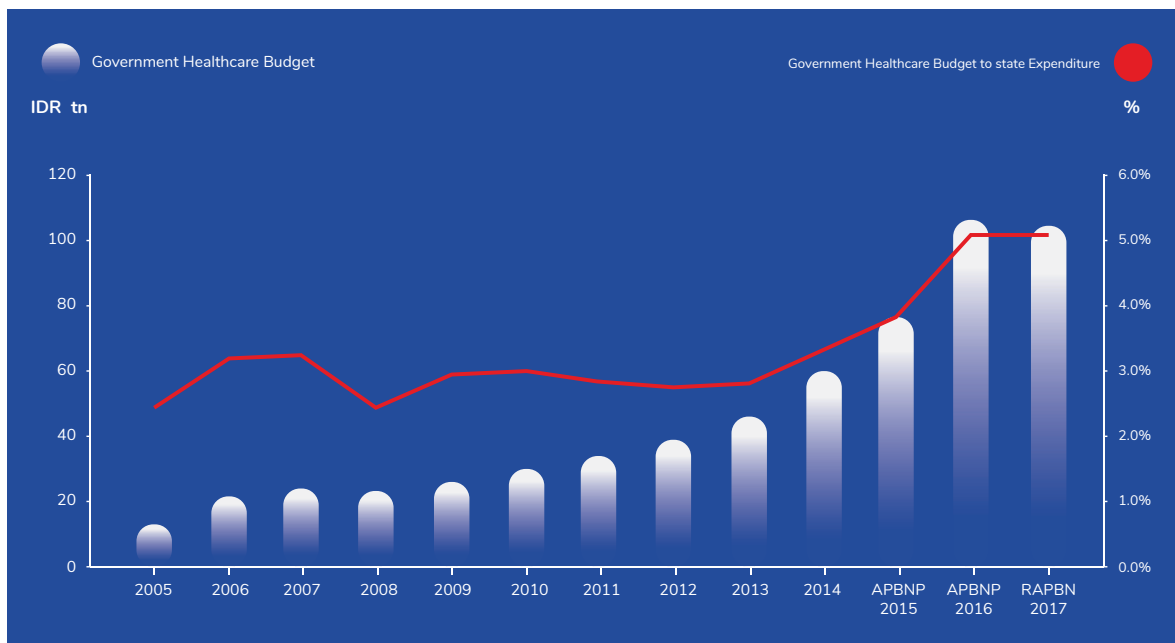
Financial Review

Selama tahun 2017, kondisi ekonomi makro yang baik, penduduk kelas menengah yang meningkat dan penetrasi pasar kesehatan serta belanja untuk kesehatan yang relatif rendah semakin mendukung perkiraan optimistis bahwa ukuran pasar layanan kesehatan di Indonesia diperkirakan akan meningkat tiga kali lipat dari USD 7 miliar pada tahun 2014 menjadi USD 21 miliar pada tahun 2019 (Frost & Sullivan).

Pengeluaran kesehatan per kapita Indonesia akan naik dari tingkatnya yang rendah saat ini karena Indonesia sedang berusaha mencapai cakupan layanan kesehatan universal di tahun-tahun mendatang melalui JKN. Untuk mulai mengatasi tantangan yang dihadapi sektor ini, seperti infrastruktur yang buruk dan staf medis yang tidak mencukupi, Pemerintah sudah mulai bertindak. Alokasi anggaran pemerintah untuk perawatan kesehatan kini bahkan mencapai 5% dari total pengeluaran negara, seperti yang ditunjukkan dalam grafik di bawah ini:

During 2017, a favourable macroeconomic environment, a rising middle class and relatively low healthcare market penetration and spending further supported the optimistic forecast that the size of Indonesia's healthcare market is expected to triple from USD 7 billion in 2014 to USD 21 billion in 2019 (Frost & Sullivan).

Indonesia's per capita healthcare expenditure should climb from its current low base as the country seeks to achieve universal healthcare coverage in the coming years. The government has already started to address the challenges that face the sector, such as poor infrastructure and insufficient medical staff. The government's budget allocation for healthcare has now even reached 5% of total state expenditure, as shown in the exhibit below:



Hal-hal kondusif untuk pertumbuhan yang diuraikan di atas juga berdampak baik pada OMNI Hospitals. Perseroan membukukan pertumbuhan sebesar 22,1% dalam pendapatan menjadi Rp 775,6 miliar, didukung oleh pemanfaatan fasilitas yang lebih tinggi. Pendapatan operasional satu tahun OMNI Hospital Cikarang telah berkontribusi terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan. Sepanjang tahun, total kapasitas tempat tidur mencapai 650 tempat tidur dengan Bed Occupancy Ratio (BOR) dari rumah sakit yang beroperasi pada angka 64,9%. Ke depan Perseroan percaya bahwa BOR akan meningkat lebih tinggi lagi.

The favourable issues outlined above also impacted OMNI Hospitals favourably. The Company recorded a growth of 22.1% in revenue to Rp 775.6 billion on the back of higher utilisation of existing facilities. The full year operational revenues from Omni Hospitals Cikarang also contributed to the Company's overall revenues. During the year, total bed capacities reached 650 beds with Bed Occupancy Ratio (BOR) from operational hospitals at 64.9%. Going forward the Company believes that BOR will trend higher.

Laporan Posisi Keuangan

Statement Of Financial Position

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp 1.714,7 miliar, naik 18,1% atau Rp 262,8 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1.451,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peremajaan aset peralatan medis di rumah sakit yang sudah beroperasi dan juga adanya progress pembangunan rumah sakit baru OMNI Hospitals Pekayon, Bekasi.

Aset lancar

Rasio aset lancar terhadap total aset adalah sebesar 11,9% pada akhir tahun 2017. Total aset lancar adalah Rp 203,6 miliar, naik 69,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu pada Rp 120,3 miliar. Peningkatan ini sebagian besar didorong oleh bertambahnya jumlah pasien pribadi, asuransi dan korporasi. Hal mana mengakibatkan kas dan setara kas serta piutang usaha meningkat secara signifikan.

Piutang usaha

Total piutang usaha Perseroan meningkat sebesar 126,3% sepanjang tahun 2017, dari Rp 48,9 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 110,8 miliar pada tahun 2017. Hal ini didorong oleh meningkatnya pendapatan dari segmen asuransi dengan jangka waktu pembayaran tertentu.

Persediaan

Total persediaan pada akhir tahun 2017 adalah Rp 19,1 miliar, naik 22,6% dari Rp 15,6 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh pembelian persediaan yang lebih tinggi seiring dengan pertumbuhan operasional rumah sakit.

Aset Tidak Lancar

Rasio aset tidak lancar terhadap total aset pada akhir tahun 2017 adalah sebesar 88,1%. Total aset tidak lancar meningkat sebesar Rp 179,5 miliar atau 13,5% dari Rp 1.331,6 miliar pada 2016 menjadi Rp 1.511,1 miliar pada 2017. Angka yang lebih tinggi ini sebagian besar didorong oleh peremajaan peralatan medis dan progres pembangunan rumah sakit baru OMNI Hospitals Pekayon di Bekasi.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 adalah Rp 672,5 miliar, naik 11,9% dari Rp 600,9 miliar tahun lalu. Angka yang lebih tinggi ini sebagian besar didorong oleh peningkatan utang bank jangka pendek untuk peremajaan peralatan medis rumah sakit.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 25,5% dari Rp 131,5 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 165,1 miliar pada 2017. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari peningkatan utang bank jangka pendek.

Assets

The Company's total assets as of December 31st, 2017 reached Rp 1,714.7 billion, up 18.1% or Rp 262.8 billion compared to the same period last year of Rp 1,451.9 billion. The increase was mainly due to purchase new replacement medical equipment at operational hospitals and also from the construction of the new ongoing OMNI Hospitals Pekayon, Bekasi.

Current Assets

Current assets to total assets ratio was at 11.9% by end of 2017. The total current assets was Rp 203.6 billion, up 69.2% compared to the same period last year of Rp 120.3 billion. The increase was driven largely by increases in private, insurance and corporate patients, which increased cash and cash equivalents as well as trade receivables significantly.

Trade Receivables

The Company's total trade receivables increased by 126,3% during the year, from Rp 48.9 billion in 2016 to Rp 110.8 billion in 2017. This was mainly driven by an increase in income from the insurance segments with a predetermined payment period.

Inventory

Total inventory by end of 2017 was Rp 19.1 billion, up 22.6% from Rp 15.6 billion in 2016. The increase was driven by higher inventory purchases as a result of the increase in operational hospitals.

Non Current Assets

Non current assets to Total Assets ratio by end of 2017 was at 88.1%. Total non current assets increased by Rp 179.5 billion or 13.5% from Rp 1,331.6 billion in 2016 to Rp 1,511.1 billion in 2017. The higher figure was mostly driven by purchase new replacement medical equipment and development progress from the new OMNI Hospitals Pekayon in Bekasi.

Liabilities

The Company's total liabilities by end of 2017 was at Rp 672.5 billion, up 11.9% from Rp 600.9 billion last year. Higher liabilities was mainly driven by increases in short-term bank loan for purchase new replacement medical equipment.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased by 25.5% from Rp 131.5 billion in 2016 to Rp 165.1 billion in 2017. The increase was mostly contributed by increase in short-term bank loan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2017, total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp 507,4 miliar, naik 8,1% dari angka tahun lalu sebesar Rp 469,4 miliar. Sebagian besar peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan akibat dari revaluasi aset tetap.

Ekuitas

Total ekuitas tumbuh sebesar 22,5% dari Rp 851,0 miliar pada 2016 menjadi Rp 1.042,3 miliar pada 2017. Pertumbuhan tersebut merupakan hasil dari laba bersih yang meningkat dan keuntungan dari revaluasi aset tetap.

Pendapatan

Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp 775,6 miliar, naik 22,1% dari angka 2016 sebesar Rp 635,0 miliar. Peningkatan pendapatan terutama didorong oleh pertumbuhan pasien dari segmen asuransi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 418,9 miliar, naik 23,5% dari 2016 sebesar Rp 339,3 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan. Total Beban Pokok Pendapatan terdiri dari penunjang medis, gaji dan tunjangan, penyusutan, konsumsi, Cath Lab, pasien rawat jalan, kamar rawat inap, jasa kontrak dan alihdaya, perlengkapan medis, diagnostik elektromedik, medical check-up dan lain-lain.

Beban Penjualan

Total beban penjualan per 31 Desember 2017 mencapai Rp 13,3 miliar, naik 18,3% dari 2016 sebesar Rp 11,2 miliar. Biaya pemasaran terdiri dari biaya iklan dan promosi dan biaya penjualan lainnya.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2017, total beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp 186,4 miliar, naik 10,9% dari tahun 2016 sebesar Rp 168,0 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan sebagai akibat dari tambahan karyawan untuk rumah sakit baru yang sedang dalam proses konstruksi.

Laba Kotor

Total laba kotor untuk tahun ini tercatat sebesar Rp 356,6 miliar, dengan proporsi sebesar 46,0% dari pendapatan bersih, naik Rp 60,9 miliar atau 20,6% dari angka tahun lalu sebesar Rp 295,8 miliar.

Long Term Liabilities

As of December 31st, 2017, the Company's total long term liabilities balance was recorded at Rp 507.4 billion, up 8.1% from last year figure of Rp 469.4 billion. The increase was mainly due to increase in deferred tax liabilities resulting from fixed assets revaluation.

Equity

Total equity grew by 22.5% from Rp 851.0 billion in 2016 to Rp 1,042.3 billion in 2017. The growth was a result of increase in net profit and gain from fixed assets revaluation.

Revenue

The Company booked a total revenue of Rp 775.6 billion, up 22,1% from 2016 figure of Rp 635.0 billion. The increase in revenue was driven mainly by increase in insurance patients.

Cost of Revenues

Cost of Revenues as of December 31st, 2017 was recorded at Rp 418.9 billion, up 23.5% from 2016 of Rp 339.3 billion. The increase was aligned with the company's revenue growth. Total Cost of Revenues consists of medical support, salary and allowance, depreciation, meals, Cath Lab, outpatients, rooms, contract and outsourcing, medical equipment, electromedic diagnostic, medical check-up and others.

Selling Expenses

Total selling expenses as of December 31st, 2017 stood at Rp 13.3 billion, up 18.3% from 2016 of Rp 11.2 billion. Marketing cost consists of advertisement and promotion, and other selling expenses.

General and Administrative Expenses

In 2017, total general and administrative expenses was recorded at Rp 186.4 billion, up 10.9% from 2016 of Rp 168.0 billion. The increase was mostly due to increases in salary and allowances resulting from new recruits for the new hospital under construction.

Gross Profit

Total gross profit for the year was recorded at Rp 356.6 billion a growth of 46.0% of net revenues, up Rp 60.9 billion or 20.6% from the last year figure of Rp 295.8 billion.

Laba Bersih

Total laba bersih untuk 2017 tercatat sebesar Rp 72,0 miliar, meningkat sebesar 386,7% dari angka tahun lalu sebesar Rp 14,8 miliar. Peningkatan itu sebagian besar didorong penurunan provisi utang bank dan penalti atas pelunasan utang bank dipercepat sebagai akibat restrukturisasi utang bank pada tahun 2016.

Net Profit

Total net profit for 2017 was recorded at Rp 72.0 billion, an increase of 386.7% from last year figure of Rp 14.8 billion. The increase was mostly driven by decreases in bank loans provision and penalty on accelerated payment of bank loans as result of the bank loan restructuring in 2016.

Arus Kas Cash Flow

Arus Kas dari Operasi

Total arus kas dari operasi pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 66,2 miliar dibandingkan dengan Rp 123,9 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan angka arus kas didorong oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga untuk peremajaan aset peralatan medis di rumah sakit yang sudah beroperasi dan juga adanya progress pembangunan rumah sakit baru OMNI Hospital Pekayon, Bekasi.

Cash Flow from Operations

Total cash flow from operation in 2017 was recorded at Rp 66.2 billion compared to Rp123.9 billion in the same period last year. The decrease in cash flow figure was driven by increase in payment to suppliers and third parties for the purchase of new medical equipment at operational hospitals and also from the construction of the new OMNI Hospital Pekayon, Bekasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Total arus kas dari investasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 78,0 miliar dibandingkan dengan Rp 295,9 miliar pada tahun 2016. Arus kas dari investasi sebagian besar dialokasikan untuk membiayai progres pembangunan rumah sakit OMNI Hospitals Pekayon di Bekasi.

Cash Flow from Investment

Total cash flow from investment in 2017 was at Rp 78.0 billion compared to Rp 295.9 billion in 2016. Cash flow from investment was mostly allocated to finance the construction of the new OMNI Hospitals Pekayon in Bekasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 29,9 miliar dan Rp 95,9 miliar, turun 68,8%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi utang bank.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from financing activities in 2017 and 2016 are respectively Rp 29.9 billion and Rp 95.9 billion, a decrease of 68.8%. The decrease was mainly due to the bank loan restructuring.

Kemampuan untuk Membayar Hutang

Pada tahun 2017, liabilitas konsolidasian Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tahunan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 672,5 miliar, terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 165,1 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 507,4 miliar. Rasio Lancar adalah 1,23x dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas adalah 0,65x, menunjukkan bahwa Perseroan mampu untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

Ability to meet Obligations

In 2017, the Company's consolidated liabilities based on the annual consolidated financial statements per December 31st, 2017 was posted at Rp 672.5 billion, consisting of current liabilities amounting to Rp165.1 billion and long term liabilities amounting to Rp507.4 billion. The Current Ratio was 1.23x and the Loan to Equity Ratio was 0.65x, indicating the Company's ability to meet all of its short-term and long-term obligations.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2017, piutang usaha Perseroan adalah Rp 110,8 miliar, yang merupakan kenaikan sebesar 126,3% dari tahun 2016, sebesar Rp 48,9 miliar. Periode perputaran piutang Perseroan adalah 52 hari. Ini sejalan dengan meningkatnya jumlah volume pasien terutama dari segmen asuransi dengan jangka waktu pembayaran tertentu.

Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Kebijakan Perseroan atas struktur modal adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas.

Receivables Collectibility

In 2017, the Company's account receivables were Rp 110.8 billion, which was an increase of 126.3% from 2016, at Rp 48.9 billion. The Company's turnover of account receivables is 52 days. This is in line with the increasing number of patient volumes from insurance patients with predetermined payment periods.

Capital Structure

The main objectives of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a high credit rating and sound capital ratio in order to support the business and maximize the shareholders value. The Company manages the capital structure and performs adjustments, based on changes in economic conditions.

The Company's policy on capital structuring is to maintain a sound capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. As a generally accepted practice, the Company evaluates the capital structure through the gearing ratio, which is calculated by dividing the net debt to equity.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Investment

Tujuan Ikatan

Pada 27 Juni 2016, Perseroan melakukan refinancing dari utang berbasis Dolar AS menjadi mata uang lokal yang difasilitasi oleh PT Bank KEB Hana Indonesia. Fasilitas utang digunakan sebagai pendanaan bagi pembangunan OMNI Hospital Cikarang.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk. sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk modal kerja.

Sumber Dana

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 129 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 473,71 miliar dengan tingkat suku bunga 11% per tahun (floating). Jangka waktu pinjaman 8 tahun sejak tanggal 27 Juni 2016. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 52 tanggal 15 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebesar Rp 30 miliar dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun (floating). Jangka waktu pinjaman 30 bulan sejak tanggal 15 Agustus 2017. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Mata Uang

Mata uang yang digunakan dalam bentuk Rupiah.

Langkah Mitigasi Risiko

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan.

Commitment Objective

On June 27th, 2016, the Company conducted a refinancing of its existing USD denominated loan facility with a local currency denominated loan from PT Bank KEB Hana Indonesia. The refinanced loan facility was used to fund the construction of OMNI Hospital Cikarang.

On August 15th, 2017, the Company acquired an investment loan in the amount of Rp 30 billion from PT Bank JTrust Indonesia Tbk. to be used for working capital.

Source of Funds

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 129 dated June 27th, 2016 which is notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 473.71 billion which bears annual interest rate of 11% (floating). The loan term is 8 years starting from June 27th, 2016. This loan is used for refinancing credit facility of PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 52 dated August 15th, 2017 of Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained investment loan facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk amounting to Rp 30 billion which bears annual interest rate of 11.5% per annum (floating). The loan term is 30 months starting from August 15th, 2017. This loan is used for working capital.

Currency

The currency used is Rupiah.

Risk Mitigation Measures

Potential risk probability levels occurring from the Company's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The policy on the importance of managing these levels of risk have increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets both locally and internationally. The Board of Directors reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in the strategy of managing the risks summarized below.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk in the event that the fair value or future cash flows of a financial instrument are liable to changes in the foreign currency exchange rate. The Company is exposed to foreign currency exchange risk arising mainly from monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the Company's functional currency.

Risiko nilai tukar mata uang asing tidak material sehingga Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai uang.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan utang bank jangka panjang. Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan.

Perseroan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan pembayaran secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The foreign exchange risk is not material, hence the Company does not conduct foreign exchange hedging.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents and long-term bank debt. The Company closely monitors market interest rate fluctuations and market expectations so as to take the most favorable steps for the Company in a timely manner.

Credit Risk

Credit risk is a risk in that a third party will not fulfill its liability for a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company faces credit risks from operating activities and from financing activities, including bank deposits, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from third parties and other receivables.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed by the Company's management in accordance with the Company's policies, procedures and controls related to the management of customer credit risk and other receivables. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance from customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

The Company engages in business relationships with recognized and credible parties. The Company has a policy for all customers who will pay on credit through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk in the event that the Company is unable to meet its liabilities at maturity. The Company conducts rigorous evaluation and supervision of cash-in and cash-outs to ensure the availability of funds to meet the maturing liabilities payment requirement. In general, funding requirements for short-term and long-term liabilities are due from sales to customers

Perbandingan Target dan Pencapaian

Comparison of Targets and Achievements

Pendapatan

Pendapatan Perseroan naik 22,1%, pertumbuhan ini sedikit dibawah target Perseroan sebesar 24,2%, karena peningkatan jumlah pasien yang lebih rendah dari perkiraan.

Revenue

The Company's revenue increased by 22.1%, this growth is marginally lower than the Company's target of 24.2% due to lower increase in patient volumes.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 20,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini masih dibawah target Perseroan sebesar 25,7%.

Gross profit

Gross profit of the Company in 2017 increased by 20.6% compared to the previous year. This growth is below the Company's target of 25.7%.

EBITDA

Perseroan membukukan peningkatan EBITDA di tahun 2017 sebesar 23,6%. Peningkatan ini di bawah target Perseroan sebesar 27,4%. Marjin EBITDA di tahun 2017 adalah sebesar 29,3%, sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan target marjin EBITDA tahun 2017 yaitu sebesar 29,6%.

EBITDA

In 2017 the Company posted an increase in EBITDA by 23,6%. This increase is below the Company's target of 27.4%. The EBITDA margin in 2017 is 29.3%, slightly lower than the targeted EBITDA margin of 2017 at 29.6%.



Proyeksi Tahun 2018

Projection For 2018

Pendapatan

Perseroan mengharapkan pertumbuhan pendapatan dalam kisaran 22,5% di tahun 2018 dengan mempertimbangkan peningkatan jumlah pasien di masa mendatang.

Laba Bruto

Laba bruto untuk tahun 2018 diharapkan membaik dibandingkan dengan tahun 2017. Untuk tahun 2018, Perseroan menargetkan peningkatan laba bruto sebesar 21,5%, dengan margin laba bruto di angka 46,5%.

EBITDA

Perseroan menargetkan pertumbuhan EBITDA tahun 2018 sebesar 23,6%, dengan margin EBITDA sebesar 29,3%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya pada 2013.

Kebijakan Dividen

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dalam hal setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun sebesar minimal 15% dari laba bersih tahun berjalan yang dimulai sejak tahun buku 2015. Besarnya dividen yang dibagikan terkait dengan laba Perseroan pada tahun

Revenue

The Company expects revenue growth in the 22.5% range for 2018 taking into consideration the increasing number of patients in the future.

Gross profit

Gross profit for 2018 is expected to improve compared to 2017. For 2018, the Company targets a gross profit increase of around 21.5%, with gross profit margin at 46.5%.

EBITDA

The Company targets an EBITDA growth of 23.6%, with EBITDA margin of 29.3%.

Realized Utilisation of Funds from the Public Offering

The proceeds from the public offering have been fully utilized in 2013.

Dividend Policy

Based on the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the distribution of cash dividends shall be made based on the Annual Meeting of Shareholders (AGM) or the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGM). Before the end of the financial year, an interim dividend may be distributed as long as such distribution complies with the Company's Articles of Association and does not cause the Company's net assets to be less than its total issued and paid up capital and statutory reserve. The Board of Directors shall determine the distribution of the interim dividend after the approval from the Board of Commissioners.

If the Company later suffers a loss by the end of the financial year during which it has distributed interim dividend, then the Company's shareholders must return the interim dividend. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively liable for the return in case the shareholders fail to return the interim dividend.

In consideration of the Company's financial position, the Company has planned to distribute cash dividends to shareholders at least once a year at a minimum of 15% of net income for the year, which is starting from the 2015 fiscal year. The amount of dividends to be distributed shall depend on the Company's net profit in the referred fiscal year, without disregarding the Company's financial soundness and without

buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan dividen kas Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen kas yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pada 2017, melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 3,54 miliar kepada pemegang saham Entitas Induk.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material antara tanggal 31 Desember 2017 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 19 Maret 2018 yang perlu dilaporkan.

prejudice to the rights of shareholders of the Company to determine otherwise based on the Company's Articles of Association.

With approval from the Company's GMS, the Board of Directors may from time to time change the Company's cash dividend policy. Through its policy, the Board of Directors may distribute a smaller amount of cash dividends to be paid or pay no cash dividend for a certain fiscal year.

In 2017, after approval from the shareholders through the Company's AGM, which was held on April 10th, 2017, the Company decided to distribute dividends of Rp 3.54 billion for the 2016 fiscal year to the shareholders of the Parent Entity.

Material Information and Facts Subsequent to the Reporting Date

There was no material information or facts between December 31st, 2017 and the reporting date, which was audited on March 19th, 2018 that needs to be reported.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

OMNI Hospitals memposisikan diri sebagai Pusat Layanan Medis Unggulan yang memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat dengan mengedepankan layanan terpadu yang berkualitas dengan mengedepankan praktek medis yang sesuai standar keilmuan dan didukung oleh teknologi terkini dan dikerjakan oleh para dokter spesialis yang terbaik di bidangnya.

Pusat Layanan Medis Unggulan OMNI Hospitals saat ini terdiri atas Cardiology & Cardiac Surgery Center, Neurology dan Neurosurgery Center, Orthopaedic Center, Digestive & Bariatric Center, Urology Center, Oncology Center and Kawasaki & Paediatric Cardiology Center.

Perseroan senantiasa menjaga arus komunikasi dengan pasien dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui berbagai media dan siaran pers, termasuk media sosial (situs resmi dan platform media sosial lainnya) serta aktivasi oleh tim sales yang berpengalaman di segmen korporasi, asuransi swasta, pemerintah dan komunitas sekitar rumah sakit.

Selain itu, OMNI Hospitals aktif mendukung Program Pemerintah melalui BPJS Kesehatan serta BPJS Ketenagakerjaan, dan berkolaborasi aktif

OMNI Hospitals positions itself as a Center of Medical Excellence that provides the best service for the community through emphasizing quality integrated services by promoting medical practice in accordance with scientific standards and supported by the latest technology and done by the best specialist doctors in their respective fields.

The OMNI Hospitals Center of Medical Excellence currently consists of Cardiology & Cardiac Surgery Center, Neurology and Neurosurgery Center, Orthopaedic Center, Digestive & Bariatric Center, Urology Center, Oncology Center and Kawasaki & Paediatric Cardiology Center.

The Company maintains excellent communications with patients and communities to raise awareness of the importance of health through various media and press releases, including social media (official sites and other social media platforms) and activation by experienced sales teams in the corporate, private, government and community segments around the hospital.

In addition, OMNI Hospitals is actively supporting the Government Program through Healthcare Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and Manpower

dengan berbagai Perusahaan Asuransi dan Institusi Pemerintah dan Swasta (Nasional dan Multinasional) dalam membantu memberikan layanan kesehatan bagi pasien dan karyawan mereka.

Strategi pemasaran lainnya yang dilakukan Perseroan adalah memperluas layanan, meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan jumlah pasien dengan serangkaian langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan Ekspansi Usaha

Dalam rangka memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan meningkatkan utilisasi kapasitas tempat tidur OMNI Hospitals Alam Sutera dan Cikarang, serta memulai pembangunan rumah sakit keempat di Pekayon.

2. Meningkatkan kesadaran terhadap Fitur Rumah Sakit dan Manfaat yang Ditawarkan Kepada Masyarakat dan Institusi

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan paparan tentang kompetensi inti OMNI Hospitals dan layanan yang diberikan kepada calon pasien. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan penjualan, terutama untuk kalangan korporasi dan perusahaan asuransi. OMNI Hospitals selalu menjalin kerjasama yang erat dengan berbagai perusahaan asuransi nasional dan internasional. Perusahaan-perusahaan asuransi yang menjadi mitra antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT AIA Financial, PT Asuransi Sinar Mas, PT Astra Aviva Life, PT ABDA Insurance, PT BNI Life Insurance dan lainnya. OMNI Hospitals juga menawarkan layanan VIP yang prima dan cepat kepada pemegang kartu asuransi VIP.

3. Fokus pada Rujukan dari Praktek Dokter Umum dan Rumah Sakit sekitar

Melalui cara ini, OMNI Hospitals senantiasa siap untuk menerima rujukan dari dokter, rumah sakit serta klinik yang berada di sekitar rumah sakit Perseroan ketika pasien membutuhkan akses ke peralatan serta layanan medis khusus yang lebih baik. Melalui layanan medis terbaik, maka Perseroan dapat memperluas jaringan bisnis dalam lingkup lingkungan sekitar rumah sakit dan secara nasional.

4. Intensifikasi dan Ekspansi Layanan yang diberikan kepada Korporasi

Strategi ini bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan mitra perusahaan yang ada dan memperluas jaringan mitra korporasi di masa depan. Pelanggan korporasi meliputi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT Jasa Marga, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, PT Toyota Astra Motor, PT Hankook Tire Indonesia, Pertamina EP, PT Petrochina International Companies

Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), and collaborating actively with various Insurance Companies and Government and Private Institutions (National and Multinational) in assisting in providing health services to patients and their employees.

Other marketing strategies undertaken by the Company are expanding services, improving service quality, increasing the number of patients with a series of strategic measures as follows:

1. Business Expansion

In order to expand market share and increase revenues, the Company expanded its business by increasing the utilization of hospital beds capacity at OMNI Hospitals Alam Sutera and Cikarang, and commencing the construction of a fourth hospital in Pekayon.

2. Increasing awareness of Hospital Features and Benefits offered to the Public and Institutions

This strategy aims to increase awareness and exposure of OMNI Hospitals core competencies and services provided to prospective patients. This is done through various sales activities, especially toward corporations and insurance companies. OMNI Hospitals has always worked closely with various national and international insurance companies. Insurance companies that are partners include PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT AIA Financial, PT Asuransi Sinar Mas, PT Astra Aviva Life, PT ABDA Insurance, PT BNI Life Insurance, and others. OMNI Hospitals also provides prime VIP services to VIP insurance card holders.

3. Focus on Referrals from the Local General Practitioners and Hospitals

In this way, OMNI Hospitals is always ready to receive referrals from doctors, hospitals and clinics around the Company's hospitals when patients need access to more specialized medical equipment and services. Through the best medical services, the Company can expand its business network within the scope of the environment around the hospital and also nationally.

4. Services Intensification and Expansion for Corporates

This strategy aims to strengthen relationships with existing partner companies and expand the network of corporate partners in the future. Corporate customers include PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT. Akebono Brake Astra Indonesia, PT Jasa Marga, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, PT Toyota Astra Motor, PT Hankook Tire Indonesia, Pertamina EP, and PT Petrochina International Companies, and

dan lainnya. OMNI Hospitals juga menyediakan paket layanan medis untuk korporasi antara lain paket Medical Check-Up, paket melahirkan, paket operasi ortopedi, paket perawatan low back pain dan paket lainnya yang kami sediakan untuk melayani kebutuhan pelanggan korporasi kami.

5. Pemanfaatan Sosial Media secara Optimal

Strategi ini memanfaatkan pemasaran daring secara maksimal termasuk pembaharuan secara kontinyu situs OMNI Hospitals dan penyesuaian dengan Search Engine Marketing untuk meningkatkan hasil dari search engine.

6. Hubungan Baik dengan Berbagai Komunitas

Strategi ini menerapkan pendekatan langsung terhadap masyarakat sekitar dengan mengadakan kegiatan komunitas seperti seminar-seminar kesehatan, senam pagi dan pemeriksaan kesehatan setiap hari Jumat dan mengakomodasi pertemuan dan kegiatan komunitas. Melalui pendekatan ini, kami memperkenalkan OMNI Hospitals dan secara khusus turut berkontribusi dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya hidup sehat melalui cara-cara preventif, kuratif, serta rehabilitatif. Perseroan berkomitmen untuk turut meningkatkan taraf kelayakan kesehatan masyarakat sesuai kapasitas dan kapabilitas terbaik kami.

7. Melakukan Edukasi

Kami melakukan edukasi kesehatan lewat seminar-seminar kesehatan dan mempromosikan paket-paket spesial kepada komunitas pasien baik korporasi, asuransi swasta, pemerintah dan juga komunitas-komunitas di sekitar rumah sakit. Selain itu, kami juga aktif membina komunitas medis mengenai tata laksana penyakit-penyakit terkini untuk menjadikan OMNI Hospitals sebagai pusat rujukan.

8. OMNI Hospitals Member Card

Para pemegang kartu keanggotaan rumah sakit dapat menikmati diskon untuk berbagai layanan di rumah sakit Perseroan.

Dalam melakukan pemasaran, Perseroan memanfaatkan semua media, baik Above The Line (ATL) maupun Below The Line (BTL). Seperti signage, billboard, iklan surat kabar, talkshow mengenai isu-isu kesehatan di radio dan televisi, media sosial, edukasi kesehatan di perusahaan, asuransi dan komunitas.

Bagi kami, perkembangan teknologi medis menjadi daya tarik tersendiri yang mampu menunjukkan kesiapan kami sebagai Pusat Layanan Medis Unggulan. Tanpa persiapan dan penguasaan terhadap teknologi medis, praktik medis yang diberikan tidak dapat memberikan hasil yang optimal. Perkembangan teknologi medis bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pasien.

others. OMNI Hospitals also provides medical service packages for corporations including Medical Check-Up packages, maternity packages, orthopaedic surgery packages, low back pain packages and other packages that OMNI Hospitals treatment provide to serve the needs of our corporate customers.

5. Optimal Utilization of Social Media

This strategy leverages maximum online marketing including continuous updating of OMNI Hospitals website and customization with Search Engine Marketing to improve search engine results.

6. Good Relationships with Various Communities

This strategy applies a direct approach to the surrounding communities by holding community activities such as health seminars, morning gymnastics and health screening every Friday and accommodating community meetings and activities. Through this approach, we introduce OMNI Hospitals and specifically contribute to the awareness to the public about the importance of healthy living through preventive, curative and rehabilitative measures. The Company is committed to help improve the level of public health to the best of our capacity and capability.

7. Education

We conduct health education through health seminars and promote special packages to prospective patient communities such as corporations, private insurance, government and communities around the hospital. In addition, we also actively update the medical community about the latest disease management to make OMNI Hospitals a referral centre.

8. OMNI Hospitals Member Card

Hospital membership card holders are able to enjoy discounts for various services at the Company's hospitals.

In marketing, the Company utilizes all media, both Above The Line (ATL) and Below The Line (BTL). Such as signage, billboards, newspaper ads, talk shows on health issues on radio and television, social media, health education in companies, insurance and community.

For us, the development of medical technology is a special highlight to enable us to show our readiness as a Center of Medical Excellence. Without the expertise and mastery in medical technology, we would not be able to give optimal treatment. The development of medical technology aims to improve the comfort and safety of patients.

Salah satu teknologi medis yang sudah diterapkan di OMNI Hospitals adalah Teknik Operasi Minimal Invasive. Teknik Minimal Invasive Surgery dilakukan pada kasus-kasus Bedah Umum, Bedah Onkologi, Bedah Ginekologi, Bedah Ortopedi, Angiography, dan Endoskopi. Teknik tersebut akan mempercepat proses penyembuhan sehingga pasien dapat lebih cepat beraktivitas kembali dan juga berdampak pada biaya kesehatan yang lebih efisien.

A leading edge medical technology that has been implemented in OMNI Hospitals is Minimal Invasive Surgery Procedure. Minimally Invasive Surgery procedures are performed in General Surgery, Oncology Surgery, Gynaecology Surgery, Orthopaedic Surgery, Angiography, and Endoscopy. The procedure allows for a faster healing process so that patients can resume their activities more quickly and it is also more financially efficient.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan dan memiliki informasi material atas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

In 2017, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring conducted by the Company in 2017.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada 2017, Perseroan tidak melakukan dan memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan/transaksi dengan pihak afiliasi.

Information on Material Transaction with Conflicts of Interest/Transaction with Affiliated Parties

In 2017, the Company did not conduct or have information regarding material transactions with conflicts of interest/ transaction with affiliated parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama 2017, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal.

Transaction with Related Parties

In 2017, the Company conducted transactions with a related party at a level of price and terms agreed by both parties in the normal course of business.

Kejadian Bersifat Luar Biasa

Sepanjang 2017, tidak ada kejadian bersifat luar biasa yang memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan.

Extraordinary Events

Throughout 2017, there were no extraordinary events that had significant impact on the performance of the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selama 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes in Regulations With Significant Impact

In 2017, there were no changes in the regulations with significant impacts to the performance of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Policy

During 2017, there were no changes in the accounting policies with significant impacts on the financial performance of the Company.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	116	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	149
Tata Kelola Klinis Clinical Governance	118	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	151
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	124	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	151
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	125	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	154
Dewan Komisaris Board of Commissioners	128	Manajemen Risiko Risk Management	156
Direksi Board of Directors	134		
Komite Audit Audit Committee	146		



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Melalui kegiatan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang objektif, transparan dan sehat.

Through its operational activities, conducting business in an objective, transparent and healthy manner becomes the Company's commitment.

Komitmen Perseroan

Melalui kegiatan operasionalnya, dalam menjalankan bisnis yang objektif, transparan dan sehat merupakan komitmen Perseroan. Perseroan yakin penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) menjadi salah satu penggerak pertumbuhan yang berkelanjutan dan mampu memberikan faedah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah membentuk komite-komite yang berfungsi untuk memfasilitasi, menjalankan, dan mengawasi kegiatan operasional agar sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan penerapan praktik GCG. Di samping itu, pemangku kepentingan juga dapat memperoleh informasi terkini mengenai Perseroan melalui akses informasi terbuka dari Perseroan.

Dasar Penerapan GCG

Penerapan praktik GCG Perseroan merujuk pada peraturan:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia 2016 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance

Commitment of the Company

Through its operational activities, conducting business in an objective, transparent and healthy manner becomes the Company's commitment. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices is one of the most sustainable growth drivers and is able to provide benefits to all stakeholders.

The Company has established Committees that function to facilitate, operate and oversee operational activities to comply with the rules and policies set out in order to realize the implementation of GCG practices. In addition, stakeholders may also obtain updated information regarding the Company through open access information from the Company.

GCG Implementation Basis

The Company's implementation of GCG practices refers to the following:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market.
- Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Implementation Guidelines;
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of listed Companies and Public Companies;
- The Code of Good Corporate Governance Indonesia 2016, published by the National Committee

Prinsip GCG

Praktik GCG yang diimplementasikan Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar GCG, yang dikenal dengan istilah TARIF dalam bahasa Inggris, yaitu:

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.
- **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif.
- **Tanggung jawab**
Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- **Independensi**
Tata kelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Keadilan dan Kesetaraan**
Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG Principles

GCG practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic GCG principles, which is known as TARIF in the English language, namely:

- **Transparency**
Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company.
- **Accountability**
Clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company for an effective implementation of business management.
- **Responsibility**
The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities and ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.
- **Independence**
Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable legislation and sound business principles.
- **Fairness and Equality**
Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable legislation.

Tata Kelola Klinis

Clinical Governance

Sebagai penyedia layanan kesehatan dan khususnya rumah sakit, maka penerapan GCG di OMNI Hospitals memerlukan suatu sistem khusus, yaitu Tata Kelola Klinis, untuk menjamin agar sebuah Rumah Sakit terus-menerus melakukan perbaikan mutu pelayanannya dan menjamin memberikan pelayanan dengan standar yang tinggi dengan menciptakan lingkungan dimana pelayanan prima dapat diberikan kepada pasien secara berkelanjutan.

Konsep dasar dari tata kelola klinis adalah:

- (1) akuntabilitas, yaitu bahwa setiap upaya medis harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, etik, moral dan berbasis pada bukti terpercaya (evidence-based);
- (2) peningkatan kualitas yang berkesinambungan (CQI), yaitu bahwa upaya peningkatan mutu harus dilaksanakan secara sistematis, komprehensif dan berkesinambungan;
- (3) pelayanan dengan kualitas standar tertinggi, yang mengisyaratkan agar setiap upaya medis selalu didasarkan pada standar tertinggi yang diakui secara profesional; dan
- (4) memfasilitasi dan menciptakan lingkungan yang memastikan terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu.

Penerapan tata kelola klinis di Indonesia diatur Undang-Undang No.44/2009 tentang Rumah Sakit dan Permenkes Republik Indonesia No. 755/Menkes/PER/IV/2011 tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit. Peraturan ini bertujuan untuk mengatur tata kelola klinis yang baik agar mutu pelayanan medis dan keselamatan pasien di Rumah Sakit lebih terjamin dan terlindungi serta mengatur penyelenggaraan Komite Medik di setiap Rumah Sakit dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga medis.

Komite Medik adalah perangkat Rumah Sakit untuk menerapkan tata kelola klinis agar tenaga medis di Rumah Sakit terjaga profesionalismenya.

As a healthcare provider and hospital specifically, GCG implementation at OMNI Hospitals requires a specific system, namely Clinical Governance, that ensures a hospital continuously improves its service quality and ensures high standard services by creating an environment where excellent service can be delivered to patients on an on-going basis.

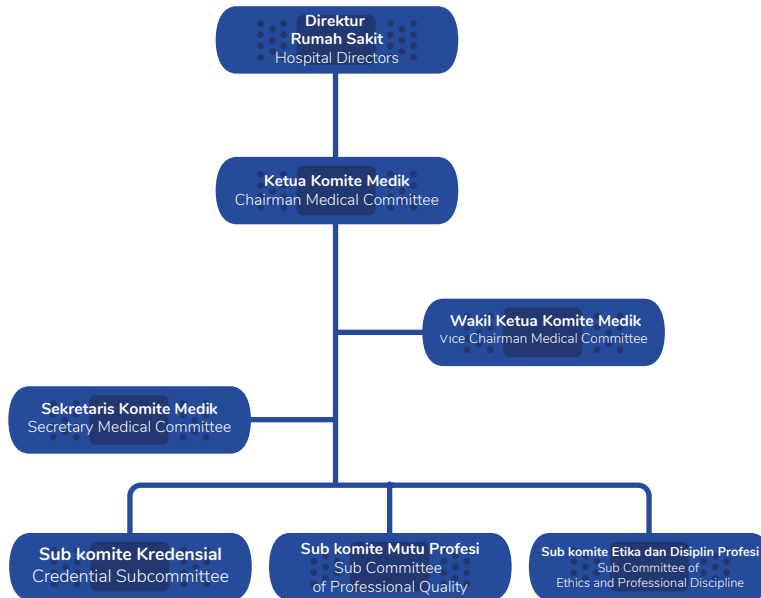
The basic concepts of clinical governance are:

- (1) accountability, namely that every medical effort must be accountable scientifically, ethically, morally and based on evidence-based;
- (2) continuous quality improvement (CQI), namely that quality improvement efforts should be implemented systematically, comprehensively and sustainably;
- (3) high quality standard of care, which implies that every medical effort is always based on the highest professionally recognized standards; and
- (4) facilitate and create an environment that ensures the implementation of quality health services.

The implementation of clinical governance in Indonesia is regulated by Law No.44 / 2009 concerning Hospitals and Minister of Health Decree of the Republic of Indonesia no. 755 / Menkes / PER / IV / 2011 on the Implementation of Medical Committee in Hospitals. This regulation aims to regulate good clinical governance so that the quality of medical and patient care in hospitals is more secure and protected and regulates the organization of the Medical Committee in every Hospital in order to improve the professionalism of medical staff.

The Medical Committee is a Hospital tool for implementing clinical practice so that the professionalism of medical staff in hospitals are maintained.

Struktur Tata Kelola Klinis Clinical Governance Structure



Sub Komite Kredensial

Mempunyai tugas untuk melaksanakan proses kredensial/rekredensial bagi seluruh tenaga medis yang bekerja di OMNI Hospitals.

Fungsi Sub Komite Kredensial adalah:

1. Menyusun daftar kewenangan klinis sesuai masukan dari kelompok tenaga medis berdasarkan norma keprofesian yang berlaku;
2. Menyelenggarakan pemeriksaan dan pengkajian terhadap Kompetensi, Kesehatan fisik dan mental, Perilaku dan Etika Profesi
3. Evaluasi data pendidikan profesional kedokteran/ kedokteran gigi berkelanjutan;
4. Wawancara terhadap pemohon kewenangan klinis;
5. Penilaian dan keputusan kewenangan klinis yang memadai;
6. Pelaporan hasil penilaian kredensial dan menyampaikan rekomendasi kewenangan klinis kepada komite medik;
7. Melakukan proses rekredensial pada saat berakhirnya masa berlaku surat penugasan klinis dan pada saat adanya permintaan dari komite medik.
8. Rekomendasi kewenangan klinis dan penerbitan surat penugasan klinis.

Wewenang Sub Komite Kredensial :

Melaksanakan kegiatan kredensial secara adil, jujur dan terbuka secara lintas sektoral dan lintas fungsi sesuai kebutuhan

Credential Subcommittee

Has the duty to carry out the credential / recording process for all medical staff working at OMNI Hospitals.

The functions of the Credential Subcommittee are:

1. Compile a list of clinical authorities according to input from a group of medical staff based on prevailing professional norms;
2. Conducting examination and assessment of Competence, Physical and mental health, Behaviour and Professional Ethics
3. Evaluation of continuing medical / dental professional education data;
4. Interview with the applicant for clinical authority;
5. Adequate judgment and termination of clinical authority;
6. Reporting the results of the credential assessment and submitting the recommendation of clinical authority to the medical council;
7. Conducting a re-credentialing process upon the expiration of the clinical assignment and at the request of the medical committee
8. Recommendations of clinical authority and the publication of clinical assignment letters.

Authority of the Credentials Subcommittee:

Carry out required cross-sectorial and cross-functional credential activities in a fair, honest and open manner.

Sub Komite Mutu Profesi

Bertugas memelihara mutu profesi tenaga medis.

Fungsi:

1. Menyusun standar pelayanan medis dan standar prosedur operasional medis (panduan praktik klinis) yang berlaku di OMNI Hospitals sesuai dengan fasilitas dan kemampuan yang dimiliki OMNI Hospitals dan memperhatikan standar pelayanan medis dan standar prosedur operasional yang disusun ikatan/perhimpunan profesi tenaga medis untuk diajukan kepada komite medik;
2. Menyusun serta melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung upaya menjaga mutu profesi seperti kajian mitra sesama tenaga medis (peer review), diskusi kasus (morbidity & mortality conference), audit klinis (clinical audit), dan kegiatan-kegiatan lain yang serupa;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan upaya perbaikan yang harus dilaksanakan berdasarkan ada temuan atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan diatas;
4. Menyusun rekomendasi pertemuan ilmiah internal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi tenaga medis;
5. Menyusun rekomendasi kegiatan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi tenaga medis;
6. Menyusun rekomendasi proses pendampingan bagi tenaga medis yang membutuhkan.

Wewenang:

Melaksanakan kegiatan upaya peningkatan mutu rumah sakit secara lintas sektoral dan lintas fungsi sesuai dengan kebutuhan.

Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi

Bertugas untuk menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi tenaga medis di OMNI Hospitals.

Fungsi:

1. Pembinaan etika dan disiplin profesi kedokteran;
2. Pemeriksaan tenaga medis yang diduga melakukan pelanggaran disiplin;
3. Rekomendasi pendisiplinan pelaku profesional di rumah sakit;
4. Pemberian nasihat/pertimbangan dalam keputusan etis dalam pengambilan keputusan etik pada pelayanan medis pasien.

Wewenang:

Melakukan pemantauan dan penanganan masalah etika profesi kedokteran dan disiplin profesi dengan melibatkan lintas sektor dan lintas fungsi sesuai dengan kebutuhan.

Subcommittee of Professional Quality

Assigned to maintain the professional quality of medical staff.

Function:

1. Establish medical service standards and standard medical operational procedures (clinical practice guidelines) applicable at OMNI Hospitals in accordance with facilities and capabilities possessed by OMNI Hospitals and take into account the standard of medical services and standard operational procedures established by medical professional associations / associations to be submitted to the medical committee;
2. Develop and implement activities that support efforts to maintain professional quality such as peer review, morbidity & mortality conference, clinical audit, and other similar activities;
3. Coordinate the implementation of improvement efforts that must be implemented based on findings or results obtained from the implementation of the above activities;
4. Develop recommendations of internal scientific meetings in the context of continuing education for medical staff;
5. Develop recommendations of external activities in the context of continuing education for medical staff;
6. Develop recommendations of the mentoring process for the medical staff in need.

Authority:

Conducting activities to improve the quality of hospital cross-sectorial and cross function in accordance with the needs.

Subcommittee of Ethics and Professional Discipline

Assigned to maintain the discipline, ethics, and professional behaviour of medical staff at OMNI Hospitals.

Function:

1. Development of ethics and discipline of the medical profession;
2. Inspection of medical staff suspected of committing disciplinary offenses;
3. Disciplinary recommendation of professional offender in the hospital;
4. Providing advice/consideration in ethical decisions in ethical decision making on patient medical care.

Authority:

Cross-sector and cross functional monitoring and handling of ethical problems of the medical profession and professional discipline as needed.

Rumah Sakit	SK Pengangkatan
Pulomas	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit No. 001/Dir-SRT/OHP/XI/2017 tanggal 22 November 2017
Alam Sutera	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit No. 047/SK/DIR/RS.OMNI.AS/II/2017 tanggal 1 Februari 2017
Cikarang	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit No. 169/SK/DIR/OHCK/VI/2017 tanggal 16 Juni 2017

Rapat Komite Medik :

1. Rapat Pleno 1 kali per bulan
2. Rapat dengan Manager Medis 1 kali per bulan
3. Rapat Insidentil untuk membahas masalah yang mendesak dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan

Praktik GCG yang diterapkan oleh Perseroan mengimplementasikan tata kelola klinis yang tujuannya adalah untuk menjaga agar penyelenggaraan pelayanan kesehatan Perseroan berjalan baik berdasarkan standar pelayanan yang tinggi serta dilaksanakan pada lingkungan kerja dengan tingkat profesionalisme tinggi demi peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien yang terjamin.

Ada 4 (empat) pilar kebijakan tata kelola klinis Perseroan, yakni:

- Pasien sebagai fokus utama pelayanan klinis. Dalam hal ini, keterlibatan dan pemberdayaan pasien dalam proses pelayanan klinis diutamakan oleh Perseroan. Pengambilan keputusan turut melibatkan pasien dan OMNI Hospitals menggunakan masukan pasien demi peningkatan mutu pelayanan. Kepada pasien dan keluarga pasien, Perseroan melakukan sosialisasi tentang metode dan mekanisme pemberian pendapat kepada Perseroan melalui program "Speak Up for Your Health". Perseroan mengajak peran aktif pasien dan keluarga melalui program sosialisasi ini agar berpendapat dan bertanya jika ada yang tidak dipahami, memahami prosedur tindakan medis terhadap pasien, mengevaluasi diagnosis penyakit dan rencana medisnya, serta bagaimana memiliki pendampingan optimal dari keluarga, sahabat, dan kerabat.
- Peningkatan dan pengukuran kinerja pelayanan klinis berdasarkan bukti. Perseroan turut menerapkan sistem clinical effectiveness dalam tata kelola klinisnya. Melalui *clinical effectiveness*, OMNI Hospitals menjamin pemberian pelayanan terbaik yang berbasis bukti secara efektif untuk setiap pasien. Salah satu pelaksanaan *clinical effectiveness* adalah dengan adanya penyusunan *clinical pathways* sebagai pedoman yang mencakup seluruh aktivitas pasien,

Hospital	Appointment SK
Pulomas	Director of Hospital Decree No. 001/Dir-SRT/OHP/XI/2017 dated November 22 nd , 2017
Alam Sutera	Director of Hospital Decree no. 047/SK/DIR/RS.OMNI.AS/II/2017 dated February 1 st , 2017
Cikarang	Decree of Director of Hospital No. 169/SK/DIR/OHCK/VI/2017 dated June, 16 th 2017

Medical Committee Meetings:

1. Plenary Meeting once per month
2. Meeting with Medical Manager once per month
3. Other meetings to discuss urgent issues are carried out as needed.

The GCG practices implemented by the Company implements clinical governance with the objective of ensuring that the Company's health services run well, based on high service standards and are implemented in a highly professional environment for the sake of improving the quality of patient care and safety.

There are 4 (four) pillars of the Company's clinical management policy, namely:

- The patient as the main focus of clinical services. In this case, the involvement and empowerment of patients in the clinical service process is prioritized by the Company. Decision-making also involves the patient and OMNI Hospitals using patient input to improve the quality of care. To the patients and patients' families, the Company socializes the methods and mechanisms of giving opinion to the Company through "Speak Up for Your Health" program. The Company engages the patient and family's active role through this socialization program in order to argue and ask if there are any incomprehension, to understand the procedure of medical action to the patient, to evaluate the disease diagnosis and medical plan, and to have optimal assistance from family, friends and relatives.
- Improvement and measurement of clinical evidence-based service performance. The Company also implements a system of clinical effectiveness in its clinical governance. Through clinical effectiveness, OMNI Hospitals ensures the provision of the best evidence-based services effectively for each patient. One of the implementation of clinical effectiveness is by the preparation of clinical pathways as a guideline covering all patient activity, starting from entrance

mulai dari pasien masuk hingga keluar rumah sakit, berdasarkan standar pelayanan medis yang berbasis bukti dengan hasil yang terukur. Selain itu, pengukuran indikator mutu pelayanan area klinis juga turut disusun oleh OMNI Hospitals.

- Manajemen risiko klinis, sebagai upaya untuk meminimalkan risiko klinis dan keselamatan pasien melalui langkah-langkah identifikasi risiko, analisis risiko, dan tindak lanjut terhadap risiko. OMNI Hospitals memastikan bahwa setiap fasilitas Rumah Sakit memiliki standar keamanan yang baik dan risiko jatuh dapat dikurangi, terutama di area umum seperti toilet dan depan lift. Ada pula stiker pengingat ajakan untuk mencuci tangan beserta tahapan mencuci tangan yang baik untuk mengurangi risiko infeksi. Indikator dehidrasi juga tersedia di setiap bilik toilet.
- Manajemen dan pengembangan tenaga profesional dengan menjaga standar profesi dan kompetensi para dokter, perawat dan penunjang medis yang melakukan tindakan medis terhadap pasien.

Ada dua komponen dalam persyaratan kompetensi ini, yakni:

- a. Komponen kompetensi keprofesian medis, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku profesional. Perseroan melaksanakan proses kredensial, dengan melakukan verifikasi kembali kompetensi seseorang untuk melakukan tindakan medis dalam lingkup spesialisasinya langsung kepada sumber utama untuk menentukan akurasi suatu kualifikasi demi memastikan bahwa semua dokter, perawat dan penunjang medis sudah memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi. Seluruh dokter, perawat dan penunjang medis OMNI Hospitals telah mengantongi Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Izin Praktek (SIP) yang diperbarui setiap 5 (lima) tahun dan telah melalui proses kredensial. Dokter, perawat dan penunjang medis dapat memperbarui SIP dan STR dengan cara mengumpulkan Satuan Kredit Profesi (SKP) dalam jumlah tertentu melalui pengembangan dan pelatihan. Turut diselenggarakan juga kegiatan pengembangan dan pelatihan oleh Perseroan yang dibutuhkan dokter, perawat dan penunjang medis untuk peningkatan kompetensi selain untuk mendapatkan poin SKP. Kegiatan ini terbuka untuk umum dan tidak hanya diselenggarakan bagi para dokter, perawat dan penunjang medis OMNI Hospitals.

to out of hospital, based on standard of evidence-based medical service with measured results. In addition, the measurement of clinical area service quality indicators was also compiled by OMNI Hospitals.

- Clinical risk management, in an effort to minimize clinical risks and patient safety through risk identification measures, risk analysis, and risk follow-up. OMNI Hospitals ensures that each hospital facility has good safety standards and the risk of falls can be reduced, especially in public areas such as toilets and front elevators. There are also wall mounted reminder stickers for hand washing along with the proper steps sticker to reduce the risk of infection. Dehydration indicators are also available in each toilet cubicle.
- Management and development of professional personnel by maintaining professional standards and competence of doctors, nurses and medical supporters who perform medical procedures on patients. There are two components in the requirements of this competency, namely:

- a. Components of professional medical competence, which consists of knowledge, skills and professional behaviour. The Company carries out the credential process, which is a re-verification of a person's competence to take medical action within the scope of his specialization directly to the primary source to determine the accuracy of a qualification to ensure that all medical doctors, nurses and supporters meet the qualification and competency requirements. All doctors, nurses and medical supporters of OMNI Hospitals have pocketed the Registration Certificate (STR) and Practice License (SIP) which is updated every 5 (five) years and has been through the process of credentialing. Doctors, nurses and medical aids can update SIP and STR by collecting a certain amount of Credit Units (SKP) through development and training. Also participated in the Company's development and training activities required by doctors, nurses and medical supporters to improve competence in addition to obtaining SKP points. This activity is open to the public and is not only organized for doctors, nurses and medical supporters of OMNI Hospitals.

b. Komponen kesehatan yang meliputi kesehatan fisik dan mental
Kompetensi ini dinilai melalui uji kelaikan kesehatan (baik fisik maupun mental). Selain untuk seluruh dokter dan tenaga medis, terdapat pula program pelatihan gawat darurat melalui program induksi yang diselenggarakan oleh Perseroan bagi seluruh karyawan dan tenaga non-medis. Perseroan membentuk Dewan Penggagas di setiap cabang OMNI Hospitals dengan tugas mengawasi pelaksanaan tata kelola klinis dan memastikan bahwa standar yang ditetapkan untuk pelaksanaan segala bentuk layanan dan praktik medis terpenuhi. Setiap perkembangan yang terjadi dipantau dengan senantiasa oleh Dewan Pengawas, baik di sisi praktik layanan kesehatan maupun dalam hal perundang-undangan yang berlaku. Semua dilaksanakan dengan tujuan memastikan agar sertifikasi Paripurna dari KARS dapat dipertahankan oleh OMNI Hospitals.

b. Health components that include physical and mental health
This competency is assessed through health evaluation tests (both physical and mental). In addition to all doctors and medical personnel, there is also an emergency training program through an induction program organized by the Company for all employees and non-medical staff. The Company established a Supervisory Board in each branch of OMNI Hospitals with the task of overseeing the implementation of clinical governance and ensuring that the standards established for the implementation of all forms of medical services and practices are met. Progress is monitored constantly by the Supervisory Board, both in terms of healthcare practices and in terms of applicable legislation. All implemented with the aim of ensuring that the Plenary Certification of KARS (Hospital Accreditation Committee) can be maintained by OMNI Hospitals.

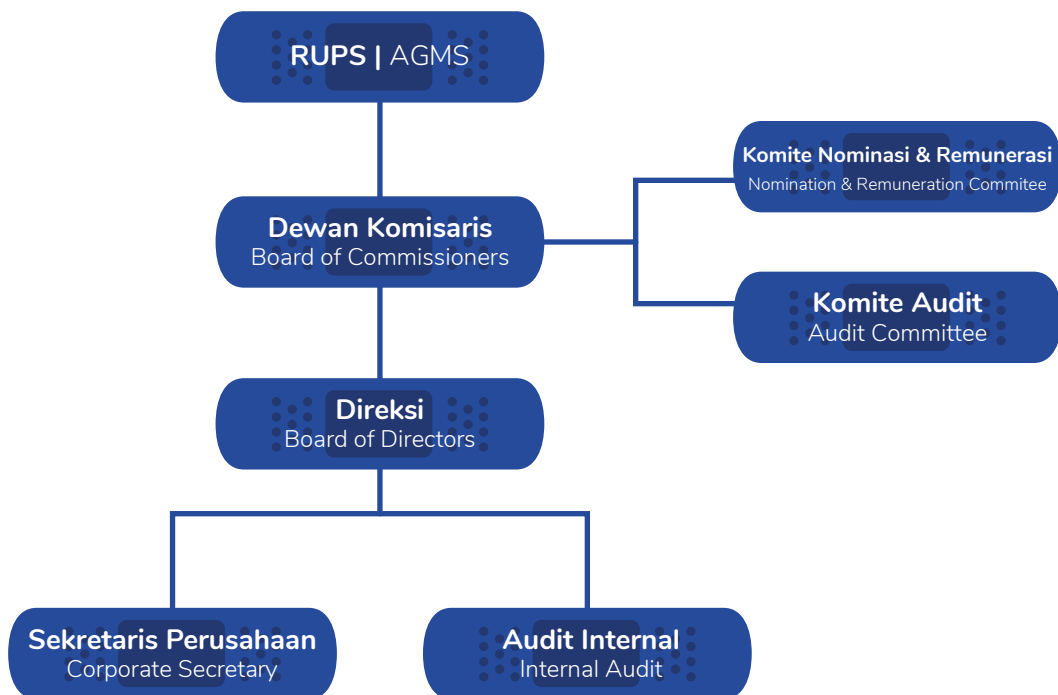


Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

Under the terms of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governance structure is as follows:



Pemegang Saham

Para investor dan pemilik perusahaan memiliki hak yang sama sebagai pemegang saham, dengan rincian:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berdasarkan prinsip satu suara satu saham.
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, sehingga pemegang saham dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat.
- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya dalam jumlah yang proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki.
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, termasuk prosedur pengambilan suara, yang mengatur RUPS sehingga pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan yang mempengaruhi keberadaan Perseroan serta hak-hak pemegang saham.

Shareholders

Investors and company owners have the same rights as shareholders, with the following details:

- Attend, give opinion and vote in the General Meeting of Shareholders based on the principle of one vote one share.
- Receive information about the Company in a timely, accurate and routine manner, except in relation to confidential matters, so that shareholders can make investment decisions on the Company based on accurate information.
- Receives a share of the profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares held.
- Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the General Meeting of Shareholders, including voting procedures, which regulate the General Meeting of Shareholders so that shareholders can participate in the decision-making process, including decisions affecting the Company's existence and shareholder rights.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan kewenangannya, RUPS dapat mengambil keputusan-keputusan strategis antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, merubah Anggaran Dasar Perseroan, mengesahkan kinerja tahunan Direksi, serta mengambil keputusan strategis lainnya terkait dengan pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Pelaksanaan RUPS tahun 2017

Berdasarkan pemenuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan hal-hal di bawah ini dalam rangka menyelenggarakan RUPS tahun 2017:

- Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dengan surat Perseroan No. 012/SMM-Corsec/II/2017 tanggal 23 Februari 2017.
- Pengiklanan Pengumuman rencana RUPS pada 1 (satu) surat kabar harian nasional berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily, pada tanggal 2 Maret 2017 serta mengunggah pada situs web Perseroan yang seluruhnya dipublikasikan.
- Pengiklanan Pemanggilan kepada para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian nasional berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily, serta mengunggah pada situs web Perseroan, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 17 Maret 2017.

RUPS Tahunan 2017

Pada tanggal 10 April 2017 di Hotel Le Meridien, Jakarta, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan. Sesuai dengan Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017, pada RUPS Tahunan telah menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ of the Company which has the authority and which is not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors in accordance with Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. In accordance with its authority, the GMS may take strategic decisions, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to amend the Company's Articles of Association, to approve the annual performance of the Board of Directors, and to take other strategic decisions related to the management of the Company exercised by the Board of Directors.

Execution of GMS 2017

Based on the compliance with prevailing laws and regulations, the Company has implemented the following matters in order to convene the 2017 GMS:

- Notification of plans for the holding of the GMS to the Financial Services Authority ("OJK") by letter of the Company No. 012 / SMM-Corsec/ II/ 2017 dated February 23rd, 2017
- Advertising the Announcement of the GMS plan on one Indonesian national daily newspaper, Investor Daily, and uploading on the Company's website all of which are published on March 2nd 2017
- Advertising the Notice to Shareholders on one Indonesian national daily newspaper, Investor Daily, and uploading on the Company's website, all of which are published on March 17th, 2017

2017 Annual GMS

On April 10th, 2017 in Hotel Le Meridien, Jakarta, the Company held Annual GMS. The holding of the GMS by the Company. In accordance with Deed No. 27 dated May 4th, 2017 in this GMS the following was resolved:

- Approval of the Annual Report, including the approval of the Financial Statements, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year ending on 31 December 2016, as well as granting acquittal and discharge to members of The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company which has been implemented during the Fiscal Year 2016, as reflected in the Annual Report and recorded on the Company's Financial Statements.

- Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.
- Penunjukan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- Approval on the plan for the use of the Company's net profit for the fiscal Year ending on December 31st, 2016.
- Determination of salary and honorarium and/ or other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for fiscal year 2017.
- The appointment of an independent public accounting firm registered in the OJK for the fiscal Year ending on December 31st 2017.

Selanjutnya pada RUPS Luar Biasa (RUPSLB), sesuai dengan Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017 memutuskan beberapa hal berikut:

- Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
- Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split)
- Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD ("Penawaran Umum Terbatas I") berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015")

Furthermore, on the Extraordinary GMS (EGMS), through Deed No. 27 dated May 4th 2017 resolved the following:

- Approval of changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company
- Approval of the Company's plan in relation to a stock split of the Company's shares
- Approval of the Company's plan in connection with the Company's capital increase by granting Pre-emptive Right (HMETD) to the Company's Shareholders through the mechanism of Rights Issue I with Rights ("Limited Public Offering I") pursuant to OJK Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 on the addition of open company capital by granting pre-emptive rights ("POJK 32/2015")

Selain itu, Akta No. 27 tanggal 4 Mei 2017 memutuskan beberapa hal berikut:

- Menyetujui pengunduran diri tuan Umapathy Panyala selaku Presiden Direktur dan nyonya dokter Francinita Nati selaku Direktur Tidak Terafiliasi dan seketika menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu tuan Sankaranarayanan Shrikanth sebagai Presiden Direktur, tuan Kwong Pei Meng sebagai Direktur Tidak Terafiliasi, dan tuan dr. Supriyantoro sebagai Komisaris Independen, Pengangkatan tersebut untuk jangka waktu sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya yaitu sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2018.
- Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan notaris tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada instansi yang berwenang dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, on the EGMS, according to deed No. 27 dated May 4th, 2017 resolved the following:

- Approval of the resignation from Mr Umapathy Panyala as President Director and Ms Francinita Nati as Non-Affiliated Director and immediately agreed to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely Mr. Sankaranarayanan Shrikanth as President Director, Mr. Kwong Pei Meng as Non-Affiliated Director, and dr. Supriyantoro as Independent Commissioner, the Appointment for the remaining term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners until the closing of the AGMS, which will be held in 2018.
- Agreed to authorize the Board of Directors of the Company to make a Meeting Decision Letter before a notary concerning the change of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and subsequently notify the relevant authorities and register it in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 100,- (seratus rupiah) per saham menjadi Rp 20,- (dua puluh rupiah) per saham. Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka mengubah pasal 4 ayat 1 anggaran dasar serta bagian akhir penutup akta anggaran dasar Perseroan.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perseroan sebesar Rp 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah) terbagi atas 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta) saham atas nama, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 20,- (dua puluh rupiah).
- Menyetujui penempatan modal dasar dan disetor penuh sejumlah 5.900.000.000 (lima miliar sembilan ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 118.000.000.000,- (seratus delapan belas miliar rupiah) dan telah disetor penuh oleh para pemegang saham dengan rincian dan nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir anggaran dasar ini.
- Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan pelaksanaan stock split tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approved to split the par value per share from Rp 100,- (one hundred rupiah) per share to Rp 20,- (twenty rupiah) per share. In connection with the amendment, amended the Article 4 paragraph 1 of the articles of association and the ending of the deed of the Company's articles of association.
- Approved the change in the authorized capital of the Company amounting to Rp 250,000,000,000,- (two hundred and fifty billion rupiah) divided into 12.500.000.000 (twelve billion five hundred million) named shares, each share with a nominal value of Rp 20,- (twenty rupiah).
- Approved the issued and fully paid capital a total of 5.900.000.000, - (five billion nine hundred million) shares with total nominal value of Rp 118,000,000,000,- (one hundred and eighteen billion rupiah) and fully paid-up by shareholders with details and the nominal value of the shares mentioned at the end of this articles of association.
- Agreed to authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions with the implementation of the stock split, in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

RUPS Tahunan tahun 2016 telah diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 27 Mei 2016, bersamaan dengan RUPS Luar Biasa tahun 2016. Seluruh keputusan RUPS dan RUPSLB tahun 2016 telah terealisasi dengan baik pada tahun 2017. Kecuali untuk hasil keputusan RUPSLB tahun 2016 mengenai rencana Perseroan sehubungan dengan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD ("Penawaran Umum Terbatas I") berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") tidak terealisasi pada tahun 2017 dikarenakan kondisi pasar yang tidak memungkinkan bagi Perseroan melakukan Penawaran Umum.

Informasi Pemegang Saham Utama, Pengendali dan Non-Pengendali

Informasi mengenai pemegang saham utama, pemegang saham pengendali serta pemegang saham non-pengendali telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan.

Realizations of 2016 GMS Decisions

The 2016 GMS was convened by the Company on 27 May 2016, in conjunction with the 2016 Extraordinary GMS. All 2016 GMS and EGMS decisions were realized in 2017. Except for the result of the 2016 EGMS resolution concerning the Company's plan in connection with the Company's capital increase by granting Pre-emptive Right (HMETD) to the Company's Shareholders through the mechanism of Rights Issue I with Rights ("Limited Public Offering I") pursuant to OJK Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 on the addition of open company capital by granting pre-emptive rights ("POJK 32/2015") not realized in 2017 due to market condition that are not possible for the Company to conduct a Public Offering.

Information on Majority, Controlling and Non-Controlling Shareholders

Information concerning the majority shareholders, controlling shareholders and non-controlling shareholders has been presented in the Company Profile chapter.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan rumah sakit yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah mengesahkan Piagam Komisaris yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2017. Piagam Komisaris ini disusun dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan anggaran dasar Perseroan.

Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. dalam 5(lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh

The Board of Commissioners is one of the corporate governance organs whose functions and responsibilities collectively are to supervise thoroughly the operational and financial performance including the management of hospitals run by the Board of Directors and provide advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS.

Charter of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners is prepared as an operational work guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and advise the Board of Directors of the Company optimally, transparently and in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company has ratified the effective Charter of Commissioners since June 1st 2017. The Charter of Commissioners is established in accordance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, regulations that are applicable in the capital market and to the Company's articles of association.

Appointment and Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall be appointed on the basis of qualifications in accordance with the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation ("OJK") no. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Articles of Association of the Company, among others:

- a. have good character, morals, and integrity;
- b. able to conduct legal action;
- c. within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 1. never declared bankrupt;
 2. never having been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 3. have never been penalized for committing criminal acts that are detrimental to state finances and / or relating to the financial sector; and
 4. never having been a member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners during their tenure that:
 - had not held an annual GMS;
 - his/her accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners had not been accepted by the GMS or did not submit his/

RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
5. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 6. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

her accountability as a member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

- caused a company that had obtained a license, approval or registration from the OJK to not fulfil its obligation to submit annual report and / or financial report to the OJK
5. have a commitment to comply with laws and regulations; and
 6. having knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Struktur Dewan Komisaris

Penetapan susunan Dewan Komisaris didasarkan pada keahlian yang dibutuhkan untuk mengawasi pengelolaan rumah sakit agar kegiatan pengawasan dapat dilaksanakan dengan optimal dan menyeluruh. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 April 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah:

Board of Commissioners Structure

Determination of the composition of the Board of Commissioners is based on the expertise and skills required to supervise the management of the hospital so that supervision activities can be carried out optimally and thoroughly. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of April 10th 2017, the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2017 is:

Struktur Dewan Komisaris Board of Commissioners Structure

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Budi Hadidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Hari Dhoho Tampubolon, CPA	Komisaris Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Drs. Herbudianto, Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
dr. Supriyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir apabila secara nyata yang bersangkutan:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan
- Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
- Mengundurkan diri

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a term of 5 (five) years and may be re-elected. The GMS has the power to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office expires in the event that the concerned is:

- Unable to perform the duties properly
- Not implementing the provisions of the legislation and / or provisions of the Articles of Association
- Engage in actions that harm the Company
- Found guilty of a court decision with a binding legal force
- Resigned

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Para anggota Dewan Komisaris, masing masing atau bersama-sama, berhak memasuki gedung, kantor, halaman, dan tempat lain yang digunakan dan/atau dikuasai oleh Perseroan selama jam kantor Perseroan dan berhak untuk memeriksa buku dan dokumen serta kekayaan Perseroan. Anggota Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
 - a. pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners oversees general management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners shall be entitled to enter the building, office, yard, and other places used and / or controlled by the Company during the Company's office hours and shall be entitled to inspect the books and documents and assets of the Company, either individually or collectively. Members of the Board of Directors shall provide all information pertaining to the Company as required by the Board of Commissioners.
2. Each member of the Board of Commissioners shall perform its duties in the interest of the Company in good faith, prudence and full of responsibility, and in accordance with the purposes and objectives of the Company in accordance with the provisions of the law.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may form another committee.
4. At the end of each financial year, evaluation of the performance of the committees assisting in the implementation of duties and responsibilities shall be carried out by the Board of Commissioners.
5. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners shall prepare:
 - a. Guidelines binding on each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. Code of conduct applicable to all Board of Commissioners and Board of Directors, employees, and supporters of organs owned by the Company, in accordance with prevailing laws and regulations.
6. In the event of any loss to the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties, each member of the Board of Commissioners shall be fully responsible jointly.

7. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota-anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya.
8. Dewan Komisaris wajib memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Based on the resolutions of the Board of Commissioners, at any time members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners from their positions by stating the reasons.
8. As meant in the provisions of the laws and regulations, the guidelines and work rules of the Board of Commissioners shall be held and maintained by the Board of Commissioners.

Sesuai dengan Pasal 116 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris wajib:

- a. membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- b. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain; dan
- c. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS.

As stated in Article 116 of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is obliged to:

- a. make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies thereof;
- b. report to the Company concerning the ownership of its shares and/or family with the Company and other companies; and
- c. provide reports on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS.

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat

Bila diperlukan, Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara internal, dengan Direksi, komite-komite pendukung, atau rapat gabungan. Sepanjang tahun 2017, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sejumlah 4 kali, seperti terinci dalam tabel berikut:

Meeting Attendance and Frequency

Where necessary, the Board of Commissioners Meeting may be held internally, with the Board of Directors, supporting committees or joint meetings. Throughout 2017, the Board of Commissioners' meetings were held 4 times, as detailed in the following table:

Peserta Rapat Meeting Participant	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance List	Persentase Percentage
Budi Hadidjaja	4	4	100%
Hari Dhoho Tampubolon, CPA	4	4	100%
Drs. Herbudianto, Ak.	4	4	100%
dr. Supriyantoro *)	4	3	75%

*) dr. Supriyantoro efektif bergabung pada tanggal 10 April 2017 berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 April 2017
dr. Supriyantoro effective on April 10th, 2017 based on Deed No. 27 dated April 10th, 2017

Agenda Rapat

Pembahasan pada Rapat Dewan Komisaris mencakup kinerja operasional dan keuangan Perseroan, penetapan anggaran, evaluasi pencapaian target Perseroan, dan pembahasan strategi Perseroan baik pengawasan maupun pelaksanaannya.

Meeting agenda

Discussions at the Board of Commissioners Meetings include the Company's operational and financial performance, budgeting, evaluation of achievement of the Company's targets, and discussion of the Company's strategy for both supervision and implementation.

Rangkap Jabatan Komisaris Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
	Jabatan Position	Perusahaan Company	Periode Period
Budi Hadidjaja	Komisaris Commissioner	PT Omni Health Care	2015 - sekarang (Present)
		PT Sarana Meditama International	2015 - sekarang (Present)
		PT Sarana Meditama Anugerah	2015 - sekarang (Present)
		PT Sarana Meditama Nusantara	2015 - sekarang (Present)
		PT Sentosa Indah Sejahtera	2015 - sekarang (Present)
		PT Kurnia Sejahtera Utama	2015 - sekarang (Present)
Hari Dhoho Tampubolon, CPA	-	-	-
Drs. Herbudianto, Ak.	-	-	-
dr. Supriyantoro	-	-	-

Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja.

Komite Audit, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan

Independent Commissioner

According to Rule Number IX.I.5 Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number: KEP-643 / BL / 2012 dated December 7th, 2012 on Formation and Implementation Guidelines.

The Audit Committee, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Company and meets the following requirements:

- Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last six months
- Not having any share directly or indirectly to the Company

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Independensi Komisaris Independen

Komitmen dari Komisaris Independen adalah untuk bersikap independen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait dengan hal operasional dan finansial Perseroan. Cakupan dari sikap independensi tersebut adalah tindakan yang menghindari adanya risiko terjadinya benturan kepentingan yang dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan. Sikap obyektif dan independen Komisaris Independen merupakan bentuk penerapan GCG secara menyeluruh demi kemajuan Perseroan.

- Has no Affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Principal Shareholders of the Company
- Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities

Independence of the Independent Commissioner

The commitment of the Independent Commissioner is to be independent in the performance of duties and responsibilities related to the operational and financial aspects of the Company. The scope of such an attitude of independence is an action that avoids any risk of conflict of interest that may adversely affect the Company. The objective and independent attitude of Independent Commissioners is a form of GCG implementation comprehensively for the progress of the Company.



Direksi

Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah menjalankan kegiatan operasional secara utuh dan menyeluruh sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan, serta menjadi perwakilan Perseroan secara sah di mata hukum.

Piagam Direksi

Piagam Direksi disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah mensahkan Piagam Direksi yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2017. Piagam Direksi ini disusun dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan anggaran dasar Perseroan.

Penunjukan dan Kriteria Direksi

Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- cakap melakukan perbuatan hukum;
- dalam 5(lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to conduct full and comprehensive operational activities in accordance with the interests and objectives of the Company, and to become legal representatives of the Company in the eyes of the law.

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors' Charter is prepared as a working guide for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities in managing the Company for the Company's purposes and objectives in accordance with the Company's Articles of Association and in accordance with applicable laws and regulations. The Company has ratified the effective Charter of Board of Directors since June 1st 2017. This Charter of the Board of Directors is established based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, regulations applicable in the capital market and the Company's articles of association.

Appointment and Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors shall be appointed on the basis of qualifications in accordance with the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation ("OJK")no. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Articles of Association of the Company, among others:

- have good character, morals, and integrity;
- able to conduct legal action;
- within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - never declared bankrupt;
 - never having been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - have never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and / or relating to the financial sector; and
 - never having been the member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners during their tenure:
 - had not held an annual GMS;
- his/her accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners had not been accepted by the GMS or did not submit his/her accountability as a member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
 - 5. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - 6. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- caused a company that had obtained a license, approval or registration from the OJK to not fulfil its obligation to submit annual report and / or financial report to the OJK
 - 5. have a commitment to comply with laws and regulations; and
 - 6. having knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 April 2017, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Sankaranarayanan Shrikanth	Presiden Direktur President Director	5 tahun 5 years
Hassan Themas	Direktur Director	5 tahun 5 years
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	Direktur Director	5 tahun 5 years
Surina	Direktur Director	5 tahun 5 years
Kwong Pei Meng	Direktur Tidak Terafiliasi Non-affiliated Director	5 tahun 5 years

Pengangkatan dan Pemberhentian

Masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. RUPS mempunyai wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir apabila secara nyata yang bersangkutan:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan
- Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
- Mengundurkan diri

Hak dan Wewenang Direksi

Berikut adalah kewenangan-kewenangan Direksi:

- Berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Structure of the Board of Directors

Based on the resolution of the EGMS on April 10th 2017, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31st, 2017 is as follows:

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Directors have a term of office of 5 (five) years and may be re-elected. The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors before their term of office expires in the event that the concerned is:

- Cannot perform the job properly
- Not implementing the provisions of the legislation and / or provisions of the articles of association
- Engage in actions that harm the company
- To be found guilty of a court decision with a permanent legal force
- Resigned

Rights and Authorities of the Board of Directors

The following are the authorities of the Board of Directors:

- Entitled to represent the Company both inside and outside the court on all matters and in any event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with restrictions in accordance with the Company's Articles of Association.

- Berhak meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dan salah satu anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Berhak mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa dalam hal tertentu.
- Entitled to borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking of the Company's money in the bank) whose amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners.
- Together, the President Director and one of the other members of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.
- If the President Director is absent or unable to attend due to any reason whatsoever, with no proof needed to a third party, then 2 (two) members of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- Entitled to appoint a person or more as a representative or power of attorney by granting him the powers laid down in the power of attorney in certain cases.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengurus Perseroan dengan itikad baik untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, yang meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and administer the Company in good faith to achieve the objectives and targets of the Company, which include:

1. Conducting and responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association.
2. In carrying out duties and responsibilities of management, the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association shall be held by the Board of Directors.
3. Each member of the Board of Directors shall perform the duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and in a prudent manner.
4. As referred to in paragraph 1, the Board of Directors may establish a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities.
5. As referred to in paragraph 4, in the case of the establishment of a committee, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.

6. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam melaksanakan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7, apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. a. Presiden Direktur dan salah seorang anggota Direksi lainnya secara bersama sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan
- b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka diwakili oleh 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Direksi mewakili Perseroan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) yang jumlahnya dari

6. The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall establish:
 - a. Guidelines binding for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. Code of conduct applicable to all Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of applicable regulations.
7. In the event of any loss to the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Directors in performing their duties, each member of the Board of Directors shall be fully responsible jointly.
8. The members of the Board of Directors cannot be held liable for the loss of the Company as referred to in paragraph 7, if it can be proven that:
 - a. the loss is not due to errors or omissions
 - b. has conducted good faith, full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. has no direct or indirect conflicts of interest on the act of disposal resulting in a loss; and
 - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
9. a. Together, the President Director and one of the other members of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.
- b. If the President Director is absent or unable to attend due to any reason whatsoever, it is not necessary to be proven to a third party, then 2 (two) members of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
10. The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court on all matters and in any event, binding the Company with other parties and other parties with the Company and carrying out all actions, both on management and ownership, but with limitations and conditions for:
 - a. borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money in the bank) whose amount from time

waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;

- b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam dan di luar negeri.
- c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung untuk suatu hutang yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;
- d. membeli atau dengan cara apapun juga memperoleh barang tidak bergerak dan menjual atau mengalihkan barang tidak bergerak serta menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan ayat 11 tersebut dibawah ini. Persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari suatu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Perbuatan hukum untuk:

- a. mengalihkan atau melepaskan hak atau
- b. menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh-persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar.

12. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 4 Pasal ini dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

13. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk perbuatan tertentu mengangkat seorang kuasa lebih untuk bertindak atas nama Direksi, dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus. Kewenangan yang diberikan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

to time will be determined by the Board of Commissioners;

- b. establishing a business or participating in other companies both inside and outside the country.
- c. binding the Company as a guarantor / insurer for a debt whose amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners;
- d. buying or otherwise acquiring immovable property and selling or transferring immovable property as well as pledging the Company's assets which amount from time to time shall be determined by the Board of Commissioners with due observance of the provisions of paragraph 11 below. Such consent may be granted to perform one or more actions of an action and may from time to time be reviewed, without prejudice to the provisions of the law.

11. Legal acts to:

- a. the transfer or disposal of rights, or
- b. guarantee the debt of all or most of the Company's assets by the value of more than 50% (fifty per cent) of the total net worth of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not and the transaction referred to is transactions of the transfer of net assets of the Company which occurred within a period of 1 (one) financial year shall be approved at the GMS with the terms and conditions as referred to in Article 14 paragraph 3 of the Articles of Association.

12. As referred to in paragraph 4 of this Article, The implementation of this provision is in accordance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.

13. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors shall be entitled to certain acts to appoint a more authority to act on behalf of the Board of Directors, subject to the terms and conditions stipulated by the Board of Directors in a special power of attorney. Such authority shall be exercised in accordance with this Articles of Association and the provisions of laws and regulations.

14. a. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
 - b. Kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan adalah tidak terbatas dan tidak bersyarat, kecuali ditentukan lain dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar ini, atau keputusan RUPS yang tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar ini.
15. a. Dalam hal seorang anggota Direksi mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan maka anggota Direksi tersebut tidak berwenang mewakili Perseroan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.
 - b. Dalam hal anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan maka Perseroan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai perkara di Pengadilan dengan Perseroan atau mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan maka Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris yang tidak mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - d. Dalam hal semua anggota Direksi atau semua anggota Dewan Komisaris mempunyai perkara di pengadilan dengan Perseroan atau mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan maka Perseroan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS yang tidak mempunyai perkara di Pengadilan dengan Perseroan atau tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
16. a. Direksi wajib memiliki dan memelihara pedoman serta tata tertib kerja Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang undangan; dan
 - b. Direksi wajib membuat dan memelihara kewajiban Direksi.

14. a. Stipulation of assignment and management authority among members of the Board of Directors is based on the resolution of the GMS. If the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the determination of the division of duties and authority of members of the Board of Directors is based on the decision of the Board of Directors Meeting.
 - b. There is no limit or condition in the authority of the Board of Directors to represent the Company, unless there is another stipulation in the Law concerning Limited Liability Companies, this Articles of Association, or resolutions of the GMS which should not be contradictory to the Law on Limited Liability Company and / or Articles of Association.
15. a. If it is related to the Company that a member of the Board of Directors has a case in court or has a conflict of interest, then that member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company in accordance with the applicable provisions.
 - b. If it is related to the Company, a member of the Board of Directors has a case in court or has a conflict of interest, then another member of the Board of Directors who does not have a court case with the Company or has no conflict of interest with the Company shall become a representative of the Company.
 - c. If it is related to the Company all members of the Board of Directors have a case in court or have a conflict of interest, then the other Board of Commissioners who does not have a court case with the Company or has no conflict of interest with the Company shall become a representative of the Company.
 - d. If it is related to the Company, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a case in court or have a conflict of interest, then another party appointed by the GMS who does not have a court case with the Company or has no conflict of interest with the Company shall become a representative of the Company.
16. a. As referred to in the provisions of the laws and regulations, the guidelines and rules of the Board of Directors shall be held and maintained by the Board of Directors.
 - b. The obligations of the Board of Directors shall be made and maintained by the Board of Directors.

Sementara kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

- Berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Berhak meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dan salah satu anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

While the authority of the Board of Directors is as follows:

- Be entitled to represent the Company both inside and outside the court on all matters and in any event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both on management and ownership, with restrictions in accordance with the Company's Articles of Association.
- Be entitled to borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money in the bank) whose amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners.
- Together, the President Director and one of the other members of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.
- If the President Director is absent or unable to attend due to any reason whatsoever, there is no need to be proven to a third party, then 2 (two) members of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

For certain acts, the Board of Directors shall also be entitled to appoint one or more as a representative or power of attorney by granting him the powers laid down in the power of attorney.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai keahlian dan kompetensi masing-masing Direktur dilaksanakan oleh Direksi agar efektivitas dan efisiensi pengelolaan Perseroan dapat ditingkatkan. Pembagian tugas tersebut terinci sebagai berikut:

Division of Directors' Duties

The division of duties and responsibilities according to the expertise and competence of each Director is carried out by the Board of Directors in order that the effectiveness and efficiency of the management of the Company can be improved. The division of tasks is detailed as follows:

Pembagian Tugas Direksi Division of Directors' Duties

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of duty
Sankaranarayanan Shrikanth	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, kebijakan dan rancangan kerja untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Responsible for formulating strategies, policies and work plans to achieve the goals and objectives of the Company.
Hassan Themas	Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan usaha Perseroan, memastikan tata kelola perusahaan yang baik, serta bertanggung jawab atas aspek hukum Perseroan. Mengelola dan memastikan penerapan kebijakan sumber daya manusia, prosedur internal maupun eksternal. Responsible for the strategy and business development of the Company, ensuring Good Corporate Governance, and responsible for the legal aspects of the Company. Manage and ensure the implementation of human resources policies, internal and external procedures.
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk perekrutan, pelatihan dan pendidikan dokter, perawat dan profesi kesehatan lainnya untuk semua unit usaha yang dikelola oleh Perseroan. Bertanggung jawab atas pengendalian mutu dan obat-obatan yang diberikan kepada pasien, juga bertanggung jawab untuk mediasi sengketa profesional yang timbul dari hubungan antara dokter dan manajemen. Responsible for recruitment, training and education of doctors, nurses and other health professionals for all business units managed by the Company. Responsible for quality control and medication given to patients, it is also responsible for professional dispute mediation arising from the relationship between physician and management.
Surina	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, anggaran Perseroan dan anak usaha serta efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan yang diterapkan Perseroan dan anak usaha. Memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan dan pihak otoritas. Responsible for finance, accounting, taxation, budget of the Company and subsidiaries as well as efficiency and effectiveness of the financial functions applied by the Company and its Subsidiaries. Ensure financial reporting in accordance with applicable laws and regulations, and provide timely and accurate information to stakeholders and authorities.

Pembagian Tugas Direksi Division of Directors' Duties

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of duty
Kwong Pei Meng	Direktur Tidak Terafiliasi Non-affiliated Director	Bertanggung jawab untuk operasional harian semua unit usaha yang dikelola oleh Perseroan, dan bertanggung jawab dalam merumuskan strategi pemasaran Perseroan. Responsible for daily operations of all business units managed by the Company, and responsible for formulating the Company's marketing strategy.

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Direksi

Secara berkala, pertemuan pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan finansial Perseroan diadakan oleh Direksi Perseroan. Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan hasil rapat untuk disimpan dan ditindaklanjuti. Sepanjang 2017, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat Direksi, seperti terinci dalam tabel berikut:

Attendance and Frequency of Meetings of the Board of Directors

Periodically, discussions on matters relating to the Company's operational and financial activities are conducted by the Board of Directors of the Company. The Corporate Secretary documents the outcome of the meeting to be stored and acted upon. Throughout 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings, as detailed in the following table:

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Attendance Meetings of the Board of Directors

Peserta Rapat Meeting Participant	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance List	Persentase Percentage
Sankaranarayanan Shrikanth	12	12	100%
Hassan Themas	12	12	100%
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	12	12	100%
Surina	12	12	100%
dr. Francinita Nati, MM *)	12	3	25%
Kwong Pei Meng **)	12	8	67%

*) dr. Francinita Nati, MM mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 10 April 2017

dr. Francinita Nati, MM resign since April 10th, 2017

*) Kwong Pei Meng efektif bergabung pada tanggal 10 April 2017

Kwong Pei Meng effectively join on April 10th, 2017 based on Deed No. 27 date April 10th, 2017

Agenda Rapat

Direksi melaksanakan rapat internal demi peningkatan proses koordinasi dan pencapaian target kerja. Pembahasan agenda rapat Direksi mencakup action plan pencapaian target kerja terkait lingkup kerja dan tanggung jawab masing-masing Direktur, evaluasi dan penetapan langkah serta solusi strategis terkait kinerja aspek pemasaran. Rapat bulanan

Meeting agenda

The Board of Directors conducts internal meetings to improve the coordination process and the achievement of the work targets. Discussion of the agenda of the meeting of the Board of Directors includes action plans for the achievement of work targets related to the scope of work and responsibilities of each Director, evaluation and determination of steps and strategic

juga diadakan oleh Direksi untuk membahas secara umum mengenai evaluasi kinerja bulanan, yakni perbandingan target dan pencapaian dalam hal operasional dan finansial, strategi aspek pemasaran, serta evaluasi kinerja anggota perusahaan.

solutions related to the performance of marketing aspects. Monthly meetings are also held by the Board of Directors to discuss in general the monthly performance evaluation, which is the comparison of targets and achievements in terms of operational and financial, marketing aspect strategy, and evaluation of company members' performance.

Rangkap Jabatan Direksi Concurrent Positions of the Board of Directors

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
	Jabatan Position	Perusahaan Company	Periode Period
Sankaranarayanan Shrikanth	-	-	-
Hassan Themas	Direktur Utama President Director	PT Sarana Meditama International	2015 - sekarang (Present)
	Direktur Utama President Director	PT Sarana Meditama Anugerah	2015 - sekarang (Present)
	Direktur Utama President Director	PT Sarana Meditama Nusantara	2015 - sekarang (Present)
	Direktur Director	PT Sentosa Indah Sejahtera	2015 - sekarang (Present)
	Direktur Director	PT Kurnia Sejahtera Utama	2015 - sekarang (Present)
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	Direktur Director	PT Sarana Meditama International	2013 - sekarang (Present)
	Direktur Director	PT Sarana Meditama Anugerah	2013 - sekarang (Present)
	Direktur Director	PT Sarana Meditama Nusantara	2013 - sekarang (Present)
Surina	Direktur Director	PT Sarana Meditama International	2015 - sekarang (Present)
	Direktur Director	PT Sarana Meditama Anugerah	2015 - sekarang (Present)
	Direktur Director	PT Sarana Meditama Nusantara	2015 - sekarang (Present)
Kwong Pei Meng	-	-	-

Program Pengembangan Kompetensi

Secara berkala, pelatihan dan seminar yang diadakan oleh lembaga terkait seperti Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan institusi lainnya, baik itu yang diselenggarakan di dalam ataupun di luar negeri, diikuti oleh anggota Direksi dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya.

Competency Development Program

Periodically, training and seminars conducted by relevant institutions such as the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and other institutions, whether held domestically or abroad, are followed by members of the Board of Directors in order to improve their capacity and capabilities.

Nama Name	Tanggal Date	Judul Seminar / Training Name of Seminar / Training	Penyelenggara Organizer
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	25 Feb 2017	Seminar Ilmiah (2 SKP IDI) "Orthopaedic Therapy Update for Patient Management" Scientific seminar (2 SKP IDI) "Orthopaedic Therapy Update for Patient Management"	OMNI Hospitals Pulomas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	29-31 May 2017	"Pelatihan Surveyor Akreditasi RS Hospital Accreditation Surveyor Training"	KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)
Hassan Themas	7 Jun 2017	Diskusi Panel : Tanggung Jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen Panel Discussion : Responsibility of Corporate Directors from Legal Actions	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Indonesian Institute of Commissioners and Directors
Surina	7 Jun 2017	Diskusi Panel : Tanggung Jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen Panel Discussion : Responsibility of Corporate Directors from Legal Actions	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Indonesian Institute of Commissioners and Directors
Surina	10 Aug 2017	Training for Fraud Master Class	PT Grant Thornton Consulting Services
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	29 Sep 2017	Workshop (3 SKP IDI) "Self Monitoring Blood Glucose (SMBG)"	OMNI Hospitals Alam Sutera
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	29 Sep 2017	Workshop (3 SKP IDI) "GLP 1 Agonist"	OMNI Hospitals Alam Sutera
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	29 Sep 2017	Workshop (3 SKP IDI) "Modern Dressing pada Diabetic Foot"	OMNI Hospitals Alam Sutera
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	30 Sep - 1 Okt 2017	Symposium (12 SKP IDI) "5 th Banten Diabetes & Metabolic Day and 2 nd Banten Thyroid Awareness Day"	OMNI Hospitals Alam Sutera

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai kebutuhan, rapat bersama diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pengadaan rapat adalah untuk pembahasan hal-hal tertentu yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Merupakan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi untuk bertindak secara independen dan objektif agar potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan dapat dihindari. Masing-masing individu bertindak tanpa pengaruh dan paksaan ataupun intervensi dari pihak mana pun.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As required, joint meetings are held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The purpose of these meetings is for discussion of certain matters which require the approval of the Board of Commissioners.

Disclosure of Affiliate Relationships

It is the duty of the Board of Commissioners and the Board of Directors to act independently and objectively so that potential conflicts of interest in decision-making and corporate policies can be avoided. Each individual acts without influence and coercion or intervention from any party.

Keterangan Description	Hubungan Kekeluargaan Family Relationship			Hubungan Bisnis Business Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Boards of Commissioners						
Budi Hadidjaja	x	x	x	x	x	x
Hari Dhoho Tampubolon, CPA	x	x	x	x	x	x
Drs. Herbudianto	x	x	x	x	x	x
Dr. Supriyantoro	x	x	x	x	x	x
Direksi Board of Directors						
Sankaranarayanan Shrikanth	x	x	x	x	x	x
Hassan Themas	x	x	x	x	x	x
dr. Maria Theresia Yulita, MARS	x	x	x	x	x	x
Surina	x	x	x	x	x	x
Kwong Pei Meng	x	x	x	x	x	x

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dibentuk pada 5 April 2013. Anggota Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen demi menjaga objektivitas, namun untuk mendapatkan informasi akurat mengenai hal-hal yang dianggap dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan, Komite Audit dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan unit-unit terkait.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners based on Rule Number IX.I.5 Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK. Kep-643 / BL / 2012 dated December 7th, 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee of the Company was established on April 5th, 2013. The members of the Audit Committee consist of independent parties in order to maintain objectivity, but to obtain accurate information on matters deemed to disrupt the Company's operational activities, the Audit Committee may interact and cooperate with relevant units.

Untuk merumuskan kebijakan terkait proses pelaksanaan audit yang dilakukan di jajaran organisasi Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Di samping itu, penilaian terhadap pihak eksternal yang ditugaskan untuk melakukan audit atas kinerja Perseroan serta pengajuannya kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan melalui Dewan Komisaris juga dilaksanakan oleh Komite Audit. Komite Audit juga senantiasa melakukan pertemuan dengan pihak internal lainnya untuk membahas setiap isu yang berkenaan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan kepada pihak regulator dan isu yang berkenaan dengan pengendalian internal. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan yg berlaku efektif sejak tanggal 29 November 2013.

To formulate policies related to the process of conducting audits conducted in the organization of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In addition, an assessment of external parties assigned to audit the Company's performance and its submission to the GMS for approval through the Board of Commissioners is also conducted by the Audit Committee. The Audit Committee also continues to meet with other internal parties to discuss any issues relating to the preparation and presentation of the Company's financial status to regulators and issues pertaining to internal control. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee shall be guided by the Audit Committee Charter of the Company effective on November 29th, 2013.

Struktur Komite Audit

Hingga 31 Desember 2017, pengangkatan struktur anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris efektif per 26 November 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota : Henry Luston
Anggota : Vincent Wirakusuma

Structure of the Audit Committee

As of December 31st, 2017, the appointment of the structure of the members of the Audit Committee based on the effective Board of Commissioners' Decision per November 26th, 2017 is as follows:

Chairman : Drs. Herbudianto, Ak.
Member : Henry Luston
Member : Vincent Wirakusuma

Profil Komite Audit

- Drs. Herbudianto, Ak. – Ketua
Profil beliau tersedia di Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Penunjukan beliau sebagai Ketua Komite Audit adalah sejak 2013. Beliau diangkat kembali kembali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 November 2016.

- Henry Luston – Anggota
Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, lahir di Jambi pada 21 Maret 1979 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi tahun 2001.

Audit Committee Profiles

- Drs. Herbudianto, Ak. - Chairman
His profile is available on the Board of Commissioners' Profile on this Annual Report.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee since 2013. He was reappointed based on the decision of the Board of Commissioners of the Company dated November 25th, 2016.

- Henry Luston - Member
Indonesian citizen, aged 38 years, was born in Jambi on March 21st 1979 and is now domiciled in Jakarta. He graduated from Tarumanagara University majoring in Accounting in 2001.

Saat ini beliau merupakan Kepala Internal Audit PT Ecogreen Oleochemical. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Manajer Internal Audit PT LinkNet (Maret – Agustus 2012), Manajer Internal Audit PT Dima Indonesia (2010 – Februari 2012), serta memiliki banyak pengalaman di bidang Audit di beberapa perusahaan lainnya, seperti PT Bank UOB Buana, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Faber-Castell International Indonesia dan PT Sinar Sakti Aneka Sarana.

Penunjukan beliau sebagai Anggota Komite Audit Perseroan adalah sejak 2013. Beliau diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 25 November 2016.

- Vincent Wirakusuma – Anggota Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, lahir di Medan, 21 Agustus 1984 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Kristen Maranatha, Bandung pada 2006 jurusan Teknik Elektro dan saat ini menempuh pendidikan S2 untuk meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Karir beliau dimulai sebagai HR Office–C&B Section (Upstream) Asian Agri, RGE Group (2009-2012), Ship Owner Surveyor PT Multi Jaya Samudera (2011-2012), Corporate Internal Auditor PT Wirakarya Sakti (2012-2014).

Penunjukan beliau sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sejak tanggal 25 November 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan terhadap hal-hal berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup pekerjaan serta imbal jasa atas pekerjaan audit eksternal.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penjelasan dan tindak lanjut atas hal-hal signifikan yang mempengaruhi jalannya usaha Perseroan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan oleh Direksi terkait hasil laporan yang diberikan oleh Komite Audit, dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Currently he is the Head of Internal Audit PT Ecogreen Oleochemical. He has also served as Senior Manager of Internal Audit PT LinkNet (March - August 2012), PT Dima Indonesia Internal Audit Manager (2010 - February 2012), and has extensive experience in Audit at several other companies, such as PT Bank UOB Buana, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Faber-Castell International Indonesia and PT Sinar Sakti Aneka Sarana.

His appointment as a member of the Audit Committee of the Company is since 2013. He was reappointed under the Decision of the Board of Commissioners of the Company on November 25th, 2016.

- Vincent Wirakusuma - Member Indonesian citizen, aged 33 years, was born in Medan, August 21st, 1984 and is now domiciled in Jakarta. He completed his education at Maranatha Christian University, Bandung in 2006 majoring in Electrical Engineering and currently has a S2 to obtain a Master of Accounting degree at Mercu Buana University, Jakarta.

His career began as HR Agent-C & B Section (Upstream) Asian Agri, RGE Group (2009-2012), Ship Owner Surveyor PT Multi Jaya Samudera (2011-2012), Corporate Internal Auditor PT Wirakarya Sakti (2012-2014).

His appointment as a member of the Audit Committee of the Company was based on the Board of Commissioners' Decree dated November 25th, 2016.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Audit by the Audit Committee is carried out in relation to the following matters:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on the independence and scope of work and remuneration for external audit work.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners for clarification and follow up on significant matters affecting the business of the Company that need to be known by the Board of Commissioners.
- Ensure that appropriate actions have been taken by the Board of Directors regarding the results of reports provided by the Audit Committee, and report them to the Board of Commissioners.

Komite Audit melakukan pengawasan terhadap hal-hal berikut:

- Kredibilitas dan objektivitas dari Laporan keuangan Perseroan yang diberikan kepada pihak otoritas dan pemegang saham termasuk menindaklanjuti keluhan dan/atau catatan atas ketidaksesuaian dari Laporan tersebut.
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal dan peraturan lainnya.
- Aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

The Audit Committee monitors the following:

- The credibility and objectivity of the Company's financial statements given to the authorities and shareholders, including following up on complaints and / or records of nonconformities of the Report.
- The Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities, as well as the Company's compliance with capital market laws and regulations and other regulations.
- Activities of risk management carried out by the Board of Directors.

Kewenangan Komite Audit

Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi mengenai seluruh sumber daya Perseroan dalam kaitannya dengan audit.

The authority of the Audit Committee

It is the authority of the Audit Committee to gain access to documents, data and information on all Company resources related to the audit

Frekuensi Rapat Komite Audit

Pada 2017, terdapat 4 (empat) Rapat Komite Audit yang dilaksanakan. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri rapat secara penuh.

Frequency of Audit Committee Meetings

In 2017, there were 4 (four) Audit Committee Meetings held. All members of the Audit Committee attended the meetings in full.

Peserta Rapat Meeting Participant	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance List	Persentase Percentage
Drs. Herbudianto, Ak.	4	4	100%
Henry Luston	4	4	100%
Vincent Wirakusuma	4	4	100%

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan profesional tanpa memiliki keberpihakan terhadap kepentingan tertentu.

Independence of the Audit Committee

It is the commitment of the Audit Committee to be independent, objective and professional without having a preference for certain interests in carrying out its duties and responsibilities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mensahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku efektif tanggal 1 Juni 2017.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Yang dimaksud dengan nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Sementara itu, remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggungjawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 1 Juni 2017 struktur Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Herbudianto, Ak.

Anggota : Budi Hadidjaja

Anggota : Abednedju Giovano Warani Sangkaeng

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, terkait dengan fungsi Nominasi, antara lain:

- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

In order to improve the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency of the nomination and remuneration process as stipulated in OJK Regulation no. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has ratified the Charter of the Nomination and Remuneration Committee effective since June 1st 2017.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The meaning of nomination is the nomination of a person to be appointed in a position as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners. Meanwhile, remuneration is benefit determined and given to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners because of the position and role given in accordance with the duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee dated June 1st, 2017 the structure of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Drs. Herbudianto, Ak.

Member : Budi Hadidjaja

Member : Abednedju Giovano Warani Sangkaeng

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

With reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, related to the Nomination function, among others are:

- a. provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - the composition of positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - the policies and criteria required in the nomination process;
 - performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b. assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;

- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait dengan fungsi remunerasi, Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi;
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

- Drs. Herbudianto, Ak. – Ketua
Profil beliau tersedia di Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Penunjukan beliau sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sejak 1 Juni 2017.

- Budi Hadidjaja – Anggota
Profil beliau tersedia di Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Penunjukan beliau sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sejak 1 Juni 2017.

- Abednedju Giovano Warani Sangkaeng – Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun, lahir di Manado, 8 Februari 1969 dan kini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master Manajemen di bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (1994) dan memperoleh gelar MBA, MM dan MMRS dari Universitas Pelita Harapan dan Peking University (2016)

Sebelumnya, beliau menjabat di sejumlah posisi eksekutif pada beberapa perusahaan seperti Siloam Hospital Group (2008-2016), PT Jakarta Setiabudi International Tbk. (2006-2008), Dunamis Organization Service (2005-2006), PT Sierad Produce Tbk (2004-2005), PT Minamas Gemilang (2003-2004).

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur HR di OMNI Hospitals Group.

- c. to recommend to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. to propose eligible candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Related to the remuneration function, the Committee has the following duties and responsibilities:

- a. provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - remuneration structure;
 - the policy on remuneration;
 - the amount of the remuneration;
- b. assisting the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal on the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Profile

- Drs. Herbudianto, Ak. - Chairman
His profile is available on the Board of Commissioners' Profile on this Annual Report.

He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since June 1st, 2017.

- Budi Hadidjaja - Member
His profile is available on the Board of Commissioners' Profile on this Annual Report.

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee since June 1st, 2017.

- Abednedju Giovano Warani Sangkaeng – Member

Indonesia citizens, aged 48 years, was born in Manado, February 8th, 1969 and is now domicile in Jakarta. He completed his Master of Management in Agribusiness from Bogor Institute of Agriculture(1994) and holds an MBA, MM and MMRS Degree from Universitas Pelita Harapan and Peking University (2016)

Previously, he served in a number of executive positions in various companies such as Siloam Hospitals Group (2008-2016), PT Jakarta Setiabudi International Tbk. (2006-2008), Dunamis Organization Service (2005-2006), PT Sierad Produce Tbk (2004-2005), PT Minamas Gemilang (2003-2004).

Currently he serves as the HR Director of OMNI Hospitals Group.

Penunjukan beliau sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sejak 1 Juni 2017.

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee since June 1st 2017.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris, Direksi dan Entitas Anak diberikan remunerasi dan gaji oleh Perseroan. Pada 2017, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1,9 miliar dan Rp10,1 miliar. Jumlah kompensasi dan gaji Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

The Company provides remuneration and salaries to the Boards of Commissioners and Directors as well as Subsidiaries. In 2016, the total remuneration granted to members of the Board of Commissioners and Board of Directors are respectively Rp1.9 billion and Rp10.1 billion. The determination on the amount of compensation and salary of the Board of Commissioners and Board of Directors is decided by decision of the shareholders through the GMS mechanism.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai bagian dari upaya terkait peningkatan layanan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya, seorang Sekretaris Perusahaan telah dimiliki oleh Perseroan. Berdasarkan Surat Presiden Direktur No. 58/SMM/Corsec/VII/2013 tanggal 12 Juli 2013, saat ini Bapak Hassan Themas menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

To improve services to the community and other stakeholders, the Company has a Corporate Secretary. Based on the President Director's Letter No. 58/SMM/Corsec/ VII/ 2013 dated July 12th, 2013, currently Mr Hassan Themas serves as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan tersedia di Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary profile is available on the Board of Directors' Profile on this Annual Report

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memastikan ketersediaan Informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal dan selalu memperbaharui informasi tentang peraturan atau regulasi yang harus dipatuhi oleh Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- Menyampaikan informasi tindakan perusahaan (corporate action) kepada regulator yang berkepentingan.
- Memastikan informasi material tersampaikan kepada para Investor pada waktu yang tepat.
- Memastikan terjalinnya komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

Duties and responsibilities

- Ensure that information in decision making by the Board of Commissioners and Board of Directors is available.
- Keep track of developments in the capital market and always updated on information regarding regulations or regulations that must be complied with by the Company and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- Convey information to regulators regarding corporate actions.
- Ensure that material information to investors is delivered in a timely manner.
- Ensure that communication with stakeholders is effectively established.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Selama 2017, fungsi Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan menginformasikan perubahan tersebut kepada manajemen.
- Memastikan penyampaian Laporan Keuangan Perseroan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Menyampaikan informasi material terkait dengan usaha Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan instansi terkait lainnya.
- Memberikan informasi terkini terkait dengan kinerja keuangan dan operasional Perseroan kepada para Investor. Informasi ini senantiasa diperbaharui dan tersedia di situs resmi Perseroan www.omni-hospitals.com.
- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Public Expose Perseroan selama tahun 2017 berikut dengan dokumentasinya.
- Menangani pembagian dividen dan melakukan koordinasi dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek dalam pelaksanaannya
- Menjalin komunikasi dengan para investor

Implementation of Duties and Responsibilities

During 2017, the Corporate Secretary function has performed the following activities:

- Keeping updated on the development of the Capital Market, following changes in prevailing laws and regulations in the Capital Market field and informing such changes to management
- Ensure the timely delivery of the Company's Financial Reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
- Deliver material information related to the Company's efforts to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant agencies.
- Provide up-to-date information related to the Company's financial and operational performance to investors. This information is continuously updated and available on the Company's official website www.omni-hospitals.com
- Facilitates and manages the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose of the Company in 2017 and all relevant documentation.
- Manages dividend payments and coordinates with the Indonesian Central Securities Depository and the Securities Administration Bureau in its implementation
- Establish maintains communication with investors

No	Tanggal Date	Name of Seminar Training	Penyelenggara Organizer
1	7 Februari 2017	Workshop "Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham" I Workshop "Shareholder Support - Legal Aspect of Shareholder Loan"	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Asociation (ICSA)
2	13 April 2017	Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.4/2017 I Socialization of Annual Report Award 2016, POJK Number 10 / POJK.04 / 2017 and POJK Number 11 / POJK.4 / 2017	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
3	15 Mei 2017	Dialog Emiten dan Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 I Issuers dialogue and socialization of POJK No. 07 / POJK.04 / 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Asociation (ICSA)
4	20 & 21 Juli 2017	Workshop "Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik" I Workshop "Application System Registration Statement or Electronic Corporate Actions"	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
5	5 Oktober 2017	Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama menjadi POJK I Seminar on the Rules of Conversion & Revision of the Old Rule to POJK	PT Bursa Efek Indonesia, OJK dan Indonesia Corporate Secretary Asociation (ICSA)

No	Tanggal Date	Name of Seminar Training	Penyelenggara Organizer
6	19 Oktober 2017	Seminar Nasional PERSI & Lokakarya Hukum Kesehatan (Strategi dan Teknis Penyelesaian Sengketa Medis di Rumah Sakit) National Seminar of PERSI & Workshop on Health Law (Strategy and Technical Aspects of Medical Dispute Settlement in Hospital)	PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) Indonesian Hospital Association (PERSI)
7	20 November 2017	Seminar Pemakai Jasa KSEI tahun 2017 - market outlook 2018 KSEI Service User Seminar 2017 - market outlook 2018	KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia)
8	7 Desember 2017	EY Digital Thought Leadership- Retail DNA	EY (Ernst & Young)

Korespondensi dengan Regulator

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional. Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Melaksanakan surat menyurat mengenai kegiatan Perseroan yang material dan disyaratkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan OJK dan BEI
- Menyampaikan laporan tahunan serta laporan keuangan interim kepada OJK dan BEI
- Menyampaikan surat pemberitahuan pengunduran diri Direktur Utama Perseroan serta keterbukaan informasinya kepada OJK dan BEI

Keterbukaan Informasi

Pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui:

- Situs resmi Perseroan di www.omni-hospitals.com
- Intranet
- Majalah Wellnezz yang terbit setiap triwulan

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi corsec@omni-hospitals.com.

Dalam hal pelayanan tanggap darurat, Perseroan dapat dihubungi di (021) 2977-9999 pada jam kerja.

Correspondence with Regulators

The Company is actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying information that can significantly affect the Company's performance both from the financial and operational aspects.

Throughout 2017, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

- Conducting correspondence regarding the Company's material activities and as required in accordance with prevailing laws and regulations with OJK and BEI
- Submitting annual reports and interim financial reports to OJK and BEI
- Submitting the letter of resignation of the President Director of the Company and disclosure of information to OJK and BEI

Information Disclosure

Fulfilling the principles of transparency and implementation of GCG is carried out by the Company by way of publication of information, which may and is eligible for publication to all stakeholders, through:

- The Company's official website at www.omni-hospitals.com
- Intranet
- Wellnezz magazine published in quarterly basis

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact corsec@omni-hospitals.com.

In the case of emergency response services, the Company may be contacted at (021) 2977-9999 during office hours.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah rancangan rangkaian proses dan sistem kerja untuk menciptakan pelaporan kinerja keuangan yang handal, memastikan bahwa tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peningkatan sistem itu sendiri untuk menjadi lebih efektif dan efisien. Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Melalui Satuan Kerja Audit Internal, untuk mengukur efektivitas dan hasil SPI, Direksi melaksanakan evaluasi secara rutin demi memastikan bahwa kebijakan, SOP, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan dalam kaidah yang benar.

Unit Audit Internal

Pembentukan Audit Internal Perseroan pada 2 November 2012 bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dan unit usaha memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan terpadu, sebagai mitra manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan. Terdapat Satuan Kinerja Audit Internal dalam internal audit Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Roida Ulina Manalu, SE, Ak. menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Melakukan penilaian yang independen atas aset dan investasi Perseroan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi
- Sebagai koordinator antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan
- Menilai efektivitas pengendalian internal atas aktivitas operasional Perseroan
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dan unit usaha yang diaudit agar dapat melakukan perbaikan ke depannya
- Memantau tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan pengendalian internal serta upaya untuk memitigasi risiko.

The Internal Control System is the design of a set of processes and work systems to create reliable financial performance reporting, ensuring that corporate governance complies with applicable laws and regulations, and enhances the system itself to be more effective and efficient. The Board of Directors, with the supervision of the Board of Commissioners, is responsible for the implementation of the internal control system.

Through the Internal Audit Operational Unit, to measure the effectiveness and outcomes of the ICS, the Board of Directors conducts regular evaluations to ensure that the policies, SOPs, risk management and corporate governance throughout the Group are effective and within the correct parameters.

Internal Audit Unit

The establishment of the Company's Internal Audit on November 2nd, 2012 aims to ensure that the Company and its business units have an effective and integrated internal control system, as management partners in achieving the Company's objectives in improving the effectiveness of the Company's risk management and internal control systems. There is an Internal Audit Performance Unit within the Company's internal audit that is directly responsible to the Board of Directors. Roida Ulina Manalu, SE, Ak. serves as Head of Internal Audit Unit.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Conduct independent assessment of the Company's assets and investments and report the results to the Board of Directors
- As the coordinator between the Audit Committee and the External Auditor appointed by the Company to audit the Company's financial statements
- Assess the effectiveness of internal control over the Company's operational activities
- Provide advice and recommendation to the Board of Directors and business units to be audited in order to make improvements in the future
- Monitor follow-up of recommendations provided for improvement of internal controls as well as efforts to mitigate risks.

Profil Unit Audit Internal

Roida Ulina Manalu - Kepala Unit Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala internal Audit sejak 8 November 2012.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1997.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan di Perseroan (2007 – 2012) yang dijabatnya sejak beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 2007 hingga tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ibu Manalu telah menimba banyak pengalaman di bidang Audit saat beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Ernst and Young (1999 - 2007) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor.

Akuntan Publik Perseroan

Untuk tahun 2014 dan 2015 Laporan Keuangan Tahunan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan. Tahun 2016 dan 2017 Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Profile of the Internal Audit Unit

Roida Ulina Manalu – Head of the Internal Audit Unit

Has served as the Company's Head of Internal Audit since November 8th, 2012.

Mrs Manalu earned her Bachelor degree in Accounting from the University of Sumatera Utara in 1997.

Before assuming this position, Mrs Manalu served as the Company's Finance Manager which she held since she joined the Company in 2007 until 2012. Prior to joining the Company, she earned herself experience in the area of Auditing during her time at the Public Accounting Firm Ernst & Young (1999 - 2007) before she left her last position as Audit Supervisor.

Public Accountant of the Company

For year 2014 and 2015 the Company's Financial Reports were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan. In 2016 and 2017 the company's financial reports by the KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan audited the Company's annual financial report.

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jenis Jasa Audit Type of Audit Service	Biaya Jasa Cost of Service
2014	KAP Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan	Benny Jayawardaya, M.Ak., CPA	Lap. Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	Rp. 334,6 juta Rp. 334.6 million
2015	KAP Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Lap. Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	Rp. 357,5 juta Rp. 357.5 million
2016	KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Lap. Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	Rp. 382,6 juta Rp. 382.6 million
2017	KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Lap. Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	Rp. 447,4 juta Rp. 447.4 million

Hasil dan Opini KAP

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP Perseroan kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Pada 2017, laporan keuangan Perseroan memperoleh opini "Wajar Tanpa Pengecualian." Tidak ada hubungan afiliasi antara KAP dan auditor yang memberikan jasa di Perseroan termasuk dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta organ-organ tata kelola lainnya.

Results and Opinion of the Public Accountant (KAP)

No other services are provided by the Company's KAP to the Company other than the annual financial statement audit services. In 2017, the Company's financial statements obtained an "Unqualified Opinion" opinion. There is no affiliation relationship between the Firm and the auditor providing services in the Company with shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee and other governance bodies.

Manajemen Risiko

Risk Management

Adanya suatu sistem manajemen risiko untuk identifikasi dini, klasifikasi, dan mitigasi faktor risiko potensial sangatlah penting bagi perusahaan yang menyediakan layanan kesehatan, seperti OMNI Hospitals. Sistem ini perlu diterapkan dengan tepat untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai secara berkelanjutan. Oleh karenanya, OMNI Hospitals melakukan persiapan dan proses penelitian yang komprehensif dan lengkap dalam penerapan, penilaian dan peninjauan sistem manajemen risikonya.

Profil dan Strategi Manajemen Risiko

Sebagai penyedia layanan kesehatan, OMNI Hospitals telah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan profil risikonya sebagai berikut:

1. Risiko Malpraktik

Ini adalah risiko utama yang dihadapi oleh rumah sakit karena menyangkut pasien yang mendapat perawatan kesehatan dari rumah sakit, di mana keselamatan pasien merupakan masalah utama. Risiko malpraktik bisa terjadi di rumah sakit manapun dan dapat merusak reputasi.

Strategi:

Untuk mengurangi risiko ini, OMNI Hospitals merumuskan standar yang jelas yang harus dipatuhi oleh semua tenaga medis sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perseroan melakukan pelatihan intensif dan berkesinambungan, serta melakukan penilaian secara reguler atas kompetensi tenaga medis dan perawat, disamping memenuhi persyaratan standar layanan kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. OMNI Hospitals merencanakan dan menerapkan program penilaian dan peningkatan kualitas yang akan mengidentifikasi masalah keselamatan pasien dan mengurangi kesalahan medis. Program ini juga berfokus pada tinjauan atas keperluan medis, perawatan yang dirasa kurang memuaskan oleh pasien, kualifikasi dokter, dan akurasi serta kualitas data pasien.

2. Risiko Persaingan

Ini adalah risiko yang dihadapi oleh semua jenis bisnis. Mengingat perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan yang pesat, OMNI Hospitals harus mempertahankan reputasinya sebagai pusat unggulan layanan medis yang dapat dipercaya, andal, dan memberikan nilai tambah bagi pasien.

Strategi:

Dalam mengelola risiko persaingan, OMNI Hospitals menerapkan strategi dimana layanan-layanan unggulannya terus dikembangkan dengan mengamati tren pasar dan kebutuhan pasien.

A risk management system for early identification, categorization, and mitigation of potential risk factors is paramount for a company that provides healthcare services, such as OMNI Hospitals. This system is duly implemented in an accurate and precise manner to ensure that corporate objectives are accomplished sustainably. As such, OMNI Hospitals conducts a thorough preparation and research process in implementing, assessing and review of the system.

Risk Management Profile and Strategy

As a healthcare provider, OMNI Hospitals has identified and classified its risk profile into the following:

1. Malpractice Risk

This is a major risk faced by hospitals as it directly involves patients receiving healthcare provided by hospitals, whereby safety for the patients is a vital issue. Malpractice risk could occur at any hospital and could potentially ruin its reputation.

Strategy:

To mitigate this risk, OMNI Hospitals defines clear standards that have to be adhered to by all medical staff in accordance with their respective functions. OMNI Hospitals conducts intensive and continuous training, and conducts regular assessments on the competence of medical staff and nurses in addition to meeting the requirements of healthcare services standards prescribed by the Ministry of Health. OMNI Hospitals is planning and implementing a quality assessment and performance improvement program that will identify patient safety issues and reduce medical errors. This program also focuses on a review of medical requirements, insufficient care as perceived by patients, doctor qualifications, and accuracy and quality of patient data.

2. Competition Risk

This is a risk faced by any business. In light of rapid developments in medical science and healthcare, OMNI Hospitals must maintain its reputation as a center of medical excellence; one that is trustworthy, reliable, and gives added value to patients.

Strategy:

In managing competition risk, OMNI Hospitals implements a strategy whereby its Centers of Excellence are continuously developed through observing market trends and patient needs.

3. Risiko Kehilangan Tenaga Medis dan Spesialis

Ini adalah risiko yang nyata dan berpotensi besar untuk mengganggu operasional rumah sakit, terutama di negara-negara di mana tidak mudah untuk menemukan tenaga medis yang kompeten. Kekurangan tenaga medis dapat berdampak pada kontinuitas bisnis Perseroan dan berakibat kebutuhan pasien mungkin tidak terpenuhi sesuai kebutuhan.

Strategi:

Untuk mengurangi risiko ini, OMNI Hospitals menyediakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan kondusif bagi pertumbuhan individu tenaga medis. OMNI Hospitals juga menerapkan struktur kompensasi yang menarik sesuai kemampuan finansialnya.

3. Risk of Losing Medical Personnel and Specialists

This is a real and potentially damaging risk, especially in countries where competent medical personnel are hard to find. Shortage of medical personnel may impact on the Company's business continuity and patient needs may not be fulfilled as required.

Strategy:

To mitigate this risk, OMNI Hospitals provide a favourable working environment that is pleasant and provides room for individual growth for medical personnel. OMNI Hospitals also implements an attractive compensation structure within its financial capability.

4. Risiko Keusangan dan/atau Tidak Tersedianya Peralatan dan Fasilitas Medis

Perkembangan pesat dalam ilmu kedokteran, teknologi, dan layanan kesehatan juga mengakibatkan perkembangan yang cepat pada peralatan dan fasilitas untuk perawatan medis. Oleh karena itu, peralatan medis dan fasilitas yang digunakan oleh OMNI Hospitals harus berkualitas tinggi, tersedia di dalam negeri secara komersial, dan bertahan untuk tetap dapat diandalkan agar menghindari risiko keusangan dan ketidaktersediaan.

Strategi:

OMNI Hospitals mengelola risiko ini dengan terus mengikuti perkembangan teknologi peralatan dan fasilitas medis serta menyesuaikan dengan kebutuhan yang dinamis dari para pasien.

4. Risk of Equipment and Medical Facilities Obsolescence and/or Unavailability

Rapid developments in medical science, technology, and healthcare also mean rapid changes in relevant equipment and facilities for medical treatments. Hence, the medical equipment and facilities used by OMNI Hospitals must be of a high quality, available in-country commercially, and time-resilient to remain reliable and avoid the risk of obsolescence and unavailability.

Strategy:

OMNI Hospitals addresses this risk by continuous monitoring developments in medical equipment and facilities technologies and adapting to the dynamic needs of its patients accordingly.

5. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan pemerintah dapat berdampak pada kelangsungan bisnis OMNI Hospitals, terutama pada kebijakan, peraturan, dan sistem manajemen. Penyesuaian dengan perubahan ini harus dilakukan dengan pemahaman menyeluruh tentang dampaknya dan dengan kebijaksanaan yang hati-hati. Dengan demikian, memungkinkan bagi OMNI Hospitals untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya tanpa hambatan, sambil tetap patuh pada peraturan pemerintah.

Strategi:

Dalam mengantisipasi risiko perubahan peraturan pemerintah, OMNI Hospitals senantiasa membina hubungan yang erat dengan pihak yang berwenang agar dapat terus mengikuti

5. Risk of Change in Government Regulations

Changes in government regulations could impact on the continuity of OMNI Hospitals' business, most notably for policy, regulations, and management systems. Adapting to these changes must be made with a thorough understanding of the repercussions and with prudent discretion. Thus, enabling OMNI Hospitals to continue its operations seamlessly, whilst complying with government regulations.

Strategy:

In anticipating the risk of changes in government regulations, OMNI Hospitals maintains close relations with the relevant authorities to be continuously updated on regulatory

perkembangan peraturan. Melalui Sekretaris Perusahaan, OMNI Hospitals selalu mengikuti perkembangan yang terjadi baik di dalam lingkup undang-undang, maupun yang terkait dengan pasar modal. Dari sudut pandang persyaratan hukum untuk tenaga medis, OMNI Hospitals memastikan bahwa personil medis yang direkrut memiliki reputasi baik untuk mendukung bisnis dan reputasi OMNI Hospitals.

developments. Through the Corporate Secretary, OMNI Hospitals is kept abreast on developments that occur both within the scope of legislation, as well as those related to the capital markets. From the standpoint of statutory requirements for medical personnel, OMNI Hospitals ensures that the recruited medical personnel have good reputations to support the business and reputation of OMNI Hospitals.

6. Risiko Kecukupan Modal dan Tingkat Bunga Tinggi

Strategi perluasan dan peningkatan kualitas layanan OMNI Hospitals membutuhkan modal yang memadai. Dengan demikian, risiko ini dapat berdampak pada implementasi strategi OMNI Hospitals jika tidak dimitigasi dengan benar.

Strategi:

OMNI Hospitals menangani risiko ini dengan prinsip kehati-hatian dalam penggunaan dan alokasi dana dan modal. OMNI Hospitals juga melakukan pemantauan ketat terhadap suku bunga pinjaman bank dan dengan cepat menyesuaikan sesuai kebutuhan untuk mempertahankan agar neraca tetap sehat dan kokoh.

6. Risk of Capital Adequacy and High Interest Rates

OMNI Hospitals' strategy of expansion and continuous service quality improvement requires adequate capital. As such, this risk may impact on the implementation of the OMNI Hospitals' strategy if it is not properly mitigated.

Strategy:

OMNI Hospitals addresses this risk by being very prudent in its use and allocation of funds and capital. OMNI Hospitals also conducts close monitoring of bank loan interest rates and is quick to adjust these accordingly when necessary to maintain a healthy and robust balance sheet.

7. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Untuk mendanai strategi pengembangan usahanya, yaitu untuk pembangunan rumah sakit baru, OMNI Hospitals telah menggunakan fasilitas kredit valuta asing. Hal ini membuat OMNI Hospitals terpapar terhadap risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.

Strategi:

Untuk mengurangi risiko ini, OMNI Hospitals melakukan transaksi lindung nilai (hedge) atas selisih kurs dengan menggunakan transaksi derivatif untuk melakukan lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dan dengan demikian meningkatkan kemampuannya mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

7. Foreign Exchange Risk

To fund its business development strategy, namely for the construction of new hospitals, OMNI Hospitals has drawn down on its foreign currency loan facility. This exposes OMNI Hospitals to foreign exchange fluctuation risk.

Strategy:

To mitigate this risk, OMNI Hospitals hedges its foreign exchange exposure by making use of derivative transactions to hedge the Rupiah exchange rate against the US Dollar, and thereby improve its ability to manage foreign exchange risk.

8. Risiko Teknologi Informasi

Salah satu hal yang menonjol pada OMNI Hospitals dalam pelayanan medis adalah keandalan sistem Teknologi Informasi yang dimilikinya. Untuk menyediakan layanan kesehatan yang baik, OMNI Hospitals harus memastikan bahwa data pasien dan catatan medis dicatat dan dipelihara sebaik mungkin. Selain itu, sistem teknologi informasi berfungsi untuk mendukung keakuratan dan kecepatan pelayanan kepada pasien, berbagai bentuk layanan internal termasuk pengendalian persediaan obat-obatan, ketepatan dalam proses administrasi, dan penjadwalan tenaga medis.

8. Information Technology Risk

One of OMNI Hospitals' standout feature in medical services is the reliability of its Information Technology system. To provide good healthcare, OMNI Hospitals must ensure that patient data and medical records are recorded and maintained accordingly. In addition, the information technology system serves to support the accuracy and speed of service to patients, various forms of internal services including inventory control of medicines, accuracy in the administration process, and scheduling of medical staff.

Strategi:

Untuk mengatasi risiko teknologi informasi, OMNI Hospitals telah menyiapkan roadmap untuk pengembangan TI, yang selalu disesuaikan dengan perkembangan terakhir di industri kesehatan. Selain itu, pembelian perangkat keras juga merupakan strategi untuk membuat back-up server yang akan bekerja secara otomatis jika terjadi gangguan pada server primer.

Strategy:

To address the information technology risk, OMNI Hospitals has prepared roadmap for IT development, which will be adapted to the latest developments in the healthcare industry. In addition, the purchase of hardware is also a strategy to create a back-up server that will work automatically in case of primary server disruptions.

9. Risiko Kerugian yang Ditimbulkan oleh Bencana Alam

Bencana alam (*force majeure*) dapat terjadi kapan saja, dengan atau tanpa dapat diperkirakan sebelumnya. Jika bencana alam terjadi, OMNI Hospitals berpotensi mengalami kerugian material dan non-material, salah satunya adalah keselamatan pasien.

9. Risk of Loss Due to Natural Disaster

Natural disasters (*force majeure*) can occur at any time, with or without predictions. Should a natural disaster occur, OMNI Hospitals could potentially experience material and immaterial loss, one of which is the safety of patients.

Strategi:

Untuk mengurangi risiko ini, OMNI Hospitals menjamin aset yang memiliki nilai signifikan. Selain itu, OMNI Hospitals juga melakukan latihan rutin bencana dengan rute dan prosedur evakuasi jika terjadi bencana alam, sebagai bagian dari prosedur keamanan dan keselamatan kerja.

Strategy:

To reduce this risk, OMNI Hospitals insures assets considered to have significant value. In addition, OMNI Hospitals also conducts regular disaster drills with evacuation routes and procedures in case of natural disasters, as part of its security and safety procedures.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki perkara hukum dengan pihak manapun, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan.

Litigation

Throughout 2017, the Company did not enter into any litigation, therefore there was no disclosure for such information.

Sanksi Administratif dan Finansial

Selama 2017, Perseroan tidak menerima sanksi administratif atau finansial dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apa pun.

Administrative and Financial Sanctions

Throughout 2017, the Company did not receive any administrative or financial sanctions in any form from the regulators, government, or banks.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2013, Perseroan mengalokasikan 0,15% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sejumlah 262.500 saham kepada karyawan berupa program Alokasi Saham Karyawan ("ESA"), berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 4 Oktober 2012.

Employee and/or Management Share Ownership Program

In 2013, the Company has allocated 0.15% of the total shares during the Company's Initial Public Offering or 262,500 shares to the employees through the Employee Stock Allocation ("ESA") program, based on the Deed of Minutes of the EGM No. 6 dated on October 4th, 2012.

Kode Etik Perseroan

Kode etik Perseroan sejalan dengan prinsip GCG yang ditanamkan. Nilai-nilai itu disosialisasikan dan disebarluaskan ke seluruh anggota perusahaan dengan memanfaatkan beragam media komunikasi. Perseroan berupaya agar penerapan kode etik juga dapat membawa manfaat bagi pasien, di mana pasien mampu mendapatkan layanan dan perawatan terbaik dari seluruh tenaga medis. Penegakan dan pemberlakuan kode etik sebagai pedoman tingkah laku yang benar merepresentasikan reputasi

Code of Conduct of the Company

The Company's Code of Conduct is in line with the embedded GCG principles. These values are promoted and distributed to all members of OMNI Hospitals utilizing various communication media. The Company strives to ensure that the application of the Code of Conduct can also bring benefits to patients, whereby patients are able to obtain the best service and care from all the medical staff. The enforcement and enactment of the Code of Conduct as behavioural guidelines represent the Company's reputation in

Perseroan di depan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menerapkan sanksi yang pantas dan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

OMNI Hospitals memiliki peraturan perusahaan yang sudah memperoleh pengesahan dari Kepala Dinas Sosial, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi setempat.

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah, dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta penyimpangan lainnya yang terjadi di lingkungan OMNI Hospitals.

Lingkup pengaduan atau penyingkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, yang meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perseroan
3. Pemerasan
4. Perbuatan Curang
5. Benturan Kepentingan
6. Gratifikasi

front of all stakeholders. The Company also applies appropriate and fitting sanctions based on violations committed.

Violation Reporting System

OMNI Hospitals has rules, which have been approved by the local Head of the Social, Manpower and Transmigration Agencies.

The Violation Reporting System is a system used to collect, process, and follow up and report on information submitted by a complainant regarding alleged fraud, breach of law and ethics, as well as other violations that occur within OMNI Hospitals.

Complaints that will be followed up by the Violation Reporting System are conducts detrimental to the OMNI Hospitals, which include any:

1. Breach from the applicable rules and regulations
2. Abuse of office for interests outside the Company
3. Extortion
4. Fraudulent Conduct
5. Conflicts of Interest
6. Gratuities.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 164
Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



OMNI Hospitals menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan oleh karena itu beranggapan bahwa penerapan praktik CSR lebih dari sekedar kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik.

OMNI Hospitals upholds the values of humanity and therefore views the implementation of CSR practices as more than mere obligations as a good corporate citizen.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Hotel Peninsula tanggal 10 November 2017
Free Health Check at Peninsula Hotel on November 10th, 2017

OMNI Hospitals menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") dengan cara berinteraksi dan membina masyarakat sesuai dengan perannya sebagai penyedia layanan kesehatan,

OMNI Hospitals conducts its Corporate Social Responsibility ("CSR") practices by reaching out into the community in its role and capacity as a provider of healthcare services.

OMNI Hospitals menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan oleh karena itu beranggapan bahwa penerapan praktik CSR lebih dari sekedar kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik. OMNI Hospitals memandangnya sebagai wujud komitmen dan tekad untuk mendorong dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Dengan demikian, OMNI Hospitals melakukan CSR secara optimal dan memanfaatkan kapasitas dan kapabilitasnya sebagai penyedia layanan kesehatan.

OMNI Hospitals upholds the values of humanity and therefore views the implementation of CSR practices as more than mere obligations as a good corporate citizen. OMNI Hospitals views it as a manifestation of its commitment and willingness to enhance and improve the general welfare of society. As such, OMNI Hospitals conducts CSR optimally in accordance and leveraging on its capacity and capabilities as a healthcare service provider.

OMNI Hospitals memfokuskan pada aktifitas CSR yang secara khusus terkait dengan praktik medis, seperti pengelolaan dan pembuangan limbah berbahaya dan pembuangan limbah ke udara dan air, serta menjamin kualitas dan ketersediaan air tanah yang ramah lingkungan.

OMNI Hospitals places great emphasis on CSR practices that are specifically related to medical practices, such as the management and disposal of hazardous substances and waste into the air and water, as well as ensuring the quality and availability of environmentally friendly ground water.



Gratis Layanan Ambulans
OMNI Hospitals Pulomas - Alam Sutera - Cikarang
IGD 24 JAM + 1 500 108

Untuk memenuhi persyaratan tersebut, OMNI Hospitals secara teratur memperoleh persetujuan AMDAL untuk mendapatkan izin dan lisensi lingkungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012. Pertimbangan mengenai masalah lingkungan dan hal-hal lain diintegrasikan dalam pendekatan manajemen risiko Perseroan dan dengan demikian kepatuhan penuh terhadap praktik yang aman merupakan elemen kunci dari praktik bisnis yang berkelanjutan.

Ruang Lingkup

Lingkup CSR dan kepatuhan peraturan OMNI Hospitals sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Kewajiban Perseroan Terbatas untuk memenuhi persyaratan CSR dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah:

- Pelestarian alam dan lingkungan
- Kesehatan dan keselamatan
- Pendidikan
- Perlindungan pasien

Program Kegiatan CSR

Pendekatan OMNI Hospitals terhadap CSR menyeimbangkan kepentingan masyarakat, keuntungan Perseroan, dan bumi. Sejalan dengan pendekatan ini, OMNI Hospitals melakukan program CSR dengan fokus pada pengembangan masyarakat dan pendidikan, kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta pelestarian alam. Sepanjang tahun 2017, OMNI Hospitals melakukan kegiatan CSR berikut ini:

Bidang Lingkungan

Dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, OMNI Hospitals telah memperoleh Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan mengajukan laporan UKL / UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) setiap enam bulan kepada pihak berwenang setempat yang terkait.

To meet the requirements, OMNI Hospitals regularly obtains Environmental Impact Analysis (AMDAL) approvals to obtain environmental permits and licenses in accordance with Government Regulation No. 27 of 2012. Consideration of environmental matters and other matters are integrated within the Company risk management approach and thus full adherence to safe practices is a key element of sustainable business practice.

Scope

The scope of OMNI Hospitals' CSR and regulatory compliance as stated in Law No. 40 of 2007 on the affirmation of the obligation of a Limited Liability Company to fulfill its CSR requirements and Law No. 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management are:

- Nature and environmental preservation
- Health and Safety
- Education
- Patient protection

CSR Activity Program

OMNI Hospitals' approach to CSR balances people, profit, and planet. In line with this approach, OMNI Hospitals conducts its CSR program by focusing on community development and education, social and economic welfare, as well as the preservation of nature. Throughout 2017, OMNI Hospitals conducted the following CSR activities:

Environmental Sector

In reference to Law No. 32 year 2009 on Environmental Preservation and Management and Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits, OMNI Hospitals has already obtained the AMDAL and files the UKL/UPL (Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort) reports every six months to the relevant local authorities.

Rumah Sakit OMNI OMNI Hospital	Nomor Izin License Number	Dikeluarkan Oleh Issued by
Pulomas	42/-1.774.151	Komisi Penilai AMDAL Provinsi DKI Jakarta EIA Assessment Committee of the Province of DKI Jakarta
Alam Sutera	660/Kep.369-HUK/2016	Bupati Tangerang Regent Head of Tangerang
Cikarang	001/KA-AMDAL/2016 002/SKKL-BPLH/2016	Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi Environmental Control Agency Bekasi District Bupati Bekasi Regent Head of Bekasi

Untuk menggarisbawahi komitmen OMNI Hospitals terhadap pelestarian lingkungan, seluruh jaringan rumah sakit kami telah menerapkan sistem pengelolaan limbah terpadu.

Untuk pengelolaan air limbah rumah sakit, OMNI Hospitals menggunakan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (STP) yang mengolah air limbah menjadi air ramah lingkungan yang dapat digunakan kembali untuk penyiraman tanaman. Sehubungan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 tentang Standar Mutu Air Limbah, OMNI Hospitals melakukan pemantauan rutin terhadap fasilitas pengolahan air limbah ini. Sedangkan untuk penanganan limbah medis padat, OMNI Hospitals memusnahkannya melalui jasa pihak ketiga.

Sebagai penghargaan atas upayanya, OMNI Hospitals Alam Sutera dianugerahi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dengan rating 'BIRU' dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Komitmen OMNI Hospitals untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, terutama yang berada di sekitar rumah sakit ditunjukkan melalui kegiatan-kegiatan CSR. Selama tahun 2017, OMNI Hospitals menyelenggarakan banyak kegiatan terkait kesehatan, termasuk:

- Donor darah rutin di OMNI Hospitals dan turut berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan donor darah di lingkungan masyarakat dan komunitas di sekitar rumah sakit. Sepanjang tahun 2017, OMNI Hospitals melaksanakan 18 kegiatan donor darah dan juga berpartisipasi dalam mendukung kegiatan donor darah di mall dan perusahaan di sekitar lingkungan rumah sakit 1.419 orang telah berpartisipasi dengan menyumbangkan darah mereka dan berhasil mengumpulkan 1.352 kantong darah.
- Senam, diadakan setiap hari Jumat pagi. Kelas untuk umum ini secara aktif diikuti oleh masyarakat setempat yang tinggal di sekitar rumah sakit. Kelas-kelas tersebut termasuk Tai Chi yang berfungsi sebagai terapi diabetes dan aerobik untuk kesehatan jantung. Sepanjang tahun 2017, 4.216 orang dari komunitas di sekitar rumah sakit berpartisipasi dalam kelas-kelas ini.
- Acara bakti sosial, pemeriksaan EKG dan perawatan kesehatan gratis, serta menyediakan layanan ambulans gratis dan tenaga medis untuk acara yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar dan di luar lingkungan rumah sakit. Sepanjang tahun 2017, OMNI Hospitals melakukan 187 aktivitas, yang dinikmati oleh 16.629 orang.

To highlight OMNI Hospitals' commitment to environmental preservation, our entire hospital network has also implemented an integrated waste management system.

For hospital wastewater management, OMNI Hospitals uses the Sewage Treatment Plant (STP) system that processes wastewater into environmentally friendly water that can be reused for watering plants. In adherence to the Minister of the Environment Regulation No. 5 Year 2014 regarding Wastewater Quality Standard parameters, OMNI Hospitals conducts routine monitoring of this wastewater treatment facility. As for the treatment of solid medical waste, OMNI Hospitals incinerates these in cooperation with third parties.

In appreciation for its efforts, OMNI Hospitals Alam Sutera was awarded the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) with the 'BLUE' rating from the Ministry of the Environment and Forestry.

Health and Safety Sector

OMNI Hospitals commitment to improving the quality of life and health of the public, especially those in the local vicinity of the hospital is shown through its CSR activities. During 2017, OMNI Hospitals organized many health related activities, including:

- Routine blood drives in OMNI Hospitals and also providing contributions for other regular blood drives organized by local communities in the vicinity of the hospital. Throughout 2017, OMNI Hospitals organized 18 blood drives and also participated in supporting blood drives in malls, and companies in the vicinity of the hospital. 1,419 people participated by donating their blood, collecting 1,352 blood bags.
- Calisthenics, which were held every Friday morning. These public classes were actively participated by people and communities living around the local vicinity of the hospital. The classes included Tai Chi that served as therapy for diabetes, and aerobics for a healthy heart. Throughout 2017, 4,216 people from communities around the hospitals participated in these classes.
- Social charity events, free EKG health checks and treatment, as well providing free ambulance services and medical personnel for events organized by communities around and outside the hospital environment. Throughout 2017, OMNI Hospitals conducted 187 activities, enjoyed by 16,629 people.



Seminar Ilmiah Akreditasi IDI "Orthopaedic Therapy Update for Patient Management" di OMNI Hospitals Pulomas tanggal 25 Februari 2017
Medical seminars with IDI Accreditation "Orthopaedic Therapy Update for Patient Management" at OMNI Hospitals Pulomas on February 25th, 2017

- Sunat massal, dilakukan di kantor Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, diikuti oleh 265 anak laki-laki.
- Operasi korektif bibir sumbing, untuk membantu 15 penderita mendapatkan penampilan fisik yang lebih baik dan memperbaiki kesehatan serta citra sosial mereka.
- Operasi Hernia, yang membantu 53 orang untuk lepas dari kondisi yang menyakitkan dan berpotensi membahayakan kesehatan mereka.
- Pap smear, diikuti 140 perempuan yang kemudian menjadi lebih sadar akan kesehatan feminin mereka dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah kondisi yang lebih serius.
- Kelas make-up untuk pasien dan penyintas kanker, yang meningkatkan kepercayaan diri bagi 103 pasien dan penyintas kanker.
- Operasi bariatrik untuk mengecilkan lambung Arya, anak laki-laki berusia 10 tahun yang obesitas. Berat badan Arya 191 kg saat pertama kali mulai dirawat. Setelah usaha yang tidak berhasil untuk mengurangi berat badannya melalui diet, maka sleeve-type gastrectomy dilakukan untuk mengecilkan lambungnya. Dalam tiga minggu setelah operasi, Arya telah kehilangan 20 kg, Dia terus dipantau secara ketat oleh spesialis kami untuk memastikan bahwa Arya akan terus mencapai berat badannya yang ideal.
- Mass circumcision, conducted in the South Jakarta State Prosecutors' office, participated by 265 boys.
- Cleft lip corrective surgery, to help 15 people gain a more normal appearance and benefited their health and social image.
- Hernia surgery, which helped 53 people to rid themselves of a painful and potentially dangerous condition.
- Pap smears, participated by 140 women who then became more aware of their feminine health and the steps required to prevent more serious conditions.
- Make-up classes for cancer patients and survivors, which did wonders for the self-esteem of 103 cancer patients and survivors.
- A bariatric operation to reduce the stomach of Arya, a 10 year-old extremely obese boy. Arya weighed in at 191 kg when he was first admitted. After an unsuccessful attempt to reduce his weight through dieting, a sleeve-type gastrectomy was conducted to reduce his stomach. Within three weeks after the surgery, Arya had already lost 20 kg. He is still closely monitored by our specialists to ensure that Arya will continue to reach his ideal weight.

Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah topik yang sangat diperhatikan OMNI Hospitals, karena hal ini merupakan faktor penentu untuk masa depan bangsa. OMNI Hospitals memberikan kontribusi untuk memperbaiki pendidikan melalui seminar kesehatan dan ceramah untuk mendidik masyarakat sekitar rumah sakit mengenai pentingnya perawatan kesehatan. Dengan demikian, mereka akan lebih mampu untuk meningkatkan kualitas hidup demi masa depan yang lebih baik.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan beberapa program berikut ini:

- Program ADC (“Aku Dokter Cilik”), yang memberikan pendidikan dan informasi mengenai kesehatan. Informasi kesehatan dibagi dalam bentuk pengalaman menjadi dokter cilik kepada anak-anak berusia 4 sampai 12 tahun. Program ini bekerja sama erat dengan sekolah dan masyarakat di sekitar rumah sakit dan melibatkan 2.889 anak dari 78 sekolah dan komunitas. Saat ini, program ADC sudah tersedia di tiga rumah sakit OMNI Hospitals.
- Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) untuk masyarakat, komunitas dan perusahaan di sekitar rumah sakit. Sepanjang tahun 2017, OMNI Hospitals menyelenggarakan kegiatan pelatihan di 20 lokasi yang dihadiri oleh 763 peserta dari berbagai perusahaan dan pusat kesehatan yang berada di sekitar rumah sakit.
- Seminar, Health Talk dan lokakarya untuk masyarakat di sekitar rumah sakit dan perusahaan yang telah bekerja sama dengan OMNI Hospitals. Berbagai tema mengenai gaya hidup sehat, mengatasi kanker, dan pencegahan penyakit jantung termasuk topik-topik yang diangkat dalam seminar ini. Pada tahun 2017, OMNI Hospitals menyelenggarakan 318 seminar bagi masyarakat yang diikuti oleh 19.098 peserta.
- Seminar ilmiah untuk dokter dan staf medis OMNI Hospitals dan juga terbuka untuk umum. Seminar ilmiah yang diselenggarakan oleh OMNI Hospitals terdaftar dalam asosiasi organisasi profesional, sehingga selain memberi nilai tambah untuk meningkatkan kompetensi, peserta juga dapat menambah poin ke Satuan Kredit Profesional (SKP) mereka. Poin SKP ini dibutuhkan oleh dokter dan staf medis untuk memperpanjang Lisensi Praktik dan Sertifikat Pendaftaran mereka. Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 11 seminar medis yang dihadiri oleh 1.050 peserta.

Education Sector

Education is a topic that OMNI Hospitals is very much concerned with, since it sets the tone for the future of the Nation. OMNI Hospitals contributes to improving education through health seminars and lectures to educate the communities around the hospital on the importance of health care in order to improve quality of life for a better future.

In 2017, the Company organized the following programs:

- ADC (“Aku Dokter Cilik”) program, which provides education and information regarding health. These are shared as the experiences of being a young doctor to children aged 4 to 12 years. The program collaborates closely with schools and communities around the hospital and engaged 2,889 children from 78 schools and communities. Currently, the ADC program is available in three of our hospitals.
- Basic Life Aid Training and K3 (Occupational Health and Safety) for communities, societies, and companies in the vicinity of the hospital. Throughout 2017, OMNI Hospitals organized training activities in 20 locations attended by 763 participants from various companies and health centers located around the hospital.
- Seminars, Health Talk and workshops for communities in the vicinity of the hospital and companies that have cooperated with OMNI Hospitals. Various themes regarding healthy lifestyles, surviving cancer, and prevention of heart disease were among the topics raised in these seminars. In 2017, OMNI Hospitals organized 318 community seminars which were attended by 19,098 participants.
- Scientific seminars for doctors and medical staff of OMNI Hospitals and also open to the public. The scientific seminars organized by OMNI Hospitals are listed in the professional association/ organization, so that in addition to giving added value for improving competencies, participants were also able to add points to their Professional Credit Units (SKP). These SKP Points are needed by doctors and medical staff to extend their Practice License and Register Certificate. During 2017, the Company held 11 medical seminars, which were attended by 1,050 participants.

Kegiatan Seminar Medis bekerjasama dengan Ikatan Dokter Indonesia

Medical Seminar Activities incorporation with Ikatan Dokter Indonesia

Tanggal Date	Tema Theme	Jumlah Peserta Participants
25 Feb 2017	Orthopaedic Therapy Update for Patient Management	127
04 Mar 2017	Update in Gestational Diabetes Mellitus	166
29 dan 30 Apr 2017	Primary PCI Pada Acute Coronary Syndrome	158
06 Jun 2017	Current Treatment of Urolithiasis	73
07 Sep 2017	Holistic Approach and Management in Cardiovascular Disease	87
28 Sep 2017	Minimal Invasive on Urology	83
29 Sep 2017	Workshop "Self Monitoring Blood Glucose (SMBG)"	52
29 Sep 2017	Workshop "GLP 1 Agonist"	57
29 Sep 2017	Workshop "Modern Dressing pada Diabetic Food"	53
30 Sep- 31 Oct 2017	Symposium "5 th Banten Diabetes & Metabolic Day and 2 nd Banten Thyroid Awareness Day"	102
14 Oct 2017	Current Update of Cancer Treatment & Pain Management : - Update Penatalaksanaan Kelainan serta Kanker Payudara & Tiroid - Penatalaksanaan Nyeri pada Pasien Kanker	92
TOTAL		1.050

Bidang Ketenagakerjaan serta Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

OMNI Hospitals melaksanakan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang setara, jaminan sosial, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi serta profesionalisme staf dan karyawan, serta memberikan sistem penghargaan proporsional. OMNI Hospitals juga telah menjalin interaksi yang baik dengan semua elemen perusahaan melalui komunikasi dan interaksi aktif. Interaksi ini berfungsi untuk memastikan bahwa keluhan karyawan diterima oleh manajemen dan ditindaklanjuti dengan baik.

Karena nyawa adalah taruhannya, maka sistem K3 yang ketat perlu diterapkan di industri kesehatan. OMNI Hospitals memprioritaskan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Pada akhirnya, hal ini berpengaruh positif pada kinerja mereka. OMNI Hospitals juga selalu mengedepankan prinsip "zero accident" dalam operasionalnya. Untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan, kebakaran, dan penyakit akibat kerja, OMNI Hospitals secara berkala melakukan pelatihan kepada semua staf dan karyawan untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul di lingkungan operasional rumah sakit.

Employment Sector and Occupational Security, Health, and Safety (K3)

OMNI Hospitals carries out labor practices in line with the applicable policies and regulations regarding employment. The Company pays special attention to gender equality and equal employment opportunity, social security, training and development of human resources to improve the competence and professionalism of the staff and employees, as well as providing a proportional reward system. OMNI Hospitals has also established good interaction with all members of the company through active communication and interaction. These serve to ensure that complaints by members of the company are received by the management and followed-up accordingly.

A strict K3 system needs to be applied in the healthcare industry. Lives depend on it. OMNI Hospitals prioritizes K3 to create a safe and comfortable working environment for employees. In turn, this has a positive affect on their performance. OMNI Hospitals also has always promoted the "zero accident" principle in its operations. To prevent and mitigate accidents, fires, and occupational diseases, OMNI Hospitals periodically conducts training to all staff and employees to minimize the risks that may arise in the operational environment of the hospital.

Perlindungan Pasien

OMNI Hospitals selalu menempatkan keselamatan dan keamanan pasien dalam interaksinya dengan rumah sakit sebagai prioritas tertinggi. Untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan optimal bagi pasien, OMNI Hospitals memastikan bahwa ambulans dan instalasi farmasi beroperasi selama 24 jam. Petugas medis bertugas dari jadwal pagi sampai malam dalam kondisi prima, sehingga mereka dapat memberikan perawatan dan bantuan yang optimal untuk pasien selama 24 jam. Untuk memastikan pasien dapat beristirahat dan pulih dengan cepat, jam kunjungan pasien diterapkan pada semua rumah sakit.

Untuk lebih memastikan keselamatan dan kenyamanan pasien, OMNI Hospitals melakukan kontrol kualitas secara teratur terhadap semua fasilitas fisik rumah sakit, termasuk lift, tempat tidur rumah sakit, penerangan rumah sakit, koridor rumah sakit dan toilet untuk memastikan kelayakan operasionalnya. Perawatan rutin terhadap peralatan medis juga selalu dilakukan dan juga diperiksa secara berkala untuk memastikan kinerja yang optimal.

Kajian menyeluruh secara periodik terhadap semua fasilitas fisik di rumah sakit dilakukan secara teliti dan lengkap. Ini termasuk mengukur tingkat keberadaan bakteri, risiko infeksi, tingkat pencahayaan dan tingkat kebisingan di rumah sakit untuk memastikan bahwa seluruh hal tersebut memenuhi standar yang berlaku, dan pada akhirnya membantu dalam proses pemulihan yang lebih cepat bagi pasien.

Patient Protection

OMNI Hospitals always places the safety and security of patients throughout engagement with the hospital as its highest priority. To provide optimal comfort and safety for the patient, OMNI Hospitals ensures that the ambulance and pharmacy are in operation 24/7. Medical personnel are on duty from morning to night in prime condition, so that they can provide the optimal care and relief for patients 24/7. To ensure that patients can rest and recover speedily, visiting hours are applied in all hospitals.

To further ensure patient safety and comfort, OMNI Hospitals conducts regular quality control of all physical hospital facilities, including elevators, hospital beds, hospital lighting, hospital corridors and toilets to ensure their operational readiness. Medical equipment undergo regular maintenance and are also periodically checked to ensure that they perform optimally.

Regular periodic thorough reviews on all the physical facilities in the hospitals are conducted in depth. These include measuring bacteria levels, the risk of infection, the level of lighting and noise levels in hospitals to ensure that these measurements meet applicable standards, and ultimately assist in providing a speedy recovery process for the patient.



Seminar Awam "Perilaku Anak di Usia Dini" di Hotel Harris Kelapa Gading tanggal 3 September 2017
Public seminars "Perilaku Anak di Usia Dini" at Hotel Harris Kelapa Gading on September 3rd, 2017



Kegiatan Program Aku Dokter Cilik di OMNI Hospitals Alam Sutera
Aku Dokter Cilik Activity at OMNI Hospitals Alam Sutera

Prosedur untuk keadaan darurat juga ditempatkan pada semua tempat strategis di rumah sakit, dilengkapi dengan kode visual untuk setiap tindakan penanganan kondisi darurat termasuk kebakaran, gempa bumi, kegagalan listrik, atau banjir. Pelatihan untuk prosedur evakuasi dilakukan secara rutin untuk memastikan kesiapan staf dan karyawan untuk sigap bertindak, yang nantinya akan membantu pasien dan pengunjung untuk mengatasi situasi darurat.

Keluarga pasien juga berperan penting dalam pemulihan dan perlindungan pasien, karena keluarga adalah orang-orang yang mendampingi dan menjaga pasien. Oleh sebab itu, tenaga medis di rumah sakit secara teratur memberi arahan dan panduan bagi keluarga serta informasi yang relevan mengenai dasar-dasar penggunaan peralatan yang digunakan oleh pasien, obat-obatan yang dikonsumsi, dan bagaimana melindungi dan membantu pasien jika terjadi keadaan darurat. Semua ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pihak yang dekat dengan pasien mengetahui langkah awal yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat.

Pasien dan keluarga pasien dapat mengajukan keluhan, komentar, dan saran melalui situs web di www.omni-hospitals.com. Setiap keluhan, komentar, dan saran dari pasien dan pengunjung akan digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan di rumah sakit yang dikelola oleh OMNI Hospitals.

Procedures for emergencies are also placed in strategic areas of the hospitals, equipped with visual codes for each action for handling emergency conditions including fires, earthquakes, power failures, or floods. Training for evacuation procedures are carried out regularly in order to ensure the constant readiness of the staff and employees to act quickly, which will help the patients and visitors to address emergency situations.

Patients' families also play an important role in the recovery and protection of the patients, since these families are the ones who accompany and tend to the patients. Therefore, the hospitals' medical personnel regularly provide the families with guidance and relevant information on the basics for the use of equipment used by the patients, medicines consumed, and how to protect and help patients in case of an emergency. All these are carried to ensure that all parties who are close to the patients know the first steps that must be performed should an emergency occur.

The patients and their families can submit complaints, comments, and proposals via the website at www.omni-hospitals.com. Any complaints, comments, and suggestions from the patients and visitors will be used to improve the quality of care in hospitals managed by the Company.

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017

Responsibility for the Annual Report 2017

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report 2017 of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk for the year 2017 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This Statement is duly made in all integrity.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Budi Hadidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hari Dhoho Tampubolon, CPA
Komisaris
Commissioner



Drs. Herbudianto, Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



dr. Supriyantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Sankaranarayanan Shrikanth
Presiden Direktur
President Director



Hassan Themas
Direktur
Director



dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Direktur
Director



Surina
Direktur
Director



Kwong Pei Meng
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-affiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page are intentionally left blank

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No.20, Jakarta Timur 13210

P : +62 21 29779999

F : +62 21 53129216

W : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sankaranarayanan Shrikanth
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Alam Asri VI Blok TH No. 20,
Pondok Pinang, Jakarta
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Surina
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Griya Permata Blok E2/12A
RT 004 Cipondoh, Tangerang
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sankaranarayanan Shrikanth
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas, Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Alam Asri VI Blok TH No. 20,
Pondok Pinang, Jakarta
Phone number : (62 21) 29779999
Title : President Director
2. Name : Surina
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas, Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Griya Permata Blok E2/12A
RT 004 Cipondoh, Tangerang
Phone number : (62 21) 29779999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 19 Maret 2018/March 19, 2018

Sankaranarayanan Shrikanth
Presiden Direktur/President Director

Surina
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-19.03.2018/01

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-19.03.2018/01

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk on material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) disajikan sebagai informasi tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The original report included herein is in Indonesian language.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Financial Information of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (Parent Entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended (collectively referred to as the Parent Entity Financial Information) is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1029 / Public Accountant Registration No. AP.1029
19 Maret 2018 / March 19, 2018

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2p,4,16f,32	64.341.353.038	46.117.473.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2p,5,32	110.777.098.212	48.941.190.269	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,6,32	1.342.251.571	1.666.676.802	Other receivables - third parties
Persediaan	2e,7,9	19.136.834.037	15.615.485.862	Inventories
Beban dibayar di muka	2f	3.378.021.174	3.385.625.723	Prepaid expenses
Uang muka	8	4.647.602.038	4.606.519.276	Advances
Total Aset Lancar		203.623.160.070	120.332.971.789	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,2h,7,9,11,16f	1.503.004.686.132	1.315.737.962.836	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	17,18,24,26,28 2m,16d 2c,2p,	-	8.805.053.912	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10,11,17,32	8.106.920.028	7.030.809.579	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.511.111.606.160	1.331.573.826.327	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.714.734.766.230	1.451.906.798.116	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,9,10,11, 17,32	30.372.470.446	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12,32	49.575.189.199	54.366.243.049	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2p,13,32	10.707.874.298	14.330.446.009	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2p,14,32	17.819.732.826	22.140.351.849	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2j,15	1.690.727.367	919.830.246	Deferred income
Utang pajak	2m,16a	13.305.821.034	16.424.239.453	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2p,32			Long-term loan - current portion:
Utang bank	9,10,11,17	37.681.660.363	22.916.646.571	Bank loans
Utang pembiayaan	2l,18	3.920.247.428	441.909.078	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		165.073.722.961	131.539.666.255	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,20	46.087.966.000	33.025.664.000	Employee benefits liabilities
Utang pemegang saham	2d,2p,29a,32	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	2m,16d	20.233.865.308	437.407.014	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2p,32			Long-term loan - net of current portion :
Utang bank	9,10,11,17	426.289.472.283	434.596.132.651	Bank loans
Utang pembiayaan	2l,18	13.821.099.411	390.519.450	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		507.377.083.601	469.394.403.714	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		672.450.806.562	600.934.069.969	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2016				Capital stock - par value of Rp 20 per share as of December 31, 2017 and Rp 100 per share as of December 31, 2016
Modal dasar - 12.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016				Authorized capital - 12,500,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2,500,000,000 shares as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1.180.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	21	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares as of December 31, 2017 and 1,180,000,000 as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	2n,2r,16f,23	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid - in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		400.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		184.759.986.903	119.068.880.900	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	24	723.620.463.853	598.103.383.037	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.042.272.494.054	850.964.307.235	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2b	11.465.614	8.420.912	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.042.283.959.668	850.972.728.147	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.714.734.766.230	1.451.906.798.116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN JASA - NETO	775.567.241.680	2j,25	635.020.760.619	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	418.927.956.473	2j,9,26	339.256.161.486	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	356.639.285.207		295.764.599.133	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2j		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	13.297.220.044	27	11.237.324.633	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	186.358.243.869	9,28	167.975.753.990	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	199.655.463.913		179.213.078.623	Total Operating Expenses
LABA USAHA	156.983.821.294		116.551.520.510	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2j		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan - neto	(53.309.454.270)		(43.235.236.211)	Interest and financial charges - net
Beban provisi utang bank	(1.958.969.474)	17	(22.163.025.544)	Bank loans provision
Beban pajak	(1.735.998.444)		(10.654.927.502)	Tax expense
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	(629.064.173)	2g,9	(308.687.083)	Loss on sale/disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(6.078.044)	2k	3.871.446.598	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penalti atas pelunasan utang bank dipercepat	-	17	(9.257.862.500)	Penalty on accelerated payment of bank loans
Lain-lain - neto	(2.736.225.132)		(7.590.352.314)	Others - net
Total Beban Lain-lain	(60.375.789.537)		(89.338.644.556)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	96.608.031.757		27.212.875.954	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(24.592.896.448)	2m,16b	(12.417.538.616)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO	72.015.135.309		14.795.337.338	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	160.539.468.474	2g,9,24	113.605.567.634	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.042.234.000)	2i,20,24	4.200.645.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(32.935.638.865)	24	(15.255.398.203)	Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	122.561.595.609		102.550.814.431	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	194.576.730.918		117.346.151.769	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	72.014.785.065		14.795.162.646	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	350.244	2b	174.692	Non-controlling interest
Total	72.015.135.309		14.795.337.338	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	194.573.688.835		117.345.333.525	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.042.083	2b	818.244	Non-controlling interest
Total	194.576.730.918		117.346.151.769	Total
Laba netto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk: Dasar *)	12,21	2u,31	2,51	Earnings per share attributable to the shareholders of the Company: Basic *)

*) Laba per saham dasar periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 21 dan 31).

*) Prior period's basic earnings per share has been restated to reflect the impact of change in par value per share (Note 21 and 31).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Saldo Laba/ Retained Earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprensif Lain/Other Comprehensive Income	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2015	118.000.000.000	14.785.453.298	200.000.000	109.483.245.042	498.703.685.370	741.172.383.710	7.602.668	741.179.986.378	Balance as of December 31, 2015
Laba neto	-	-	-	14.795.162.646	-	14.795.162.646	174.692	14.795.337.338	Net income
Pengampunan pajak	2n	-	706.590.000	-	-	706.590.000	-	706.590.000	Tax amnesty
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	113.604.837.936	113.604.837.936	729.698	113.605.567.634	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	4.200.630.949	-	4.200.630.949	14.051	4.200.645.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	(1.050.157.737)	(14.205.140.269)	(15.255.298.006)	(100.197)	(15.255.398.203)	Related income tax expenses
Dividen tunai	22	-	-	-	(8.260.000.000)	(8.260.000.000)	-	(8.260.000.000)	Cash dividend
Cadangan umum	22	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Saldo 31 Desember 2016	118.000.000.000	15.492.043.298	300.000.000	119.068.880.900	598.103.383.037	850.964.307.235	8.420.912	850.972.728.147	Balance as of December 31, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

		Saldo Laba/ Retained Earnings							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2016	118.000.000.000	15.492.043.298	300.000.000	119.068.880.900	598.103.383.037	850.964.307.235	8.420.912	850.972.728.147	Balance as of December 31, 2016
Penyesuaian saldo penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan transaksi penjualan aset tetap	-	-	-	1.097.991.938	(823.493.954)	274.497.984	2.619	274.500.603	Adjustment of other comprehensive income related with sale of fixed assets transaction
Laba netto	-	-	-	72.014.785.065	-	72.014.785.065	350.244	72.015.135.309	Net income
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	160.536.566.114	160.536.566.114	2.902.360	160.539.468.474	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(5.042.228.000)	-	(5.042.228.000)	(6.000)	(5.042.234.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	1.260.557.000	(34.195.991.344)	(32.935.434.344)	(204.521)	(32.935.638.865)	Related income tax expenses
Dividen tunai	22	-	-	(3.540.000.000)	-	(3.540.000.000)	-	(3.540.000.000)	Cash dividend
Cadangan umum	22	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Saldo 31 Desember 2017	118.000.000.000	15.492.043.298	400.000.000	184.759.986.903	723.620.463.853	1.042.272.494.054	11.465.614	1.042.283.959.668	Balance as of December 31, 2017

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	713.731.333.737		638.750.497.229	Collection from customers
Penerimaan bunga	501.710.397		638.384.323	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(417.442.739.957)		(323.720.115.359)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan	(142.999.618.816)		(124.391.895.291)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(53.811.164.667)		(43.900.613.600)	Interest payment
Pembayaran pajak	(33.724.224.503)		(23.525.917.114)	Tax payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	66.255.296.191		123.850.340.188	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(78.414.149.091)		(296.624.970.721)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	443.000.000		738.665.335	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.971.149.091)		(295.886.305.386)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	60.372.470.446		473.715.654.175	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(23.541.646.576)		(376.912.372.722)	Payment for bank loans
Pembayaran dividen	(3.540.000.000)		(8.260.000.000)	Payment for dividend
Pembayaran utang pembiayaan	(2.351.091.789)		(382.713.052)	Payment for financing payables
Pencairan (penempatan) dana dalam pembatasan	(1.000.000.000)		11.256.716.820	Redemption (placement) of restricted funds
Pembayaran <i>hedging</i>	-		(3.574.375.000)	Payment for hedging
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	-		50.000.000	Additional paid in capital - tax amnesty
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	29.939.732.081		95.892.910.221	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	18.223.879.181		(76.143.054.977)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	46.117.473.857		122.260.528.834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	64.341.353.038		46.117.473.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as
whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian Entitas Induk tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, Entitas Induk mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya, Entitas Induk memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 4 Mei 2017 mengenai pemecahan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133705 Tahun 2017 tanggal 5 Mei 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Entitas Induk adalah memiliki dan mengelola rumah sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur.

Entitas Induk telah memperoleh perpanjangan Surat Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Jakarta No. 2956 Tahun 2013 tanggal 21 Oktober 2013, yang berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Omni Health Care (OHC) yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kristal Daya Kencana yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Entitas Induk berdomisili di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 27 of Budiarti Karnadi, S.H., dated November 13, 1984. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 17, 1986. On June 7, 2005, the Company changed its status from domestic investment (non-foreign) to foreign investment and was approved by the Decree No. 80/V/PMA/2005 of Capital Investment Coordinating Board. Further, the Company obtained approval for change of status of foreign investment to domestic investment (non-foreign) by the Decree No. 40/C/VII/PMA/2009 of Capital Investment Coordinating Board dated March 24, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 27 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated May 4, 2017 regarding the stock split of the Company's shares. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-AH.01.03-0133705 Tahun 2017 dated May 5, 2017.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Hospital Pulomas located in Pulomas, East Jakarta.

The Company has obtained Hospitals Operation Permit by Decree of the Head of Health Departement of Jakarta Ministry No. 2956 Year 2013 dated October 21, 2013, which is valid for 5 (five) years up to October 21, 2018.

The Company's Parent Company is PT Omni Health Care (OHC), which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate Parent Company is PT Kristal Daya Kencana, which is established and domiciled in Indonesia.

The Company is domiciled at Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas Induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	99,99%	2005	786.374.186.504
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	99,99%	2013	392.188.990.675
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	96.789.695.260
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2013	58.543.341.592
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	9.960.855.000
31 Desember 2016/December 31, 2016				
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	99,99%	2005	637.873.600.354
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Jakarta	99,99%	2013	372.409.822.241
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	40.318.190.000
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2013	58.565.662.453
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	9.977.130.000

a) Entitas dalam tahap pengembangan

PT Sarana Meditama International (SMI)

Pada tanggal 7 April 2009, Entitas Induk mengambil alih 99,99% saham SMI yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono P., SH, No. 9 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016, include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly owned more than 50% with the following details:

a) Company under development stage

PT Sarana Meditama International (SMI)

On April 7, 2009, the Company acquired 99.99% shares capital of SMI which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 9 dated April 7, 2009 of Antonius Wahono P., SH.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta yang sama, pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000, dan peningkatan modal disetor penuh dari sebesar Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000, yang disetor penuh sebesar Rp 99.999.000.000 oleh Entitas Induk.

Dengan demikian, Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

SMI mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Pada tanggal 19 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMA yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.18 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMA masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 69 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 134.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 125.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi Barat.

SMA mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI) (continued)

According to the same Notarial Deed, the shareholders of SMI agreed to increase the authorized shares capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, and to increase the paid capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 100,000,000,000, in which Rp 99,999,000,000 were fully paid by the Company.

Hence the Company has direct ownership of 99.99% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Alam Sutera located in Serpong Utara, South Tangerang.

SMI started its commercial operations in 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

On November 19, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) has established SMA which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 18 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No.5 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on the sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 69 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated December 27, 2016, SMA's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 134,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 125,000,000,000 was fully paid by the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Cikarang located in Cikarang, West Bekasi.

SMA started its commercial operations in 2016.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Pada tanggal 4 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMN yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 2 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMN masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 68 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 34.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 25.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMN. SMN akan menjadi pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Balikpapan yang terletak di Balikpapan Selatan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, SMN belum beroperasi secara komersil.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SIS yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.39 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SIS masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SIS. SIS bergerak dalam bidang kesehatan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, SIS belum beroperasi secara komersil.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan KSU yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 40 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada KSU masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued) (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

On November 4, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SMN which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 2 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 68 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated December 27, 2016, the SMN's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 34,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 25,000,000,000 was fully paid by the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN. SMN will become the hospital owner and operator of OMNI Hospital Balikpapan located in South Balikpapan.

As of December 31, 2017, SMN has not yet started its commercial operation.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SIS which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 39 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS. SIS is engaged in healthcare activity.

As of December 31, 2017, SIS has not yet started its commercial operation.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established KSU which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 40 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. KSU bergerak dalam bidang kesehatan. Saat ini KSU sedang dalam proses pembangunan rumah sakit di Pekayon.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, KSU belum beroperasi secara komersil.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 4 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Hari Dhoho Tampubolon, CPA
Drs. Herbudianto, Ak
dr. Supriyantoro

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Sankaranarayanan Shrikanth
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina
Kwong Pei Meng

President Director
Director
Director
Director
Unaffiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 95 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Hari Dhoho Tampubolon, CPA
Drs. Herbudianto, Ak

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Umapathy Panyala
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina
dr. Francinita Nati

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Sekretaris Korporat Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Hassan Themas.

The Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 is Hassan Themas.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Roida Manalu.

The Head of Internal Audit as of December 31, 2017 and 2016 is Roida Manalu.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Herbudianto, Ak
Anggota	Henry Luston
Anggota	Vincent Wirakusuma

Manajemen kunci mencakup komisaris dan direksi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 969 dan 811 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 19 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

The key management includes commissioners and directors of the Group.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have a total of 969 and 811 permanent employees (unaudited).

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, that were completed and authorized for issue by the Company's management on March 19, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash flows in the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian diperoleh apabila Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya, dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan" sebagai bagian dari akun aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use, are recorded in "Restricted Funds" accounts as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup ; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo keuntungan dari revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Keuntungan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, keuntungan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventories. Allowance for decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and are charged to operations over the useful lives.

g. Fixed Assets

Fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Financial Service Authority ("OJK"). Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such fixed assets is credited to the "Gain on revaluation of fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

Effective January 1, 2016, Group's changed the estimated useful lives of fixed asset. Changes in these estimates are applied prospectively.

Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The Group's depreciation method and estimation of useful lives are as follows:

	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	
	Sebelum tanggal 1 Januari 2016/Before January 1, 2016	Sesudah tanggal 1 Januari 2016/After January 1, 2016
Bangunan dan prasarana/ Buildings and improvements	20	24 - 40
Peralatan medis dan nonmedis/ Medical and nonmedical equipments	4 - 8	4 - 9
Perabotan dan perlengkapan kantor/ Furniture and office equipments	2 - 4	4 - 9
Kendaraan/Vehicles	8	8 - 9

Pengaruh atas perubahan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut:

The impact of the changes in depreciation method and estimated useful lives are recognized prospectively in the profit or loss of the period of change as follows:

	Pengurangan Beban Penyusutan/ Deduction of Depreciation Expense	Pengurangan Beban Pajak Penghasilan/ Deduction of Income Taxes	Penambahan Laba Tahun Berjalan/ Addition of Current Year Income
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/For the year ended December 31, 2016	19.862.768.223	(4.965.692.057)	14.897.076.166

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Fixed asset under construction are stated at cost and is as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations are recognized in profit or losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun normal, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Employee Benefits

The Group recognizes unfunded liabilities for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, annual salary increase rate, normal retirement age, disability rate and resignation rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

Rental revenue are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Euro/Euro (EUR)	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	

I. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are the following, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

	2017	2016
	16.174	14.162
	13.548	13.436
	120	115

I. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applied PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and are adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan

p. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan aset lain-lain - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, other assets - restricted funds and other assets - security deposits, which are classified as loans and receivables.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and shareholder loan which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

a) Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value of Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. Level 2 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. Level 3 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 19.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value of Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK No. 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 19.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing certain products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. 2016 Annual Improvements (continued)

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

The Group evaluate the account receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures its fixed assets at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of fixed assets. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	274.653.984	265.851.355
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	6.097.699.318	5.031.122.852
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.723.573.208	3.456.745.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.613.455.342	5.440.104.382
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.657.607	833.283.673
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101.318.730	434.134.422
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.446.373	-
PT Bank Panin Tbk	9.642.479	10.436.192
PT Bank Permata Tbk	5.254.271	5.716.271
PT Bank Victoria Syariah	2.438.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.432.591	15.939.411
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	318.156	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	129.571
Sub-total	13.892.236.075	15.227.612.335

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the periode which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	

Sub-total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

	2017	2016	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (USD 8.404,78 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 41.502,65 pada tanggal 31 Desember 2016)	113.867.958	557.629.588	PT Bank Central Asia Tbk (USD 8,404.78 as of December 31, 2017 and USD 41,502.65 as of December 31,2016)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1.512,23 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 1.581,52 pada tanggal 31 Desember 2016)	20.487.692	21.249.303	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1,512.23 as of December 31, 2017 and USD 1,581.52 as of December 31, 2016)
PT Bank Panin Tbk (USD 1.047,34 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 1.152,86 pada tanggal 31 Desember 2016)	14.189.362	15.489.827	PT Bank Panin Tbk (USD 1,047.34 as of December 31, 2017 and USD 1,152.86 as of December 31, 2016)
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 357,33 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 386,50 pada tanggal 31 Desember 2016)	4.841.107	5.193.014	PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 357.33 as of December 31, 2017 and USD 386.50 as of December 31, 2016)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 318,09 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	4.273.857	PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 318.09 as of December 31, 2016)
Sub-total	153.386.119	603.835.589	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (JPY 169.566,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan JPY 170.163,17 pada tanggal 31 Desember 2016)	20.384.953	19.568.747	PT Bank OCBC NISP Tbk (JPY 169,566.00 as of December 31, 2017 and JPY 170,163.17 as of December 31, 2016)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 42,78 pada tanggal 31 Desember 2017 dan EUR 42,78 pada tanggal 31 Desember 2016)	691.907	605.831	PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 42.78 as of December 31, 2017 and EUR 42.78 as of December 31, 2016)
Sub-total bank	14.066.699.054	15.851.622.502	Sub-total bank

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.000.000.000
Sub-total deposito berjangka	50.000.000.000	30.000.000.000
Total	64.341.353.038	46.117.473.857

Time deposits
Rupiah
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Central Asia Tbk

Sub-total time deposits

Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak - pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga masing-masing sebesar 7,00% dan 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

The deposits denominated in Rupiah currency are subject to interest rate of 7.00% and 6.50% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Pasien rawat inap	96.712.152.976	44.235.681.276
Pasien rawat jalan	16.174.035.598	6.814.599.355
Sub-total	112.886.188.574	51.050.280.631
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)
Total	110.777.098.212	48.941.190.269

Inpatient
Outpatient

Sub-total

Less allowance for impairment losses

Total

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	78.451.234.300	30.894.659.585
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	25.446.677.832	15.775.528.788
31 - 60 hari	4.139.220.527	1.449.488.705
61 - 90 hari	661.365.746	250.946.229
Lebih dari 90 hari	4.187.690.169	2.679.657.324
Total	112.886.188.574	51.050.280.631
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)
Neto	110.777.098.212	48.941.190.269

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Less allowance for impairment losses

Net

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	2.109.090.362	1.715.750.299
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	393.340.063
Saldo akhir tahun	2.109.090.362	2.109.090.362

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dilakukan sehubungan dengan keraguan kolektibilitas piutang-piutang tersebut yang sudah berumur lebih dari 2 tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan dihitung secara individual dan kolektif.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	2017	2016
Beginning balance of the year	2.109.090.362	1.715.750.299
Changes during the year		
Addition of allowance for impairment losses	-	393.340.063
Ending balance of the year	2.109.090.362	2.109.090.362

All trade receivables from third parties denominated in Rupiah.

Allowance for impairment losses for trade receivables - third parties was made in relation of collectibility of receivables that had been outstanding for more than 2 years and the estimated unrecoverable value is computed individually and collectively.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Karyawan	815.508.649	754.509.721
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	526.742.922	912.167.081
Total	1.342.251.571	1.666.676.802

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2017	2016
Employees	815.508.649	754.509.721
Others (each below of Rp 100 million)	526.742.922	912.167.081
Total	1.342.251.571	1.666.676.802

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	17.605.340.133	13.273.750.530	Pharmaceutical
Lain-lain	713.206.377	1.127.918.927	Others
Barang nonmedis	818.287.527	1.213.816.405	Nonmedical supplies
Total	19.136.834.037	15.615.485.862	Total

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2017 dan kepada PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2016 melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9). Jumlah nilai pertanggungan untuk persediaan dan aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 800,22 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 809,72 miliar pada 31 Desember 2016. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

This account consist of:

Inventories of the Group are insured against fire and other risks to PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third parties, as of December 31, 2017 and to PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, as of December 31, 2016 under blanket policies with fixed assets (Note 9). Total sum insured for the inventories and fixed assets amounted to Rp 800.22 billion as of December 31, 2017 and amounted to Rp 809.72 billion as of December 31, 2016, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories pledged by the Group.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that there are no decline in value of inventories.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016	
Pembelian perabotan dan perlengkapan kantor, kendaraan, peralatan medis dan nonmedis	2.007.454.799	1.896.088.650	Purchase of furniture and office equipment, vehicles, medical and nonmedical equipment
Pembelian tanah	1.488.514.627	1.488.514.627	Purchase of land
Konsultan proyek pembangunan rumah sakit	488.125.000	789.155.750	Project consultant hospital construction
Honor dokter	139.224.900	73.852.900	Doctors' fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	524.282.712	358.907.349	Others (each below of Rp 100 million)
Total	4.647.602.038	4.606.519.276	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah oleh SMN, Entitas Anak, untuk pembangunan rumah sakit baru di Balikpapan.

As of December 31, 2017 and 2016, advance - purchase of land represents advance for purchase of land by SMN, Subsidiary, to build new hospital in Balikpapan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.053.189.002	1.527.562.500	-	-	23.754.679.016	648.335.430.518	Land
Bangunan dan prasarana	598.712.439.534	13.730.122.285	-	231.733.286	68.518.808.538	681.193.103.643	Buildings and improvements
Peralatan medis	302.868.206.523	38.773.872.804	(489.767.161)	143.454.200	47.915.408.822	389.211.175.188	Medical equipments
Peralatan nonmedis	35.121.680.642	6.473.128.507	(42.121.046)	-	8.267.120.465	49.819.808.568	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	52.310.808.443	2.992.998.355	(316.400.247)	-	10.576.572.985	65.563.979.536	Furniture and office equipments
Kendaraan	10.537.570.395	-	(1.894.186.981)	-	1.506.878.648	10.150.262.062	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Fixed asset under construction</u>
Bangunan dan prasarana	521.855.986	34.094.555.478	-	(231.733.286)	-	34.384.678.178	Buildings and improvements
Peralatan medis	193.330.846	-	-	(143.454.200)	-	49.876.646	Medical equipments
Peralatan nonmedis	-	81.919.262	-	-	-	81.919.262	Nonmedical equipments
Total harga perolehan	1.623.319.081.371	97.674.159.191	(2.742.475.435)	-	160.539.468.474	1.878.790.233.601	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	121.621.663.778	24.121.298.737	-	-	-	145.742.962.515	Buildings and improvements
Peralatan medis	144.078.195.523	30.490.646.738	(406.307.075)	-	-	174.162.535.186	Medical equipments
Peralatan nonmedis	14.120.170.642	5.905.722.821	(24.484.715)	-	-	20.001.408.748	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	23.024.978.436	7.879.269.923	(241.480.511)	-	-	30.662.767.848	Furniture and office equipments
Kendaraan	4.736.110.156	1.477.901.977	(998.138.961)	-	-	5.215.873.172	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	307.581.118.535	69.874.840.196	(1.670.411.262)	-	-	375.785.547.469	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	1.315.737.962.836					1.503.004.686.132	Net Book Value

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	399.756.000.000	145.760.507.757	-	-	77.536.681.245	623.053.189.002	Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	340.496.504.368	20.767.463.546	-	223.157.942.309	14.290.529.311	598.712.439.534	Medical equipments
Peralatan medis	249.927.863.291	41.290.601.774	(2.099.081.131)	-	13.748.822.589	302.868.206.523	Nonmedical equipments
Peralatan nonmedis	20.885.234.268	11.040.828.583	-	28.428.724	3.167.189.067	35.121.680.642	Furniture and office equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	31.870.190.192	17.111.581.271	-	-	3.329.036.980	52.310.808.443	Vehicles
Kendaraan	8.494.980.927	1.878.236.026	(1.368.955.000)	-	1.533.308.442	10.537.570.395	<u>Fixed asset under construction</u>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Buildings and improvements</u>
Bangunan dan prasarana	114.262.781.769	109.417.016.526	-	(223.157.942.309)	-	521.855.986	Medical equipments
Peralatan medis	221.759.570	-	-	(28.428.724)	-	193.330.846	
Total harga perolehan	1.165.915.314.385	347.266.235.483	(3.468.036.131)	-	113.605.567.634	1.623.319.081.371	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	94.424.904.368	27.196.759.410	-	-	-	121.621.663.778	Buildings and improvements
Peralatan medis	119.443.310.291	26.068.811.862	(1.433.926.630)	-	-	144.078.195.523	Medical equipments
Peralatan nonmedis	9.237.024.268	4.883.146.374	-	-	-	14.120.170.642	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	16.098.400.478	6.926.577.958	-	-	-	23.024.978.436	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.768.740.927	1.954.126.312	(986.757.083)	-	-	4.736.110.156	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	242.972.380.332	67.029.421.916	(2.420.683.713)	-	-	307.581.118.535	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	922.942.934.053					1.315.737.962.836	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2016, telah dilakukan serah terima tanah seluas 6.450 m² yang berlokasi di Balikpapan, dengan Hak Guna Bangunan No. 07220, antara SMN, Entitas Anak, dengan Petrus Musa, pemilik tanah. Serah terima atas tanah tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 6 tanggal 7 Januari 2016 oleh Notaris Bambang Karyono Riyadi, S.H.

Pada tanggal 30 April 2016, telah dilakukan serah terima atas pembelian tanah seluas 5.025 m² yang berlokasi di Cikarang, dengan Hak Guna Bangunan No. 02555, antara SMA, Entitas Anak, dengan PT Nusantara Prospekindo Sukses, pemilik tanah. Pembelian atas tanah tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 45 tanggal 29 Desember 2015 oleh Notaris Siti Rayhana, S.H.

Pada tanggal 27 Oktober 2016, KSU, Entitas Anak melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan seluas 5.394 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 8534 dan No. 8535. Pembelian atas tanah tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 443 dan No. 444 tanggal 27 Oktober 2016 oleh Notaris Indira Surjati, S.H.

Pada tanggal 4 Agustus 2017 dan 9 November 2017, KSU, Entitas Anak, melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan seluas 25 m² dan 109 m². Pembelian atas tanah tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 122 dan No. 508 tanggal 4 Agustus 2017 dan 9 November 2017 oleh Notaris Indira Surjati, S.H.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	30.490.646.738	26.068.811.862	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	39.384.193.458	40.960.610.054	General and administrasi (Note 28)
Total	69.874.840.196	67.029.421.916	Total

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai perolehan	2.742.475.435	3.468.036.131	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.670.411.262)	(2.420.683.713)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	1.072.064.173	1.047.352.418	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	(443.000.000)	(738.665.335)	Proceed from sale and disposal of fixed assets
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	629.064.173	308.687.083	Loss on sale and disposal of fixed assets

9. FIXED ASSETS (continued)

On January 7, 2016, there was handover of land with area of 6,450 m² located at Balikpapan, with Building Rights No. 07220, between SMN, Subsidiary, and Petrus Musa, the owner of the land. The handover of land has been notarized by Deed of Sale and Purchase Agreement No. 6 dated January 7, 2016 by Notary Bambang Karyono Riyadi, S.H.

On April 30, 2016, there was handover of land with area of 5,025 m² located at Cikarang, with Building Rights No. 02555, between SMA, Subsidiary, and PT Nusantara Prospekindo Sukses, the owner of the land. The Purchase of land has been notarized by the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 45 dated December 29, 2015 by Notary Siti Rayhana, S.H.

On October 27, 2016, KSU, Subsidiary, purchased land located at Pekayon Jaya, South Bekasi with area of 5,394 m² with Building Rights No. 8534 and No. 8535. The Purchase of land has been notarized by the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 443 and No. 444 dated October 27, 2016 by Notary Indira Surjati, S.H.

On August 4, 2017 and November 9, 2017, KSU, Subsidiary, purchased land located at Pekayon Jaya, South Bekasi with area of 25 m² and 109 m². The Purchase of land has been notarized by the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 122 and No. 508 dated August 4, 2017 and November 9, 2017 by Notary Indira Surjati, S.H.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Loss on sale and disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki tanah dan bangunan Rumah Sakit Omni Pulomas with HGB No. 3613/Kayu Putih seluas 6.180 m², Rumah Sakit Omni Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dan Rumah Sakit Omni Cikarang with HGB No. 02555/Bekasi seluas 5.025 m².

Penambahan bangunan dan peralatan medis terutama berasal dari pembangunan rumah sakit di Pekayon oleh KSU, Entitas Anak, dan pembelian peralatan medis berupa Cathlab, ESWL dan CT Scan oleh SMI, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan Entitas Induk, SMI, Entitas Anak, dan SMA, Entitas Anak dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama masing-masing sebesar Rp 152 miliar, Rp 396 miliar, dan Rp 88 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peralatan medis Entitas Induk, SMI, Entitas Anak, dan SMA, Entitas Anak dengan nilai masing - masing sebesar Rp 69,32 miliar, Rp 62,27 miliar, dan Rp 35,15 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah SMN, Entitas Anak, HGB No. 07220/GN seluas 6.450 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 51,6 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan Entitas Induk, SMI, Entitas Anak, dan SMA, Entitas Anak dengan nilai masing - masing sebesar Rp 313,50 juta, Rp 313,50 juta, dan Rp 324,42 juta digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT Bank Central Asia Finance (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017, peralatan medis dan peralatan IT SMI, Entitas Anak, dengan nilai masing - masing sebesar Rp 19,30 miliar dan Rp 2,40 miliar digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 18).

Aset tetap Grup berupa bangunan, perlengkapan medis, perlengkapan nonmedis, dan peralatan dan perlengkapan kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 7), pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah nilai pertanggungan untuk aset tersebut masing-masing sebesar Rp 800,22 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 809,72 miliar pada tanggal 31 Desember 2016.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned the land and building of Omni Hospital Pulomas with HGB No. 3613/Kayu Putih of 6,180 m², Omni Hospital Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² and Omni Hospital Cikarang with HGB No. 02555/Bekasi of 5,025 m².

The addition of buildings and medical equipment mainly from the construction of hospital in Pekayon by KSU, Subsidiary, and purchase of medical equipments such as Cathlab, ESWL and CT Scan by SMI, Subsidiary.

As of December 31, 2017 and 2016, land and buildings of the Company, SMI, Subsidiary, and SMA, Subsidiary, with first class mortgage amounted to Rp 152 billion, Rp 396 billion, and Rp 88 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Notes 11 and 17).

As of December 31, 2017 and 2016, medical equipments of the Company, SMI, Subsidiary, and SMA, Subsidiary, amounted to Rp 69.32 billion, Rp 62.27 billion, and Rp 35.15 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Notes 11 and 17).

As of December 31, 2017, land of SMN, Subsidiary, with HGB No. 07220/GN of 6,450 m² with first class mortgage amounted to Rp 51.6 billion was pledged as collateral for the bank loan obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Notes 11 and 17).

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles of the Company, SMI, Subsidiary, and SMA, Subsidiary, amounted to Rp 313.50 million, Rp 313.50 million, and Rp 324.42 million, respectively, were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance and PT Bank Central Asia Finance (Note 18).

As of December 31, 2017, medical equipments and IT equipments of SMI, Subsidiary, amounted to Rp 19.30 billion and Rp 2.40 billion, respectively, were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 18).

Fixed assets such as buildings, medical equipments, nonmedical equipments, and furniture and office equipments are insured against fire and other risks to PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third parties, as of December 31, 2017 and PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, under blanket policies with inventories (Note 7) as of December 31, 2016. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp 800.22 billion as of December 31, 2017 and amounted to Rp 809.72 billion as of December 31, 2016, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3,89 miliar dan Rp 1,92 miliar.

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 1,50 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen dengan laporannya:

	Tanggal Laporan Penilaian/Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Number
Entitas Induk	20 Februari 2018	No.032.3/IDR/DO.1/AL/II/2018
Entitas Anak		
SMI	20 Februari 2018	No.032.4/IDR/DO.1/AL/II/2018
SMA	20 Februari 2018	No.032.5/IDR/DO.1/AL/II/2018
KSU	20 Februari 2018	No.032.6/IDR/DO.1/AL/II/2018
SMN	20 Februari 2018	No.032.7/IDR/DO.1/AL/II/2018

Aset tetap Entitas Induk, SMI, Entitas Anak, dan SMA, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 1,22 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen dengan laporannya:

	Tanggal Laporan Penilaian/Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Number
Entitas Induk	31 Januari 2017	No.016.3/IDR/AL/II/2017
Entitas Anak		
SMI	31 Januari 2017	No.016.4/IDR/AL/II/2017
SMA	17 Februari 2017	No.026.4/IDR/AL/II/2017

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 160,54 miliar dan Rp 113,61 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Keuntungan revaluasi aset tetap merupakan selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset tetap yang diakui oleh Grup. Jika aset tetap yang tidak disusutkan ini diukur menggunakan revaluasi, maka dasar pengenaan aset atau liabilitas pajak tangguhan adalah konsekuensi pajak yang mungkin akan timbul pada saat penjualan atas aset tersebut dilakukan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Vehicles are insured under a certain package to PT Asuransi Asoka Mas, third party, as of December 31, 2017 and 2016 with the sum insured amounted to Rp 3.89 billion and Rp 1.92 billion, respectively.

As of December 31, 2017, fixed assets are recorded using fair value amounting to Rp 1.50 trillion by using market and income approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, with their report:

	The Company
	The Subsidiaries
	SMI
	SMA
	KSU
	SMN

The Company's, SMI, Subsidiary, and SMA, Subsidiary, fixed assets as of December 31, 2016 are recorded using fair value amounting to Rp 1.22 trillion by using market and income approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, with their report:

	The Company
	The Subsidiaries
	SMI
	SMA

The difference in fair value of fixed assets with its carrying value amounting Rp 160.54 billion and Rp 113.61 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016 recognized as part of "Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Gain on revaluation of fixed assets represent the difference between the acquisition cost and fair value of fixed assets that is recognized by the Group. If this non depreciable asset is measured using the revaluation, then the deferred tax assets or liabilities bases are the tax consequences that may arise upon the sale of these assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perbandingan antara hasil penilaian atas aset tetap Grup dengan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The comparison between the results of an assessment of the Group's fixed assets with carrying value of the related fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Selisih/ Difference	
Tanah	648.316.610.000	624.561.930.984	23.754.679.016	Land
Bangunan dan prasarana	569.479.900.000	500.961.091.462	68.518.808.538	Building and improvements
Peralatan medis	215.048.640.000	167.133.231.178	47.915.408.822	Medical equipments
Peralatan nonmedis	29.818.400.000	21.551.279.535	8.267.120.465	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	34.888.160.000	24.311.587.015	10.576.572.985	Furniture and office equipments
Kendaraan	4.934.400.000	3.427.521.352	1.506.878.648	Vehicles
Total	1.502.486.110.000	1.341.946.641.526	160.539.468.474	Total

2016				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Selisih/ Difference	
Tanah	526.677.689.000	449.141.007.755	77.536.681.245	Land
Bangunan dan prasarana	477.023.500.000	462.732.970.689	14.290.529.311	Building and improvements
Peralatan medis	158.790.011.000	145.041.188.411	13.748.822.589	Medical equipments
Peralatan nonmedis	21.001.510.000	17.834.320.933	3.167.189.067	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	29.285.830.000	25.956.792.781	3.329.037.219	Furniture and office equipments
Kendaraan	5.801.460.000	4.268.151.797	1.533.308.203	Vehicles
Total	1.218.580.000.000	1.104.974.432.366	113.605.567.634	Total

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri rumah sakit yaitu sebesar 11,00% - 11,70%.

The fair value was calculated using the discount rate of discount rate assumption for hospital industry, which is 11.00% - 11.70%.

Aset dalam pembangunan merupakan pengembangan bangunan dan prasarana di KSU dan SMI, Entitas Anak, serta peralatan medis dan peralatan nonmedis di SMI, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Construction in progress represents the development of buildings and improvement in KSU and SMI, Subsidiaries, and medical and nonmedical equipments in SMI, Subsidiary. On December 31, 2017 and 2016, the percentage of completion of assets under construction are as follows:

2017				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	34.384.678.178	6,75%	2018	Building and improvements
Peralatan medis	49.876.646	13,00%	2018	Medical equipments
Peralatan nonmedis	81.919.082	23,00%	2018	Nonmedical equipments
Total	34.516.473.906			Total

2016				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	521.855.986	22,32%	2017	Building and improvements
Peralatan medis	193.330.846	82,19%	2017	Medical equipments
Total	715.186.832			Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Dana dalam pembatasan	7.724.425.028
Uang jaminan	382.495.000
Total	8.106.920.028

Pada tanggal 31 Desember 2017, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk, yang dimiliki oleh Entitas Induk dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank KEB Hana Indonesia, yang dimiliki oleh Entitas Induk dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari pihak PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 11 dan 17).

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik SMI, Entitas Anak dan SMA, Entitas Anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

2016	
6.648.314.579	<i>Restricted funds</i>
382.495.000	<i>Security deposit</i>
7.030.809.579	Total

As of December 31, 2017, restricted funds represents *Sinking Fund* in PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank JTrust Indonesia Tbk, owned by the Company that were pledged as collateral for the short-term and long term-bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Notes 11 and 17).

As of December 31, 2016, restricted funds represents *Sinking Fund* in PT Bank KEB Hana Indonesia, owned by the Company that were pledged as collateral for the short-term and long term-bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Notes 11 and 17).

Security deposits mainly represent electricity deposits of SMI, Subsidiary and SMA, Subsidiary to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2017
Rupiah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	29.371.788.602
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.000.681.844
Total	30.372.470.446

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.130 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 30 miliar dan dikenakan bunga sebesar 11,5% (*floating*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 334/2/M/2017, tanggal 16 Juni 2017, perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 17).

11. SHORT - TERM BANK LOAN

Short-term bank loans consists of:

2016	
	Rupiah
-	PT Bank KEB Hana Indonesia
-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
-	Total

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on the Deed of Credit Facility No.130 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, dated June 27, 2016, the Company obtained Overdraft Facility (PRK) from PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 30 billion that bears interest rate of 11.5% per annum (*floating*). This agreement has been amended for several times, the latest with addendum of credit facility agreement No. 334/2/M/2017, dated June 16, 2017. This credit facility agreement is valid until June 27, 2018.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 17).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 15 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Kredit Rekening Koran (K RK) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebesar Rp 10 miliar dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun (*floating*). Jangka waktu pinjaman adalah satu tahun sejak tanggal 15 Agustus 2017.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 17).

11. SHORT - TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Facility No. 51 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, dated August 15, 2017, the Company obtained Overdraft Facility (K RK) from PT Bank JTrust Indonesia Tbk amounted to Rp 10 billion that bears interest rate of 11.5% per annum (*floating*). The loan will be due within a year starting from August 15, 2017.

The credit facility is jointly secured in combination with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 17).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga terdiri atas:

	2017
Utang kepada pemasok	25.105.232.836
Honor dokter	23.566.792.461
Lain-lain	903.163.902
Total	49.575.189.199

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	39.960.779.206
Telah jatuh tempo:	
Sampai dengan 60 hari	8.468.161.014
61 sampai 90 hari	674.690.259
Lebih dari 90 hari	471.558.720
Total	49.575.189.199

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties consist of:

	2016	
28.059.998.013		Payables to suppliers
25.089.617.920		Doctors' fee
1.216.627.116		Others
Total	54.366.243.049	Total

All trade payables to third parties are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

	2016	
49.033.461.004		Not yet due
5.040.441.896		Past due:
172.054.022		Up to 60 days
120.286.127		61 days to 90 days
		More than 90 days
Total	54.366.243.049	Total

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian barang dan utang konsinyasi kepada pihak ketiga.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2017 and 2016, other payables to third parties represents fund receipts for commitments of goods purchase and the consignment payables to third parties.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

	2017	2016
Jasa kontrak dan alih daya	9.548.913.265	11.892.620.958
Listrik, air dan telepon	1.206.915.898	1.140.084.977
Bunga (Catatan 17)	686.339.642	437.496.115
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	6.377.564.021	8.670.149.799
Total	17.819.732.826	22.140.351.849

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Contract and outsourcing
Electricity, water and telephone
Interest (Note 17)
Others (each below of
Rp 100 million)

Total

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pendapatan ditangguhkan sebesar Rp 1.690 juta dan Rp 919 juta merupakan pendapatan sewa diterima di muka dan potongan harga di muka untuk pembelian barang.

15. DEFERRED INCOME

As of December 31, 2017 and 2016, deferred income amounted to Rp 1,690 million and Rp 919 million represents rental income received in advance and price discount of advance for purchase of inventories.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.219.012.350	2.001.727.210
Pasal 23	1.175.745.923	2.033.401.593
Pasal 25	1.814.551.615	1.575.775.236
Pasal 29	6.454.570.527	9.423.125.788
Pasal 4(2)	91.782.031	40.833.748
Pajak Pertambahan Nilai	1.550.158.588	1.349.375.878
Total	13.305.821.034	16.424.239.453

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4(2)
Value Added Tax

Total

16. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	(28.652.522.500)	(23.802.927.000)
Tangguhan		
Entitas Induk	(483.605.094)	1.073.692.931
Entitas Anak	4.543.231.146	10.311.695.453
Beban pajak penghasilan	(24.592.896.448)	(12.417.538.616)

Income tax benefit
(expenses)
Current
Deferred
The Company
Subsidiaries

Income tax expenses

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive with taxable income for the years ended as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	96.608.031.757	27.212.875.954	Income before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi :			Deductions :
Laba Entitas Anak - neto sebelum beban pajak penghasilan	(51.068.081.281)	(16.886.676.323)	Income of Subsidiaries - net before income tax expenses
Laba Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	45.539.950.476	10.326.199.631	Income before income tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Additions (deductions) :
Beda temporer:			Temporary differences :
Penyisihan imbalan kerja	2.885.256.000	3.558.403.638	Provision for employee benefits
Jasa profesional	330.000.000	1.650.712.826	Professional fee
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(1.460.238.000)	(110.489.000)	Payment of employee benefit
Penyusutan	(3.359.438.374)	453.517.025	Depreciation
Pencadangan kerugian penurunan nilai - piutang	-	393.340.063	Allowance for impairment losses - receivables
Beda permanen:			Permanent differences :
Jamuan dan representasi	1.561.998.219	3.340.021.367	Entertainment and representation
Beban pajak	183.657.706	9.454.927.502	Taxes expense
Rugi atas penjualan aset tetap	36.790.729	322.487.084	Loss from sale of fixed assets
Penyusutan	17.942.500	-	Depreciation
Kerugian instrumen keuangan derivatif	-	7.371.194.585	Realized loss on derivative financial
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			Income subject to final income tax:
Pendapatan sewa	(290.293.294)	-	Rental income
Pendapatan bunga	(289.518.817)	(300.918.376)	Interest income
Laba kena pajak - Entitas Induk	45.156.107.145	36.459.396.345	Taxable income - the Company

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

c. Income tax - current (continued)

	2017	2016	
Beban pajak penghasilan			Current tax expenses
Entitas Induk	11.289.026.750	9.114.849.000	The Company
Entitas Anak	17.363.495.750	14.688.078.000	Subsidiaries
Total beban pajak kini	28.652.522.500	23.802.927.000	Total current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
Entitas Induk			The Company
Pasal 25	(6.881.989.806)	(7.066.765.062)	Article 25
Pasal 23	(1.203.727.966)	(2.014.180.701)	Article 23
Total	(8.085.717.772)	(9.080.945.763)	Total
Entitas Anak			The Subsidiary
Pasal 25	(14.112.234.201)	(5.298.855.449)	Article 25
Utang Pajak Penghasilan			Income tax payable
Entitas Induk	3.203.308.978	33.903.237	the Company
Entitas Anak	3.251.261.549	9.389.222.551	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	6.454.570.527	9.423.125.788	Total income tax payable

Laba kena pajak pada tahun 2017 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of estimated taxable income for 2017 as stated above will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

Laba kena pajak pada tahun 2016 seperti yang disajikan diatas sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of estimated taxable income for 2016 as stated above is in accordance with the Company's Annual Income Tax Return that has been submitted to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable for the years ended December 31, 2017 and 2016:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Induk					Deferred tax assets (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.794.287.750	356.254.500	1.107.152.250	6.257.694.500	Liabilities for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	420.467.340	-	-	420.467.340	Allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan	(756.886.153)	(839.859.594)	-	(1.596.745.747)	Depreciation
Pembalikan revaluasi aset tetap	-	-	12.558.434	12.558.434	Reverse of revaluation of fixed assets
Revaluasi aset tetap	(2.263.390.698)	-	(10.700.673.232)	(12.964.063.930)	Revaluation of fixed assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Induk	2.194.478.239	(483.605.094)	(9.580.962.548)	(7.870.089.403)	Total deferred tax assets (liabilities) - The Company
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	6.173.168.659	4.543.231.146	(23.080.175.710)	(12.363.775.905)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	8.367.646.898	4.059.626.052	(32.661.138.258)	(20.233.865.308)	Total deferred tax liabilities

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Induk					Deferred tax assets (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.634.451.591	861.978.659	(702.142.500)	4.794.287.750	Liabilities for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	322.132.324	98.335.016	-	420.467.340	Allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan	(870.265.409)	113.379.256	-	(756.886.153)	Depreciation
Revaluasi aset tetap	-	-	(2.263.390.698)	(2.263.390.698)	Revaluation fixed assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Induk	4.086.318.506	1.073.692.931	(2.965.533.198)	2.194.478.239	Total deferred tax assets (liabilities) - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	30.863.250	7.936.418.127	(1.356.705.704)	6.610.575.673	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	4.117.181.756	9.010.111.058	(4.322.238.902)	8.805.053.912	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	2.932.459.605	2.375.277.326	(5.745.143.945)	(437.407.014)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 6 September 2016, SMI, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SMI, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-1271/PP/WPJ.08/2016 tanggal 9 September 2016 dengan jumlah sebesar Rp 150,00 juta dari kantor pajak, yang merupakan aset tetap.

Pada tanggal 16 September 2016, SMA, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SMA, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-1196/PP/WPJ.22/2016 tanggal 21 September 2016 dengan jumlah sebesar Rp 221,29 juta dari kantor pajak, yang merupakan aset tetap.

Pada tanggal 6 Oktober 2016, SMN, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SMN, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-6483/PP/WPJ.04/2016 tanggal 11 Oktober 2016 dengan jumlah sebesar Rp 50,00 juta dari kantor pajak, yang merupakan kas dan setara kas.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. EKT-1510/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 Desember 2016 dengan jumlah sebesar Rp 285,30 juta dari kantor pajak, yang merupakan aset tetap.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi aset tetap dan kas dan setara kas, dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut (Catatan 4, 9 dan 23)

16. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Based on taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or change taxes within ten years of the time tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules which is applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that DJP may assess or change taxes that are payable within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax Amnesty

On September 6, 2016, SMI, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. SMI, Subsidiary obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-1271/PP/WPJ.08/2016 dated September 9, 2016 with the amount of Rp 150.00 million from the tax office, which are fixed asset.

On September 16, 2016, SMA, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. SMA, Subsidiary obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-1196/PP/WPJ.22/2016 dated September 21, 2016 with the amount of Rp 221.29 million from the tax office, which are fixed asset.

On October 6, 2016, SMN, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. SMN, Subsidiary obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-6483/PP/WPJ.04/2016 dated October 11, 2016 with the amount of Rp 50.00 million from the tax office, which are cash and cash equivalent.

On December 15, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. EKT-1510/PP/WPJ.07/2016 dated December 23, 2016 with the amount of Rp 285.30 million from the tax office, which are fixed asset.

The Company has reclassified its tax amnesty assets into fixed asset and cash and cash equivalent, and adjusted its additional paid-in capital balance according to the abovementioned valued (Notes 4, 9 and 23)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank KEB Hana Indonesia	438.186.980.107	461.872.762.821
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	29.500.000.000	-
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(3.715.847.461)	(4.359.983.599)
Utang bank - neto	463.971.132.646	457.512.779.222
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank KEB Hana Indonesia	(35.528.674.064)	(23.685.782.709)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	(3.000.000.000)	-
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	847.013.701	769.136.138
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.681.660.363)	(22.916.646.571)
Bagian jangka panjang	426.289.472.283	434.596.132.651

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Less unamortized cost

Bank loans - net

Less current portion:
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Less unamortized cost

Total current
maturities of long
term-bank loans

Long-term portion

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 129 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 473,71 miliar dengan tingkat suku bunga 11% per tahun (*floating*). Jangka waktu pinjaman 8 tahun sejak tanggal 27 Juni 2016. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 96 kali angsuran dengan angsuran bulanan sebagai berikut:

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 129 dated June 27, 2016 which is notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 473.71 billion which bears annual interest rate of 11% (*floating*). The loan term is 8 years starting from June 27, 2016. This loan is used for refinancing credit facility of PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

This loan facility will be repaid in 96 times monthly installments with the following monthly installment:

Tanggal	Jumlah angsuran per bulan/Total monthly installment	Date
27 Juli 2016 - 27 Juni 2018	1.973.815.226	July 27, 2016 - June 27, 2018
27 Juli 2018 - 27 Juni 2020	3.947.630.451	July 27, 2018 - June 27, 2020
27 Juli 2020 - 27 Juni 2022	5.921.445.677	July 27, 2020 - June 27, 2022
27 Juli 2022 - 27 Juni 2024	7.895.260.903	July 27, 2022 - June 27, 2024

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 152 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 396 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Cikarang HGB No 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 88 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Pulomas milik Entitas Induk, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 69,32 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Alam Sutera milik SMI, Entitas Anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 62,27 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Cikarang milik SMA, Entitas Anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35,15 miliar (Catatan 9);

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi kewajiban keuangan berupa *Sinking Fund* sebesar satu bulan kewajiban pokok dan bunga fasilitas Pinjaman Investasi berdasarkan angsuran pertama. *Sinking Fund* ini disajikan dalam aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Atas fasilitas pinjaman ini, Entitas Induk dikenai provisi sebesar Rp 4,73 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 769,13 juta dan Rp 580,31 juta dan disajikan pada akun beban provisi utang bank yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 52 tanggal 15 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebesar Rp 30 miliar dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun (*floating*). Jangka waktu pinjaman 30 bulan sejak tanggal 15 Agustus 2017. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

The short-term (Note 11) and long-term credit facilities are secured by the following collateral:

- Mortgage of land and buildings OMNI Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with first class mortgage amounted to Rp 152 billion (Note 9);
- Mortgage of land and buildings OMNI Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with first class mortgage amounted to Rp 396 billion (Note 9);
- Mortgage of land and buildings OMNI Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with first class mortgage amounted to Rp 88 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Pulomas Hospital owned by the Company, with guarantee value amounted to Rp 69.32 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Alam Sutera Hospital owned by SMI, a Subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 62.27 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Cikarang Hospital owned by SMA, a Subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 35.15 billion (Note 9);

The loan facilities obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia requires the Company to comply with financial covenant of a *Sinking Fund* representing one months principal and interest payment of the Investment Loan based on the first installment. This *Sinking Fund* is presented as other non-current assets in the consolidated statement of financial position (Note 10)

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounted to Rp 4.73 billion, which is recorded as a deduction of bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the loan. As of December 31, 2017 and 2016, total provisions has been charged in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 769.13 million and Rp 530.31 million and is presented in bank loans provision as part of "Other income (expense)".

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 52 dated August 15, 2017 of Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained investment loan facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk amounting to Rp 30 billion which bears annual interest rate of 11.5% per annum (*floating*). The loan term is 30 months starting from August 15, 2017. This loan is used for working capital.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 30 kali angsuran dengan angsuran bulanan sebagai berikut:

Tanggal	Jumlah angsuran per bulan/Total monthly installment	Date
15 September 2017 - 15 Agustus 2018	125.000.000	September 15, 2017 - August 15, 2018
15 September 2018 - 15 Februari 2019	500.000.000	September 15, 2018 - February 15, 2019
15 Maret 2019 - 15 Agustus 2019	1.750.000.000	March 15, 2019 - August 15, 2019
15 September 2019 - 15 Februari 2020	2.500.000.000	September 15, 2019 - February 15, 2020

Fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas sebidang tanah atas nama SMN, Entitas Anak, HGB No. 07220/GN seluas 6.450 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 51,6 miliar (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi kewajiban keuangan berupa *Sinking Fund* sebesar Rp 1 miliar. *Sinking Fund* ini disajikan dalam aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Atas fasilitas pinjaman ini, Entitas Induk dikenai provisi sebesar Rp 300 juta, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

Beban bunga dari utang jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura

Pada tanggal 3 Desember 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura (secara bersama-sama bertindak sebagai *arranger*) dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar USD 10 juta dan USD 27 juta, dengan total seluruhnya menjadi USD 37 juta, dengan jangka waktu pinjaman 7 tahun dan tingkat bunga LIBOR ditambah margin 6,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas Induk di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan membangun rumah sakit baru. Fasilitas ini mulai digunakan pada tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas Induk telah melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura

Pelunasan dipercepat pada fasilitas pinjaman ini menyebabkan Entitas Induk harus membayar penalti sebesar Rp 9,26 miliar dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) - lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

This loan facility will be repaid in 30 times monthly installments with the following monthly installment:

- Mortgage of land SMN, Subsidiary, with HGB No. 07220/GN of 6,450 m² with first class mortgage amounted to Rp 51.6 billion (Note 9).

The loan facilities obtained by the Company from PT Bank JTrust Indonesia Tbk requires the Company to comply with financial covenant of a *Sinking Fund* amounted to Rp 1 billion. This *Sinking Fund* is presented as other non-current assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounted to Rp 300 million, which is recorded as a deduction of bank loan and is charged on a periodic basis throughout the period maturity of the loan.

Interest expenses of long-term bank loans for the year ended December 31, 2017 is presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch

On December 3, 2014, the Company entered into credit facility agreement from PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch (collectively act as *arranger*) with the value of loan amounted to USD 10 million and USD 27 million, respectively, with a total of USD 37 million which will be due in 7 years bearing annual interest rate of LIBOR plus margin 6.5%. These loans are used to refinance loan facilities owned by the Company in PT Bank CIMB Niaga Tbk and build new hospital. This facility is being used on December 11, 2014.

As of June 30, 2016, the Company has fully paid all bank loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

Early repayment on this loan facility causes the Company paid penalty expenses amounted to Rp 9,26 billion and presented as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank
S.A.Q., Cabang Singapura (lanjutan)**

Beban bunga dari utang jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Atas fasilitas pinjaman ini, Entitas Induk dikenai provisi sebesar Rp 23,11 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Jumlah provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 21,58 miliar dan disajikan pada akun beban provisi utang bank yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank
S.A.Q., Singapore Branch (continued)**

Interest expenses of long-term bank loans for the years ended December 31, 2016, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounted to Rp 23.11 billion, which is recorded as a deduction of bank loan and is charged on a periodic basis throughout the period maturity of the loan. Total provisions has been charged in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 21.58 billion and presented in bank loans provision as part of "Other income (expenses)".

18. UTANG PEMBIAYAAN

Detail utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	15.357.963.903	235.069.688
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	2.122.526.171	-
PT Mandiri Tunas Finance	260.856.765	463.022.268
PT BCA Finance	-	134.336.572
Total	17.741.346.839	832.428.528
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(2.928.778.322)	(105.406.996)
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	(752.000.992)	-
PT Mandiri Tunas Finance	(239.468.114)	(202.165.510)
PT BCA Finance	-	(134.336.572)
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.920.247.428)	(441.909.078)
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	13.821.099.411	390.519.450

18. FINANCING PAYABLES

Details of financing payables are as follows:

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
Total	
Current maturities of long-term financing payables:	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
Total current maturities of long-term financing payables	
Long-term financing payables	

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

Pada tanggal 27 Februari 2017, 18 April 2017 dan 9 Oktober 2017, SMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG untuk pembelian peralatan medis. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari, 18 Maret dan 9 September 2022.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

As of February 27, 2017, April 18, 2017 and October 9, 2017, SMI, Subsidiary, obtained financing facility from MUFG for purchase of medical equipments. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on January 27, March 18 and September 9, 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Februari 2016, SMA, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 11% - 12,25%.

Peralatan medis dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh SMI dan SMA, Entitas Anak (Catatan 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

Pada tanggal 11 Agustus dan 23 September 2017, SMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari CTLI untuk pembelian peralatan IT. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni dan 25 Agustus 2020.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

Peralatan IT ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh SMI, Entitas Anak (Catatan 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 23 Februari 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019.

Pada tanggal 23 Februari 2016, SMI, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 6,67% per tahun.

Mobil ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk dan SMI, Entitas Anak (Catatan 9).

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tanggal 4 Juli 2014, SMI, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 4 Juli 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2017.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, SMI, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 11 Juli 2017.

18. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)
(continued)**

As of February 29, 2016, SMA, Subsidiary, obtained financing facility from MUFG for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from February 29, 2016, and will mature on January 31, 2019.

This financing payable bears annual interest rate ranging from 11% - 12.25%.

Medical equipments and vehicle are used as collateral for financing payables acquired by SMI and SMA, Subsidiaries (Note 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

As of August 11 and September 23, 2017, SMI, Subsidiary, obtained financing facility from CTLI for purchase of IT equipments. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 25 and August 25, 2020.

This financing payable bears annual interest rate of 10.75% per year.

IT equipments are used as collateral for financing payables acquired by SMI, Subsidiary (Note 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

As of February 23, 2016, the Company obtained financing facility from MTF for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from February 23, 2016, and will mature on January 23, 2019.

As of February 23, 2016, SMI, Subsidiary, obtained financing facility from MTF for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from February 23, 2016, and will mature on January 23, 2019.

This financing payable bears annual interest rate of 6.67% per year.

Vehicles are used as collateral for financing payables acquired by the Company and SMI, Subsidiary (Note 9).

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

As of July 4, 2014, SMI, Subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from July 4, 2014, and has been fully paid on June 4, 2017.

As of August 11, 2014, SMI, the Subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from August 11, 2014, and has been fully paid on July 11, 2017.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Finance (BCAF) (lanjutan)

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 5,19% per tahun.

Mobil ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh SMI, Entitas Anak.

18. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Finance (BCAF) (continued)

This financing payable bears annual interest rate of 5.19% per year.

Vehicles are used as collateral for financing payables acquired by SMI, Subsidiary.

19. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 27 Mei 2015, Entitas Induk dan Credit Suisse AG, cabang London (CS) menandatangani perjanjian *Cancellable USD/IDR Call Spread* (Perjanjian) dengan nilai nosional sebesar USD 15,24 juta. Tujuan Entitas Induk melakukan lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar mata uang sebagai bagian dari fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura.

Pada tanggal 29 Agustus 2016, Entitas Induk sudah mengakhiri Perjanjian tersebut karena Entitas Induk tidak lagi memiliki eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas fasilitas pinjaman.

Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 7,37 miliar pada akhir tahun 2016, dan disajikan dalam akun Kerugian Neto Atas Instrumen Keuangan derivatif sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) - Lain-lain" laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

On May 27, 2015, the Company and Credit Suisse AG, London branch (CS) entered into *Cancellable USD/IDR Call Spread agreement* (the Agreement) with notional amount amounting to USD 15.24 million. The Company's intention is to hedge the foreign exchange of Rupiah against United States Dollar to enhance its ability to manage foreign currency fluctuations, which exists as part of its loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

As of August 29, 2016, the Company has cancelled the Agreement because the Company does not carry any foreign currency exposure under its loan facilities.

Net loss on derivative financial instrument amounted to Rp 7.37 billion for the year ended 2016, respectively, which is presented in Net Loss On Derivative Financial Instrument as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dalam laporannya tertanggal 12 Februari 2018 dan 16 Februari 2017 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Biro Pusat Aktuaria for the years ended December 31, 2017 and 2016 in its reports dated February 12, 2018 and February 16, 2017, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,79%	8,02%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,50%	6,50%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI11	TMI11	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	5% TMI11	5% TMI11	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% at 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	Resignation rate

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Liability for employee benefits is recognized at consolidated statement of financial positions:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	46.087.966.000	33.025.664.000	Present value of liability for employee benefits

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	7.047.263.000	5.184.311.000	Present value of liability
Biaya bunga	2.638.758.000	1.020.020.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	1.989.341.638	Past service costs
Beban neto yang diakui pada laba rugi	3.404.000	(15.174.000)	Net expenses recognized in the profit or loss
Total beban imbalan kerja karyawan	9.689.425.000	8.178.498.638	Total employee benefits expenses

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	1.125.467.000	(7.472.423.000)	Actuarial gain (loss) from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	3.916.767.000	3.271.778.000	Adjustment based on experience liabilities program
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	5.042.234.000	(4.200.645.000)	Total expense (income) recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	33.025.664.000	29.963.876.782	Present value of liability
Beban selama tahun berjalan	9.689.425.000	8.178.498.639	Expense during the year
Pembayaran manfaat karyawan	(1.545.904.000)	(916.066.421)	Payment of employee benefits
Penghasilan komprehensif lain	5.042.234.000	(4.200.645.000)	Other comprehensive income
Penyesuaian tahun berjalan	(123.453.000)	-	Adjustment during the year
Saldo akhir tahun	46.087.966.000	33.025.664.000	Ending balance of the year

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas		Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	48.385.799.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	58.723.087.000	Discount rate - 1%
		Future salary incremental
Asumsi tingkat kenaikan gaji		rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	58.994.361.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	48.109.649.000	Discount rate - 1%
Metode dalam analisa sensitivitas	Deterministic Method	Sensitivity analysis method
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan:		Weighted average duration of benefit obligations:
Entitas Induk	8,04	The Company
SMI	11,12	SMI
SMA	10,73	SMA

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2017 and 2016.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2017 is presented below.

<u>Imbalan Pasti</u>	<u>2017</u>	<u>Defined Benefits</u>
Kurang dari 1 tahun	2.414.347.000	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	5.352.074.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	13.639.803.000	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	774.764.680.000	Over 5 years
Total	796.170.904.000	Total

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk tanggal 10 April 2017, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 27 pada tanggal 4 Mei 2017, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui dan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal per saham yaitu semula sebesar Rp 100 menjadi Rp 20, sehingga modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk meningkat dari masing-masing 2.500.000.000 saham dan 1.180.000.000 saham menjadi masing-masing 12.500.000.000 saham dan 5.900.000.000 saham.

Based on Extraordinary General Stockholders Meeting of Shareholders of the Company dated April 10, 2017, as covered by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 27 dated May 4, 2017, the Company's shareholders agreed and resolved to split the par value per share from Rp 100 to Rp 20. Thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 2,500,000,000 shares and 1,180,000,000 shares, respectively to become 12,500,000,000 shares and 5,900,000,000 shares, respectively.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2017 and 2016, based on the reports provided by PT Ficomindo Buana Registrar, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	4.987.000.000	84,53%	99.740.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	913.000.000	15,47%	18.260.000.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	997.400.000	84,53%	99.740.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	182.600.000	15,47%	18.260.000.000
Total	1.180.000.000	100,00%	118.000.000.000

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2017, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 27 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

Based on General Meeting of Shareholders held on April 10, 2017, notarized by Notarial Deed No. 27 on the same date, of Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- | | |
|--|--|
| <p>a. pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Entitas Induk sebesar Rp 3,54 miliar.</p> <p>b. pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.</p> <p>c. mencadangkan sebesar Rp 11,15 miliar sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.</p> | <p>a. the distribution of cash dividend to Company's shareholders amounting to Rp 3.54 billion.</p> <p>b. the appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.</p> <p>c. the reserve amounting to Rp 11.15 billion as unappropriated retained earnings.</p> |
|--|--|

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 92 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

- pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Entitas Induk sebesar Rp 8,26 miliar.
- pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.
- mencadangkan sebesar Rp 48,24 miliar sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Agio saham	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	54.000.000.000
Beban penerbitan saham	(4.863.435.202)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(34.351.111.500)
Pengampunan pajak (Catatan 16f)	706.590.000
Total	15.492.043.298

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Induk, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 sebesar Rp 34,35 miliar (Catatan 1c).

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Based on General Meeting of Shareholders held on May 27, 2016, notarized by Notarial Deed No. 92 on the same date, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- the distribution of cash dividend to Company's shareholders amounting to Rp 8.26 billion.
- the appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.
- the reserve amounting to Rp 48.24 billion as unappropriated retained earnings.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2017 and 2016, the details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium
Excess of amounts received
Stock issuance expenses
Difference in value from transaction of entities under common control
Tax amnesty (Note 16f)
Total

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of PT Sarana Meditama International (SMI), related party, on April 7, 2009 amounting to Rp 34.35 billion (Note 1c).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal tahun	598.103.383.037	498.703.685.370
Keuntungan tahun berjalan	160.539.468.474	113.605.567.634
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali revaluasi aset tetap	(34.196.197.365)	(14.205.236.953)
Reklasifikasi ke saldo laba	(823.493.954)	-
Kepentingan nonpengendali	(2.696.339)	(633.014)
Saldo akhir keuntungan revaluasi aset tetap akhir tahun	723.620.463.853	598.103.383.037
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal	-	-
Penghasilan tahun berjalan	(5.042.234.000)	4.200.645.000
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.260.558.500	(1.050.161.250)
Reklasifikasi ke saldo laba	3.781.671.000	(3.150.473.212)
Kepentingan nonpengendali	4.500	(10.538)
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan pasti akhir tahun	-	-
Total penghasilan komprehensif lain	723.620.463.853	598.103.383.037

Items that will not be reclassified to profit or loss
Gain on revaluation of fixed assets
Beginning balance
Current year surplus
Income tax of revaluation of fixed assets
Reclassification to retained earnings
Non-controlling interest
Gain on revaluation of fixed assets ending balance of year
Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current year income
Income tax of remeasurement of defined benefits liability
Reclassification to retained earnings
Noncontrolling interest
Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance year
Total other comprehensive income

25. PENDAPATAN JASA - NETO

Rincian pendapatan jasa - neto adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penunjang medis	402.304.900.090	332.084.123.505
Kamar rawat inap	145.942.894.819	119.447.428.772
Diagnostik elektromedik	76.929.613.192	63.938.439.000
Pasien rawat jalan	62.722.828.124	52.122.269.751
Administrasi	35.636.878.978	29.020.441.064
Cath lab	24.052.522.834	14.271.141.772
Lain-lain	27.977.603.643	24.136.916.755
Neto	775.567.241.680	635.020.760.619

25. SERVICE REVENUES - NET

The detail of service revenues - net are as follows:

Medical support
Rooms
Electromedic diagnostic
Outpatient
Administration
Cath lab
Others
Net

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN JASA – NETO (lanjutan)

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

25. SERVICE REVENUES – NET (continued)

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) revenue.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

26. COST OF REVENUES

Cost of revenues consists of:

	2017	2016	
Penunjang medis	243.240.312.194	201.740.126.980	Medical support
Gaji dan tunjangan	54.054.978.249	51.183.925.846	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	30.490.646.738	26.068.811.862	Depreciation (Note 9)
Konsumsi	18.875.690.055	14.689.924.862	Meals
<i>Cath-lab</i>	16.541.372.331	8.090.344.342	<i>Cath-lab</i>
Pasien rawat jalan	11.155.532.783	8.012.814.970	Outpatient
Jasa kontrak dan alihdaya	9.713.291.667	7.152.809.512	Contract and outsourcing
Kamar rawat inap	8.620.099.616	5.497.872.150	Room
Perlengkapan medis	8.467.126.190	4.437.289.984	Medical equipment
Diagnostik elektromedik	6.778.590.559	3.298.643.255	Electromedic diagnostic
<i>Medical check-up</i>	4.068.385.436	4.109.903.456	<i>Medical check-up</i>
Lain-lain	6.921.930.655	4.973.694.267	Others
Total	418.927.956.473	339.256.161.486	Total

27. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

27. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	2017	2016	
Iklan dan promosi	5.679.200.852	4.655.118.233	Advertising and promotion
Lain-lain	7.618.019.192	6.582.206.400	Others
Total	13.297.220.044	11.237.324.633	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	88.944.640.567	73.207.969.445
Penyusutan (Catatan 9)	39.384.193.458	40.960.610.054
Listrik, air dan telepon	12.146.694.820	11.929.533.280
Perbaikan dan pemeliharaan	11.041.150.913	9.230.986.530
Jasa profesional	8.434.569.743	7.929.969.934
Alat tulis dan cetakan	5.294.515.147	4.261.410.455
Asuransi	4.191.564.089	3.950.119.113
Jasa kontrak dan alih daya	2.413.875.646	2.863.545.822
Transportasi dan akomodasi	2.394.250.116	2.135.319.916
Retribusi dan perijinan	2.102.932.605	1.527.896.211
Lain-lain	10.009.856.765	9.978.393.230
Total	186.358.243.869	167.975.753.990

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salary and allowance
Depreciation (Note 9)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Professional fee
Stationary and printing
Insurance
Contract and outsourcing
Transportation and accommodation
Retribution and permit
Others

Total

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang Pemegang Saham

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related party at a price and terms agreed by both parties.

Balance and transaction with related parties are as follows:

a. Shareholder Loan

	2017	% ^{*)}	2016	% ^{*)}
PT Omni Health Care (OHC)	944.680.599	0,14	944.680.599	0,16

*) Persentase terhadap total liabilitas

PT Omni Health Care (OHC)

*) Percentage of total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang pemegang saham kepada OHC berasal dari pembelian saham milik OHC dalam SMI, Entitas Anak, dan pinjaman modal kerja yang diterima Entitas Induk dari OHC.

Pada tanggal 1 Juni 2011, dilakukan *addendum* Perjanjian Pengakuan Hutang dengan fasilitas pinjaman tambahan maksimal sebesar Rp 100 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 serta telah dilakukan perpanjangan hingga 31 Mei 2022. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan dapat dilunasi sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo.

Saldo utang pemegang saham kepada OHC pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 944,68 juta.

As of December 31, 2017 and 2016, shareholder loan to OHC consists of purchase of OHC's shares in SMI, Subsidiary, and working capital loan received by the Company from OHC.

On June 1, 2011, there was *addendum* of Payable Recognition Agreement with a maximum additional loan facility amounted to Rp 100 billion which will be due on May 31, 2014 and is extended until May 31, 2022. The loan is noninterest bearing and can be repaid partly or fully before the due date.

The balance of shareholder loan to OHC as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 944.68 million, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

b. Gaji dan Tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

**b. Salaries and Benefits of Commissioner and
Directors**

Jumlah gaji dan tunjangan untuk dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The total salaries and benefits of the boards of commissioners and directors of the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	%^{*)}	2016	%^{*)}	
Dewan komisaris	1.945.335.988	1,36	1.314.580.568	1,06	Board of Commissioners
Direksi	10.062.738.758	7,04	8.600.527.741	6,91	Directors
Jumlah	12.008.074.746	8,40	9.915.108.309	7,97	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

*) Percentage of total salaries and allowances

c. Sifat hubungan pihak berelasi

c. Nature of relationship

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Omni Health Care (OHC)	Pemegang saham/ Shareholder	Utang pemegang saham/ Shareholder loan

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara lokasi geografis yang terdiri dari Omni Pulomas, Omni Alam Sutera, Omni Cikarang dan lainnya.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group's manages and evaluates its business based on its geographic location consisting of Omni Pulomas, Omni Alam Sutera, Omni Cikarang and others.

The Group's business segment information are as follows:

	2017						
	Omni Pulomas	Omni Alam Sutera	Omni Cikarang	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan jasa - neto	332.730.730.754	361.580.561.835	81.255.949.091	-	-	775.567.241.680	Service revenues - net
Hasil segmen						356.639.285.207	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated
Beban penjualan						13.297.220.044	Operating expenses
Beban umum dan administrasi						186.358.243.869	Selling expenses
							General and administrative expenses
Total Beban Usaha						199.655.463.913	Total Operating Expenses
Laba Usaha						156.983.821.294	Operating Income
Penghasilan (Beban)							
Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated Other
Beban bunga dan keuangan - neto						(53.309.454.270)	Income (Expenses)
Beban provisi utang bank						(1.958.969.474)	Interest and financial charge - net
Beban pajak						(1.735.998.444)	Bank loans provision
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap						(629.064.173)	Tax expenses
							Loss on sale/ disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto						(6.078.044)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain neto						(2.736.225.132)	Others - net
Total Beban Lain-lain						(60.375.789.537)	Total Other Expenses

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017						
	Omni Pulomas	Omni Alam Sutera	Omni Cikarang	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan						96.608.031.757	Income before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan						(24.592.896.448)	Income Tax Expense
Laba Neto Penghasilan						72.015.135.309	Net Income
Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						122.561.595.609	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif						194.576.730.918	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	1.619.272.067.775	786.374.186.504	392.188.990.675	165.293.891.852	(1.248.394.370.576)	1.714.734.766.230	Segment Assets
Liabilitas Segmen	577.420.863.759	180.841.528.672	235.560.026.451	96.036.241.816	(417.407.854.136)	672.450.806.562	Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016				
	Omni Pulomas	Omni Alam Sutera	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan jasa neto	292.639.404.088	317.547.432.822	24.833.923.709	-	635.020.760.619
Hasil segmen					295.764.599.133
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					
Beban penjualan					11.237.324.633
Beban umum dan administrasi					167.975.753.990
Total Beban Usaha					179.213.078.623
Laba Usaha					116.551.520.510
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan					
Beban bunga dan keuangan - neto					(43.235.236.211)
Beban provisi utang bank					(22.163.025.544)
Beban pajak					(10.654.927.502)
Penalti atas pelunasan utang bank dipercepat					(9.257.862.500)
Kerugian neto instrumen keuangan derivatif					(7.371.194.585)
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap					(308.687.083)
Laba selisih kurs - neto					3.871.446.598
Lain-lain neto					(219.157.729)
Total Beban Lain-lain					(89.338.644.556)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					27.212.875.954
Beban Pajak Penghasilan					(12.417.538.616)
Laba Neto					14.795.337.338
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak dapat dialokasikan					102.550.814.431
Total Laba Komprehensif					117.346.151.769
Aset Segmen	1.388.062.010.789	637.873.600.354	481.270.804.695	(1.055.299.617.722)	1.451.906.798.116
Liabilitas Segmen	537.518.993.592	117.812.598.668	301.799.845.775	(356.197.368.066)	600.934.069.969

31. LABA NETO PER SAHAM

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2017	2016	
Laba neto	72.015.135.309	14.795.337.338	Net income
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	5.900.000.000	5.900.000.000	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Laba neto per saham dasar	12,21	2,51	Basic earnings per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016:

		2017			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				<u>Financial assets</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables:	
Kas dan setara kas		64.341.353.038	64.341.353.038	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga - neto		110.777.098.212	110.777.098.212	Trade receivables - third parties - net	
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.342.251.571	1.342.251.571	Other receivables - third parties	
Aset lain-lain - dana dalam pembatasan		7.724.425.028	7.724.425.028	Other assets - restricted funds	
Aset lain-lain - uang jaminan		382.495.000	382.495.000	Other assets - security deposits	
Total aset keuangan		184.567.622.849	184.567.622.849	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				<u>Financial liabilities</u>	
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek		30.372.470.446	30.372.470.446	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga		49.575.189.199	49.575.189.199	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga		10.707.874.298	10.707.874.298	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar		17.819.732.826	17.819.732.826	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang		463.971.132.646	463.971.132.646	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan		17.741.346.839	17.741.346.839	Financing payables	
Utang pemegang saham		944.680.599	944.680.599	Shareholder loan	
Total liabilitas keuangan		591.132.426.853	591.132.426.853	Total financial liabilities	
		2016			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				<u>Financial assets</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables:	
Kas dan setara kas		46.117.473.857	46.117.473.857	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga		48.941.190.269	48.941.190.269	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.666.676.802	1.666.676.802	Other receivables - third parties	
Aset lain-lain - dana dalam pembatasan		6.648.314.579	6.648.314.579	Other assets - restricted funds	
Aset lain-lain - uang jaminan		382.495.000	382.495.000	Other assets - security deposits	
Total aset keuangan		103.756.150.507	103.756.150.507	Total financial assets	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	54.366.243.049	54.366.243.049	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.330.446.009	14.330.446.009	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	22.140.351.849	22.140.351.849	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	457.512.779.222	457.512.779.222	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	832.428.528	832.428.528	Financing payables
Utang pemegang saham	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total liabilitas keuangan	550.126.929.256	550.126.929.256	Total financial liabilities

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar utang pemegang saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

There are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other assets - restricted funds and security deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature and will mature within 12 months.
- The fair value of long-term bank loans and financing payables approximate their carrying values largely due to frequent repricing of their interest rates.
- The fair value of shareholder loan are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

	2017	
	Mata Uang	
	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset		
Kas dan setara kas		
USD	11.322	153.386.119
JPY	169.566	20.384.953
EUR	43	691.907
Total		174.462.979

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Pada tanggal 19 Maret 2018, nilai tukar adalah Rp 13.765 untuk 1 USD, Rp 16.888 untuk 1 EUR dan Rp 130 untuk 1 JPY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2017, aset moneter bersih akan meningkat sebesar Rp 4,18 juta.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in terms of fair value or future cash flows on a financial instrument because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates are mainly arising from monetary assets denominated in currencies that are different with the functional currency of the Group.

	2016		
	Mata Uang		
	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Assets			
Cash and cash equivalents			
USD	44.942	603.835.589	USD
JPY	170.163	19.568.747	JPY
EUR	43	605.831	EUR
Total		624.010.167	Total

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

On March 19, 2018, the exchange rate is Rp 13,765 for 1 USD, Rp 16,888 for 1 EUR and Rp 130 for 1 JPY. If these exchange rates are used at December 31, 2017, the net monetary assets would increase by Rp 4,18 million.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table set out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that is exposed to interest rate risk.

2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	0% - 4,75%	64.341.353.038	-	-	-	-	64.341.353.038
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	11,50%	30.372.470.446	-	-	-	-	30.372.470.446
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	11,00% - 11,50%	37.681.660.363	68.055.402.381	63.502.747.453	70.461.260.122	224.270.062.327	463.971.132.646
Utang pembiayaan/ Financing payables	10,75% - 12,25%	3.920.247.428	4.019.411.195	4.036.783.536	3.913.172.837	1.851.731.842	17.741.346.838
2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	6,5%	46.117.473.857	-	-	-	-	46.117.473.857
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	11%	22.916.646.571	34.741.660.363	46.615.402.386	58.507.747.453	294.731.322.449	457.512.779.222
Utang pembiayaan/ Financing payables	11% - 13%	441.909.078	390.519.450	-	-	-	832.428.528

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Bank dan setara kas	64.066.699.054	45.851.622.502
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	110.777.098.212	48.941.190.269
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.342.251.571	1.666.676.802
Aset lain-lain - dana dalam pembatasan	7.724.425.028	6.648.314.579
Aset lain-lain - uang jaminan	382.495.000	382.495.000
Total	184.292.968.865	103.490.299.152

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	141.472.966.106	85.443.768.468
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	44.929.693.121	20.155.621.046
Mengalami penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)
Total	184.293.568.865	103.490.299.152

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents and trade receivables from third parties and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016
Bank and cash equivalents	64.066.699.054	45.851.622.502
Trade receivables - third parties- net	110.777.098.212	48.941.190.269
Other receivables - third parties	1.342.251.571	1.666.676.802
Other assets - restricted funds	7.724.425.028	6.648.314.579
Other assets - security deposits	382.495.000	382.495.000
Total	184.292.968.865	103.490.299.152

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016
Neither past due nor impaired	141.472.966.106	85.443.768.468
Past due but not impaired	44.929.693.121	20.155.621.046
Impaired	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)
Total	184.293.568.865	103.490.299.152

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada 31 Desember 2017 dan 2016:

2017						
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	30.372.470.446	-	-	30.372.470.446	30.372.470.446	Short term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	49.575.189.199	-	-	49.575.189.199	49.575.189.199	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.707.874.298	-	-	10.707.874.298	10.707.874.298	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	17.819.732.826	-	-	17.819.732.826	17.819.732.826	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	37.681.660.363	131.558.149.833	294.731.322.450	463.971.132.646	463.971.132.646	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	3.920.247.428	4.019.411.195	9.801.688.215	17.741.346.838	17.741.346.838	Financing payables
Utang pemegang saham	-	944.680.599	-	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total	150.077.174.560	136.522.241.627	304.533.010.665	591.132.426.852	591.132.426.852	Total

2016						
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang usaha - pihak ketiga	54.366.243.049	-	-	54.366.243.049	54.366.243.049	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.330.446.009	-	-	14.330.446.009	14.330.446.009	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	22.140.351.849	-	-	22.140.351.849	22.140.351.849	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	22.916.646.571	81.357.062.749	353.239.069.902	457.512.779.222	457.512.779.222	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	441.909.078	390.519.450	-	832.428.528	832.428.528	Financing payables
Utang pemegang saham	-	944.680.599	-	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total	114.195.596.556	82.692.262.798	353.239.069.902	550.126.929.256	550.126.929.256	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total liabilitas	672.450.806.562	600.934.069.969
Dikurangi kas dan setara kas	64.341.353.038	46.117.473.857
Liabilitas bersih	608.109.453.524	554.816.596.112
Total ekuitas	1.042.283.959.668	850.972.728.147
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,58	0,65

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity

Debt-to-equity ratio

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas terdiri dari:

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	19.260.010.100	868.300.000
Reklasifikasi uang muka pembelian tanah ke aset tetap tanah	-	49.116.375.000
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	-	656.590.000

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Noncash investing activities consist of the following:

Additional of fixed assets through financing payables
Reclassification of advance purchase of land to fixed assets - land
Additional of fixed assets through tax amnesty

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penunjukan Biro Administrasi Efek

Berdasarkan surat No. 001/SMM-Corsec//2018 tanggal 2 Januari 2018, Entitas Induk menunjuk PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek menggantikan PT Ficomindo Buana Registrar.

35. SUBSEQUENT EVENTS

Designation Securities Administration Bureau

Based on letter No. 001/ SMM-Corsec//2018 dated January 2, 2018, the Company appointed PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau replacing PT Ficomindo Buana Registrar.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit dari PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Februari 2018, KSU, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman investasi dan rekening koran dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 150 miliar dan Rp 5 miliar dengan tingkat suku bunga 10,25% per tahun (floating). Jangka waktu pinjaman investasi adalah 84 bulan sejak tanggal Akta Perjanjian Kredit dan jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran adalah 12 bulan sejak tanggal Akta Perjanjian Kredit. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan modal kerja KSU, Entitas Anak, di Pekayon.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Credit Facility from PT Bank Permata Tbk

On February 6, 2018, KSU, Subsidiary, obtained investment loan and overdraft facilities from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 150 billion and Rp 5 billion which bears annual interest rate of 10.25% (floating). The loan term of investment loan is 84 months starting from the date of Deed of Credit Facility and the loan term of overdraft facility is 12 months starting from the date of Deed of Credit Facility. These loans are used for hospital construction and as working capital of KSU, Subsidiary, in Pekayon.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK No.13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Company presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows, which the investment in Subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Company is presented as attachment to these consolidated financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.278.215.651	27.855.432.325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
pihak ketiga - neto	57.446.723.560	22.604.018.200	third parties - net
Piutang lain-lain -			Other receivables -
pihak ketiga	169.290.285	737.620.082	third parties
Persediaan	7.051.769.605	6.073.407.563	Inventories
Beban dibayar di muka	1.631.798.065	2.033.026.206	Prepaid expenses
Uang muka	327.347.500	496.245.873	Advances
Total Aset Lancar	71.905.144.666	59.799.750.249	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	407.453.971.579	346.223.218.018	Due from related parties
Penyertaan saham pada			Investment in shares of
Entitas Anak	289.995.000.000	289.995.000.000	stock in Subsidiaries
Aset tetap - neto	301.202.010.000	274.094.000.000	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	-	2.194.478.239	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7.724.425.028	6.648.314.544	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.006.375.406.607	919.155.010.801	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.078.280.551.273	978.954.761.050	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank- jangka pendek	30.372.470.446	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	22.299.715.996	29.523.295.854	Trade payables - third parties
Utang lain - lain - pihak ketiga	3.943.887.365	7.597.938.121	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	5.775.570.280	9.668.401.318	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	913.452.543	252.118.509	Deferred income
Utang pajak	6.214.775.511	2.641.096.447	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of Long-term loan :
Utang bank	37.681.660.363	22.916.646.571	Bank loans
Utang pembiayaan	119.734.062	96.954.052	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	107.321.266.566	72.696.450.872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.030.778.000	19.177.151.000	Employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	10.898.563.099	10.918.830.599	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	7.870.089.402	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan - net of current maturities:
Utang bank	426.289.472.283	434.596.132.651	Bank loans
Utang pembiayaan	10.694.320	130.428.382	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	470.099.597.104	464.822.542.632	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	577.420.863.670	537.518.993.504	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value of
Rp 20 per saham pada tanggal			Rp 20 per share as
31 Desember 2017 dan Rp 100			of December 31, 2017 and
per saham pada tanggal			Rp 100 per share as of
31 Desember 2016			December 31, 2016
Modal dasar -			Authorized capital -
Rp 12.500.000.000 saham			12,500,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember			of December 31,
2017 dan 2.500.000.000			2017 and 2,500,000,000
saham pada tanggal			2,500,000,000 shares as of
31 Desember 2016			December 31, 2016
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh -			Issued and fully paid -
5.900.000.000 saham			5,900,000,000 shares as
pada tanggal 31 Desember			of December 31, 2017
2017 dan 1.180.000.000			and 1,180,000,000 as
saham pada tanggal			of December 31, 2016
31 Desember 2016	118.000.000.000	118.000.000.000	Additional paid - in capital
Tambahan modal disetor	49.421.864.798	49.421.864.798	Retained earnings
Saldo laba			
Telah ditentukan			Appropriated
penggunaannya	400.000.000	300.000.000	
Belum ditentukan			Unappropriated
penggunaannya	133.789.545.157	106.983.683.275	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	199.248.277.648	166.730.219.473	
TOTAL EKUITAS	500.859.687.603	441.435.767.546	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.078.280.551.273	978.954.761.050	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN JASA - NETO	332.730.730.754	292.639.404.088	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	174.199.007.566	152.615.263.330	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	158.531.723.188	140.024.140.758	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.398.040.644	3.467.190.865	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	67.940.605.964	75.507.948.269	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	73.338.646.608	78.975.139.134	Total Operating Expenses
LABA USAHA	85.193.076.580	61.049.001.624	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)			OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN			Interest and financial charges - net
Beban bunga dan keuangan - neto	(48.415.679.567)	(43.119.673.320)	Tax expense
Beban pajak	(302.895.201)	(9.454.927.502)	Loss on sale of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	(62.624.062)	(441.803.750)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(12.661.860)	2.916.398.682	Penalty on accelerated
Penalti atas pelunasan			payment of bank loans
utang bank dipercepat	-	(4.628.931.250)	Bank loans provision
Beban provisi utang bank	12.000.000.000	12.001.108.512	Others - net
Lain-lain - neto	(2.859.265.414)	(7.994.973.368)	
Total Beban Lain-lain	(39.653.126.104)	(50.722.801.996)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM			INCOME BEFORE INCOME
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSES
PENGHASILAN	45.539.950.476	10.326.199.628	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.772.631.844)	(8.041.156.067)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO	33.767.318.632	2.285.043.561	NET INCOME

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif			Other comprehensive income
lain yang tidak akan			(loss) not to be reclassified to
direklasifikasi ke laba rugi			profit or loss in subsequent
pada periode berikutnya:			period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	43.206.172.928	34.825.792.791	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali			Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.428.609.000)	2.808.570.000	benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(9.593.520.982)	(4.884.029.195)	Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN			TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN	29.184.042.946	32.750.333.596	COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	62.951.361.578	35.035.377.157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>				
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Telah Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/ <i>Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2015	118.000.000.000	49.136.564.798	200.000.000	110.952.212.214	136.086.313.377	414.375.090.389	Balance as of December 31, 2015
Laba netto	-	-	-	2.285.043.561	-	2.285.043.561	Net income
Pengampunan pajak	-	285.300.000	-	-	-	285.300.000	Tax amnesty
Penghasilan komprehensif Keuntungan dari revaluasi aset tetap	-	-	-	-	34.825.792.791	34.825.792.791	Other comprehensive income Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	-	-	-	2.808.570.000	-	2.808.570.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
karyawan	-	-	-	(702.142.500)	(4.181.886.695)	(4.884.029.195)	Related income tax expenses
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	(8.260.000.000)	-	(8.260.000.000)	Cash dividend
Deviden tunai	-	-	-	-	-	-	Appropriated general reserves
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	
Saldo 31 Desember 2016	118.000.000.000	49.421.864.798	300.000.000	106.983.683.275	166.730.219.473	441.435.767.546	Balance as of December 31, 2016

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Saldo Laba/ Retained Earnings	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2016	118.000.000.000	49.421.864.798	300.000.000	106.983.683.275	166.730.219.473	441.435.767.546	Balance as of December 31, 2016
Penyesuaian saldo penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan transaksi penjualan aset tetap	-	-	-	-	12.558.479	12.558.479	Adjustment of other comprehensive income related with sale of fixed assets transaction
Laba netto	-	-	-	33.767.318.632	-	33.767.318.632	Net income Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif Keuntungan dari revaluasi aset tetap	-	-	-	-	43.206.172.928	43.206.172.928	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(4.428.609.000)	-	(4.428.609.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	1.107.152.250	(10.700.673.232)	(9.593.520.982)	Related income tax expenses
Dividen tunai	-	-	-	(3.540.000.000)	-	(3.540.000.000)	Cash dividend
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriated general reserves
Saldo 31 Desember 2017	118.000.000.000	49.421.864.798	400.000.000	133.789.545.157	199.248.277.648	500.859.687.603	Balance as of December 31, 2017

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE COMPANY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	297.888.025.394	294.229.120.095	Collection from customers
Penerimaan bunga	289.518.817	12.046.808.666	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(234.901.600.151)	(130.137.449.061)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan	(51.568.523.361)	(62.614.510.530)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(52.600.527.026)	(43.900.613.600)	Interest payment
Pembayaran pajak	(9.690.012.035)	(12.771.266.180)	Tax payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(50.583.118.362)	56.852.089.390	Net Cash Flow Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(4.317.968.130)	(4.300.038.944)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	130.000.000	202.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Peningkatan investasi pada Entitas Anak	-	(150.000.000.000)	Increase investment to Subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk aktivitas Investasi	(4.187.968.130)	(154.097.538.944)	Net Cash Flow Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	60.372.470.446	473.715.654.175	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(23.541.646.576)	(376.912.372.722)	Payment for bank loans
Pembayaran dividen	(3.540.000.000)	(8.260.000.000)	Payment for dividend
Pencairan (penempatan) dana dalam pembatasan	(1.000.000.000)	11.429.191.820	Redemption (placement) of restricted funds
Pembayaran utang pembiayaan	(96.954.052)	(86.117.391)	Payment for financing payables
Penerimaan dari pihak berelasi	-	(75.290.948.096)	Proceeds from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	32.193.869.818	24.595.407.786	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(22.577.216.674)	(72.650.041.768)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.855.432.325	100.505.474.093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.278.215.651	27.855.432.325	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Redefining

Indonesian Healthcare Delivery

Laporan Tahunan **2017**
Annual Report

OMNI
Hospitals

Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Jakarta Timur, 13210
Telp. : (021) 2977 9999
Fax. : (021) 470 3358

Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25
Serpong - Tangerang Selatan, 15325
Telp. : (021) 2977 9999
Fax. : (021) 5312 9216

Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 1
Cikarang - Bekasi, 17530
Telp. : (021) 2977 9999
Fax. : (021) 5312 9216